

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015/
*JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015***



PT PLN (PERSERO)

Jalan Trunojoyo Blok M 1/135 Kebayoran Baru - Jakarta 12160

Telp. : (021) 7261875, 7261122, 7262234

(021) 7251234, 7250550

Kotak Pos : 4322/KBB

Faximile : (021) 7221330

Alamat Kawat : PLNPST

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK PERIODE ENAMBULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile
as stated in ID Card

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position | : SOFYAN BASIR
: PT PLN (PERSERO)
: Jl. Trunojoyo Blok M 1/135
: Jakarta Selatan
: Jl. Taman Bendungan Jatiluhur No. 3
: Bendungan Hilir
: Jakarta Pusat
: (021) 7220300
: DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile
as stated in ID Card

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position | : SARWONO SUDARTO
: PT PLN (PERSERO)
: Jl. Trunojoyo Blok M 1/135
: Jakarta Selatan
: Komplek BRI Blok A No. 45
: Jl. Pramukasari IV RT 009 RW 005
: Rawasari, Cempaka Putih
: Jakarta Pusat
: (021) 7392038
: DIREKTUR KEUANGAN / FINANCE DIRECTOR |

menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Consolidated Financial Statements is complete and correct; |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries Internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 September / 30 September ,2016

 SOFYAN BASIR Direktur Utama / President Director	 SARWONO SUDARTO Direktur Keuangan / Finance Director
---	---





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as at June 30, 2016, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian Interim**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Management's Responsibility for the Interim
Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the interim consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 31, 56 dan 57 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, manajemen berpendapat bahwa perjanjian jual beli listrik bukan merupakan perjanjian yang mengandung sewa berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa" ("ISAK 8") sehingga Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 30, "Sewa" ("PSAK 30") tidak perlu diterapkan untuk menentukan apakah perjanjian tersebut termasuk dalam kategori sewa keuangan atau sewa operasi. Oleh karena itu penyajian kembali dilakukan atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim pada dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015. Dampak penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian interim disajikan pada Catatan 56.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak seharusnya menerapkan ketentuan PSAK 30 karena perjanjian jual beli listrik merupakan perjanjian yang mengandung sewa berdasarkan ISAK 8. Seandainya Perusahaan dan entitas anak menerapkan ISAK 8 untuk perjanjian jual beli listrik dan kemudian menghasilkan klasifikasi sebagai sewa keuangan menurut PSAK 30, dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim dijelaskan dibawah ini.

Pada tanggal 30 Juni 2016, jumlah aset tidak lancar akan naik sebesar Rp 105,5 triliun, jumlah liabilitas jangka panjang akan naik sebesar Rp 141,4 triliun, jumlah liabilitas jangka pendek akan naik sebesar Rp 3,4 triliun dan jumlah ekuitas akan turun sebesar Rp 39,3 triliun.

Oleh karena itu untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016, jumlah biaya operasi akan turun sebesar Rp 12,9 triliun dan laba sebelum pajak akan naik sebesar Rp 5,5 triliun.

Detil dari dampak keuangan pada dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dijelaskan dalam Catatan 57 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Opini Wajar dengan Pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara dan entitas anak tanggal 30 Juni 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.

Basis for Qualified Opinion

As discussed in Note 31, 56 and 57 to the interim consolidated financial statements, management is of the opinion that power purchase agreements are not arrangements that contains leases based on Interpretation of Financial Accounting Standards 8, "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease" ("ISFAS 8"), and hence it is not required to apply Statement of Financial Accounting Standards 30, "Leases" ("SFAS 30") to determine whether such arrangements fall into categories of finance leases or operating leases. As a result, a restatement was made to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2015. The impact of restatement on those interim consolidated financial statements is presented in Note 56.

Under Indonesian Financial Accounting Standards, the Company and its subsidiaries should have applied the provisions in SFAS 30 because the power purchase agreements are arrangements that contain leases based on ISFAS 8. Had the Company and its subsidiaries applied ISFAS 8 for power purchase agreements, which would then result in classification as finance leases under SFAS 30, the financial effects on the accompanying interim consolidated financial statements are described below.

As at June 30, 2016, total non-current assets would have increased by Rp 105.5 trillion, total non-current liabilities would have increased by Rp 141.4 trillion, total current liabilities would have increased by Rp 3.4 trillion and total equity would have decreased by Rp 39.3 trillion.

Accordingly, for the six-month period ended June 30, 2016, total operating expenses would have decreased by Rp 12.9 trillion and profit before tax would be increased by Rp 5.5 trillion.

The details of the financial effects as at and for the six-month period ended June 30, 2016 are disclosed in Note 57 to the interim consolidated financial statements.

Qualified Opinion

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara and its subsidiaries as at June 30, 2016, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan informasi komparatif sesuai dengan syarat pengungkapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan". Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas serta catatan laporan keuangan terkait untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 tidak diaudit.

Other matter

The accompanying interim consolidated financial statements include comparative information as required by Indonesian Financial Accounting Standard No. 1 "Presentation of Financial Statements". The comparative information for the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows and the related explanatory notes for the six-month period ended 30 June 2015 is unaudited.

JAKARTA
30 September/September 30, 2016

Drs. Haryanto Sahari, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	30 Juni/ June 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	1.121.425.897	6	1.115.651.990	Property, plant and equipment
Properti investasi	1.000.974	7	1.000.974	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi	1.733.357	8	1.645.413	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	1.877.650	8	1.529.285	Investments in joint ventures
Aset pajak tangguhan	16.051.855	47	14.300.502	Deferred tax assets
Piutang pihak berelasi	268.647	9	268.647	Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	9.134.207	10	8.796.977	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang lain-lain	277.186	16	312.084	Other receivables
Aset tidak lancar lain	4.824.227	11	4.504.847	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.156.594.000</u>		<u>1.148.010.719</u>	Total Non-current Assets
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	21.408.449	12	23.596.339	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	564.289	13	120.059	Short-term investments
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	551.293	14	569.088	Related parties
Pihak ketiga	19.717.316	14	19.265.139	Third parties
Piutang subsidi listrik	14.728.102	15	17.501.009	Receivables on electricity subsidy
Piutang lain-lain	1.110.594	16	481.681	Other receivables
Persediaan - bersih	11.853.320	17	11.415.863	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	6.789.781	18	5.265.445	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	989.648	19	1.058.501	Prepaid expenses and advances
Piutang pihak berelasi	35.606	9	71.669	Receivables from related parties
Jumlah Aset Lancar	<u>77.748.398</u>		<u>79.344.793</u>	Total Current Assets
JUMLAH ASET	<u>1.234.342.398</u>		<u>1.227.355.512</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 1 juta per saham				Capital stock - par value of Rp 1 million per share
Modal dasar - 204.000.000 saham per 30 Juni 2016 dan 63.000.000 saham per 31 Desember 2015				Authorized - 204,000,000 shares as of June 30, 2016 and 63,000,000 shares December 31, 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 55.666.007 saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan 46.197.380 saham pada tanggal 31 Desember 2015	55.666.007	20	46.197.380	Subscribed and paid-up - 55,666,007 shares as of June 30, 2016 and 46,197,380 shares as of December 31, 2015
Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham	20.019.896	21	9.468.627	Stock subscription from Government in issuance process
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	40.304.040	20	26.872.493	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	77.047.381	20	84.650.585	Unappropriated
Tambahan modal disetor	31.008.591	21	49.707.027	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	<u>627.375.095</u>		<u>631.241.725</u>	Other comprehensive income
 Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	 851.421.010		 848.137.837	 Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>93.628</u>		<u>81.234</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>851.514.638</u>		<u>848.219.071</u>	Total Equity
 LIABILITAS JANGKA PANJANG				 NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	488.856	47	5.475	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Penerusan pinjaman	30.502.639	23	29.205.236	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah nonbank	7.766.112	24	8.194.693	Government and non-bank Government Financial Institution Loans
Utang sewa pembiayaan	22.091.108	25	21.556.619	Lease liabilities
Utang bank	79.049.405	26	77.828.870	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	69.395.601	27	80.043.338	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	7.339.692	28	7.849.063	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	502	29	2.566	Payable to related parties
Liabilitas imbalan kerja	42.555.776	49	37.378.472	Employee benefits obligation
Utang lain-lain	<u>149.380</u>	31	<u>67.678</u>	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>259.339.071</u>		<u>262.132.010</u>	Total Non-current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	30 Juni/ June 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	6.119.847	30	9.290.847	Related parties
Pihak ketiga	18.815.543	30	19.713.705	Third parties
Utang pajak	3.115.384	32	15.131.857	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	11.128.118	33	8.410.971	Accrued expenses
Uang jaminan langganan	11.660.111	34	11.324.898	Customers' security deposits
Utang biaya proyek	556.725	35	1.113.825	Project cost payable
Pendapatan ditangguhkan	1.408.543	22	1.533.703	Deferred revenue
Liabilitas derivatif	10.683	55	-	Derivative liabilities
Utang dividen	2.137.752	20	-	Dividend payable
Utang jangka panjang				
jatuh tempo dalam				Current portion of
satu tahun				long-term liabilities
Penerusan pinjaman	2.687.232	23	2.505.347	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah				Government and non-bank
dan Lembaga Keuangan				Government Financial
Pemerintah nonbank	621.517	24	293.793	Institution Loans
Utang sewa pembiayaan	4.032.746	25	3.445.604	Lease liabilities
Utang bank	22.806.525	26	11.752.458	Bank loans
				Bonds payable
Utang obligasi dan sukuk ijarah	14.889.000	27	9.122.350	and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	314.879	28	321.164	Electricity purchase payable
Liabilitas imbalan kerja	3.599.450	49	2.848.664	Employee benefits obligation
Utang lain-lain	19.584.634	31	20.195.245	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	123.488.689		117.004.431	Total Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	382.827.760		379.136.441	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS	1.234.342.398		1.227.355.512	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	30 Juni/ June 30, 2016	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2015*) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Penjualan tenaga listrik	104.648.794	36	101.452.283	Sale of electricity
Biaya penyambungan pelanggan	3.341.016	22	3.186.330	Customer connection fees
Lain-lain	<u>711.717</u>	38	<u>661.990</u>	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>108.701.527</u>		<u>105.300.603</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	52.059.568	39	59.007.984	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	27.872.630	40	24.775.828	Purchased electricity
Sewa	3.842.336	41	3.707.917	Lease
Pemeliharaan	8.255.471	42	7.106.568	Maintenance
Kepegawaian	10.802.498	43	10.043.164	Personnel
Penyusutan	13.656.150	6	10.495.451	Depreciation
Lain-lain	<u>3.216.936</u>	44	<u>2.614.689</u>	Others
Jumlah Beban Usaha	<u>119.705.589</u>		<u>117.751.601</u>	Total Operating Expenses
RUGI USAHA SEBELUM PENDAPATAN LAIN-LAIN	<u>(11.004.062)</u>		<u>(12.450.998)</u>	OPERATING LOSS BEFORE OTHER INCOME
Subsidi listrik Pemerintah	26.584.370	37	27.475.788	Government's electricity subsidy
LABA USAHA	<u>15.580.308</u>		<u>15.024.790</u>	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	246.903		233.157	Financial income
Beban keuangan	(9.899.017)	45	(8.731.122)	Financial cost
Penghasilan lain-lain - bersih	275.635	46	1.460.939	Others income - net
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing - bersih	<u>1.896.407</u>		<u>(9.549.883)</u>	Gain/(loss) on foreign exchange - net
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>8.100.236</u>		<u>(1.562.119)</u>	INCOME/(LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(121.747)</u>	47	<u>(4.463.642)</u>	TAX EXPENSE
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN	<u>7.978.489</u>		<u>(6.025.761)</u>	INCOME/(LOSS) FOR THE PERIOD

*) Disajikan kembali – Catatan 56

As restated – Note 56 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2015*)</u> (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan				Other comprehensive income for the period
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:
Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(18.282)		385	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures
	<u>(18.282)</u>		<u>385</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	(5.131.131)		7.017.751	Actuarial (loss)/gain
Manfaat/(beban) pajak terkait	1.282.783		(1.754.438)	Related income tax benefits/(expense)
	<u>(3.848.348)</u>		<u>5.263.313</u>	
TOTAL (BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>(3.866.630)</u>		<u>5.263.698</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>4.111.859</u>		<u>(762.063)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE PERIOD
Laba/(rugi) periode berjalan diatribusikan kepada:				Income/(loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	7.966.095		(6.032.490)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	12.394		6.729	Non-controlling interests
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN	<u>7.978.489</u>		<u>(6.025.761)</u>	INCOME/(LOSS) FOR THE PERIOD
Total penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	4.099.465		(768.792)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	12.394		6.729	Non-controlling interests
TOTAL PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>4.111.859</u>		<u>(762.063)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE PERIOD
LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Dalam Rupiah penuh)	<u>143.105</u>	48	<u>(130.581)</u>	BASIC/DILUTED EARNING/LOSS PER SHARES (In full Rupiah amount)

*) Disajikan kembali - Catatan 56

As restated - Note 56 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock	Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham/ Stock subscription from Government in issuance process	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Ditentukan penggunaan/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Bagian penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2015 Reklasifikasi dari Penyertaan Modal Negara dalam proses penerbitan saham dan tambahan modal disetor	46.197.380	-	52.496.893	19.108.528	80.807.692	-	(11.491.096)	187.119.397	54.141	187.173.538
Penambahan periode berjalan	-	4.468.627	(4.468.627)	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum periode berjalan	-	-	-	7.763.965	(7.763.965)	-	-	970.388	-	970.388
Dividen tunai	-	-	-	-	(3.962.441)	-	-	(3.962.441)	-	(3.962.441)
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(6.032.490)	-	5.263.313	(768.792)	6.729	(762.063)
Saldo per 30 Juni 2015*)	46.197.380	4.468.627	48.998.054	26.872.493	63.048.796	-	(6.227.783)	183.358.552	60.870	183.419.422
Saldo per 1 Januari 2016	46.197.380	9.468.627	49.707.027	26.872.493	84.650.585	638.105.386	(6.900.639)	848.137.837	81.234	848.219.071
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	9.468.627	(9.468.627)	-	-	-	-	-	1.321.460	-	1.321.460
Penambahan modal disetor dari tambahan modal disetor yang masih dalam proses penerbitan saham	-	20.019.896	(20.019.896)	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum periode berjalan	-	-	-	13.431.547	(13.431.547)	-	-	(2.137.752)	-	(2.137.752)
Dividen tunai	-	-	-	-	(2.137.752)	-	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	7.966.095	-	(3.848.348)	4.099.465	12.394	4.111.859
Saldo per 30 Juni 2016	55.666.007	20.019.896	31.008.591	40.304.040	77.047.381	638.105.386	(10.748.987)	851.421.010	93.628	851.514.638

*) Disajikan kembali – Catatan 56

As restated – Note 56 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2015*) (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	109.172.621	105.970.404	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(100.510.060)	(99.151.868)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.217.888)	(7.050.933)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	444.673	(232.397)	Cash provided in operations
Penerimaan subsidi listrik dari Pemerintah	17.357.277	22.699.301	Government electricity subsidy received
Pembayaran bunga	(9.020.002)	(8.158.916)	Interest expense paid
Penerimaan bunga	246.903	233.159	Interest received
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(137.219)	-	Payment of financing related costs
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	-	2.258.070	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(1.364.472)	(1.151.547)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>7.527.160</u>	<u>15.647.670</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset	15.532	5.431	Proceeds from sale of assets
Perolehan aset tetap termasuk kapitalisasi biaya pinjaman	(18.300.489)	(13.086.852)	Additions to property, plant and equipment including capitalization of borrowing cost
Penerimaan kembali dari pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	23.521	2.173	Repayment from loans given to related parties
Perolehan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(362.299)	-	Acquisition of investments in associates and joint ventures
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	151.847	106.781	Proceeds from dividend of investment in associates and joint ventures
Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya (Penempatan)/pencairan investasi jangka pendek	389.845	(1.590.364)	Placement of restricted cash in banks and time deposits (Placement)/withdrawal of short-term investments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(18.526.273)</u>	<u>(14.556.437)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang obligasi	(1.535.100)	-	Payments of bonds payable
Pembayaran penerusan pinjaman	(1.269.090)	(1.396.883)	Payments of two-step loans
Pembayaran utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah nonbank	(146.897)	(89.335)	Payments of Government and non-bank Government Financial Institution Loans
Pembayaran dividen tunai	-	(990.610)	Payments of cash dividends
Perolehan utang bank	24.396.270	18.449.278	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(10.486.431)	(17.403.201)	Payments of bank loans
Pembayaran utang listrik swasta	(181.914)	(135.780)	Payments of electricity purchase payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.841.444)	(311.751)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>8.935.394</u>	<u>(1.878.282)</u>	Net Cash Provided from/(Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(2.063.719)</u>	<u>(787.049)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(124.171)	242.483	Effect of changes in foreign currency
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>23.596.339</u>	<u>27.111.528</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>21.408.449</u>	<u>26.566.962</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

*) Disajikan kembali - Catatan 56

As restated - Note 56 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" atau "Perusahaan") didirikan pada tahun 1961 dalam bentuk Jawatan di dalam lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga. Perusahaan merupakan kelanjutan usaha beberapa perusahaan listrik Belanda yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah"). Perusahaan listrik Belanda tersebut meliputi: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM dan NV WEMI. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, status Perusahaan berubah menjadi perusahaan yang berbadan hukum. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1970 yang dipertegas dengan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972. Kemudian berdasarkan akta No. 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara disingkat PT PLN (Persero). Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 tanggal 1 Agustus 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1994, Tambahan No. 6731.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir diubah berdasarkan akta No. 12 tanggal 22 Februari 2016 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka perubahan pasal 4 ayat 2 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0029081 tanggal 7 Maret 2016.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" or the "Company") was established in 1961 as a unit of the Ministry of Energy and Public Works. The Company is a business continuation of several Dutch electricity companies which have been taken over by the Government of the Republic of Indonesia ("the Government"). The Dutch electricity companies include among others: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM and NV WEMI. Based on Government Regulation No. 19 year 1965, the Company's status was changed to that of a legal entity. Subsequently, based on Government Regulation No. 30 year 1970, as amended by Government Regulation No. 18 year 1972, the Company became a Perusahaan Umum (Perum). Based on the notarial deed of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, No. 169 dated July 30, 1994, the Company's status was changed to Limited Liability Company and it was named Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara or PT PLN (Persero). This change was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 dated August 1, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1994, Supplement No. 6731.

The articles of association of the Company were recently amended by notarial deed No. 12 dated February 22, 2016 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, in accordance with article 4 section (2) regarding the increase in the subscribed and paid-up capital. This change was received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0029081 dated March 7, 2016.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 52 unit pelaksana yang tersebar di wilayah Indonesia. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang "Badan Usaha Milik Negara ("BUMN")", Pemerintah wajib memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN termasuk margin yang diharapkan kepada BUMN yang diberikan penugasan khusus. Perusahaan merupakan BUMN yang sedang melaksanakan penugasan khusus berupa penyediaan tenaga listrik bersubsidi kepada masyarakat (Catatan 37).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing 50.239 karyawan (tidak diaudit) dan 47.594 karyawan (tidak diaudit). Jumlah karyawan tidak termasuk karyawan dari PT Haleyora Powerindo yang bergerak dibidang jasa tenaga kerja. PT Haleyora Powerindo adalah entitas anak dari PT Haleyora Power.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and General Information
(continued)**

The Company is domiciled in Jakarta, with 52 business unit offices spread all over Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to run an electricity business for public use, which must be satisfactory both in quantity and quality and also to earn profit and perform Government's assignment in electricity business in order to support the development with the application of the principles of Limited Liability Companies.

Based on Law No. 19 year 2003, regarding "State-Owned Enterprises ("BUMN")", the Government is obliged to provide compensation to these BUMN, which were appointed to perform special assignments, for all expenses which they have incurred, including expected return (margin). The Company is a BUMN, which performs a special assignment of providing subsidized electricity to the public (Note 37).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 the Company and its subsidiaries had a total number of employees of 50,239 (unaudited) and 47,594 (unaudited), respectively. The total employees does not include employees of PT Haleyora Powerindo whose nature of business is manpower services. PT Haleyora Powerindo is the subsidiary of PT Haleyora Power.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering of Bonds

The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows:

	<u>Tanggal Efektif/ Effective Date</u>	<u>Bursa Pencatatan/ Listed In</u>	<u>Tanggal Pencatatan/ Listed Date</u>	<u>Jumlah yang Ditawarkan/ Offered Amount</u>	
Obligasi Rupiah					Rupiah Bonds
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	1.244.000	Sustainable Bonds I PLN II Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	429.000	Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	879.000	Sustainable Bonds I PLN I Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	121.000	Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	2.500.000	PLN XII Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	500.000	Sukuk Ijarah PLN V Year 2010
Obligasi PLN XI Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	2.703.000	PLN XI Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	297.000	Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010
Obligasi PLN X Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	1.440.000	PLN X Bonds Year 2009
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia stock exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	760.000	Sukuk Ijarah PLN III Year 2009
Obligasi PLN IX Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	2.700.000	PLN IX Bonds Year 2007
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	300.000	Sukuk Ijarah PLN II Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2006/ June 22, 2006	2.200.100	PLN VIII Bonds Year 2006
Sukuk Ijarah PLN I Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2006/ June 22, 2006	200.000	Sukuk Ijarah PLN I Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	3 Nopember 2004/ November 3, 2004	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 Nopember 2004/ November 12, 2004	1.500.000	PLN VII Bonds Year 2004
Obligasi PLN VI Tahun 1997	27 Juni 1997/ June 27, 1997	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 Agustus 1997/ August 12, 1997	600.000	PLN VI Bonds Year 1997
Obligasi PLN V Tahun 1996	28 Juni 1996/ June 28, 1996	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	28 Agustus 1996/ August 28, 1996	1.000.000	PLN V Bonds Year 1996
Obligasi PLN IV Tahun 1995	30 Juni 1995/ June 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	4 September 1995/ September 4, 1995	680.000	PLN IV Bonds Year 1995
Obligasi PLN III Tahun 1995	30 Januari 1995/ January 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	18 April 1995/ April 18, 1995	318.430	PLN III Bonds Year 1995
Obligasi PLN II Tahun 1993	28 September 1993/ September 28, 1993	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	8 Nopember 1993/ November 8, 1993	600.000	PLN II Bonds Year 1993
Obligasi PLN I Tahun 1992	25 September 1992/ September 25, 1992	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	10 Nopember 1992/ November 10, 1992	300.000	PLN I Bonds Year 1992
Jumlah				21.271.530	Total
	<u>Tanggal Efektif/ Effective Date</u>	<u>Bursa Pencatatan/ Listed In</u>	<u>Tanggal Pencatatan/ Listed Date</u>	<u>Jumlah yang Ditawarkan/ Offered Amount *)</u>	
Surat Utang Jangka Menengah Global - US\$					Global Medium Term Notes - US\$
Penerbitan tahun 2012	16 Oktober 2012/ October 16, 2012	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	25 Oktober 2012/ October 25, 2012	1.000.000.000	Issued in 2012
Penerbitan tahun 2011	15 Nopember 2011/ November 15, 2011	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	23 Nopember 2011/ November 23, 2011	1.000.000.000	Issued in 2011
Jumlah				2.000.000.000	Total

*) Dalam jumlah penuh/in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan
(lanjutan)**

Majapahit Holding B.V., Belanda, entitas anak yang bertujuan khusus yang sepenuhnya milik Perusahaan, menerbitkan Obligasi Terjamin, sebagai berikut:

	Tanggal Efektif/ Effective Date	Bursa Pencatatan/ Listed in	Tanggal Pencatatan/ Listed date	Jumlah Efek Ditawarkan/ Offered Amount*)
Obligasi Terjamin - US\$				
Penerbitan 2009	30 Oktober 2009/ October 30, 2009	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	9 Nopember 2009/ November 9, 2009	750.000.000
Penerbitan 2009	3 Agustus 2009/ August 3, 2009	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	10 Agustus 2009/ August 10, 2009	1.250.000.000
Penerbitan 2007	21 Juni 2007/ June 21, 2007	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	29 Juni 2007/ June 29, 2007	1.000.000.000
Penerbitan 2006	11 Oktober 2006/ October 11, 2006	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	17 Oktober 2006/ October 17, 2006	1.000.000.000
Jumlah				<u>4.000.000.000</u>

*) Dalam jumlah penuh

1. GENERAL (continued)

**b. The Company's Public Offering of Bonds
(continued)**

Majapahit Holding B.V., Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary of the Company, issued Guaranteed Notes, as follows:

Guaranteed Notes - US\$
Issued in 2009
Issued in 2007
Issued in 2006

Total

*) In full amount

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Management and Other Information

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's management consisted of the following:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Komisaris Utama PLT Komisaris Utama Komisaris	- Hasan Bisri Andin Hadiyanto Harry Susetyo Nugroho Jarman Budiman Aloysius Kiik Ro	Kuntoro Mangkusubroto - Andin Hadiyanto Harry Susetyo Nugroho Jarman Hasan Bisri Budiman Aloysius Kiik Ro	President Commissioner Acting as President Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	Oegroseno Darmono	Oegroseno Darmono	Independent Commissioners
Direktur Utama/ President Director Direktur/Director Direktur/Director	Sofyan Basir Sarwono Sudarto Nasri Sebayang	Sofyan Basir Sarwono Sudarto Nasri Sebayang	Tugas dan Wewenang /Duties and Authority Direktur Utama/ President Director Keuangan/Finance Bisnis Regional Jawa Bagian Tengah/ Regional Business of Central Side of Java Bisnis Regional Jawa Bagian Barat dan Lampung/Regional Business of West Part of Java and Lampung Pengadaan/Procurement Bisnis Regional Sumatera/Regional Business of Sumatera Perencanaan Korporat/Corporate Planning Bisnis Regional Jawa Bagian Timur dan Bali/ Regional Business of East Side of Java and Bali Human Capital Manajemen/ Human Capital Management Bisnis Regional Kalimantan/ Regional Business of Kalimantan Bisnis Regional Sulawesi dan Nusa Tenggara/ Regional Business of South East Nusa and Sulawesi Bisnis Regional Maluku dan Papua/ Regional Business of Maluku and Papua
Direktur/Director	Murtaqi Syamsuddin	Murtaqi Syamsuddin	
Direktur/Director Direktur/Director	Supangkat Iwan Santoso Amir Rosidin	Supangkat Iwan Santoso Amir Rosidin	
Direktur/Director Direktur/Director	Nicke Widyawati Amin Subekti	Nicke Widyawati Amin Subekti	
Direktur/Director	Muhamad Ali	Muhamad Ali	
Direktur/Director	Djoko Rahardjo Abu Manan	Djoko Rahardjo Abu Manan	
Direktur/Director	Machnizon	Machnizon	
Direktur/Director	Haryanto W.S.	Haryanto W.S.	
Komite Audit Ketua Anggota	Darmono Andin Hadiyanto Hasan Bisri Yoseph Suardi Sabda Sugeng Rochadi Aidil Yuzar	Darmono Andin Hadiyanto Hasan Bisri Yoseph Suardi Sabda Sugeng Rochadi Aidil Yuzar	Audit Committee Chairman Members

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Sekretaris Perusahaan adalah Bambang Dwiyanto (pelaksana tugas Sekretaris Perusahaan), dan Adi Supriono.

Berdasarkan Surat Keputusan ("SK") Menteri Badan Usaha Milik Negara ("Menteri BUMN") Republik Indonesia No. KEP-273/MBU/12/2014 tanggal 23 Desember 2014, Chandra M. Hamzah, Budiman, dan Hasan Bisri menggantikan Yogo Pratomo, Achmad Yani Basuki dan Jarman sebagai Komisaris.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-223/MBU/11/2015 tanggal 10 Nopember 2015, Kuntoro Mangkusubroto diangkat sebagai Komisaris Utama menggantikan Chandra M. Hamzah dan Jarman diangkat sebagai Komisaris menggantikan Sumanggar Milton Pakpahan.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia SK-211/MBU/10/2015 tanggal 30 Oktober 2015, Muhamad Ali, Djoko Rahardjo Abu Manan, Machnizon, dan Haryanto.W.S diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-211/MBU/10/2014 tanggal 16 Oktober 2014, Oegroseno dan Darmono diangkat sebagai Komisaris Independen dan Sumanggar Milton Pakpahan diangkat sebagai Komisaris menggantikan Adang Firman, Wimpy S. Tjetjep dan Syahril Loetan.

Aloysius Kiik Ro diangkat sebagai Komisaris berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-183/MBU/09/2015 tanggal 25 September 2015.

Pada tanggal 24 Mei 2016, berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-106/MBU/05/2016, Hasan Bisri diangkat sebagai Pelaksana Tugas ("PLT") Komisaris Utama menggantikan Kuntoro Mangkusubroto.

Untuk tahun 2016 dan 2015 Komite Audit Perusahaan diangkat berdasarkan SK Komisaris Perusahaan No. 198/DK-PLN/2015 tanggal 16 Oktober 2015.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

1. GENERAL (continued)

**c. Management and Other Information
(continued)**

As of June 31, 2016 and December 31, 2015, the Company's corporate secretary is Bambang Dwiyanto (acting corporate secretary), and Adi Supriono.

Based on the Decision Letter of the Minister of State-Owned Enterprise ("MSOE") of the Republic of Indonesia No. KEP-273/MBU/12/2014 dated December 23, 2014, Chandra M. Hamzah, Budiman and Hasan Bisri were appointed as Commissioners replacing Yogo Pratomo, Achmad Yani Basuki and Jarman.

Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-223/MBU/11/2015 dated November 10, 2015, Kuntoro Mangkusubroto was appointed as President Commissioner to replace Chandra M. Hamzah and Jarman was appointed as Commissioner to replace Sumanggar Milton Pakpahan.

Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-211/MBU/10/2015 dated October 30, 2015, Muhamad Ali, Djoko Rahardjo Abu Manan, Machnizon and Haryanto.W.S were appointed as the Company's Directors.

Based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-211/MBU/10/2014 dated October 16, 2014, Oegroseno and Darmono were appointed as Independent Commissioners and Sumanggar Milton Pakpahan was appointed as Commissioner to replace Adang Firman, Wimpy S. Tjetjep and Syahril Loetan.

Aloysius Kiik Ro was appointed as Commissioner based on the Decision Letter of the MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-183/MBU/09/2015 dated September 25, 2015.

On May 24, 2016, based on the Decision Letter of MSOE of the Republic of Indonesia No. SK-106/MBU/05/2016, Hasan Bisri was appointed as Tasks Executor ("PLT") of President Commissioner to replace Kuntoro Mangkusubroto.

For 2016 and 2015 the Company's Audit Committee was appointed based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 198/DK-PLN/2015 dated October 16, 2015.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

Standar baru dan revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak:

- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (revisi 2015) "Properti Investasi"
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 30 (revisi 2015) "Pungutan"

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

In the current period, the Company and its subsidiaries have adopted all of the new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2016.

The following new standards and amendments to existing standard have been published and are mandatory for the Company's interim consolidated financial statements for period beginning on or after January 1, 2016 which do not have a material impact to the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries:

- SFAS 4 (revised 2015) "Separate Financial Statements"
- SFAS 5 (revised 2015) "Operating Segment"
- SFAS 7 (revised 2015) "Related Party Disclosure"
- SFAS 13 (revised 2015) "Investment Property"
- SFAS 15 (revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 16 (revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS 19 (revised 2015) "Intangible Assets"
- SFAS 22 (revised 2015) "Business Combination"
- SFAS 24 (revised 2015) "Employee Benefits"
- SFAS 25 (revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 53 (revised 2015) "Share-Based Payment"
- SFAS 65 (revised 2015) "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 (revised 2015) "Joint Arrangements"
- SFAS 67 (revised 2015) "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS 68 (revised 2015) "Fair Value Measurement"
- SFAS 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISFAS 30 (revised 2015) "Levies"

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada saat ini adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap", untuk paragraf yang terkait dengan aset agrikultur
- PSAK 69 "Agrikultur"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13" "Properti Investasi".

Standar tersebut baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan 1 Januari 2018.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi standar dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the period are as follows:

- SFAS 1 (revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 16 (revised 2015) "Fixed Assets", for the paragraph which relate to agriculture asset
- SFAS 69 "Agriculture"
- ISFAS 31 "Interpretation of SFAS 13" "Investment Property".

The above standards are effective for the financial year beginning on January 1, 2017 and January 1, 2018.

As at the authorization date of these interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new standard, revised standards and interpretations of standards to the Company and its subsidiaries' interim consolidated financial statements.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

b. Basis of Preparation

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and its subsidiaries. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas anak. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan lainnya komprehensif konsolidasian interim sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of Preparation (continued)

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company or its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (sebagai contoh direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau entitas ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at the revalued amount or at fair value and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan, dengan diakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders is initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on an acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interest even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

When the consideration transferred by the Company and its subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. A contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to the reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui di dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai ketika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali Majapahit Holding B.V. ("MH") dan Majapahit Finance B.V. ("MF") diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

Kegiatan usaha MH dan MF merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan demikian pembukuan MH dan MF yang diselenggarakan dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama dengan Perusahaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries' previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate when those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incompleting by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incompleting. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The accounts of the Company and its subsidiaries, except for Majapahit Holding B.V. ("MH") and Majapahit Finance B.V. ("MF"), are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

The operating activities of MH and MF are an integral part of the Company's activities; hence the accounts of MH and MF, which are maintained in foreign currency, are translated into Rupiah using the same procedures adopted by the Company.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Kurs tengah/ Middle rate Rp *)	Kurs tengah/ Middle rate Rp *)	
Mata uang			Currency
JPY	128	115	JPY
US\$	13.180	13.795	US\$
EUR	14.651	15.070	EUR
AUD	9.816	10.064	AUD
CHF	13.455	13.951	CHF
GBP	17.682	20.451	GBP

*) Dalam jumlah penuh

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

*) In full amount

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- c. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham dari Perusahaan.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply: (continued)
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- c. The entity is controlled, jointly controlled or materially affected by the Government. The Government is the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the stockholder of the Company.

All transactions with related parties, whether or not made with similar terms and conditions as those transacted with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: available-for-sale and loans and receivables.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")

AFS pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Assets (continued)

Available-for-Sale Financial Assets ("AFS")

AFS are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognized.

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiaries' rights to receive the dividends are established.

Loans and Receivables

Cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Assets (continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's and its subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets

The Company and its subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and its subsidiaries retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiaries allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Liabilitas Keuangan

Penerusan pinjaman, utang kepada pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah nonbank, utang bank dan surat utang jangka menengah, utang obligasi (tidak termasuk sukuk ijarah), utang listrik swasta dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Sukuk ijarah dan obligasi syariah ijarah diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi.

Biaya transaksi sukuk ijarah diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang umur kontrak dan liabilitasnya.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

Financial Liabilities

Two-step loans, Government and non-bank Government Financial Institution loans, bank loans and medium term notes, bonds payable (excluding sukuk ijarah), electricity purchase payable and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

Sukuk ijarah and syariah ijarah bonds are initially measured at fair value, net of transaction costs.

Transaction costs for sukuk ijarah are amortized using the straight line method over the contractual life of the liability.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities, when and only when the Company's and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Sebelum 31 Desember 2015, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan. Aset tetap termasuk material cadangan utama dan peralatan siap pakai dengan manfaat ekonomis lebih dari satu tahun yang diperuntukkan untuk menjaga kelangsungan dan kestabilan operasi instalasi dan mesin pembangkit listrik dalam rangka memproduksi serta mendistribusikan tenaga listrik.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas-kelas aset berikut ini dari model biaya menjadi model revaluasi:

- Tanah
- Bangunan umum, waduk dan prasarana
- Instalasi dan mesin pembangkit
- Perlengkapan transmisi
- Perlengkapan distribusi
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik
- Material cadang

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25 (Revisi 2015).

Kelas aset di atas, kecuali tanah, menggunakan model revaluasi, dan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisition**

Before December 31, 2015, property, plant and equipment held for use, except land rights, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land rights is stated at cost. Property, plant and equipment include major spare parts and stand-by equipment, with economic benefits of more than one year, which are used to ensure the continuity and stability of the power plant operations and electricity installations necessary to produce and distribute electricity.

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy for the following classes of assets from the cost model to the revaluation model:

- Land rights
- Buildings, reservoir and infrastructure
- Installations and power plant
- Transmission equipment
- Distribution equipment
- Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply
- Spare parts

That change in accounting policy is applied prospectively in accordance with SFAS No. 25 (Revised 2015).

The classes of asset above, except for land rights, use the revaluation model and are shown at fair value, less subsequent depreciation and impairment losses. Land rights is shown at fair value. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Tanah tidak disusutkan. Biaya awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Aset, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa selama masa manfaatnya sebagai berikut:

	30 Juni/June 2016 (tahun/year)	31 Desember/ December 2015 (tahun/year)	
Bangunan umum, waduk dan prasarana	10-50	10-47	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	12-40	13-30	<i>Installations and power plant</i>
Perlengkapan transmisi	40	37	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	40	15-37	<i>Distribution equipment</i>
Perlengkapan umum	5	4-8	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	3-5	<i>Motor vehicles</i>
Material cadangan	10-50	10-25	<i>Spare parts</i>
Perlengkapan pengolahan data dan dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	10	5-10	<i>Telecommunication and data processing equipment used for supply</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	10	5-10	<i>Other telecommunication and data processing equipment</i>
Kapal dan perlengkapan	10-47	10-47	<i>Vessel and equipment</i>

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya ketika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisition (continued)**

All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use revaluation model are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

Land rights is not depreciated. Initial costs incurred to obtain land rights are recognized as part of the acquisition cost of the land rights and these costs are not depreciated. Assets, except land rights, are depreciated to their residual value using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant leases where there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership at the end of the lease term.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisition (continued)**

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of property, plant and equipment. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

k. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa

Penentuan Apakah Suatu Perjanjian
Mengandung Suatu Sewa

ISAK 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa" memberikan panduan untuk menentukan apakah suatu perjanjian merupakan sewa atau mengandung sewa sehingga harus diperlakukan sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Penyelenggaraan usaha tenaga listrik di Indonesia dikendalikan oleh Pemerintah dan dilaksanakan oleh Perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan. Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan dan setiap pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum harus memastikan ketersediaan tenaga listrik di setiap wilayah operasinya.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik ("PPA") dan Kontrak Penjualan Energi ("ESC") dengan penyedia dan pengembang tenaga listrik swasta ("IPP"). IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum, yang dapat diserahkan kepada entitas usaha lain dengan tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga listrik guna kepentingan umum.

Berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK yang kemudian bergabung menjadi bagian dari OJK, No. S-2366/BL/2009 tertanggal 30 Maret 2009, penyediaan tenaga listrik oleh IPP kepada Perusahaan dan entitas anak yang termasuk dalam kategori perjanjian pelaksanaan jasa publik ke swasta dikecualikan dari penerapan ISAK 8 sampai DSAK-IAI menerbitkan interpretasi standar akuntansi yang spesifik mengatur transaksi tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

Determining Whether an Arrangement
Contains a Lease

ISFAS 8, "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease" provides guidance in determining whether an arrangement is in substance a lease that should be accounted for in accordance with SFAS 30 (Revised 2011), "Leases".

The electric power business in Indonesia is controlled by the Government and carried out by the Company as a State-Owned Enterprise, which serves as the holder of an Electricity Business Proxy. The holder of an Electricity Business Proxy and each holder of an Electricity Business License for public use must ensure the adequacy of electric power supply in each of their operating areas.

The Company and its subsidiaries entered into Power Purchase Agreements ("PPA") and Energy Sales Contracts ("ESC") with Independent Power Producers ("IPPs"). Those IPPs are holders of Electricity Business License for public use, which may be granted to other business entities with responsibility to generate electricity for public use.

Based on letter No. S-2366/BL/2009 dated March 30, 2009 from the Chairman of Bapepam-LK, which has subsequently been merged into the Financial Services Authority ("OJK"), power supply arrangements by IPPs to the Company and its subsidiaries that are categorized as public-to-private concession arrangements, are exempted from the application of ISFAS 8, until DSAK-IAI has issued an accounting interpretation that can specifically address such transactions.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Penentuan Apakah Suatu Perjanjian
Mengandung Suatu Sewa (lanjutan)

Manajemen mengevaluasi dampak dari ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (efektif berlaku tanggal 1 Januari 2012) terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Perusahaan dan entitas anak dengan IPP dan menetapkan bahwa transaksi tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup Interpretasi, yang berisi untuk operator atas perjanjian konsesi jasa publik ke swasta. Selanjutnya, sesuai dengan surat manajemen tanggal 22 Desember 2011 kepada Ketua Bapepam-LK, manajemen memutuskan untuk menerapkan ketentuan ISAK 8, sesuai dengan PSAK 30, terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik mulai tanggal 1 Januari 2012.

Di tahun 2015, manajemen melakukan penelaahan kembali atas penerapan ISAK 8 untuk perjanjian jual beli tenaga listrik dan manajemen berpendapat bahwa perjanjian jual beli tenaga listrik bukan merupakan perjanjian yang mengandung sewa sesuai dengan ISAK 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa" sehingga PSAK 30, "Sewa" tidak perlu diterapkan untuk menentukan apakah Perjanjian tersebut termasuk dalam sewa keuangan atau sewa operasi. Oleh karena itu, penyajian kembali dilakukan atas laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015. Dampak penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian interim disajikan pada Catatan 56.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Determining Whether an Arrangement
Contains a Lease (continued)

Management assessed the impact of ISFAS 16, "Service Concession Arrangements" (effective January 1, 2012) on the Company's and its subsidiaries' Power Supply Contracts with IPPs and determined that such transactions do not qualify under the scope of the Interpretation, which addresses the accounting of the operators of public-to-private concession arrangements. Subsequently, on its letter dated December 22, 2011 to the Chairman of Bapepam-LK, management decided to apply the provisions of ISFAS 8, in accordance with SFAS 30, on its Power Supply Contracts since January 1, 2012.

In the year 2015, management reassessed the application of ISFAS 8 for power purchase agreements and management is of the opinion that power purchase agreements are not agreements that contain leases in accordance with ISFAS 8, "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease" and hence is not required to apply SFAS 30, "Lease" to determine whether such arrangements fall into finance lease or operating lease. As result, a restatement was made to the consolidated financial statements as at and for the six-months period ended June 30, 2015. The impact of restatement on the interim consolidated financial statement is presented in Note 56.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Manajemen juga berpendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak yang menyajikan transaksi pembelian tenaga listrik dari IPP bukan sebagai sewa, akan membuat laporan keuangan konsolidasian interim lebih informatif, mencerminkan fakta hukum, mencerminkan kinerja real perusahaan, dan lebih bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Pendapat manajemen untuk tidak menerapkan ISAK 8 tersebut telah mendapatkan dukungan dari Dewan Komisaris melalui surat No. 14/DK-PLN/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Dukungan Pengecualian Penerapan ISAK 8 dan PSAK 10 kepada PT PLN (Persero), Menteri BUMN melalui surat No. S-206/MBU/03/2016 tanggal 28 Maret 2016 perihal Dukungan atas Pengecualian ISAK 8 pada Laporan Keuangan PT PLN (Persero) dan Menteri Keuangan melalui surat No. S-246/MK/2016 tanggal 5 April 2016 perihal Dukungan atas Pengecualian Penerapan ISAK 8 pada Laporan Keuangan PT PLN (Persero).

Perusahaan menampilkan dampak yang akan terjadi apabila perjanjian jual beli tenaga listrik termasuk sewa sesuai dengan ISAK 8 di Catatan 57.

Klasifikasi Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Management is also of the opinion that the Company and its subsidiaries' interim consolidated financial statements which do not present the purchase of electricity from IPP as leases, will make the interim consolidated financial statement more informative, reflecting the legal form, reflecting real performance of the Company and more useful to financial statement user. Management's opinion for not implementing ISFAS 8 has been supported by Board of Commissioners through its letter No. 14/DK-PLN/2016 dated January 27, 2016 about Support on Exclusion of the application of ISFAS 8 and SFAS 10 to PT PLN (Persero), the MSOE through its letter No. S-206/MBU/03/2016 dated March 28, 2016 concerning the support on the exclusions of ISFAS 8 on PT PLN (Persero) Financial Statements and the Minister of Finance through its letter No. S-246/MK/2016 dated April 5, 2016 concerning the exclusions of application of ISFAS 8 on PT PLN (Persero) Financial Statements.

The Company disclosed the effects that would be incurred if power purchase agreements contain leases in accordance with ISFAS 8 in Note 57.

Lease Classification

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incident to ownership of an asset to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang direkapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Biaya pinjaman dikapitalisasi yang berasal dari rugi selisih kurs dibatasi sedemikian rupa sehingga jumlah dikapitalisasi tidak melebihi jumlah biaya pinjaman yang mungkin terjadi jika pinjaman tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang fungsional pada periode tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property and equipment that were used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowings cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Borrowing costs are capitalized from foreign exchange losses to an extent by which the capitalized amount does not exceed the amount of borrowing costs which may have been incurred had the loan been denominated in the functional currency.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Sebelum tanggal 31 Desember 2015, properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas properti investasi dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan dan entitas anak atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Borrowing Costs (continued)

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Before December 31, 2015, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land is stated at cost and is not depreciated.

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy for investment properties from the cost model to the revaluation model.

Land are shown at fair value. Valuation of those assets are performed by external independent valuers which are registered with OJK.

p. Investments in Associates and Joint Venture

Investments in Associates

Associates are all entities over which the Company and its subsidiaries has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or the loss of the investee after the date of acquisition. The Company and its subsidiaries investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Investments in Associates and Joint
Venture (continued)**

Investments in Associates (continued)

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these interim consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". In applying the equity method of accounting, the Company and its subsidiaries' share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interests in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries' net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Company and its subsidiaries and associates are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries interests in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the assets transferred. The accounting policies of the associates have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policy adopted by the Company and its subsidiaries.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal Investasi AFS atau Investasi yang Dimiliki untuk Diperjualbelikan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Perusahaan dan entitas anak memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Investments in Associates and Joint
Venture (continued)**

Investments in Associates (continued)

The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiaries' investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Upon disposal of an associate that results in the Company and its subsidiaries losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value on the initial recognition of an AFS or Held for Trading Investment in accordance with SFAS 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company and its subsidiaries reclassify the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

Bagian partisipasi dalam ventura bersama

Menurut PSAK 66 (Revisi 2015), pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan dan entitas anak telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan metode ekuitas. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anak atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian interim untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaturan bersama atas entitas yang diatur bersama.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Investments in Associates and Joint
Venture (continued)**

Investments in Associates (continued)

When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

Interest in joint ventures

Under SFAS 66 (Revised 2015), investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Company and its subsidiaries has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

The result of operations and assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these interim consolidated financial statements using the equity method. In applying the equity method of accounting, the company and its subsidiaries' share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Company and its subsidiaries' share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the company does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Adjustments are made in the interim consolidated financial statements to eliminate the Company and its subsidiaries' share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and its subsidiaries and the joint ventures. The joint ventures are carried at equity method until the date on which the Company and its subsidiaries cease to have joint arrangements over the joint ventures.

Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and its subsidiaries.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Bagian partisipasi dalam ventura bersama
(lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan ventura bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya ventura bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

q. Aset Tak Berwujud

Biaya Pengembangan Piranti Lunak

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya.

Biaya Legal Terkait Pembaruan Hak Atas Tanah

Biaya legal terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

r. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

s. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3g.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Investments in Associates and Joint
Venture (continued)**

Interest in joint ventures (continued)

The Company and its subsidiaries measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control, provided the joint ventures do not become subsidiaries or associates. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of control and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

q. Intangible Assets

Software Development Cost

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company and its subsidiaries are recognized as intangible assets. Computer software development costs recognized as assets are amortized using the straight line method over their estimated useful lives.

Legal Costs to Renew Land Rights

Legal costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the period of the land rights.

r. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

s. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash in hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivables. Refer to Note 3g for the accounting policy on loans and receivables.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan dan entitas anak tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk produksi tenaga listrik apabila Perusahaan dan entitas anak mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

u. Pinjaman dan Utang Obligasi (Termasuk Sukuk Ijarah)

Pinjaman dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Tenaga Listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Subsidi Listrik Pemerintah

Subsidi listrik Pemerintah yang diberikan melalui Perusahaan diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Biaya Penyambungan Pelanggan

Perusahaan mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk memperoleh atau membangun aset tetap yang digunakan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan sebagai pendapatan pada saat Perusahaan menyelesaikan kewajiban atas jasa koneksi tersebut.

Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari pelayanan jaringan dan jasa telekomunikasi, sewa trafo dan jasa-jasa administratif lainnya. Pendapatan lainnya diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method.

In determining the net realizable values, the Company and its subsidiaries do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company and its subsidiaries are able to sell electricity above the costs of inventories.

u. Borrowings and Bonds Payable (Including Sukuk Ijarah)

Borrowings and bonds payable are classified as financial liabilities. Refer to Note 3h for the accounting policy on financial liabilities.

v. Revenue and Expense Recognition

Sale of Electricity

Revenue from the sale of electricity is recognized based on electricity usage (kWh). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

The Government's Electricity Subsidy

The Government's electricity subsidy is recognized as revenue on an accrual basis which is computed in accordance with the provisions stipulated in the prevailing Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Customers Connection Fees

The Company recognizes connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant and equipment to connect the customers to its network as revenues when the Company completes the connection service.

Other Revenues

Other revenues consist of telecommunication network and services, transformer rental and other administrative services. Other revenue is recognized with reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

w. Pembelian Tenaga Listrik

Perusahaan dan entitas anak memiliki sejumlah PPA dan ESC dengan IPP. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan dan entitas anak membayar pasokan tenaga listrik yang disediakan oleh IPP sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup komponen biaya berbeda yaitu komponen kapasitas dan energi untuk PPA, komponen sumber daya dan pembangkitan untuk ESC, komponen operasional dan pemeliharaan yang tergantung pada tingkat pasokan energi serta variabel lain yang ditentukan dalam perjanjian.

Di tahun 2015, manajemen melakukan penelaahan kembali atas penerapan ISAK 8 untuk perjanjian jual beli tenaga listrik dan manajemen berpendapat bahwa perjanjian jual beli tenaga listrik bukan merupakan perjanjian yang mengandung sewa sesuai dengan ISAK 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa" sehingga PSAK 30, "Sewa" tidak perlu diterapkan untuk menentukan apakah Perjanjian tersebut termasuk dalam sewa keuangan atau sewa operasi. Oleh karena itu, penyajian kembali dilakukan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015. Dampak penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian interim disajikan pada Catatan 56.

Perusahaan menampilkan dampak apabila perjanjian jual beli tenaga listrik termasuk sewa sesuai dengan ISAK 8 di Catatan 57.

Untuk IPP yang perjanjiannya adalah pembelian sewa, maka Perusahaan dan entitas anak perlu melakukan kajian untuk menentukan apakah sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Lihat Catatan 31 untuk kebijakan akuntansi mengenai sewa.

Biaya yang dibayarkan Perusahaan untuk membeli tenaga listrik dari perjanjian yang tidak berbentuk perjanjian sewa dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest Income

Interest revenue is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

w. Purchase of Electricity

The Company and its subsidiaries have various PPAs and ESCs with IPPs. Under those contracts, the Company and its subsidiaries pay the IPP for the supply of energy at an amount determined in accordance with the payment formula in which payment for different cost components, such as capacity and energy components for the PPA, resource and generation components for the ESC, as well as operations and maintenance components, depends on the level of energy supplied and other variables stipulated in the agreement.

In the year 2015, management reassessed the application of ISFAS 8 for power purchase agreements and management is of the opinion that power purchase agreements are not agreements that contain leases in accordance with ISFAS 8, "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease" and hence is not required to apply SFAS 30, "Lease" to determine whether such arrangements fall into finance lease or operating lease. As result, a restatement was made to the interim consolidated financial statements as at and for the six-month period ended June 30, 2015. The impact of restatement on the interim consolidated financial statement is presented in Note 56.

The Company disclosed the impact as if power purchase agreements contain leases in accordance with ISFAS 8 in Note 57.

For IPP with lease agreement, the Company and its subsidiaries have assessed whether it is a finance or an operating lease based on the contractual terms of the agreement. Please refer to Note 31 for the accounting policies for leases.

The costs paid to purchase electricity on agreements that are not lease agreements are recognized as expenditures in profit or loss as incurred.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Pensiun dan Imbalan Kerja

PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" berlaku efektif mulai 1 Januari 2015, namun Perusahaan dan entitas anak baru menerapkan pada pelaporan keuangan 31 Desember 2015.

Dengan penerapan standar ini, terdapat beberapa perubahan terkait dengan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Salah satu perubahan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Sebelumnya, Perusahaan dan entitas anak menangguhkan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial dengan metode koridor. Saat ini, Perusahaan dan entitas anak harus mencatat keuntungan dan kerugian aktuarial secara langsung pada Pendapatan Komprehensif Lainnya. Reklasifikasi jumlah yang sudah diakui di Pendapatan Komprehensif Lainnya ke Laba Rugi tidak diperkenankan.

Perusahaan menampilkan dampak dari penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) di Catatan 56.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pascakerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Pension and Employee Benefits

The SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" is effective on January 1, 2015 but has just applied by the Company and its subsidiaries in December 31, 2015 financial reporting.

Upon the application of this standard, there are few changes regarding recognitions, measurements and disclosures. One of the changes that significantly affects the Company and its subsidiaries' financial statements is the recognition of actuarial gains and losses. Previously, the Company and its subsidiaries deferred the recognition of actuarial gains and losses using the corridor approach. Currently, the Company and its subsidiaries must recognize actuarial gains and losses immediately in Other Comprehensive Income. Reclassification of the amount recognized in Other Comprehensive Income to profit or loss is not allowed.

The Company disclosed the impact of the application of SFAS No. 24 (Revised 2013) in Note 56.

Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries have established a defined benefit pension plan covering all of their eligible permanent employees. The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit Method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian interim merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

y. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Pension and Employee Benefits (continued)

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company and its subsidiaries recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the interim consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the interim consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

aa. Aset Donasi dari Pemerintah

Aset donasi dari Pemerintah, dalam kapasitasnya sebagai pemegang saham Perusahaan, diakui sebagai transaksi ekuitas dengan pemegang saham. Aset yang didonasikan tersebut dicatat sesuai dengan nilai transaksi yang telah disepakati dengan Pemerintah. Perusahaan mencatat aset donasi dari Pemerintah sebagai penambahan aset tetap dan peningkatan tambahan modal disetor oleh pemegang saham.

bb. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan. Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Income Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

aa. Government Contributed Assets

Assets contributed by the Government, in their capacity as a shareholder of the Company, are accounted for as an equity transaction with the shareholder. The assets are recorded at the transaction costs agreed with the Government. The Company records the Government contributed asset as an addition to property, plant and equipment with a corresponding increase to additional payment in capital by the shareholder.

bb. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company. The Company does not have any dilutive potential ordinary shares.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

cc. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara reguler di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen yang dilaporkan adalah segmen operasi individual atau suatu grup segmen operasi yang informasi segmennya harus dilaporkan secara terpisah. Penggabungan satu atau lebih segmen operasi diperbolehkan ketika memenuhi kriteria tertentu, kriteria utama yang harus dipenuhi adalah segmen operasi harus memiliki karakteristik ekonomis yang sejenis (contoh margin keuntungan, persebaran, tingkat pertumbuhan penjualan, dll). Pertimbangan signifikan diperlukan ketika menentukan penggabungan segmen operasi.

Wilayah Jawa Bagian Barat, Jawa Bagian Tengah dan Jawa Bagian Timur digabungkan sebagai satu segmen operasi dikarenakan memiliki karakteristik konsumen yang sejenis.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka dikategorikan berdasarkan lokasi geografis di mana penjualan tenaga listrik dilakukan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

cc. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries and are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Reportable segments are individual operating segments or a group of operating segments for which segment information must be separately reported. Aggregation of one or more operating segments into a single reportable segment is permitted (but not required) where certain conditions are met, the principal condition being that the operating segments should have similar economic characteristics (for example, profit margin, spreads, sales growth rates, etc). Whether multiple operating segments can be aggregated into a single reportable segment is a matter of significant judgement.

West Part of Java Area, Central Part of Java Area and East Part of Java Area is aggregated as single reportable segment due to similar characteristic of consumer.

Information reported to the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of their performance is grouped based on the geographical location of where electricity sales are made.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari di-review secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Perusahaan telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Nilai Wajar Pembangkit Listrik Di Dalam Sewa Pembiayaan

Sejumlah perjanjian dengan IPP merupakan perjanjian sewa pembiayaan yang dicatat menggunakan PSAK 30 Pada saat dimulainya sewa, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas sewa pembiayaan sebesar nilai wajar pembangkit listrik yang disewa atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum, yang ditentukan pada awal masa sewa.

Perusahaan menetapkan nilai wajar dari pembangkit listrik yang disewa dengan menerapkan teknik penilaian yang sesuai dan asumsi-asumsi yang memadai, termasuk estimasi biaya yang perlu dikeluarkan untuk membangun pembangkit listrik terkait, suku bunga implisit dalam sewa dan nilai sisa aset pada masa akhir kontrak. Perubahan-perubahan selanjutnya atas asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar pada awal masa sewa tidak akan merubah nilai aset pembiayaan di masa mendatang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES**

In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Company has identified the following matters under which significant judgments are made:

Fair Value of Power Plants Held Under Finance Leases

A number of agreements with IPPs are finance leases arrangement, which are accounted for using SFAS 30. At the commencement of the lease, the Company recognizes the finance leased asset and liability at an amount equal to the fair value of the power plant or, if lower, the present value of the minimum lease payments, determined at the inception of the lease.

The Company determined the fair value of the finance leased power plant by applying the appropriate valuation techniques and assumptions, including, the expected cost to build the power plant, the implicit interest rate of the lease and the residual value of the asset at the end of the contract. Any subsequent changes to the assumptions used to measure fair value at inception do not affect the subsequent measurement amount of the leased asset.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi (lanjutan)**

Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung
Suatu Sewa

Di tahun 2015, manajemen melakukan penelaahan kembali atas penerapan ISAK 8 untuk perjanjian jual beli tenaga listrik dan manajemen berpendapat bahwa perjanjian jual beli tenaga listrik bukan merupakan perjanjian yang mengandung sewa sesuai dengan ISAK 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa" sehingga PSAK 30, "Sewa" tidak perlu diterapkan untuk menentukan apakah Perjanjian tersebut termasuk dalam sewa keuangan atau sewa operasi. Detil dari hal ini dijelaskan dalam Catatan 3I.

Biaya Penyambungan Pelanggan

Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan semua fakta dan kondisi yang relevan untuk menentukan pengakuan pendapatan terkait biaya penyambungan pelanggan. Untuk itu, Perusahaan perlu menentukan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerimaan biaya penyambungan dari pelanggan.

Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan fakta bahwa kewajiban untuk menyediakan tenaga listrik secara berkelanjutan diatur dalam Undang-Undang Ketenagalistrikan tahun 2009 dan semua pelanggan dikenakan tarif listrik yang telah ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk penggunaan tenaga listrik (terlepas dari jumlah biaya penyambungan yang dibayarkan). Oleh karena itu, penerimaan biaya penyambungan tidak menimbulkan kewajiban terpisah bagi Perusahaan dan entitas anak untuk menyediakan akses listrik secara berkelanjutan kepada pelanggan.

Perusahaan dan entitas anak menyimpulkan bahwa menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan merupakan jasa yang diberikan untuk mendapatkan biaya penyambungan dari pelanggan. Jasa koneksi diserahkan kepada pelanggan dan merepresentasikan nilai yang berdiri sendiri (*stand-alone value*) untuk pelanggan tersebut. Sebagai hasilnya, Perusahaan dan entitas anak mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk memperoleh atau membangun aset tetap yang digunakan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan sebagai pendapatan pada saat Perusahaan menyelesaikan kewajiban atas jasa koneksi terkait.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

**Critical Judgments in Applying Accounting
Policies (continued)**

Determining Whether an Arrangement Contains a
Lease

In the year 2015, management reassessed the application of ISFAS 8 for power purchase agreements and management is of the opinion that power purchase agreements are not agreements that contain leases in accordance with ISFAS 8, "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease" and hence is not required to apply SFAS 30, "Lease" to determine whether such arrangements fall into finance lease or operating lease. Detail of this matter is explained in Note 3I.

Revenues from Customers' Connection Fees

The Company and its subsidiaries have considered all relevant facts and circumstances to determine the exact timing of revenue recognition pertaining to connection fees paid by customers. To do so, the Company needs to determine what performance obligations it has as a result of receiving connection fees.

The Company and its subsidiaries considered the facts that the obligation to provide ongoing supply of electricity is regulated by the 2009 Electricity Law and that the Company charges all customers the same regulated tariff for electricity usage prescribed by the Government of Republic of Indonesia (regardless of the amount of connection fees paid by the customers). Therefore, the receipt of connection fees does not create a separate performance obligation for the Company and its subsidiaries to provide ongoing electricity supply to its customers.

The Company and its subsidiaries conclude that connecting the customers to its network is the only service to be delivered in exchange for the connection fees. A service connection is delivered to the customer and represents stand-alone value for that customer. Consequently, the Company and its subsidiaries recognizes connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant and equipment to connect the customers to its network as revenues when the Company completes the connection services.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi (lanjutan)**

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan dan entitas anak menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan dan entitas anak juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual
 - Fakta dan kondisi lain (ketika relevan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, yaitu PT Rajamandala Electric Power, PT Perta Daya Gas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Rekin Daya Mamuju, PT Unelec Indonesia, PT Crompton Power Switchgear Indonesia, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali dan PT GCL Indo Tenaga. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan dan entitas anak menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama. Lihat Catatan 8 untuk informasi lebih lanjut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

**Critical Judgments in Applying Accounting
Policies (continued)**

Joint Arrangements

Judgement is required to determine when the Company and its subsidiaries' have joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company and its subsidiaries' have determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Company and its subsidiaries to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company and its subsidiaries' also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle*
 - *The terms of the contractual arrangement*
 - *Other facts and circumstances (when relevant)*

This assessment often requires significant judgement and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Company and its subsidiaries have joint arrangements which are structured through joint ventures, namely PT Rajamandala Electric Power, PT Perta Daya Gas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Rekindaya Mamuju, PT Unelec Indonesia, PT Crompton Power Switchgear Indonesia, PT Shenhua Pembangkitan Jawa Bali dan PT GCL Indo Tenaga. These structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company and its subsidiaries have rights to the net assets of the arrangements. The Company and its subsidiaries also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and the final conclusions were that the arrangement was joint ventures. Refer to Note 8 for more information.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang di-review secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 14 dan 16.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai Wajar Aset Tetap dan Properti Investasi yang Menggunakan Model Revaluasi

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 14 and 16.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

Fair Value of Property, Plant and Equipment and Investment Properties That Use Revaluation Model

As at December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy from cost model to revaluation model for certain class of assets. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Tetap dan Properti Investasi yang
Menggunakan Model Revaluasi (lanjutan)

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 49.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Fair Value of Property, Plant and Equipment and
Investment Properties That Use Revaluation
Model (continued)

Detail of valuation approach and significant data input used in the revaluation Property, Plant and Equipment and Investment Properties are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

Post-employment Benefits

The determination of the post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligations.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefit obligations are disclosed in Note 49.

Income Taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Pendapatan Subsidi dari Pemerintah Indonesia

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih dari biaya yang diperbolehkan ditambah margin 7% dengan harga jual aktual per masing - masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif dimana PLN telah mendapatkan penyesuaian tariff otomatis menurut Peraturan Menteri ESDM No. 09 tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Menteri ESDM nomor 31 tahun 2014 tentang tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

Perhitungan subsidi dari Pemerintah Indonesia memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian, serta dalam menentukan jumlah energi yang diproduksi dan dijual dan losses. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan subsidi.

Pendapatan subsidi dari Pemerintah Indonesia menjadi subjek audit dan persetujuan dari Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK"), karena itu, jumlah yang dicatat selama periode berjalan mungkin dikoreksi oleh BPK. BPK mungkin memiliki interpretasi berbeda atas Peraturan Menteri Keuangan No. 170/PMK.02/2013 tanggal 28 Nopember 2013 mengenai tata cara penyediaan anggaran, perhitungan, pembayaran, dan pertanggungjawaban subsidi listrik. Sehingga, penyesuaian ke bawah dapat mengubah subsidi yang diterima Perusahaan.

Lihat Catatan 37 untuk penjelasan lebih lanjut mengenai subsidi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Income Taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates of the expected sales level and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

Subsidy Revenue from the Government of
Indonesia

Subsidy revenue represent the subsidy revenue from the Government of Indonesia for difference between allowable cost added with 7% margin with actual price for each tariff group except for tariff group whereas PLN has received automatic tariff adjustment based on Regulation of ESDM Ministry No. 09 year 2015 regarding changes on Regulation of ESDM Ministry No 31 year 2014 regarding electricity provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

The calculations of subsidy from the Government of Indonesia require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process, as well as determining the quantity of energy produced and sold, and losses. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Supreme Audit Agency. As a result, the ultimate subsidy determination becomes uncertain.

Subsidy revenue from the Government of Indonesia is subject to audit and approval by the Supreme Audit Agency ("BPK"), as such, the amount accrued during the period may be corrected by BPK, BPK might have different interpretations on Minister of Finance Regulation No. 170/PMK.02/2013 dated November 28, 2013 regarding procedure for the budget, calculation, payment, and accountability of electricity subsidy. As such, any downward adjustments may alter the subsidy received by the Company.

See Note 37 for further explanation on subsidy.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

5. SUBSIDIARIES

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset/ sebelum eliminasi **) Total assets before elimination**)	
			30 Juni/ June 2016 (%)	31 Desember/ December 2015 (%)		30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015
PT Indonesia Power (IP) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99,99	99,99	1995	229.719	226.487
PT Cogindo Daya Bersama (CDB) *)	Jakarta	Cogeneration, pemasok energi, jasa pelayanan dan manajemen/ Cogeneration, energy distribution, energy service and management	99,99	99,99	1999	805	797
PT Artha Daya Coalindo (ADC) *)	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	60,00	60,00	1999	106	116
PT Indo Ridlatama Power (IRP) *)	Kutai	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	90,30	90,30	***)	220	221
PT Tangkuban Parahu Geothermal Power (TPGP) *)	Jakarta	Pengembangan energi panas bumi dan pembangkit tenaga listrik/ Development of geothermal energy and electricity supplies	95,21	95,21	****)	80	80
PT Putra Indotena *)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan Energi/ Electricity and Energy	99,99	99,99	***)	331	261
PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Surabaya	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99,99	99,99	1995	193.179	195.546
PT PJB Services (PJBS) *) dan entitas anak/ and its subsidiary	Surabaya	Jasa/Service	98,00	98,00	2001	717	680
PT Mitra Karya Prima (MKP) *)	Surabaya	Jasa/Service	92,00	92,00	2013	49	48
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik *)	Jakarta	Jasa/Service	95,00	95,00	2015	1	1
PT Rekadaya Elekrika (RDE) *) dan entitas anak/ and its subsidiary	Jakarta	Jasa listrik dan engineering/ Electricity and engineering	98,90	98,90	2004	508	552
PT Rekadaya Elekrika Consult *)	Jakarta	Supervisi dan Konsultasi/ Supervision and consultation	99,80	99,80	2011	61	70
PT Navigat Innovative Indonesia (NII) *)	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ Trading, construction, mining and agriculture	72,97	72,97	***)	215	206
PT PJB Investasi *)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power Generation	99,99	99,99	***)	320	-
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam) dan entitas anak/ and its subsidiary	Batam	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	99,99	99,99	2000	12.317	5.932
PT Pelayanan Energi Batam	Batam	Pembangunan pipa gas dan energi lainnya/ Construction of gas pipeline and other energy sector	99,99	99,99	***)	4	9
PT Indonesia Comnets Plus (ICON)	Jakarta	Jasa penyedia jaringan telekomunikasi/ Telecommunication provider	99,99	99,99	2000	2.067	2.068
PT Prima Layanan Nasional Engineering (PLNE)	Jakarta	Jasa engineering, pengadaan dan konstruksi/ Engineering, procurement and construction	99,90	99,90	2003	544	521
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLN Tarakan)	Tarakan	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	99,97	99,97	2004	341	279
Majapahit Holding B.V. (MH) dan entitas anak/ and its subsidiary	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Finance	100,00	100,00	2006	48.430	52.169
Majapahit Finance B.V. (MF) *)	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Finance	100,00	100,00	2006	37.526	39.277
PT PLN Batubara (PLN Batubara)	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	99,99	99,99	2009	1.189	1.328
PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal)	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99,99	99,99	2010	21	91
PT Pelayanan Bahtera Adhiguna (BAG) dan entitas anak/ and its subsidiary	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	100,00	100,00	2011	1.399	1.243
PT PBM Adhiguna Putera	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	99,95	99,95	1987	143	136
PT Haleyora Power (HP) dan entitas anak/ and its subsidiary	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99,99	99,99	2013	535	444
PT Haleyora Powerindo (HPI) *)	Jakarta	Jasa/Service	90,00	90,00	2013	292	267

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership
 **) Dalam miliaran Rupiah/Stated in billions of Rupiah
 ***) Dalam tahap pengembangan/Under development stage
 ****) Dalam tahap eksplorasi/Under exploration stage

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

6. ASET TETAP

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 30, 2016	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	119.569.383	10.722	(7.422)	14.966	119.587.649	Land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	49.456.429	11.286	-	104.390	49.572.105	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	572.134.451	339.172	(85.573)	6.372.314	578.760.364	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	86.701.829	21.939	(12.488)	5.538.436	92.249.716	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	141.446.484	166.449		4.255.138	145.868.071	Distribution equipment
Perlengkapan umum	9.848.947	68.204	(3.707)	51.107	9.964.551	General equipment
Kendaraan bermotor	841.123	3.010	(19)	378	844.492	Motor vehicles
Material cadangan utama	667.054	16.359	-	26.948	710.361	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	2.603.090	9.658	(61)	40.081	2.652.768	Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	1.646.470	320	-	59.220	1.706.010	Other telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	1.413.716	6.582	-	-	1.420.298	Vessels and equipment
Sub jumlah	986.328.976	653.701	(109.270)	16.462.978	1.003.336.385	Sub total
Aset sewaan						Leased assets
Tanah	48.388	-	-	-	48.388	Land rights
Instalasi dan mesin pembangkit	40.772.636	-	-	-	40.772.636	Installation and power plant
Sub jumlah	40.821.024	-	-	-	40.821.024	Sub total
Pekerjaan dalam pelaksanaan	104.984.687	19.720.122	(884.389)	(16.467.526)	107.352.894	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	8.055.240	109.533	(365.010)	4.548	7.804.311	Assets not used in operation
Jumlah	1.140.189.927	20.483.356	(1.358.669)	-	1.159.314.614	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	1.115.851	(38.879)	-	1.076.972	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	-	7.496.133	(47.368)	-	7.448.765	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	-	1.404.691	7.409	-	1.412.100	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	-	1.993.558	(158)	-	1.993.400	Distribution equipment
Perlengkapan umum	7.433.553	505.134	(11.479)	-	7.927.208	General equipment
Kendaraan bermotor	759.513	51.765	(7.513)	-	803.765	Motor vehicles
Material cadangan utama	-	38.684	(5.406)	-	33.278	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	-	249.846	629	-	250.475	Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	1.043.768	88.213	(193)	-	1.131.788	Other telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	287.944	44.030	-	-	331.974	Vessels and equipment
Sub jumlah	9.524.778	12.987.905	(102.958)	-	22.409.725	Sub total
Aset sewaan						Leased assets
Instalasi dan mesin pembangkit	8.097.293	702.212	-	-	8.799.505	Installation and power plant
Aset tidak digunakan dalam operasi	6.915.866	119.106	(355.485)	-	6.679.487	Assets not used in operation
Jumlah	24.537.937	13.809.223	(458.443)	-	37.888.717	Total
Jumlah Tercatat	1.115.651.990				1.121.425.897	Net Carrying Value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

6. ASET TETAP (lanjutan)

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih penilaian kembali/ Increase arising on revaluation	31 Desember/ December 31, 2015	
Biaya perolehan							At cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	9.274.190	49.194	-	84.747	110.161.252	119.569.383	Land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	59.756.532	59.305	-	1.875.598	(12.235.006)	49.456.429	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	183.666.594	731.356	-	13.684.433	374.052.068	572.134.451	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	79.439.651	86.912	-	3.960.256	3.215.010	86.701.829	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	117.243.483	2.374.366	-	8.566.445	13.262.190	141.446.484	Distribution equipment
Perlengkapan umum	9.204.289	185.380	-	459.278	-	9.848.947	General equipment
Kendaraan bermotor	1.035.574	47.222	-	(241.673)	-	841.123	Motor vehicles
Material cadangan utama	1.021.880	203.398	-	(401.407)	(156.817)	667.054	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	4.652.495	31.401	-	219.730	(2.300.536)	2.603.090	Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	1.646.287	183	-	-	-	1.646.470	Other telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	774.041	276.000	-	363.675	-	1.413.716	Vessels and equipment
Sub jumlah	467.715.016	4.044.717	-	28.571.082	485.998.161	986.328.976	Sub total
Aset sewaan							Leased assets
Tanah	48.388	-	-	-	-	48.388	Land rights
Instalasi dan mesin pembangkit	40.772.636	-	-	-	-	40.772.636	Installation and power plant
Sub jumlah	40.821.024	-	-	-	-	40.821.024	Sub total
Pekerjaan dalam pelaksanaan	94.901.088	40.196.223	-	(30.112.624)	-	104.984.687	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	6.672.832	-	(264.293)	1.646.701	-	8.055.240	Assets not used in operation
Jumlah	610.109.960	44.240.940	(264.293)	105.159	485.998.161	1.140.189.927	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan umum, waduk dan prasarana	15.414.049	2.316.878	-	(70.172)	(17.660.755)	-	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	68.390.323	8.978.948	-	(853.527)	(76.515.744)	-	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	23.413.707	2.509.592	-	(83.755)	(25.839.544)	-	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	38.955.832	4.361.659	-	(16.839)	(43.300.652)	-	Distribution equipment
Perlengkapan umum	6.353.068	1.107.305	-	(26.820)	-	7.433.553	General equipment
Kendaraan bermotor	749.812	103.446	-	(93.745)	-	759.513	Motor vehicles
Material cadangan utama	223.390	47.074	-	(15.588)	(254.876)	-	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	2.701.740	315.601	-	86.305	(3.103.646)	-	Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	914.070	199.152	-	(69.454)	-	1.043.768	Other telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	121.712	83.129	-	83.103	-	287.944	Vessels and equipment
Sub jumlah	157.237.703	20.022.784	-	(1.060.492)	(166.675.217)	9.524.778	Sub total
Aset sewaan							Leased assets
Instalasi dan mesin pembangkit	6.692.866	1.404.427	-	-	-	8.097.293	Installation and power plant
Aset tidak digunakan dalam operasi	5.778.017	497.835	(142.921)	782.935	-	6.915.866	Assets not used in operation
Jumlah	169.708.586	21.925.046	(142.921)	(277.557)	(166.675.217)	24.537.937	Total
Jumlah Tercatat	440.401.374					1.115.651.990	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the
following:

	30 Juni/ June 30, 2016	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban usaha	13.656.150	10.495.451	Operating expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan	33.967	38.835	Construction in progress
Beban lain-lain	119.106	144.021	Others
	<u>13.809.223</u>	<u>10.678.307</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu. HGB Perusahaan jatuh tempo antara tahun 2016 sampai dengan 2045, tetapi dapat diperpanjang. Perusahaan dan entitas anak juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Perusahaan dan entitas anak.

Bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal dengan jumlah tercatat sebesar Rp 229.580.717 juta diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan, PT Asuransi Jasa Indonesia pihak berelasi, sebagai penanggung utama, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. dan PT Asuransi Ramayana terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 15.572 juta (setara dengan Rp 205.237.477 juta) dan Rp 1.956.610 juta pada tanggal 30 Juni 2016 dan sebesar US\$ 17.141 juta (setara dengan Rp 236.453.639 juta) dan Rp 993.997 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Aset sewaan PLTU Tanjung Jati B 4 x 660 MW diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar dan JPY 440.481 juta (setara dengan Rp 56.518.218 juta) pada tanggal 30 Juni 2016 dan JPY 361.172 juta (setara dengan Rp 42.684.156 juta) pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan. Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan aset tetap selain bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, serta kapal dan perlengkapan.

Aset sewaan - instalasi dan mesin pembangkit merupakan pembangkit tenaga listrik berdasarkan perjanjian sewa dengan IPP dalam bentuk sewa pembiayaan sesuai dengan penerapan PSAK 30.

Pada tanggal 30 Juni 2016 setelah revaluasi, jumlah tercatat bruto dari aset tetap tersebut yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 4.857.303 juta.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The Company and its subsidiaries own several pieces of land with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date while Building Use Rights will expire from 2016 to 2045, but they are renewable by the Company. The Company and its subsidiaries also have several pieces of land rights, which are still in an extension process and in the process of transfer of certificate to the name of the Company and its subsidiaries.

Building, installation and power plant, transmission equipment and vessels with net carrying value of Rp 229,580,717 million were insured with several insurance companies, with PT Asuransi Jasa Indonesia, a related party, acting as the lead underwriter, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. and PT Asuransi Ramayana insuring against fire and other possible risks with insurance coverage of US\$ 15,572 million (equivalent to Rp 205,237,477 million) and Rp 1,956,610 million as of June 30, 2016 and US\$ 17,141 million (equivalent to Rp 236,453,639 million) and Rp 993,997 million as of December 31, 2015. Leased assets PLTU Tanjung Jati B 4 x 660 MW were insured to PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of JPY 440,481 million (equivalent to Rp 56,518,218 million) as of June 30, 2016 and JPY 361,172 million (equivalent to Rp 42,684,156 million) as of December 31, 2015. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. The Company and its subsidiaries do not cover insurance protection for assets other than building, installation and power plant, transmission equipment and vessels and equipment.

Leased assets – installation and power plant represent certain power plants under lease agreement with IPPs which were accounted for as finance leases in accordance with SFAS 30.

As of June 30, 2016 after revaluation, the gross carrying amount of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp 4,857,303 million.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of property, plant and equipment as of the reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas aset tertentu dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Pelaksanaan revaluasi aset tetap untuk PT PLN (Persero) dilaksanakan berdasarkan tender yang dimenangkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") yang selanjutnya melaksanakan penilaian. KJPP RHR adalah Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan No. 2.09.0012 dan OJK.

Adapun Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan penilaian berikut ini:

1. Pendekatan Pasar

Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

Pendekatan pasar digunakan untuk kelas aset tanah.

2. Pendekatan Pendapatan

Pendekatan ini mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi menghubungkan pendapatan (umumnya pendapatan bersih) dengan suatu definisi jenis nilai melalui konversi pendapatan menjadi estimasi nilai. Proses ini dapat menggunakan metode kapitalisasi langsung atau metode Arus Kas Terdiskonto, atau keduanya.

Pendekatan pendapatan digunakan untuk kelas aset tanah dengan peruntukan komersial atau tanah dengan skala pengembangan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy for certain class of assets from the cost model to the revaluation model.

The revaluation of PT PLN (Persero) is conducted based on tender process where Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Partners ("KJPP RHR") was selected as the winner. KJPP RHR is an Independent Public Valuer registered in The Ministry of Finance No. 2.09.0012 and OJK.

The valuation standard that has been used is Indonesian Valuation Standards edition VI - 2015, which used the following valuation approaches:

1. Market Approach

This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued are compared to other similar properties that either have been transacted or offered for sale in a sales transaction.

The market approach can be applied to land rights asset class.

2. Income Approach

This approach considers the income and costs related to the subject assets and estimates value through a capitalization process. Capitalization involves the conversion of income (usually net income) into an indication of value. This process uses the direct capitalization method or the Discounted Cash Flow method or both.

The income approach can be applied to commercial land rights or land rights with development scale.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

6. ASET TETAP (lanjutan)

3. Pendekatan Biaya

Pendekatan ini berdasarkan prinsip bahwa harga dimana pembeli di pasar akan membayar atas aset yang sedang dinilai tidak akan lebih dari biaya untuk membeli atau mengkonstruksi sebuah aset modern yang ekuivalen, tanpa mempertimbangkan biaya akibat penundaan waktu dan biaya keterlambatan. Untuk aset yang tidak baru, pendekatan biaya memperhitungkan estimasi depresiasi termasuk penyusutan fisik dan keusangan lainnya (fungsional dan eksternal). Biaya konstruksi dan depresiasi ditentukan oleh hasil analisis dari perkiraan biaya konstruksi dan depresiasi sesuai dengan kelaziman yang ada di pasar atau dalam praktek penilaian.

Pendekatan biaya digunakan untuk kelas aset bangunan umum, waduk dan prasarana, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan distribusi, material cadang, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 untuk Kelompok Aset yang Direvaluasi adalah sebagai berikut:

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

3. Cost Approach

This approach is based on the principle that the price that a buyer in the market would pay for the asset being valued would be not more than the cost to purchase or construct a modern equivalent asset, without taking into consideration undue time and overtime charges. For assets which are not new, the cost approach includes depreciation estimation including physical depreciation and other obsolescence (functional and external). Construction cost and depreciation should be determined from analysis of the construction cost and estimation of depreciation according to the prevalence in the market or in valuation practice.

The cost approach is applied to asset classes such as buildings, reservoir and infrastructure, installation and power plants, transmission equipments, distribution equipments, spare parts and telecommunications and data processing equipments used for electricity supply.

Information on the revaluation of assets as at December 31, 2015 for Class of Revalued Assets are as follows:

	Jumlah tercatat sebelum revaluasi/ Net carrying value before revaluation 31 Desember/ December 31, 2015	Surplus (Rugi) Revaluasi/ Profit/(loss) Revaluation	Nilai Wajar/ Fair Value 31 Desember/ December 31, 2015	
Nilai revaluasi				Revalued amount
Pemilikan langsung				Direct acquisitions
Tanah	9.408.131	110.161.252	119.569.383	Land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	61.691.435	(12.235.006)	49.456.429	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	198.082.383	374.052.068	572.134.451	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	83.486.819	3.215.010	86.701.829	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	128.184.294	13.262.190	141.446.484	Distribution equipment
Material cadangan utama	823.871	(156.817)	667.054	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	4.903.626	(2.300.536)	2.603.090	Telecommunication and data processing equipments that are used for electricity supply
Sub-jumlah	486.580.559	485.998.161	972.578.720	Sub total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Pemilikan langsung				Direct acquisitions
Bangunan umum, waduk dan prasarana	(17.660.755)	17.660.755	-	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	(76.515.744)	76.515.744	-	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	(25.839.544)	25.839.544	-	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	(43.300.652)	43.300.652	-	Distribution equipment
Material cadang	(254.876)	254.876	-	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	(3.103.646)	3.103.646	-	Telecommunication and data processing equipments that are used for electricity supply
Sub-jumlah	(166.675.217)	166.675.217	-	Sub total
Jumlah Tercatat	319.905.342	652.673.378	972.578.720	Net Carrying Value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi Kelompok Aset yang Direvaluasi dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" adalah sebesar Rp 652.673.378.

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan terkait dan pajak final atas revaluasi aset tetap, telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" pada penghasilan komprehensif lainnya.

Tabel di bawah ini menganalisis aset non-keuangan yang dicatat pada Nilai Wajar berdasarkan Hirarki Nilai Wajar sesuai dengan PSAK 68. Perbedaan tingkatan Nilai Wajar dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kutipan (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Data masukan selain dari harga kutipan yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- Data masukan untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 3).

**Tingkat/pengukuran nilai wajar 31 Desember 2015 menggunakan/
Level/fair value measurement at 31 December 2015 using**

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	48.169.865	71.399.518	119.569.383	Land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	9.618.342	39.838.087	49.456.429	Building, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin Pembangkit	-	-	572.134.451	572.134.451	Installation and power plants plant
Perlengkapan transmisi	-	-	86.701.829	86.701.829	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	-	-	141.446.484	141.446.484	Distribution equipment
Material cadang	-	-	667.054	667.054	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	-	-	2.603.090	2.603.090	Telecommunication and data processing equipment that are used for electricity supply
Jumlah	-	57.788.207	914.790.513	972.578.720	Total

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam Nilai Wajar tingkat 1.

Nilai Wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, sedangkan untuk bangunan menggunakan pendekatan biaya. Data masukan yang digunakan diperoleh dari pasar yaitu antara lain:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi
- b. Tingkat hunian
- c. Tingkat pertumbuhan
- d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi
- e. Biaya pembuatan baru per meter persegi
- f. Depresiasi, keusangan fungsional dan eksternal

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

In total, the increase in the carrying amounts of the Class of Revalued Assets is recorded as "Asset Revaluation Reserve" amounting to Rp 652,673,378.

The revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes and final tax on fixed asset revaluation, credited to other comprehensive income and is presented in "Asset Revaluation Reserve" in other comprehensive income.

The table below analyses non-financial assets recorded at fair value, based on Fair Value Hierarchy in SFAS 68. The different levels of Fair Value are defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data, neither directly or indirectly (Level 3).

There were no fixed assets which could be classified as the level 1 Fair Value.

The level 2 Fair Value of land rights is calculated using the market approach and income approach, while building value is calculated using the cost approach. Data inputs were obtained from the market that consists of among others:

- a. Sales or rental price per square meter
- b. Occupancy rate
- c. Growth rate
- d. Discount and capitalization rate
- e. Replacement cost new per square meter
- f. Depreciation, functional and external obsolescence

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Nilai wajar tingkat 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

Selain menggunakan data masukan yang berasal dari pasar, KJPP RHR juga menggunakan data masukan yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus terkait dengan jenis aset yang tergolong sebagai properti khusus, seperti pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi, gardu listrik dan lainnya.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

The level 3 Fair Value is calculated through the market approach, income approach and cost approach by using unobservable inputs.

Other than the data inputs observed from the market, KJPP RHR also used unobservable market data inputs and used special assumptions related to the assets classified as specialized property, such as power plants, transmission and distribution networks, substations and others.

Adjustments were made based on size, capacity, age, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

	Nilai wajar pada 31 Desember 2015/ Fair value at December 31, 2015	Teknik penilaian/ Valuation technique	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable Input	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi/ Range of unobservable inputs	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ Relationship of unobservable inputs to fair value	
Tanah	71.399.518					Land rights
Tapak tower	8.344.953	Pendekatan pasar dengan metode/Market approach with Across the Fence ("ATF") method	Kompensasi/ Compensation Right of Way ("ROW")	10% - 20%	Semakin tinggi kompensasi ROW maka semakin tinggi nilai wajar/The higher the ROW compensation, the higher the fair value	Land rights for tower site
Tanah gardu dan kantor	42.550.076	Pendekatan pendapatan dengan metode pendekatan lahan/Income approach with the land approach method	- Perubahan peruntukan/ Zoning changes - Penyesuaian parameter pengembangan/ Adjustment of parameter development	1,35 - 3,40	Semakin tinggi Koefisien Luas Bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/The higher the KLB, the higher the fair value	Land rights for substation and office building
Tanah pembangkit	20.504.489	Pendekatan pendapatan dengan metode pendekatan lahan/Income approach with the land approach method	- Perubahan peruntukan/ Zoning changes - Penyesuaian parameter pengembangan/ Adjustment of parameter Development	1,35 - 3,40	Semakin tinggi KLB maka semakin tinggi nilai wajar/The higher the KLB, the higher the fair value	Land rights for power plant
		Pendekatan pasar dengan metode/Market approach with Across the Fence ("ATF") method	Biaya pembebasan lahan/ Soft cost	5% - 10%	Semakin tinggi biaya pembebasan lahan maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the soft cost, the higher the fair value	
Bangunan	39.838.087					Building
Bangunan umum	20.766.582	Pendekatan biaya/ Cost approach	Penyusutan fisik/ Physical depreciation	0% - 83%	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar/The higher the functional depreciation, the lower the fair value	Buildings
Waduk dan prasarana	19.071.505	Trending/ Trending	Penyusutan fungsional/ Functional depreciation	1,00 - 2,44	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar/The higher the functional depreciation, the lower the fair value	Reservoir and infrastructure
			Indeks/Index		Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ The higher the index rate, The higher the fair value	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

6. ASET TETAP (lanjutan)

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	Nilai wajar pada 31 Desember 2015/ <i>Fair value at December 31, 2015</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable Input</i>	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Range of unobservable inputs</i>	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ <i>Relationship of unobservable inputs to fair value</i>	
Instalasi dan mesin pembangkit	572.134.451	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Penyusutan fungsional/ <i>Functional depreciation</i>	1% - 23%	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar/ <i>The higher the functional depreciation rate, the lower the fair value</i>	<i>Installation and power plant</i>
			Indeks/Index		Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar/ <i>The higher the index rate, the higher the fair value</i>	
Perlengkapan transmisi	86.701.829	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Indeks/ Index	1,00 - 1,54	Semakin besar tingkat indeks maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher the index rate, the higher the fair value</i>	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	141.446.484	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Indeks/ Index	1,00 - 1,54	Semakin besar tingkat indeks maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher the index rate, the higher the fair value</i>	<i>Distribution equipment</i>
Material cadang	667.054	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Indeks/ Index	1,00 - 1,17	Semakin besar tingkat indeks maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher the index rate, the higher the fair value</i>	<i>Spare part</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	2.603.090	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Indeks/ Index	1,00 - 1,023	Semakin besar tingkat indeks maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher the index rate, the higher the fair value</i>	<i>Telecommunication and data processing equipments used for electricity supply</i>

Perusahaan dan entitas anak juga melakukan penilaian kembali atas aset tetap untuk tujuan perpajakan.

The Company and its subsidiaries also performed revaluation for tax purposes.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets.

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Construction In Progress

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/perbaikan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/betterment of power supply facilities, as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Proyek penugasan - Program percepatan Pembangkitan Transmisi	32.637.382	33.499.918	<i>Mandatory project - Fast track program Power plants Transmission</i>
	<u>5.453.975</u>	<u>7.511.564</u>	
Jumlah	<u>38.091.357</u>	<u>41.011.482</u>	<i>Total</i>
Konstruksi rutin Pembangkitan Transmisi Distribusi Perlengkapan	23.021.646	19.991.986	<i>Regular constructions Power plants Transmission Distribution Equipment</i>
	40.778.303	39.769.816	
	4.818.796	3.842.308	
	<u>642.792</u>	<u>369.095</u>	
Jumlah	<u>69.261.537</u>	<u>63.973.205</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u>107.352.894</u>	<u>104.984.687</u>	<i>Total</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (lanjutan)

(i) Program percepatan

Program percepatan (*fast track program*) merupakan proyek yang ditugaskan Pemerintah kepada Perusahaan. Pekerjaan dalam pelaksanaan program percepatan termasuk pembayaran uang muka kepada kontraktor, biaya pinjaman serta pengeluaran lain yang dapat dikapitalisasi.

Pembangkitan

Program percepatan pekerjaan dalam pelaksanaan pembangkitan terutama merupakan PLTU 2 Jateng - Adipala 1x660 MW, PLTU 3 Jatim - Tanjung Awar-awar 2x350 MW, PLTU Kaltim - Teluk Balikpapan 2x100 MW, PLTU Riau - Tenayan 2x60 MW dan PLTU Kalbar 1 - Parit Baru 2x50 MW.

Transmisi

Program percepatan pekerjaan dalam pelaksanaan transmisi terutama merupakan proyek jaringan transmisi GITET 500 kV New Rawalo (Kesugihan), *Underground Cable* ("UGC") 150 kV Gunung Sahari - Kemayoran - Paket 1 dan gardu induk Gas *Insulated Switchgear* ("GIS") Braga 150 kV - Paket 2.

(ii) Konstruksi rutin

Pembangkitan

Pekerjaan dalam pelaksanaan pembangkitan terutama merupakan PLTG Bengkanai 1x140 MW, PLTA Peusangan 1x83 MW dan PLTU Kalbar 3 - Bengkayang 2x27,5 MW.

Transmisi

Pekerjaan dalam pelaksanaan transmisi terutama merupakan proyek jaringan transmisi T/L 500 kV Jawa - Bali, T/L 150 kV untuk luar Jawa - Bali, proyek gardu induk 150 kV serta proyek interkoneksi jaringan.

Distribusi

Pekerjaan dalam pelaksanaan distribusi terutama merupakan proyek jaringan distribusi tegangan menengah dan rendah 20 kV serta proyek gardu distribusi.

Perlengkapan

Perlengkapan pekerjaan dalam pelaksanaan termasuk materi dan perlengkapan khusus yang digunakan untuk menunjang fungsi pembangkitan dan distribusi listrik.

Pekerjaan dalam pelaksanaan ini diperkirakan selesai antara tahun 2016 dan 2019.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Construction In Progress (continued)

(i) Fast track program

The fast track program represents projects which are mandated by the Government to the Company. Construction in progress by the fast track program includes advance payments made to the contractors, borrowing costs and other capitalizable expenditures.

Power plants

The fast track program of power plants under construction consists mainly of PLTU 2 Jateng - Adipala 1x660 MW, PLTU 3 Jatim - Tanjung Awar-awar 2x350 MW, PLTU Kaltim - Teluk Balikpapan 2x100 MW, PLTU Riau - Tenayan 2x60 MW and PLTU Kalbar 1 - Parit Baru 2x50 MW.

Transmission

The fast track program of transmission under construction mainly consists of project of transmission line of GITET 500 kV New Rawalo (Kesugihan), *Underground Cable* ("UGC") 150 kV Gunung Sahari - Kemayoran - package 1 and substation Gas *Insulated Switchgear* ("GIS") Braga 150 kV - Package 2.

(ii) Regular constructions

Power plants

Power plants under construction consist mainly of PLTG Bengkanai 1x140 MW, PLTA Peusangan 1x83 MW and PLTU Kalbar 3 - Bengkayang 2x27.5 MW.

Transmission

Transmission under construction consists mainly of projects of transmission lines of T/L 500 kV in Java - Bali, T/L 150 kV outside Java - Bali, substations 150 kV and interconnection of transmission projects.

Distribution

Distribution under construction consists mainly of projects of mid and low voltage distribution lines of 20 kV and distribution substation projects.

Equipment

Equipment under construction consist of specialised materials and equipment used to support the generation and distribution of electricity.

Constructions in progress are expected to be completed between 2016 and 2019.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, estimasi persentase jumlah tercatat pekerjaan dalam pelaksanaan Perusahaan terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

<u>Nama Proyek/Project Name</u>	
PLTU 2 Jateng - Adipala	
PLTU 3 Jatim - Tanjung Awar-awar	
PLTU Kaltim - Teluk Balikpapan	
PLTU Riau - Tenayan	
PLTU Kalteng - Pulang Pisau	
PLTA Peusangan	
PLTU 2 Sumatera Utara - Pangkalan Susu Unit 3 dan 4	
PLTG Bengkanai	
PLTU Kalbar 1 - Parit Baru	
PLTU Kalbar 3 - Bengkayang	
Transmisi lainnya/ <i>Various transmission line</i>	
Pembangkitan lainnya/ <i>Other power plants</i>	
Lainnya/ <i>Others</i>	
Jumlah/Total	

Pada tanggal 31 Desember 2015, estimasi persentase jumlah tercatat pekerjaan dalam pelaksanaan Perusahaan terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

<u>Nama Proyek/Project Name</u>	
PLTU 2 Jateng - Adipala	
PLTU 3 Jatim - Tanjung Awar-awar	
PLTU Kaltim - Teluk Balikpapan	
PLTU Riau - Tenayan	
PLTGU Gorontalo Peaker	
PLTU Kalteng - Pulang Pisau	
PLTU Lampung - Tarahan Unit 4	
PLTG Bengkanai	
PLTA Peusangan	
PLTU Kalbar 1 - Parit Baru	
Transmisi lainnya/ <i>Various transmission line</i>	
Pembangkitan lainnya/ <i>Other power plants</i>	
Lainnya/ <i>Others</i>	
Jumlah/Total	

Informasi mengenai persentase penyelesaian yang disajikan dalam tabel diatas menggambarkan estimasi kemajuan tahap *engineering, procurement and construction*. Selanjutnya, masih perlu dilakukan sejumlah pengujian-pengujian sebelum proyek pekerjaan dalam pelaksanaan menerima sertifikat laik operasi.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Construction In Progress (continued)

As at June 30, 2016, the estimated percentage of completion of the Company's construction in progress projects are as follows:

<u>Nilai pekerjaan dalam pelaksanaan/ Value of construction in progress</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>
11.659.144	99%
4.333.719	98%
3.095.702	96%
2.586.663	95%
2.133.868	93%
2.034.774	66%
1.903.575	32%
1.754.630	99%
1.713.865	85%
1.647.445	72%
46.232.279	2%-98%
22.795.642	2%-98%
5.461.588	2%-98%
107.352.894	

As at December 31, 2015, the estimated percentages of completion of the Company's construction in progress projects were as follows:

<u>Nilai pekerjaan dalam pelaksanaan/ Value of construction in progress</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>
11.566.340	99%
4.179.862	98%
2.949.497	94%
2.925.080	95%
2.066.572	83%
2.033.504	93%
2.015.633	99%
1.821.973	96%
1.811.290	54%
1.686.895	85%
47.281.380	2%-98%
20.435.258	2%-98%
4.211.403	2%-98%
104.984.687	

The information about the percentages of completion disclosed in the table above indicate the estimated progress during the *engineering, procurement and construction* phases. There are still a number of tests that need to be performed during the *commissioning* phase before the projects are certified for operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2015*) (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>
Program percepatan		
Bunga pinjaman termasuk amortisasi biaya emisi obligasi	757.551	635.321
Kerugian kurs mata uang asing	<u>407</u>	<u>249.989</u>
Sub jumlah	<u>757.958</u>	<u>885.310</u>
Konstruksi rutin		
Bunga pinjaman	557.679	407.692
Kerugian kurs mata uang asing	<u>158.806</u>	<u>143.643</u>
Sub jumlah	<u>716.485</u>	<u>551.335</u>
Jumlah	<u>1.474.443</u>	<u>1.436.645</u>

Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 8,45%.

Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi

Kerugian dari penghapusan aset yang tidak digunakan dalam operasi sebesar Rp 119.106 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan Rp 144.021 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dicatat sebagai beban usaha lain-lain (Catatan 46).

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap akan direlokasi, belum digunakan dalam operasi serta aset tetap akan diperbaiki.

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi dijual seharga Rp 15.532 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan Rp 5.431 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015. Nilai buku aset yang dijual tersebut telah Rp nihil, sehingga hasil penjualan aset merupakan keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Construction In Progress (continued)

Borrowing costs which were capitalized to construction in progress are as follows:

<i>Fast track program</i>
<i>Interest expense including amortization of bonds issuance</i>
<i>Loss on foreign exchange</i>
<i>Sub total</i>
<i>Regular constructions</i>
<i>Interest expense</i>
<i>Loss on foreign exchange</i>
<i>Sub total</i>
Total

Borrowing costs were capitalized at the weighted average rate of general borrowings of 8.45%.

Assets Not Used In Operations

Loss on written off assets not used in operations amounting to Rp 119,106 million for the six-month periods ended June 30, 2016 and Rp 144.021 million for the six-month periods ended June 30, 2015, are recorded as other operating expenses (Note 46).

Assets not used in operations are comprised of property, plant and equipment to be relocated, not yet used in operations and property, plant and equipment to be repaired.

Certain assets not used in operations were sold with a selling price of Rp 15,532 million for the six-month periods ended June 30, 2016 and Rp 5,431 million for the six-month periods ended June 30, 2015. The carrying value of such assets was Rp nil, hence the proceeds from the sale of assets represented a gain on the sale of assets not used in operations.

*) Disajikan kembali – Catatan 56

As restated – Note 56 *)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa percepatan penyusutan atas aset yang tidak digunakan dalam operasi memadai untuk menutup risiko kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari aset tersebut.

7. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan tanah milik PJB yang terletak di Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara dan Asahan - Sumatera Utara dengan hak legal berupa hak guna bangunan berjangka waktu dari 20 sampai 33 tahun, jatuh tempo pada 2041, yang disewakan kepada atau digunakan oleh PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas dan PT Bajradaya Sentranusa. Penyewa tidak mempunyai hak opsi membeli properti pada saat akhir masa sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2015, entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi properti investasi dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Penilaian pada nilai wajar entitas telah dilakukan oleh KJPP Rengganis Hamid dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 1.000.974 juta.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Assets Not Used In Operations (continued)

Management believes that accelerated depreciation on assets not used in operations is adequate to cover possible loss on impairment on the value of such assets.

7. INVESTMENT PROPERTIES

This account pertains to pieces of land owned by PJB located in Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta and Asahan - North Sumatera with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods between 20 to 33 years until 2041, which are rented to or used by PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas and PT Bajradaya Sentranusa. The lessee does not have an option to purchase at the expiry of the lease period.

On December 31, 2015, the entity changed their accounting policy of investment property from the cost model to the revaluation model. The revaluation to determine the fair value of the entity was performed by KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, an independent valuers registered in OJK.

The fair values of investment properties are within level 2 of the fair value hierarchy.

The fair value of the investment properties as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp 1,000,974 million.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA**

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES**

Details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership 30 Juni/ June 30, 2016 (%)	31 Desember/ December 31, 2015 (%)
<i>Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates</i>					
PT Geo Dipa Energi	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2002	6,67	8,19
PT Mitra Energi Batam	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2004	30,00	30,00
PT Indo Pusaka Berau	Berau	Perdagangan batu bara/ Coal trading	2005	46,80	46,80
PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2006	49,00	49,00
PT Dalle Energy Batam	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2006	20,00	20,00
PT Tanjung Kasam Power	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2012	10,00	10,00
PT Energi Pelabuhan Indonesia	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	45,00	45,00
<i>Ventura bersama/Joint ventures</i>					
PT Unelec Indonesia	Jakarta	Penunjang penyedia tenaga listrik/ Electrical supports	1988	32,35	32,35
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("Komipo PJB")	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ Operational and maintenance	2010	49,00	49,00
PT Bajradaya Sentranusa	Asahan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2010	36,61	36,61
PT Bukit Pembangkit Innovative	Palembang	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2015	37,25	37,25
PT Perta Daya Gas	Jakarta	Transportasi dan penyimpanan LNG/ Transportation and storage of LNG	2015	35,00	35,00
PT Rajamandala Electric Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51,00	51,00
PT Crompton Power Switchgear Indonesia	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ Electricity controller and distribution	*)	49,00	49,00
PT Rekind Daya Mamuju	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	10,00	10,00
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	30,00	-
PT GCL Indo Tenaga	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	35,00	-

*) Tahap pengembangan/Development stage

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dan entitas anak dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

All the associates and joint ventures are recorded by the Company and its subsidiaries using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for its share.

Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

As at June 30, 2016 and December 31, 2015, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investments in associates and joint ventures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows:

	Jumlah tercatat 1 Januari 2016/ Carrying amount January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas/ Equity in net income/ (loss)	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income	Jumlah tercatat 30 Juni 2016/ Carrying amount June 30, 2016	
Entitas asosiasi							Associates
PT Mitra Energi Batam	101.933	-	-	3.603	-	105.536	PT Mitra Energi Batam
PT Sumber Segara							PT Sumber Segara
Primadaya	1.288.685	-	(26.260)	96.734	-	1.359.159	Primadaya
PT Dalle Energy Batam	76.060	-	-	3.001	-	79.061	PT Dalle Energy Batam
PT Energi Pelabuhan							PT Energi Pelabuhan
Indonesia	33.146	-	-	2.422	-	35.568	Indonesia
PT Tanjung Kasam Power	44.239	-	-	2.647	-	46.886	PT Tanjung Kasam Power
PT Indo Pusaka Berau	101.350	-	-	5.797	-	107.147	PT Indo Pusaka Berau
Sub jumlah	1.645.413	-	(26.260)	114.204	-	1.733.357	Sub total
Ventura bersama							Joint ventures
PT Unelec Indonesia	112.033	-	-	-	-	112.033	PT Unelec Indonesia
PT Rajamandala							PT Rajamandala Electric
Electric Power	102.347	-	-	12.494	-	114.841	Power
PT Bajradaya Sentranusa	418.423	-	(115.787)	29.359	(6.152)	325.843	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit							PT Bukit Pembangkit
Innovative	777.217	-	-	60.056	(12.130)	825.143	Innovative
Komipo PJB	61.601	-	(9.800)	28.519	-	80.320	Komipo PJB
PT Crompton Power							PT Crompton Power
Switchgear Indonesia	37.261	-	-	(493)	-	36.768	Switchgear Indonesia
PT Rekind Daya Mamuju	20.403	-	-	-	-	20.403	PT Rekind Daya Mamuju
PT Shenhua Guohua							PT Shenhua Guohua
Pembangkitan Jawa Bali	-	319.944	-	-	-	319.944	Pembangkitan Jawa Bali
PT GCL Indo Tenaga	-	42.355	-	-	-	42.355	PT GCL Indo Tenaga
Sub jumlah	1.529.285	362.299	(125.587)	129.935	(18.282)	1.877.650	Sub total
Jumlah	3.174.698	362.299	(151.847)	244.139	(18.282)	3.611.007	Total

	Jumlah tercatat 1 Januari 2015/ Carrying amount January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas/ Equity in net income/ (loss)	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income	Jumlah tercatat 31 Desember 2015/ Carrying amount December 31, 2015	
Entitas asosiasi							Associates
PT Mitra Energi Batam	101.371	-	-	562	-	101.933	PT Mitra Energi Batam
PT Sumber Segara							PT Sumber Segara
Primadaya	971.814	-	(54.225)	371.096	-	1.288.685	Primadaya
PT Dalle Energy Batam	71.955	-	-	4.105	-	76.060	PT Dalle Energy Batam
PT Energi Pelabuhan							PT Energi Pelabuhan
Indonesia	33.097	-	-	49	-	33.146	Indonesia
PT Tanjung Kasam Power	28.457	-	-	15.782	-	44.239	PT Tanjung Kasam Power
PT Indo Pusaka Berau	98.017	-	(2.327)	5.660	-	101.350	PT Indo Pusaka Berau
Sub jumlah	1.304.711	-	(56.552)	397.254	-	1.645.413	Sub total
Ventura bersama							Joint ventures
PT Unelec Indonesia	130.589	-	-	(18.556)	-	112.033	PT Unelec Indonesia
PT Rajamandala							PT Rajamandala Electric
Electric Power	100.515	-	-	1.832	-	102.347	Power
PT Bajradaya Sentranusa	355.977	-	(69.350)	123.210	8.586	418.423	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit							PT Bukit Pembangkit
Innovative	608.681	-	-	140.144	28.392	777.217	Innovative
Komipo PJB	50.101	-	(35.104)	46.604	-	61.601	Komipo PJB
PT Crompton Power							PT Crompton Power
Switchgear Indonesia	22.019	16.739	-	(1.497)	-	37.261	Switchgear Indonesia
PT Rekind Daya Mamuju	-	20.403	-	-	-	20.403	PT Rekind Daya Mamuju
Sub jumlah	1.267.882	37.142	(104.454)	291.737	36.978	1.529.285	Sub total
Jumlah	2.572.593	37.142	(161.006)	688.991	36.978	3.174.698	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

The following table contains the summarized financial information for associates and joint ventures as at June 30, 2016 and December 31, 2015, which are accounted for using the equity method.

Entitas asosiasi/Associates

	30 Juni/June 30, 2016					
	PT Sumber Segara Primadaya	PT Mitra Energi Batam	PT Indo Pusaka Berau	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Lancar						Current
Kas dan setara kas	404.305	64.263	1.131	1.004.165	1.473.864	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	514.494	127.914	35.763	473.065	1.151.236	Other current assets (exclude cash)
Jumlah aset lancar	918.799	192.177	36.894	1.477.230	2.625.100	Total of current assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	651.818	28	33.544	224.398	909.788	Trade account payable
Biaya yang masih harus dibayar	96.924	9.788	3.697	166.934	277.343	Accrued expense
Liabilitas lancar lainnya	1.618.148	52.607	3.524	314.081	1.988.360	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	2.366.890	62.423	40.765	705.413	3.175.491	Total of non-current financial liabilities
Tidak lancar						Non-current
Aset	11.671.364	544.641	272.149	6.062.786	18.550.940	Assets
Liabilitas keuangan	8.203.766	330.843	52.909	2.830.248	11.417.766	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	1.549	14.680	-	451.159	467.388	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	8.205.315	345.523	52.909	3.281.407	11.885.154	Total of non-current liabilities
Aset bersih	2.017.958	328.872	215.369	3.553.196	6.115.395	Net assets
% kepemilikan efektif	49	30	46,8	6,67-45	6,67-49	% of effective ownership
Bagian atas aset bersih asosiasi	988.799	98.662	100.793	338.477	1.526.731	Share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	370.360	6.874	6.354	(176.962)	206.626	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	1.359.159	105.536	107.147	161.515	1.733.357	Total carrying value
Pendapatan	1.634.372	60.644	52.152	851.592	2.598.760	Revenue
Beban pokok penjualan	-	(16.988)	(16.297)	(308.318)	(341.603)	Cost of good sold
Depresiasi dan amortisasi	(165.430)	(948)	(9.762)	(116.230)	(292.370)	Depreciation and amortization
Pendapatan keuangan	664	-	26	17.458	18.148	Interest income
Beban keuangan	(9.298)	(17.261)	(334)	(118.043)	(144.936)	Interest expense
Beban operasi	(1.399.501)	(22.113)	(16.113)	(154.967)	(1.592.694)	Operating expense
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	136.609	10.215	5.288	61.009	213.121	Other income/(charges) - net
Beban pajak penghasilan	-	(1.539)	(2.573)	(50.011)	(54.123)	Income tax expense
Laba/(rugi) periode berjalan	197.416	12.010	12.387	182.490	404.303	Profit/(loss) for the period
% kepemilikan efektif	49	30	46,8	6,67-45	6,67-49	% of effective ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi) asosiasi periode berjalan	96.734	3.603	5.797	8.070	114.204	The Group's share of the profit/ (loss) for the period of associates
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	Other comprehensive income/(loss)
Bagian atas laba/(rugi) komprehensif asosiasi	-	-	-	-	-	Share of other comprehensive income/(loss) of associates
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	26.260	-	-	-	26.260	Dividend received from associates

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Entitas asosiasi/Associates

	31 Desember/December 31, 2015					
	PT Mitra Energi Batam	PT Sumber Segara Primadaya	PT Tanjung Kasam Power	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Lancar						Current
Kas dan setara kas	25.280	71.155	170.488	91.685	358.608	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	171.640	614.713	149.256	190.475	1.126.084	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	196.920	685.868	319.744	282.160	1.484.692	Total current assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	2.091	566.800	101.750	126.364	797.005	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	4.545	151.590	211.917	33.053	401.105	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	59.068	1.526.391	1.296	33.803	1.620.558	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	65.704	2.244.781	314.963	193.220	2.818.668	Total current liabilities
Tidak lancar						Non-current
Aset	533.732	11.962.019	2.728.715	953.538	16.178.004	Assets
Liabilitas keuangan	340.552	8.449.991	1.666.436	194.313	10.651.292	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	12.082	(198)	510.060	170.649	692.593	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	352.634	8.449.793	2.176.496	364.962	11.343.885	Total non-current liabilities
Aset bersih	312.314	1.953.313	557.000	677.516	3.500.143	Net assets
% kepemilikan efektif	30	49	10	20 - 46,8	10 - 49	% of effective ownership
Bagian atas aset bersih asosiasi	93.694	957.124	55.700	212.506	1.319.024	Share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	8.239	331.561	(11.461)	(1.950)	326.389	Adjustment of equity method
Jumlah tercatat	101.933	1.288.685	44.239	210.556	1.645.413	Total carrying value
Pendapatan	116.177	3.833.634	418.505	733.847	5.102.163	Revenue
Beban pokok penjualan	(51.372)	-	(60.323)	(477.457)	(589.152)	Cost of good sold
Depresiasi dan amortisasi	-	(303.261)	-	(13.729)	(316.990)	Depreciation and amortization
Pendapatan keuangan	-	1.451	-	152	1.603	Interest income
Beban keuangan	(37.147)	(8.430)	(71.541)	(30.003)	(147.121)	Interest expense
Beban operasi	(38.619)	(2.389.378)	(77.661)	(163.159)	(2.668.817)	Operating expense
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	13.343	(253.860)	-	404	(240.113)	Other income/(charges) - net
Beban pajak penghasilan	(509)	(122.817)	(51.159)	(17.327)	(191.812)	Income tax expense
Laba/(rugi) periode berjalan	1.873	757.339	157.821	32.728	949.761	Profit/(loss) for the period
% kepemilikan efektif	30	49	10	20 - 46,8	10 - 49	% of effective ownership
Bagian atas laba/(rugi) asosiasi periode berjalan	562	371.096	15.782	9.814	397.254	Share of the profit/ (loss) for the period of associates
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	Other comprehensive income/(loss)
Bagian atas laba/(rugi) komprehensif asosiasi	-	-	-	-	-	Share of other comprehensive income/(loss) of associates
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	-	54.225	-	2.327	56.552	Dividends received from associates

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Ventura bersama/Joint ventures

	30 Juni/June 30, 2016					
	PT Bukit Pembangkit Innovative	PT Bajradaya Sentranusa	Komipo PJB	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Lancar						Current
Kas dan setara kas	124.163	309.335	178.774	1.227.808	1.840.080	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	<u>186.391</u>	<u>228.204</u>	<u>38.427</u>	<u>1.223.595</u>	<u>1.676.617</u>	Other current assets (exclude cash)
Jumlah aset lancar	<u>310.554</u>	<u>537.539</u>	<u>217.201</u>	<u>2.451.403</u>	<u>3.516.697</u>	Total of current assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	187.924	72.689	1.129	312.473	574.215	Trade account payable
Biaya yang masih harus dibayar	220.642	46.145	2.542	214.432	483.761	Accrued expense
Liabilitas lancar lainnya	<u>1.097</u>	<u>187.943</u>	<u>107</u>	<u>612.813</u>	<u>801.960</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	<u>409.663</u>	<u>306.777</u>	<u>3.778</u>	<u>1.139.718</u>	<u>1.859.936</u>	Total of financial liabilities
Tidak lancar						Non-current
Aset	<u>5.083.488</u>	<u>5.455.151</u>	<u>2.739</u>	<u>2.162.863</u>	<u>12.704.241</u>	Assets
Liabilitas keuangan	2.224.554	2.886.477	57.507	1.424.597	6.593.135	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	<u>271.797</u>	<u>744.807</u>	<u>1.348</u>	<u>89.271</u>	<u>1.107.223</u>	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>2.496.351</u>	<u>3.631.284</u>	<u>58.855</u>	<u>1.513.868</u>	<u>7.700.358</u>	Total of non-current assets
Aset bersih	<u>2.488.028</u>	<u>2.054.629</u>	<u>157.307</u>	<u>1.960.680</u>	<u>6.660.644</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	37,25	36,61	49,00	10-51	10-51	% of effective ownership
Bagian atas aset bersih ventura bersama	926.790	752.200	77.080	612.139	2.368.209	Share of the net assets of associate
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(101.647)</u>	<u>(426.357)</u>	<u>3.240</u>	<u>34.205</u>	<u>(490.559)</u>	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	<u>825.143</u>	<u>325.843</u>	<u>80.320</u>	<u>646.344</u>	<u>1.877.650</u>	Carrying value
Pendapatan	407.157	311.184	107.441	365.460	1.191.242	Revenue
Beban pokok penjualan	(89.865)	-	(47.686)	(261.053)	(398.604)	Cost of good sold
Depresiasi dan amortisasi	-	(174)	(477)	(26.858)	(27.509)	Depreciation and amortization
Pendapatan keuangan	1.290	-	3.564	(1.589)	3.265	Interest income
Beban keuangan	-	-	-	13.764	13.764	Interest expense
Beban operasi	(34.655)	(22.668)	(17.462)	(278.555)	(353.340)	Operating expense
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(122.701)	(208.146)	12.821	150.727	(167.299)	Other income/(charges) - net
Beban pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>40.291</u>	<u>40.291</u>	Income tax expense
Laba/(rugi) periode berjalan	<u>161.226</u>	<u>80.196</u>	<u>58.201</u>	<u>2.187</u>	<u>301.810</u>	Profit/(loss) for the period
% kepemilikan efektif	37,25	36,61	49,00	10-51	10-51	% of effective ownership
Bagian atas laba/(rugi) ventura bersama periode berjalan	<u>60.056</u>	<u>29.359</u>	<u>28.519</u>	<u>12.001</u>	<u>129.935</u>	Share of the profit/(loss) for the period of joint ventures
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	<u>(32.564)</u>	<u>(16.804)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(49.368)</u>	Other comprehensive income/(loss)
Bagian atas laba/(rugi) komprehensif ventura bersama	<u>(12.130)</u>	<u>(6.152)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(18.282)</u>	Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures
Dividen yang diterima dari ventura bersama	<u>-</u>	<u>115.787</u>	<u>9.800</u>	<u>-</u>	<u>125.587</u>	Dividend received from joint ventures

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Ventura bersama/Joint ventures

	31 Desember/December 31, 2015					
	PT Unelec Indonesia	PT Bajradaya Sentranusa	PT Bukit Pembangkit Innovative	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Lancar						Current
Kas dan setara kas	1.389	482.118	185.970	333.919	1.003.396	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	<u>1.076.117</u>	<u>207.894</u>	<u>105.796</u>	<u>287.674</u>	<u>1.677.481</u>	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	<u>1.077.506</u>	<u>690.012</u>	<u>291.766</u>	<u>621.593</u>	<u>2.680.877</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	96.950	58.787	-	33.506	189.243	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	146.987	18.352	384.072	50.903	600.314	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	<u>627.625</u>	<u>295.947</u>	<u>364</u>	<u>19.190</u>	<u>943.126</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	<u>871.562</u>	<u>373.086</u>	<u>384.436</u>	<u>103.599</u>	<u>1.732.683</u>	Total current liabilities
Tidak lancar						Non-current
Aset	<u>241.149</u>	<u>5.710.383</u>	<u>5.242.750</u>	<u>1.557.354</u>	<u>12.751.636</u>	Assets
Liabilitas keuangan	-	3.006.284	2.476.395	1.387.184	6.869.863	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	<u>158.063</u>	<u>760.041</u>	<u>315.951</u>	<u>1.421</u>	<u>1.235.476</u>	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>158.063</u>	<u>3.766.325</u>	<u>2.792.346</u>	<u>1.388.605</u>	<u>8.105.339</u>	Total current liabilities
Aset bersih	<u>289.030</u>	<u>2.260.984</u>	<u>2.357.734</u>	<u>686.743</u>	<u>5.594.491</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	32,35	36,61	37,25	10 - 51	10 - 51	% of effective ownership
Bagian atas aset bersih ventura bersama	93.501	827.746	878.256	242.930	2.042.433	Share of the net assets of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	<u>18.532</u>	<u>(409.323)</u>	<u>(101.039)</u>	<u>(21.318)</u>	<u>(513.148)</u>	Adjustment of equity method
Jumlah tercatat	<u>112.033</u>	<u>418.423</u>	<u>777.217</u>	<u>221.612</u>	<u>1.529.285</u>	Total carrying value
Pendapatan	253.260	620.739	1.206.877	350.839	2.431.715	Revenue
Beban pokok penjualan	(289.929)	(16.070)	(393.306)	(124.358)	(823.663)	Cost of good sold
Depresiasi dan amortisasi	-	(335)	(816)	(57.866)	(59.017)	Depreciation and amortization
Pendapatan keuangan	-	200	6.781	12.466	19.447	Interest income
Beban keuangan	(9.537)	(240.059)	(114.163)	(45.872)	(409.631)	Interest expense
Beban operasi	(26.632)	(74.006)	(56.166)	(59.541)	(216.345)	Operating expense
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	15.478	163.664	(174.934)	(4.374)	(166)	Other income/(charges) - net
Beban pajak penghasilan	-	(117.552)	(98.047)	2.775	(212.824)	Income tax expense
Laba/(rugi) periode berjalan	<u>(57.360)</u>	<u>336.581</u>	<u>376.226</u>	<u>74.069</u>	<u>729.516</u>	Profit/(loss) for the period
% kepemilikan efektif	32,35	36,61	37,25	10 - 51	10 - 51	% of effective ownership
Bagian atas laba/(rugi) ventura bersama periode berjalan	<u>(18.556)</u>	<u>123.210</u>	<u>140.144</u>	<u>46.939</u>	<u>291.737</u>	Share of the profit/ (loss) for the period of joint ventures
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	23.455	76.220	-	99.675	Other comprehensive income/(loss)
Bagian atas laba/(rugi) komprehensif ventura bersama	-	8.586	28.392	-	36.978	Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	-	69.350	-	35.104	104.454	Dividends received from joint ventures

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Investasi pada entitas di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Perusahaan dan entitas anak.

PT Geo Dipa Energi

PT Geo Dipa Energi didirikan untuk melanjutkan pembangunan pembangkit tenaga listrik Dieng dan Patuha yang sebelumnya dimiliki Himpurna California Energy Limited dan Patuha Power Limited.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah tercatat investasi pada PT Geo Dipa Energi adalah Rp nihil.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016, Perusahaan tidak mengakui bagian laba bersih dari PT Geo Dipa Energi sebesar Rp 9.047 juta. Perusahaan juga tidak mengakui bagian rugi bersih PT Geo Dipa Energi sebesar Rp 83.257 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Walaupun Perusahaan hanya memiliki 6,67% kepemilikan PT Geo Dipa Energi, Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan atas PT Geo Dipa Energi. Pengaruh yang signifikan dinilai berdasarkan kemampuan perusahaan untuk mengganti personil manajemen PT Geo Dipa Energi.

PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")

Selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016, PJB memperoleh dividen atas tahun buku 2015 dari S2P sebesar US\$ 1.960.000 atau setara dengan Rp 26.260 juta dan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, PJB memperoleh dividen atas tahun buku 2014 sebesar US\$ 3.920.000 atau setara dengan Rp 54.225 juta.

PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")

Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015, Perusahaan memperoleh dividen dari BDSN masing-masing sebesar US\$ 8.786.499 dan US\$ 5.308.450 (ekuivalen Rp 115.787 juta dan Rp 69.350 juta).

Komipo PJB

Selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016, PJB memperoleh dividen tahun buku 2015 dari Komipo PJB sebesar Rp 9.800 juta dan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, PJB memperoleh dividen tahun buku 2014 sebesar Rp 35.104 juta.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

The investments in the companies above are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the same electricity industry as the Company and its subsidiaries.

PT Geo Dipa Energi

PT Geo Dipa Energi was established to continue the development of the Dieng and Patuha power plant projects previously owned by Himpurna California Energy Limited and Patuha Power Limited.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the carrying amount of investment in PT Geo Dipa Energi is Rp nil.

For the six-month periods ended June 30, 2016, the Company did not recognize share net income of PT Geo Dipa Energi amounting to Rp 9,047 million. The Company also did not recognize share net loss of PT Geo Dipa Energi amounting to Rp 83,257 million for the year ended December 31, 2015.

Although the Company only has 6.67% ownership in PT Geo Dipa Energi, the Company has significant influence over PT Geo Dipa Energi. The significant influence was indicated by the Company's ability to change PT Geo Dipa Energi's managerial personnel.

PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")

During the six-month periods ended June 30, 2016, PJB received dividends for the year 2015 from S2P amounting to US\$ 1,960,000 or equivalent to Rp 26,260 million and for the year ended December 31, 2015, PJB received dividends for the year 2014 amounting to US\$ 3,920,000 or equivalent to Rp 54,225 million.

PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")

For the period ended June 30, 2016 and 2015, the Company received dividend from BDSN amounting to US\$ 8,786,499 and US\$ 5,308,450, respectively (equivalent to Rp 115,787 million and Rp 69,350 million).

Komipo PJB

During the six-month periods ended June 30, 2016, PJB received dividends for the year 2015 from Komipo PJB amounting to Rp 9,800 million and for the year ended December 31, 2015, PJB received dividends for the year 2014 amounting to Rp 35,104 million.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PT Indo Pusaka Berau ("IPB")

Pada tahun 2015, IP memperoleh dividen tahun buku 2014 dari IPB sebesar Rp 2.327 juta

PT Tanjung Kasam Power ("TJK")

Walaupun PLN Batam hanya memiliki 10% kepemilikan TJK, PLN Batam mempunyai pengaruh yang signifikan atas TJK. Pengaruh yang signifikan dinilai berdasarkan keterwakilan PLN Batam pada susunan Direksi TJK hingga saat ini.

PT Rekind Daya Mamuju

Walaupun PT Rekadaya Elekrika hanya memiliki 10% kepemilikan di PT Rekind Daya Mamuju, PT Rekadaya Elekrika mempunyai pengendalian bersama atas PT Rekind Daya Mamuju berdasarkan adanya keharusan kesepakatan bersama atas pengambilan keputusan yang penting.

PT Crompton Power Switchgear Indonesia

Pada tahun 2014, PLN Enjiniring dan CG International Holding Singapore PTE. LTD. mendirikan PT Crompton Power Switchgear Indonesia untuk membuat peralatan yang digunakan untuk pendistribusian listrik. PLN Enjiniring melakukan tambahan penyertaan saham sebesar US\$ 1,2 juta atau setara dengan Rp 16.739 juta pada tahun 2015.

PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali

Pada tanggal 13 Januari 2016, PJBI melakukan investasi pada PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali dengan melakukan penyertaan saham sebesar US\$ 24 juta (ekuivalen Rp 319.944 juta), setara dengan kepemilikan saham sebesar 30%.

PT GCL Indo Tenaga

Pada tanggal 25 Pebruari 2016, PT Putra Indo Tenaga ("PIT"), anak perusahaan IP, dan Taicang Harbour Golden Concord Electric - Power Generation mendirikan PT GCL Indo Tenaga untuk menjalankan proyek pembangkit listrik tenaga uap. PIT melakukan pembayaran investasi awal sebesar US\$ 3.150.000 (setara dengan Rp 42.355 juta).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

PT Indo Pusaka Berau ("IPB")

In 2015, IP received the 2014 dividends from IPB amounting to Rp 2,327 million.

PT Tanjung Kasam Power ("TJK")

Although PLN Batam only has 10% ownership in TJK, PLN Batam has significant influence over TJK. The significant influence was indicated by PLN Batam's representation in TJK's Directors until now.

PT Rekind Daya Mamuju

Although PT Rekadaya Elekrika only has 10% ownership in PT Rekind Daya Mamuju, PT Rekadaya Elekrika has joined arrangement in PT Rekind Daya Mamuju as there must be unanimous consent on important decisions.

PT Crompton Power Switchgear Indonesia

In 2014, PLN Enjiniring and CG International Holding Singapore PTE. LTD. established PT Crompton Power Switchgear Indonesia, to manufacture equipment used for electricity distribution. PLN Enjiniring made an additional investment amounting to US\$ 1.2 million or equivalent to Rp 16,739 million in 2015.

PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali

On January 13, 2016, PJBI made investment to PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali through purchase of shares amounted to US\$ 24 million (equivalent to Rp 319,944 million), equivalent to 30% total percentage of ownership.

PT GCL Indo Tenaga

On February 25, 2016, PT Putra Indo Tenaga ("PIT"), subsidiary of IP, and Taicang Harbour Golden Concord Electric - Power Generation established PT GCL Indo Tenaga to implement the project coal fired power plant. PIT made initial investments amounted to US\$ 3,150,000 (equivalent to Rp 42,355 million).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

9. PIUTANG PIHAK BERELASI

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>
PT Perta Daya Gas	268.776	293.369
Komipo PJB	22.329	22.329
PT Tanjung Kasam Power	12.465	23.935
PT Mitra Energi Batam	<u>683</u>	<u>683</u>
Jumlah	304.253	340.316
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>35.606</u>	<u>71.669</u>
Bagian jangka panjang	<u>268.647</u>	<u>268.647</u>

PT Perta Daya Gas ("PDG")

Pada tanggal 12 Juni 2013, IP memberikan pinjaman jangka panjang sebesar US\$ 18,837 juta kepada PDG untuk membiayai proyek *Compressed Natural Gas* (CNG) di PLTU Tambak Lorok, Semarang. Pada tanggal 30 Nopember 2015, IP melakukan amandemen atas pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada PDG. Jangka waktu pinjaman berubah menjadi delapan tahun dan akan jatuh tempo pada 1 Desember 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga 6,5% per tahun. Jumlah bunga pokok pinjaman terutang selama masa pembangunan proyek (*Interest During Construction*) terhitung sejak tanggal *dropping* dana sampai tanggal 30 Mei 2014 dan akan dibayarkan secara penuh tanggal 1 Juni 2016. Pinjaman pokok akan ditagihkan setiap 6 bulan dari tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan 1 Desember 2023. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang atas pokok dan bunga pinjaman ini sebesar US\$ 20,40 juta atau setara dengan Rp 268.776 juta (2015: US\$ 21 juta atau setara dengan Rp 289.685 juta). Piutang lainnya sebesar Rp 3.684 juta per tanggal 31 Desember 2015, merupakan piutang yang diantara lain atas piutang bunga dan biaya relokasi pegawai.

Komipo PJB

Pada tanggal 29 Desember 2010, PJB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Komipo PJB dalam bentuk *shareholder loan* dengan suku bunga 14% per tahun. Pinjaman ini bertujuan untuk memberikan Komipo PJB dana cadangan untuk memenuhi kewajiban dalam perjanjian pengembangan operasi dan pemeliharaan dengan PJB. Komipo PJB berkewajiban untuk memiliki dana cadangan selama berlakunya perjanjian untuk enam bulan operasi dan pemeliharaan pembangkit. Jangka waktu pinjaman tujuh tahun sejak tanggal 29 Desember 2010. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 29 Desember dan cicilan pertama pokok piutang dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2012.

9. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>
PT Perta Daya Gas	268.776	293.369
Komipo PJB	22.329	22.329
PT Tanjung Kasam Power	12.465	23.935
PT Mitra Energi Batam	<u>683</u>	<u>683</u>
Jumlah	304.253	340.316
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>35.606</u>	<u>71.669</u>
Bagian jangka panjang	<u>268.647</u>	<u>268.647</u>

PT Perta Daya Gas ("PDG")

On June 12, 2013, IP granted a long-term loan of US\$ 18.837 million to PDG for the financing of the *Compressed Natural Gas* (CNG) project in PLTU Tambak Lorok, Semarang. On November 30, 2015, IP made an amendment to the loan given to PDG. The tenor of the loan was revised to eight years and it will mature on December 1, 2023. This loan bears interest at 6.5% per annum. The total interest on the principal during the construction of the project (*Interest During Construction*) is effective from the cash dropping until May 30, 2014 and will be paid-in full on June 1, 2016. The principal shall be collected every 6 months from June 1, 2016 until December 1, 2023. On June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding principal and accrued interest of the loan amounted to US\$ 20.40 million, equivalent to Rp 268,776 million (2015: US\$ 21 million, equivalent to Rp 289,685 million). Other receivables from PDG amounting to Rp 3,684 million as at December 31, 2015, respectively, represents, among other things, interest receivables and cost of relocation of employees.

Komipo PJB

On December 29, 2010, PJB agreed to provide loans to Komipo PJB, in the form of a shareholder loan with annual interest of 14% per annum. The purpose of this loan is to provide cash reserves for Komipo PJB in order to comply with the contractual obligations stipulated in the *Expansion Operation and Maintenance Agreement* with PJB, which requires Komipo PJB to, at any time of the contract term, maintain the cash reserves for six-months operation and maintenance of power plant. The term of the loan is seven years starting from December 29, 2010. The interest will be due every December 29 and the first installment of principal payment was on December 29, 2012.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

9. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Tanjung Kasam Power dan PT Mitra Energi
Batam

Piutang dari PT Tanjung Kasam Power dan PT Mitra Energi Batam merupakan piutang atas denda kontrak penyediaan tenaga listrik.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa piutang pihak berelasi dapat tertagih.

**9. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES
(continued)**

PT Tanjung Kasam Power and PT Mitra Energi
Batam

The receivable balance from PT Tanjung Kasam Power and PT Mitra Energi Batam represents receivables on penalty of power purchase contracts.

The Company's and its subsidiaries' managements consider these receivables from related parties to be collectible.

**10. REKENING BANK DAN DEPOSITO
BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Angsuran sewa pembiayaan dan jaminan operasi Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura JPY	8.498.138	8.160.752
US\$	575.347	613.115
Bank Bukopin - JPY	49.855	-
Jaminan pembelian gas Deposito berjangka Bank Mandiri* - pihak berelasi Rupiah	9.612	14.054
Rekening bank - Bank Central Asia Rupiah	-	7.880
Jaminan bank garansi Rekening bank Bank Negara Indonesia** - pihak berelasi Rupiah	1.203	777
Bank Mandiri* - pihak berelasi Rupiah	13	291
Bank Himpunan Saudara Rupiah	39	108
Jumlah	9.134.207	8.796.977
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	0,15% - 2,00%	0,15% - 2,00%
US\$	0,51% - 1,03%	0,51% - 1,03%
JPY	0,02% - 0,11%	0,02% - 0,11%

**10. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS**

Lease installments and operation guarantee Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore JPY	8.160.752
US\$	613.115
Bank Bukopin - JPY	-
Guarantee deposit for gas purchases Time deposits Bank Mandiri* - related party Rupiah	14.054
Cash in bank - Bank Central Asia Rupiah	7.880
Bank guarantee Cash in banks Bank Negara Indonesia** - related party Rupiah	777
Bank Mandiri* - related party Rupiah	291
Bank Himpunan Saudara Rupiah	108
Total	8.796.977
Interest rate per annum on time deposits Rupiah	0,15% - 2,00%
US\$	0,51% - 1,03%
JPY	0,02% - 0,11%

* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selanjutnya disebut sebagai Bank Mandiri/Hereafter PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is referred to as Bank Mandiri
** PT BNI (Persero) Tbk selanjutnya disebut sebagai Bank Negara Indonesia/Hereafter PT BNI (Persero) Tbk is referred to as Bank Negara Indonesia

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**10. REKENING BANK DAN DEPOSITO
BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA**
(lanjutan)

Perusahaan menempatkan dana cadangan pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura sebesar JPY 66.231 juta dan US\$ 43,7 juta pada tanggal 30 Juni 2016 dan sebesar JPY 71.258 juta dan US\$ 44,4 juta pada tanggal 31 Desember 2015 untuk memenuhi persyaratan *Financial Lease Agreement* ("FLA").

Rincian rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2016	
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent
US\$	43.653.058	575.347
JPY	66.231.142.947	8.498.138
Jumlah		9.073.485

*) Dalam jumlah penuh

10. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS (continued)

The Company established a reserve account with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore amounting to JPY 66,231 million and US\$ 43.7 million as at June 30, 2016 and amounting to JPY 71,258 million and US\$ 44.4 million as at December 31, 2015 to fulfill the requirement of the *Financial Lease Agreement* ("FLA").

Details of restricted cash in bank and time deposits in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/December 31, 2015		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
US\$	44.444.701	613.115	US\$
JPY	71.257.878.838	8.160.752	JPY
Total		8.773.867	Total

*) In full amount

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN

	30 Juni/ June 30, 2016
Biaya dibayar dimuka	
Pembelian gas	938.935
Lain-lain	380.351
Sub-jumlah	1.319.286
Uang muka	
Pengembangan proyek	1.845.688
Pembelian batubara	848.536
Sub-jumlah	2.694.224
Aset tak berwujud	
Biaya legal terkait pembaruan hak atas tanah	55.927
Piranti lunak	753.103
Sub-jumlah	809.030
Investasi saham tidak terdaftar di bursa	1.687
Jumlah	4.824.227

Amortisasi aset tak berwujud

Beban amortisasi aset tak berwujud untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 136.636 juta dan Rp 213.194 juta.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2015	
Prepaid expenses		
Gas purchased	895.908	
Others	541.702	
Sub total	1.437.610	
Advances		
Project development	1.406.756	
Purchase of coal	848.825	
Sub total	2.255.581	
Intangible assets		
Legal costs to renew landrights	50.404	
Software	759.565	
Sub total	809.969	
Investment in non-listed shares	1.687	
Total	4.504.847	Total

Amortization of intangible assets

Amortization of intangible assets for the six-month periods ended June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 136,636 million and Rp 213,194 million, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

12. KAS DAN SETARA KAS

12. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kas	22.944	12.737	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	7.872.379	8.222.873	Rupiah
US\$	474.550	684.829	US\$
JPY	3.481	755	JPY
EUR	439.499	72.381	EUR
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	2.851.700	3.747.226	Rupiah
US\$	245.766	356.308	US\$
EUR	2.773	89.005	EUR
JPY	7.737	1.057	JPY
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	3.478.067	3.315.716	Rupiah
US\$	103.018	316.790	US\$
JPY	2.456	2.192	JPY
CHF	6.279	6.511	CHF
EUR	37.519	108.266	EUR
Bank Tabungan Negara			Bank Tabungan Negara
Rupiah	2.940	2.898	Rupiah
Bank DKI			Bank DKI
Rupiah	687.653	905.042	Rupiah
US\$	60.883	62.992	US\$
JPY	976	871	JPY
Jumlah pihak berelasi	16.277.676	17.895.712	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	1.680.535	2.054.778	Rupiah
US\$	220.974	117.179	US\$
JPY	12.679	69.025	JPY
Bank Maybank Indonesia (dahulu Bank Internasional Indonesia)			Bank Maybank Indonesia (formerly Bank Internasional Indonesia)
Rupiah	1.443	1.434	Rupiah
US\$	606	634	US\$
Bank Danamon			Bank Danamon
Rupiah	52.785	77.993	Rupiah
Bank Central Asia			Bank Central Asia
Rupiah	202.685	407.122	Rupiah
US\$	23.190	49.166	US\$
Deutsche Bank			Deutsche Bank
US\$	206.370	858.246	US\$
EUR	941	106	EUR
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	55.632	73.771	Rupiah
US\$	5.386	5.704	US\$
JPY	-	-	JPY
EUR	4.551	13.896	EUR
Jumlah pihak ketiga	2.467.777	3.729.054	Total third parties
Jumlah kas dan bank	18.768.397	21.637.503	Total cash on hand and in banks

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

12. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

12. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi			Related parties
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	105.136	651.986	Rupiah
US\$	329.720	-	US\$
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	231.905	360.000	Rupiah
US\$	329.720	-	US\$
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	64.141	237.553	Rupiah
US\$	329.720	-	US\$
Jumlah pihak berelasi	<u>1.390.342</u>	<u>1.249.539</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	507.500	557.500	Rupiah
US\$	662.169	-	US\$
JPY	79.929	-	JPY
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	112	150.112	Rupiah
US\$	-	1.685	US\$
Jumlah pihak ketiga	<u>1.249.710</u>	<u>709.297</u>	Total third parties
Jumlah deposito berjangka	<u>2.640.052</u>	<u>1.958.836</u>	Total time deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>21.408.449</u>	<u>23.596.339</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	8,03% - 8,77%	4,50% - 9,50%	Rupiah
US\$	1,79% - 2,32%	0,73% - 0,83%	US\$

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents in foreign currencies are as follows:

	<u>30 Juni/June 30, 2016</u>	<u>31 Desember/December 31, 2015</u>	
	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)</u>	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)</u>	
	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	
US\$	227.016.157	2.992.073	US\$
JPY	835.918.058	107.257	JPY
EUR	33.123.125	485.284	EUR
Lain-lain **)	476.441	6.279	Others **)
Jumlah	<u>3.590.893</u>	<u>2.817.598</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

**) Kas dan setara kas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara US\$, menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Cash and cash equivalents in other currencies are presented in US\$ equivalents using the exchange rate prevailing at reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

13. INVESTASI JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM INVESTMENTS

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi			Related parties
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	-	50.000	Rupiah
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	560.000	66.150	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	560.000	116.150	Total related parties
Investasi lain-lain			Other investments
Rupiah	4.289	3.909	Rupiah
Jumlah investasi jangka pendek	564.289	120.059	Total short-term investments
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	4,50% - 6,50%	6,50% - 7,25%	Rupiah
Risiko kredit pada aset keuangan tersebut dianggap dapat diabaikan, sebab pihak lawan merupakan bank terkemuka dengan peringkat kredit eksternal berkualitas tinggi.		The credit risk on these financial assets is considered negligible, since the counterparties are reputable banks with high quality external credit ratings.	

14. PIUTANG USAHA

14. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Berdasarkan langganan

a. By debtor

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Badan Usaha Milik Negara	553.935	571.894	State-Owned Enterprises
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.642)	(2.806)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha pihak berelasi	551.293	569.088	Total of related parties accounts receivable
Pihak ketiga			Third parties
Umum	19.299.755	18.564.360	Public
TNI dan Polri	379.513	430.670	Indonesian Armed Forces
Institusi Pemerintah lainnya	1.021.460	1.129.927	Other Government Institutions
Sub-jumlah	20.700.728	20.124.957	Sub total
Provisi kerugian penurunan nilai	(983.412)	(859.818)	Provision for impairment losses
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	19.717.316	19.265.139	Total of third parties account receivable
Bersih	20.268.609	19.834.227	Net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

14. PIUTANG USAHA (lanjutan)

**b. Berdasarkan umur piutang usaha yang
belum diturunkan nilainya**

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Belum jatuh tempo	17.862.587	17.462.474
Lewat jatuh tempo		
1 s/d 90 hari	1.452.431	1.553.524
91 s/d 360 hari	718.905	740.299
Lebih dari 360 hari	<u>1.220.740</u>	<u>940.554</u>
Jumlah	<u>21.254.663</u>	<u>20.696.851</u>
Mutasi provisi kerugian penurunan nilai		
Saldo awal tahun	(862.624)	(597.595)
Penambahan	(147.057)	(272.667)
Penghapusan	<u>23.627</u>	<u>7.638</u>
Saldo akhir tahun	<u>(986.054)</u>	<u>(862.624)</u>

Piutang usaha Perusahaan, PLN Batam dan PLN Tarakan dijamin dengan uang jaminan langganan jika terjadi kegagalan pembayaran (Catatan 34).

Provisi kerugian penurunan nilai dibentuk secara kolektif untuk seluruh piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup. Pada tanggal 30 Juni 2016, jumlah piutang Perusahaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 17.862.587 juta. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas yang buruk karena Perusahaan memiliki jumlah pelanggan yang besar, tersebar mencakupi segmen pasar dan area geografis yang luas di seluruh Indonesia. Kesimpulan ini didukung juga oleh data historis kolektibilitas Perusahaan atas piutang usaha yang baik selama beberapa tahun.

14. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

**b. By age category of accounts receivable
that are not impaired**

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	17.862.587	17.462.474	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 s/d 90 hari	1.452.431	1.553.524	1 to 90 days
91 s/d 360 hari	718.905	740.299	91 to 360 days
Lebih dari 360 hari	<u>1.220.740</u>	<u>940.554</u>	More than 360 days
Jumlah	<u>21.254.663</u>	<u>20.696.851</u>	Total
Mutasi provisi kerugian penurunan nilai			Changes in provision for impairment losses
Saldo awal tahun	(862.624)	(597.595)	Balance at beginning of year
Penambahan	(147.057)	(272.667)	Additions
Penghapusan	<u>23.627</u>	<u>7.638</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>(986.054)</u>	<u>(862.624)</u>	Balance at end of year

The Company, PLN Batam and PLN Tarakan's accounts receivable are secured by the customers' security deposits in case of default (Note 34).

Provision for impairment losses were made collectively for all accounts receivable which are past due.

Management believes that the allowances made for impairment losses are adequate. At June 30, 2016, the Company has Rp 17,862,587 million accounts receivable balance that is neither past due nor impaired. The Company believes there is no heightened risk of poor credit quality of accounts receivable because it has a broad customer base, dispersed across varying market segments and geographic locations throughout Indonesia. This assessment is also supported by the Company's good historical collection rate of accounts receivable across the years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

15. PIUTANG SUBSIDI LISTRIK

15. RECEIVABLES ON ELECTRICITY SUBSIDY

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Tahun anggaran			Budget years
2014	4.685.667	12.280.861	2014
2015	5.220.148	5.220.148	2015
2016	<u>4.822.287</u>	<u>-</u>	2016
Jumlah	<u>14.728.102</u>	<u>17.501.009</u>	Total

Selama tahun 2016 dan 2015, Perusahaan telah menerima piutang subsidi listrik tahun anggaran 2014 masing-masing sebesar Rp 7.595.194 juta dan Rp 7.000.000 juta.

In 2016 and 2015, the Company collected receivables on electricity subsidy for budget year 2014 amounting to Rp 7,595,194 million and Rp 7,000,000 million, respectively.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Tidak ada jumlah yang diklasifikasikan sebagai lewat jatuh tempo sehubungan dengan piutang tersebut. Risiko kredit pada piutang subsidi listrik dianggap dapat diabaikan, sebab pihak lawan merupakan Pemerintah Indonesia.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. No amounts in relation to these receivables are classified as past due. The credit risk on receivables on electricity subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

16. PIUTANG LAIN-LAIN

16. OTHER RECEIVABLES

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Karyawan	237.305	354.756	Employees
Lain-lain	<u>1.150.475</u>	<u>439.009</u>	Others
Jumlah	1.387.780	793.765	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>1.110.594</u>	<u>481.681</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>277.186</u>	<u>312.084</u>	Long-term portion

Karyawan

Employees

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepemilikan rumah. Pelunasan piutang dilakukan melalui pemotongan gaji.

Account receivables from employees represent housing loans, which are paid monthly through salary deduction.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Tidak ada jumlah yang diklasifikasikan sebagai lewat jatuh tempo sehubungan dengan piutang tersebut. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. No amounts in relation to these receivables are classified as past due. The Company's management considers these receivables to be collectible.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

17. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Batubara, bahan bakar dan pelumas	6.296.694	7.165.500
Persediaan umum	2.748.510	2.602.706
Switchgear dan jaringan	1.891.478	1.020.159
Alat pengukur dan pengendali	684.710	539.591
Transformator	208.376	126.404
Kabel	<u>139.133</u>	<u>77.056</u>
Jumlah	11.968.901	11.531.416
Provisi penurunan nilai	<u>(115.581)</u>	<u>(115.553)</u>
Bersih	<u>11.853.320</u>	<u>11.415.863</u>
Mutasi provisi penurunan nilai		
Saldo awal tahun	(115.553)	(114.611)
Penambahan	<u>(28)</u>	<u>(942)</u>
Saldo akhir tahun	<u>(115.581)</u>	<u>(115.553)</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan.

Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

17. INVENTORIES

Coal, fuel and lubricants
General supplies
Switchgear and networking
Meter recording device and control equipment
Transformers
Wire
Total
Provision for impairment
Net
Changes in provision for impairment
Balance at beginning of year
Additions
Balance at end of year

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on the decline in value of inventories.

The Company and its subsidiaries do not have any insurance coverage to cover the possible losses in inventories.

18. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pajak penghasilan badan lebih bayar Perusahaan		
2016	745.967	-
2015	2.323.797	2.323.797
2014	147.993	147.993
Entitas anak		
2016	538.012	-
2015	126.990	126.990
Bea materai	21.228	19.156
Pajak pertambahan nilai	546.954	538.271
Pembayaran dimuka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	<u>2.338.840</u>	<u>2.109.238</u>
Jumlah	<u>6.789.781</u>	<u>5.265.445</u>

Lihat Catatan 47 untuk informasi mengenai beban pajak penghasilan dan surat ketetapan pajak.

18. PREPAID TAXES

Overpayment of corporate income tax
The Company
2016
2015
2014
Subsidiaries
2016
2015
Stamp duty
Value added tax
Prepayment of Tax Assessment
Letter for Underpayment
Total

Refer to Note 47 for income tax expense information and tax assessment letters.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

19. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Biaya dibayar dimuka		
Premi asuransi	81.599	182.638
Sewa	171.151	155.437
Gaji dan tunjangan	-	5.825
Sub-jumlah	<u>252.750</u>	<u>343.900</u>
Uang muka		
Pembelian barang	337.227	183.514
Lain-lain	<u>399.671</u>	<u>531.087</u>
Sub-jumlah	<u>736.898</u>	<u>714.601</u>
Jumlah	<u>989.648</u>	<u>1.058.501</u>

19. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Prepaid expenses
Insurance
Rent
Salaries and allowances
Sub total
Advances
Purchases
Others
Sub total
Total

20. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

Modal saham

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp 204.000.000 juta yang terbagi atas 204.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juli 2001, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 43 tanggal 26 Oktober 2001 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain:

- Melakukan konversi utang Perusahaan kepada Pemerintah sebesar Rp 28.781.355 juta, yang berasal dari tunggakan bunga dan denda penerusan pinjaman menjadi tambahan penyertaan modal Pemerintah. Konversi utang menjadi penyertaan modal telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai surat No. S-352/MK.06/2001 tanggal 20 Juni 2001.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 28.781.354 juta, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 46.107.154 juta, terbagi atas 46.107.154 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

20. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS

Capital stock

The Company's shares of stock are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

As at June 30, 2016, the Company has authorized capital of Rp 204,000,000 million consisting of 204,000,000 shares, with par value of Rp 1 million per share.

Based on The Extraordinary Stockholders' General Meeting dated July 18, 2001, as stated in Deed No. 43 dated October 26, 2001 of Haryanto, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved among other items as follow:

- Converting the Company's liability to the Government of Rp 28,781,355 million, which arose from overdue interest and penalty on two-step loans, into Government Equity Participation. The conversion was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. S-352/MK.06/2001 dated June 20, 2001.
- Increasing the subscribed and paid-up capital by Rp 28,781,354 million, resulting in the Company's total subscribed and paid-up capital of Rp 46,107,154 million consisting of 46,107,154 shares with par value of Rp 1 million per share.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

20. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2001, tambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 61 tahun 2001.

Pada tanggal 4 Maret 2011, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2011 sehubungan dengan tambahan penyertaan modal Pemerintah pada Perusahaan sebanyak 90.226 saham atau sebesar Rp 90.226 juta. Tambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut dilakukan dengan cara mengalihkan seluruh saham milik Pemerintah pada PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. KEP-118/MBU/2011 tanggal 27 Mei 2011, sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 4 tanggal 5 Agustus 2011 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan untuk diambil bagian oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp 90.226 juta atau sebanyak 90.226 saham. Penambahan penerbitan saham kepada Pemerintah Republik Indonesia berasal dari pengalihan 21.674 saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada PT Pelayaran Bahtera Adhiguna kepada Perusahaan. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan akta pengalihan saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dari Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan di tahun 2011.

Berdasarkan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-82/MBU/01/2016 tanggal 25 Januari 2016, sebagaimana tercantum dalam akte notaris No. 12 tanggal 22 Pebruari 2016, pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Negara sebagai Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 204.000.000 juta.
- Penambahan Penyertaan Modal negara sebesar 9.468.627 lembar saham dengan nilai Rp 9.468.627 juta sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 55.666.007 juta.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**20. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS
(continued)**

Capital stock (continued)

On August 1, 2001, the Government issued Government Regulation No. 61 year 2001 in relation to the increase in Government equity participation in the Company.

On March 4, 2011, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 20 year 2011 relating to the increase in the Government's equity participation in the Company, consisting of 90,226 shares or an equivalent of Rp 90,226 million. The increase in the Government's equity participation in the Company is through the transfer of the Government's share in PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Based on the decision of the Company's shareholders at the General Shareholders Meeting No. KEP-118/MBU/2011, dated on May 27, 2011, as stated in Deed No. 4, dated August 5, 2011 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the new issuance of the Company's shares as stocks to the Government of Republic of Indonesia in the amount of Rp 90,226 million, equivalent to 90,226 shares. The additional issuance of shares to the Government of the Republic of Indonesia is for the planned transfer of 21,674 shares in PT Pelayaran Bahtera Adhiguna belonging to the Government in PT Pelayaran Bahtera Adhiguna to the Company. The Decision has been effective since the date the Company received the Deed of Transfer of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna shares from the Government of the Republic of Indonesia to the Company in 2011.

Based on letter of State Owned Enterprises No. S-82/MBU/01/2016 dated January 25, 2016, as stated at notarial deed No. 12 dated February 22, 2016, decision of State Owned Enterprises Minister as the General Shareholders Meeting approved items as follow:

- Increasing of authorized capital stock to Rp 204,000,000 million.
- Additional Government's Equity participation of 9,468,627 shares which amounting to Rp 9,468,627 million, increasing subscribed and paid-up capital to Rp 55,666,007 million.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

20. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)

Saldo laba

Saldo laba terdiri dari:

i. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") No. RIS-53/D2.MBU/05/2015, terdapat saldo laba tahun 2014 yang ditetapkan sebagai cadangan umum sebesar Rp 7.763.965 juta.

Berdasarkan RUPS tahun 2015 No. SKU-146/MBU/06/2016 pada tanggal 30 Juni 2016, terdapat saldo laba tahun 2015 yang ditetapkan sebagai cadangan umum sebesar Rp 13.431.547 juta.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 40.304.040 juta dan Rp 26.872.493 juta atau 72% dan 58% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

ii. Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya

Berdasarkan penyajian kembali akibat penerapan PSAK 24 secara retrospektif dan pendapat manajemen bahwa kontrak pembelian tenaga listrik tidak mengandung sewa berdasarkan ISAK 8, saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 77.047.381 juta dan Rp 84.650.585 juta.

Dividen per lembar saham

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan membagikan total dividen kas untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sejumlah Rp 2.137.752 juta atau Rp 38.403 (nilai penuh) per lembar saham dan Rp 3.962.441 juta atau Rp 85.772 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 30 Juni 2016, dividen sejumlah Rp 2.137.752 juta telah dideklarasikan namun baru dibayarkan pada bulan Juli, Agustus, dan September 2016.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**20. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS
(continued)**

Retained earnings

Retained earnings consist of:

i. Appropriated retained earnings

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital.

Based on the Minutes of Shareholder's Meeting ("RUPS") No. RIS-53/D2.MBU/05/2015, there is an addition of appropriated retained earning amounting to Rp 7,763,965 million.

Based on RUPS for the year 2015 No. SKU-146/MBU/06/2016 dated June 30, 2016, there is an addition of appropriated retained earning amounting to Rp 13.431.547 million.

The balance of the appropriated retained earnings as at June 30, 2016 and December 31, 2015 are Rp 40,304,040 million and Rp 26,872,493 million or 72% and 58%, respectively of the Company's subscribed and paid-up capital.

ii. Unappropriated retained earnings

Based on restatement caused by the effect of the retrospective application of SFAS 24 and management's opinion that power purchase agreements do not contain leases based on ISFAS 8, the balances of the unappropriated retained earnings as at June 30, 2016 and December 31, 2015 is Rp 77,047,381 million and Rp 84,650,585 million, respectively.

Dividends per share

In 2016 and 2015, the Company paid a total cash dividend for 2015 and 2014 of Rp 2,137,752 million or Rp 38,403 (full amount) per share and Rp 3,962,441 million or Rp 85,772 (full amount) per share, respectively. As of June 30, 2016 dividend amounted to Rp 2,137,752 million has been declared but have just paid in July, August, and September 2016.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SETORAN
MODAL DALAM PROSES PENERBITAN
SAHAM**

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND STOCK
SUBSCRIPTION IN ISSUANCE PROCESS**

A. TAMBAHAN MODAL DISETOR

A. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor merupakan tambahan penyertaan modal Pemerintah yang diterima Perusahaan yang statusnya belum ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut:

Additional paid-in capital represents the Government's additional equity participation received by the Company of which the status has not been determined, with the following details:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Bantuan proyek	16.706.712	16.706.712	<i>Project aid</i>
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran	13.023.121	31.722.223	<i>List of Project Fund</i>
Bantuan Pemerintah Daerah dan lainnya	1.278.758	1.278.092	<i>Regional Government participation and others</i>
Jumlah	<u>31.008.591</u>	<u>49.707.027</u>	Total

Bantuan proyek merupakan bantuan luar negeri untuk bidang kelistrikan yang diteruskan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan.

Project aid represents overseas aid for electricity projects, which was channelled by the Government of the Republic of Indonesia to the Company.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran merupakan penerimaan dari Pemerintah Republik Indonesia dalam bentuk proyek kelistrikan melalui Departemen Pertambangan dan Energi.

The List of Project Fund represents electricity projects received from the Government of the Republic of Indonesia through the Department of Mining and Energy.

Bantuan pemerintah daerah antara lain berupa tanah dan jaringan listrik yang disumbangkan kepada Perusahaan.

Regional government participation represents land rights and electricity equipment donated by the regional government to the Company.

Jumlah aset yang didonasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang telah dicatat sebagai penambahan aset tetap dan tambahan modal disetor untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan untuk tahun 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 1.321.460 juta dan Rp 1.678.761 juta.

The total amount of assets contributed by the Government of the Republic of Indonesia that have been recognized as additions to property, plant and equipment and additional-paid-in capital for the six-month periods ended June 30, 2016 and for the year 2015 are Rp 1,321,460 million and Rp 1,678,761 million, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SETORAN
MODAL DALAM PROSES PENERBITAN
SAHAM (lanjutan)**

**B. SETORAN MODAL DALAM PROSES
PENERBITAN SAHAM**

Pada tanggal 28 Desember 2015, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2015 dan No. 125 tahun 2015 sehubungan dengan penambahan modal saham (Penyertaan Modal Pemerintah) sejumlah masing-masing Rp 4.468.627 juta dan Rp 5.000.000 juta. Sejumlah Rp 5.000.000 juta merupakan setoran tunai, sedangkan Rp 4.468.627 juta merupakan reklasifikasi dari tambahan modal disetor.

Per tanggal 30 Juni 2016, sesuai dengan akta notaris dari Lenny Janis Ishak, S.H., No. 12 tanggal 22 Pebruari 2016, akun ini telah direklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor.

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2016 dan No. 17 tahun 2016 sehubungan dengan penambahan modal saham (Penyertaan Modal Pemerintah) sebesar masing-masing Rp 8.860.208 juta dan Rp 11.159.688 juta yang merupakan reklasifikasi dari tambahan modal disetor.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND STOCK
SUBSCRIPTION IN ISSUANCE PROCESS
(continued)**

**B. STOCK SUBSCRIPTION IN ISSUANCE
PROCESS**

On December 28, 2015, the Government of Republic of Indonesia issued Regulation No. 42 year 2015 and No. 125 year 2015 regarding additional capital stock (Government's equity participation) amounting to Rp 4,468,627 million and Rp 5,000,000 million, respectively. An amount Rp 5,000,000 million was cash, whereas Rp 4,468,627 million was reclassified from additional paid-in capital.

As at June 30, 2016, based on notarial deed of Lenny Janis Ishak, S.H., No. 12 dated February 22, 2016, this account has been reclassified to subscribed and paid-up capital.

The Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 16 year 2016 and No 17. Year 2016 regarding additional capital stock (Government's equity participation) amounting to Rp 8,860,208 million and Rp 11,159,688 million, respectively which was resclassified from additional paid-in-capital.

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan yang mana jasa penyambungan terkait belum diselesaikan oleh Perusahaan. Rincian pendapatan ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal periode/tahun	1.533.703	1.306.976
Penerimaan tahun berjalan	3.215.856	6.368.062
Diakui sebagai pendapatan tahun berjalan	<u>(3.341.016)</u>	<u>(6.141.335)</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>1.408.543</u>	<u>1.533.703</u>

22. DEFERRED REVENUE

This account represents connection fees received from customers for which the connection services have not been completed by the Company. Details of the deferred revenue balance are as follows:

Balance at beginning of period/year
Additions during the year
Recognized as revenue during the year

Balance at end of period/year

23. PENERUSAN PINJAMAN

Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

23. TWO-STEP LOANS

This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are re-loaned to the Company to finance its projects. The details of the two-step loans are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

23. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)

23. TWO-STEP LOANS (continued)

	30 Juni/June 30, 2016					
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Jumlah/ Amount	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities	Bagian jangka panjang/ Long-term portion	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Periode/ Period**) Tahun/Year
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)						
US\$						
IBRD 4712 & 7758 IND - 1165	62.038.012	817.661	120.333	697.328	LIBOR base rate + LIBOR total spread + 0,35% per annum	2004 - 2023
IBRD 7905 IND - 1235	18.718.505	246.243	-	246.243	LIBOR + variable spread + 0,45% per annum	2010 - 2034
IBRD 7940 IND - 1238	97.075.090	1.279.450	-	1.279.450	LIBOR + variable spread + 0,45% per annum	2011 - 2034
IBRD 8057 IND - 1244	28.977.234	381.920	-	381.920	IBRD + variable spread + 0,45% per annum	2012 - 2035
IBRD 8280 ID - 1256	4.787.375	53.343	-	53.343	LIBOR + variable spread + 0,45% per annum	2014 - 2034
Asian Development Bank (ADB)						
Rupiah						
ADB - 1032 INO - 540	-	43.921	43.921	-	SUN benchmark related to the year with tenor 20 years	1991 - 2016
ADB - 1092 INO - 580	-	14.931	14.931	-	SUN benchmark related to the year with tenor 20 years	1991 - 2016
US\$						
ADB 1982 INO - 1170	126.795.227	1.671.162	82.708	1.588.454	ADB LIBOR + 0,35%	2004 - 2027
ADB 1983 INO - 1171	86.121.927	1.135.087	56.177	1.078.910	ADB LIBOR + 0,35%	2004 - 2027
ADB 2619 INO - 1236	38.460.282	506.906	9.683	497.223	ADB + 0,6% - 0,4% + 0,45%	2010 - 2035
ADB 3015 INO - 1255	26.732.473	352.334	13.272	339.062	LIBOR + 0,6% + 0,45% per annum	2014 - 2033
ADB 3083 INO - 1257	207.285	2.732	-	2.732	LIBOR + 0,60% + 0,45%	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	22.914	302	-	302	LIBOR + 1,40% + 0,45%	2014 - 2033
Kreditanstalt für Wiederaufbau, Jerman (KfW)						
EUR						
KfW 95.65.136 - 934a	4.868.711	71.331	15.851	55.480	0,75% + 0,35%, 0,75% + 0,35%	1996 - 2020
KfW 9024 - 1157	1.499.976	21.976	21.976	-	dan/and KfW + 0,35%	2002 - 2016
KfW 10599 IND - 1179	4.710.700	69.016	34.508	34.508	KfW + 0,35% dan/and OECD+ 0,35%	2003 - 2018
US\$						
KfW 10598 IND - 1183	2.198.449	28.976	28.976	-	4,75% + 0,35%	2004 - 2017
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)						
Yen						
JBIC IP 512 - 1163	46.226.039.531	5.931.277	338.930	5.592.347	1,8% + 0,35%	2004 - 2033
JBIC IP 513 - 1164	14.108.049.003	1.810.208	103.440	1.706.768	1,8% + 0,35%	2004 - 2033
JBIC IP 515 - 1177	49.694.615.319	6.376.331	354.241	6.022.090	1,3% + 0,35%	2004 - 2034
JBIC IP 516 - 1196	512.569.918	65.768	2.349	63.419	0,75% + 0,35%	2004 - 2044
JBIC IP 517 - 1178	4.438.053.673	569.448	20.337	549.111	0,75% + 0,35%	2004 - 2044
JBIC IP 518 - 1187	750.858.440	96.343	32.114	64.229	2,01% + 1,99% + 0,35%	2004 - 2019
JBIC IP 525 - 1197	15.278.360.000	1.960.371	67.599	1.892.772	0,75% + 0,35%	2005 - 2045
JBIC IP 526 - 1198	644.084.493	82.643	2.850	79.793	0,75% + 0,35%	2005 - 2045
JBIC IP 527 - 1211	9.677.258.957	1.241.692	-	1.241.692	1,75%	2007 - 2037
JBIC IP 532 - 1214	1.051.575.750	134.928	-	134.928	1,20%	2006 - 2047
JBIC IP 537 - 1220	284.232.832	36.470	14.078	22.392	1,95%	2009 - 2037
JBIC IP 538 - 1221	11.470.419.756	1.471.773	54.729	1.417.044	1,20%	2009 - 2047
JBIC IP 539 - 1222	9.269.770.237	1.189.407	50.446	1.138.961	1,95%	2009 - 2037
JBIC IP 555 - 1231	1.412.793.829	181.276	-	181.276	0,012%	2010 - 2039
JICA IP 556 - 1249	1.706.628.384	218.978	-	218.978	1,4% + 0,45%	2013 - 2040
JICA IP 560 - 1253	138.157.264	17.727	-	17.727	0,3% + 0,45% and 0,01% + 0,45%	2013 - 2053
JBIC IP - 1243	2.319.860.526	297.662	49.613	248.049	1,82% + 1,04% + 0,45%	2012 - 2022
JBIC IP - 1188	310.879.173	39.889	15.956	23.933	2,01% + 2,01% + 0,35%	2005 - 2018
JBIC IP 1192	3.704.831.779	475.368	237.684	237.684	1,96% + 2,51% + 0,35%	2005 - 2018
JBIC LA No 1 - 1216	4.002.772.965	513.591	135.422	378.169	4,41%	2008 - 2020
JBIC LA No 2 - 1219	1.142.854.471	146.640	60.771	85.869	3,90%	2008 - 2018
JBIC LA No 3 - 1233	572.970.369	73.518	20.909	52.609	3,91%	2010 - 2020
JBIC LA No 4 - 1234	1.787.572.783	229.364	67.458	161.906	3,74%	2010 - 2020
JBIC LA No 5 - 1218	3.249.435.158	416.936	93.629	323.307	3,98%	2008 - 2020
Midland Bank Public Limited Company						
Rupiah						
Midland Bank - 798	-	67.214	14.936	52.278	SUN 20 tahun/ Government's bond 20 years	1995 - 2020
Midland Bank - 818	-	5.487	1.372	4.115	SUN 20 tahun/ Government's bond 20 years	1995 - 2020
Banque Paribas						
GBP						
Banque Paribas 1063	6.578.756	116.328	17.897	98.431	3,343%+ 0,35%	1998 - 2022
EUR						
Banque Paribas - 1158	9.171.382	134.369	38.150	96.219	Lender interest rate to Government + 0,35% p.a	2002 - 2018
Banque Paribas - 1176	3.471.186	50.856	25.428	25.428	4,76% + 0,35%	2004 - 2018
Calyon dan/and BNP Paribas						
EUR						
Calyon BNP Paribas - 1175	1.677.508	24.577	9.831	14.746	5,32% + 0,35%	2004 - 2018
BNP Paribas & Calyon 1206	20.571.228	301.387	75.347	226.040	4,81%	2006 - 2020
Kerajaan Belgia/Kingdom of Belgium						
EUR						
Kerajaan Belgia - 1185	2.033.117	29.787	1.654	28.133	Lender interest rate to Government + 0,35% p.a	2005 - 2033
Fortis Bank Belgia -1186	312.609	4.580	4.580	-	Lender interest rate to Government + 0,35% p.a	2005 -2017
Efic Australia - AUD 1071	8.655.547	84.967	14.163	70.804	Lender interest rate to Government + 0,35% p.a	1997 - 2022
China Exim Bank						
US\$						
China Exim Bank - 1181	46.437.405	612.045	244.818	367.227	3% + 0,35%	2003 - 2018
China Exim Bank - 1248	51.056.450	672.924	-	672.924	3% + 0,35%	2013 - 2033
China Exim Bank - 1260	6.460.698	85.152	-	85.152	3% + 0,5%	2015 - 2029
Magyar Kulkereskedelmi Bank RT						
MKB Hungaria 1180 - US\$	1.254.142	16.530	8.265	8.265	4,81% + 0,35%	2005 - 2018
Agence Francaise De Developpement (AFD)						
US\$						
AG Francaise 101901F - 1237	26.621.851	350.876	65.900	284.976	AFD + 0,47%+0,45%	2010 - 2025
AFD - 1254	26.071.927	343.628	-	343.628	LIBOR + 0,89% + 0,45%	2013 - 2028
AFD CID 1039 01H - 1259	1.082.321	14.265	-	14.265	LIBOR + Margin 2,05% + 0,35% p.a	2014 - 2026
Total		33.189.871	2.687.232	30.502.639		

*) Dalam jumlah penuh/ In full amount

**) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

23. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)

23. TWO-STEP LOANS (continued)

	31 Desember/December 31, 2015					
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Jumlah/ Amount	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities	Bagian jangka panjang/ Long-term portion	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Periode/ Period Tahun/Year
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)						
US\$						
IBRD 4712 & 7758 IND - 1165	66.540.782	917.930	124.825	793.105	IBRD + 0,50%	2004 - 2023
IBRD 7905 IND - 1235	18.684.626	257.754	-	257.754	IBRD + 0,50%	2010 - 2034
IBRD 7940 IND - 1238	87.699.511	1.209.815	-	1.209.815	IBRD + 0,50%	2011 - 2034
IBRD 8057 IND - 1244	28.781.237	397.037	-	397.037	IBRD + 0,50%	2012 - 2035
IBRD 8280 ID - 1256	3.534.667	48.761	-	48.761	IBRD + 0,50%	2014 - 2034
Asian Development Bank (ADB)						
Rupiah						
ADB 1032 INO - 540	-	85.751	85.751	-	ADB + 2,75%	1991 - 2016
ADB 1092 INO - 580	-	29.863	29.863	-	ADB + 3,75%	1991 - 2016
US\$						
ADB 1982 INO - 1170	129.715.100	1.789.420	82.561	1.706.859	ADB + 0,50%	2004 - 2027
ADB 1983 INO - 1171	88.105.116	1.215.410	56.077	1.159.333	ADB + 0,50%	2004 - 2027
ADB 2619 INO - 1236	39.022.105	538.310	7.285	531.025	ADB + 0,6% - 0,4% + 0,50%	2010 - 2035
ADB 3015 INO - 1255	24.547.135	338.628	-	338.628	ADB + 0,60% + 0,50%	2014 - 2033
ADB 3083 INO - 1257	207.285	2.859	-	2.859	LIBOR + 0,60% + 0,50%	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	22.881	316	-	316	LIBOR + 1,40% + 0,50%	2014 - 2033
Kreditanstalt für Wiederaufbau, Jerman (KfW)						
EUR						
KfW 95.65.136 - 934a	5.409.742	81.522	16.304	65.218	0,75% - 2% dan/ and KfW + 0,35%	1996 - 2020
KfW 9024 - 1157	2.999.936	45.208	45.208	-	KfW + 0,35% dan/ and OECD + 0,35%	2002 - 2016
KfW 10599 IND - 1179	5.888.476	88.737	35.495	53.242	4,86% + 0,35%	2003 - 2018
US\$						
KfW 10598 IND - 1183	3.297.693	45.492	30.328	15.164	4,75% + 0,35%	2004 - 2017
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)						
Yen						
JBIC IP 512 - 1163	47.546.784.000	5.445.257	302.514	5.142.743	1,8% + 0,35%	2004 - 2033
JBIC IP 513 - 1164	14.511.132.000	1.661.876	92.326	1.569.550	1,8% + 0,35%	2004 - 2033
JBIC IP 515 - 1177	51.132.479.348	5.855.906	323.116	5.532.790	1,3% + 0,35%	2004 - 2034
JBIC IP 516 - 1196	521.721.000	59.750	2.096	57.654	0,75% + 0,35%	2004 - 2044
JBIC IP 517 - 1178	4.517.356.107	517.347	18.158	499.189	0,75% + 0,35%	2004 - 2044
JBIC IP 518 - 1187	876.004.726	100.324	28.664	71.660	2,01% + 1,99% + 0,35%	2004 - 2019
JBIC IP 525 - 1197	15.541.780.000	1.779.910	60.336	1.719.574	0,75% + 0,35%	2005 - 2045
JBIC IP 526 - 1198	655.189.398	75.035	2.544	72.491	0,75% + 0,35%	2005 - 2045
JBIC IP 527 - 1211	9.677.262.639	1.108.281	-	1.108.281	1,75%	2007 - 2037
JBIC IP 532 - 1214	1.051.576.175	120.431	-	120.431	1,2%	2006 - 2047
JBIC IP 537 - 1220	284.232.810	32.552	-	32.552	1,95%	2009 - 2037
JBIC IP 538 - 1221	10.875.225.119	1.245.476	-	1.245.476	1,20%	2009 - 2047
JBIC IP 539 - 1222	8.747.820.071	1.001.837	-	1.001.837	1,95%	2009 - 2037
JBIC IP 555 - 1231	1.412.791.775	161.799	-	161.799	0,012%	2013 - 2039
JBIC IP 556 - 1249	995.491.632	114.008	-	114.008	1,4% + 0,45%	2013 - 2040
JBIC IP 560 - 1253	138.158.006	15.822	-	15.822	0,3% + 0,45% dan/ and 0,01% + 0,45%	2013 - 2053
JBIC IP - 1243	2.590.537.998	296.679	53.140	243.539	1,82% + 1,04% + 0,45%	2012 - 2022
JBIC IP - 1188	373.053.863	42.723	14.241	28.482	2,01% + 2,01% dan/ and 4,02% + 0,35%	2005 - 2018
JBIC IP - 1192	4.631.047.835	530.367	212.147	318.220	1,96% + 2,51% dan/ and 4,47% + 0,5%	2005 - 2018
JBIC LA No 1 - 1216	4.530.437.524	518.845	120.872	397.973	4,41%	2008 - 2020
JBIC LA No 2 - 1219	1.379.665.104	158.005	54.241	103.764	3,9%	2008 - 2018
JBIC LA No 3 - 1233	654.447.547	74.950	18.662	56.288	3,91%	2010 - 2020
JBIC LA No 4 - 1234	2.050.441.100	234.825	60.210	174.615	3,74%	2010 - 2020
JBIC LA No 5 - 1218	3.614.286.318	413.923	83.569	330.354	3,98%	2008 - 2020
Midland Bank Public Limited Company						
Rupiah						
Midland Bank - 798	-	74.682	14.936	59.746	SUN seri dengan jangka waktu 20 tahun/ SUN series with tenor 20 years	1995 - 2020
Midland Bank - 818	-	6.173	1.372	4.801	SUN seri dengan jangka waktu 20 tahun/ SUN series with tenor 20 years	1995 - 2020
Banque Paribas						
GBP						
Banque Paribas - 1063	7.084.795	144.892	20.699	124.193	3,34% + 0,35%	1998 - 2022
EUR						
Banque Paribas - 1158	10.473.374	157.829	39.240	118.589	7,89% + 0,35%	2002 - 2018
Banque Paribas - 1176	4.339.034	65.388	26.155	39.233	4,76% + 0,35%	2004 - 2018
Calyon dan/and BNP Paribas						
EUR						
Calyon BNP Paribas - 1175	2.013.031	30.336	10.112	20.224	5,32% + 0,35%	2004 - 2018
BNP Paribas & Calyon 1206	23.142.769	348.753	77.502	271.251	4,81%	2006 - 2020
Kerajaan Belgia/Kingdom of Belgium						
EUR						
Kerajaan Belgia - 1185	2.033.259	30.640	1.702	28.938	0,35%	2005 - 2033
Fortis Bank Belgia - 1186	468.952	7.067	4.711	2.356	4,82% + 0,35%	2005 - 2017
Efic Australia - 1071 AUD	9.376.548	94.367	14.518	79.849	3% + 0,5%	1997 - 2022
China Exim Bank						
US\$						
China Exim Bank 1181	55.724.819	768.724	256.241	512.483	China Exim Bank 3% + 0,35%	2003 - 2018
China Exim Bank 1248	44.212.212	609.907	-	609.907	3% + 0,35%	2013 - 2033
Magyar Kulkereskedelmi Bank RT (MKB - Hungaria) 1180 - US\$	1.567.760	21.627	8.651	12.976	4,81% + 0,35%	2005 - 2018
Agence Francaise De Developpement (AFD)						
US\$						
AFD 101901F - 1237	29.121.875	401.736	68.975	332.761	AFD + 0,47% + 0,45%	2010 - 2025
AFD 102401B - 1254	21.001.907	289.721	-	289.721	AFD + 0,7% + 0,45%	2013 - 2028
		31.710.583	2.505.347	29.205.236		

*) Dalam jumlah penuh/ In full amount

**) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

23. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga penerusan pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian penerusan pinjaman.

Rincian penerusan pinjaman dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2016	
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent
US\$	650.344.158	8.571.536
JPY	183.754.644.610	23.577.608
EUR	48.316.417	707.879
Lain-lain **)	15.272.727	201.295
Jumlah		<u>33.058.318</u>

*) Dalam jumlah penuh

**) Penerusan pinjaman dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara US\$, menggunakan kurs tanggal pelaporan

23. TWO-STEP LOANS (continued)

The Company made payments of principal and interest on the two-step loans in accordance with the schedule of payment and complied with the restrictions specified within the agreements of the two-step loans.

Details of the two-step loans in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/December 31, 2015		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
	641.786.711	8.853.447	US\$
	188.308.922.095	21.565.928	JPY
	56.768.573	855.480	EUR
	17.343.893	239.259	Others **)
Jumlah		<u>31.514.114</u>	Total

*) In full amount

**) Two-step loans denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date

**24. UTANG KEPADA PEMERINTAH DAN
LEMBAGA KEUANGAN PEMERINTAH
NONBANK**

	30 Juni/ June 30, 2016
Rekening Dana Investasi No. RDI-393/DP3/2001 PT Sarana Multi Infrastruktur	<u>1.173.691</u> <u>7.213.938</u>
Jumlah	8.387.629
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>621.517</u>
Bagian jangka panjang	<u>7.766.112</u>

Rekening Dana Investasi No. RDI-393/DP3/2001

	30 Juni/ June 30, 2016
Pokok pinjaman	1.322.067
Perbedaan nilai wajar	<u>(148.376)</u>
Jumlah	<u>1.173.691</u>

Pada tanggal 20 Juni 2001, Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia menyetujui restrukturisasi tunggakan angsuran pokok penerusan pinjaman sebesar Rp 5.288.268 juta sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-352/MK.06/2001 menjadi pinjaman berjangka waktu 20 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga 4% per tahun dan tanpa jaminan. Pinjaman ini dibayar secara angsuran setiap semester sebesar Rp 146.896 juta sampai dengan 30 Juli 2021.

**24. GOVERNMENT AND NON-BANK
GOVERNMENT FINANCIAL INSTITUTION
LOANS**

	31 Desember/ December 31, 2015	
	<u>1.294.602</u> <u>7.193.884</u>	Investment Fund Account No. RDI-393/DP3/2001 PT Sarana Multi Infrastruktur
Jumlah	8.488.486	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>293.793</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>8.194.693</u>	Long-term portion

Investment Fund Account No. RDI-393/DP3/2001

	31 Desember/ December 31, 2015	
Pokok pinjaman	1.468.963	Principal
Perbedaan nilai wajar	<u>(174.361)</u>	Fair value difference
Jumlah	<u>1.294.602</u>	Total

On June 20, 2001, the Company and the Government of the Republic of Indonesia agreed to restructure the overdue principal of the two-step loans amounting to Rp 5,288,268 million as stated in the letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-352/MK.06/2001. The loan is unsecured, has a period of 20 years and bears interest at 4% per annum. The loan will be paid-in semi-annual installments of Rp 146,896 million until July 30, 2021.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**24. UTANG KEPADA PEMERINTAH DAN
LEMBAGA KEUANGAN PEMERINTAH
NONBANK (lanjutan)**

**24. GOVERNMENT AND NON-BANK
GOVERNMENT FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

PT Sarana Multi Infrastruktur

PT Sarana Multi Infrastruktur

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pokok pinjaman	7.500.000	7.500.000	<i>Principal</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(20.055)	(32.477)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Perbedaan nilai wajar	(266.006)	(273.639)	<i>Fair value difference</i>
Jumlah	<u>7.213.939</u>	<u>7.193.884</u>	Total

Pusat Investasi Pemerintah

Government Investment Center

Pada tanggal 13 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman lunak dari Pusat Investasi Pemerintah Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebesar Rp 7.500.000 juta, dengan tingkat bunga 5,25% per tahun berjangka waktu 15 tahun.

On December 13, 2011, the Company obtained soft loan facility from the Government Investment Center under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia amounting to Rp 7,500,000 million, with an annual interest rate of 5.25% and a term of 15 years.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pengadaan dan penggantian trafo, instalasi perlengkapan transmisi dan distribusi serta investasi lainnya.

This loan was used to finance the procurement and replacement of transformers, the installation of transmission and distribution equipment and also other capital expenditures.

Pada tanggal 23 Desember 2015, telah dilaksanakan penandatanganan perjanjian pengalihan antara Pusat Investasi Pemerintah ("PIP") dan PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") yang mengalihkan seluruh hak dan kewajiban PIP kepada SMI pada saat ini maupun pada masa yang akan datang yang meliputi kepentingan dan tanggung jawab dalam perjanjian investasi Perusahaan.

On December 23, 2015, Pusat Investasi Pemerintah ("PIP") and PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") has signed a novation agreement which transfers all current and future rights and obligations of PIP to SMI, including interest and responsibility in the Company's investment agreement.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 1,5 : 1. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

In relation to this loan facility, the Company is required to maintain a ratio of EBITDA to interest expense at a minimum of 1.5 : 1. The group has complied with the covenants in the borrowing agreement.

Utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah nonbank berdasarkan jadwal pembayaran pokok, adalah sebagai berikut:

Government and non-bank Government Financial Institution Loans by installment schedules, at a nominal amount, are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Dibayarkan:			<i>Payable:</i>
Dalam satu tahun	668.793	293.793	<i>Within one year</i>
Pada tahun kedua	1.043.793	1.043.793	<i>In the second year</i>
Pada tahun ketiga	1.043.793	1.043.793	<i>In the third year</i>
Pada tahun keempat	1.043.793	1.043.793	<i>In the fourth year</i>
Setelah lima tahun	5.021.895	5.543.791	<i>After five years</i>
Jumlah	<u>8.822.067</u>	<u>8.968.963</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

25. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang kepada PT Central Java Power ("CJP") dalam rangka Perjanjian Sewa Pembiayaan atas pengadaan pembangkitan tenaga listrik 4 x 660 MW Tanjung Jati B Unit A, B, C dan D.

Sehubungan dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan tersebut, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura bertindak sebagai *Escrow Agent* dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo bertindak sebagai *Security Agent*. Untuk memenuhi persyaratan FLA, Perusahaan telah membentuk dana cadangan pada *Escrow Agent* untuk jaminan pelaksanaan operasi, pemeliharaan dan pengadaan bahan bakar serta untuk angsuran sewa pembiayaan (Catatan 10).

Nilai tunai pembayaran minimum atas utang sewa pembiayaan tersebut per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jatuh tempo

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:		
Tidak lebih dari satu tahun	6.546.932	5.843.507
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	23.049.854	18.434.464
Lebih dari lima tahun	<u>7.930.287</u>	<u>12.138.817</u>
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	37.527.073	36.416.788
Dikurangi bunga	<u>11.403.219</u>	<u>11.414.565</u>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	26.123.854	25.002.223
Dikurangi bagian lancar	<u>4.032.746</u>	<u>3.445.604</u>
Bagian jangka panjang	<u>22.091.108</u>	<u>21.556.619</u>

Tingkat suku bunga liabilitas sewa pembiayaan adalah tetap sejak tanggal kontrak, yang berkisar antara 7,6% sampai dengan 11,0% per tahun.

Beban bunga dan keuangan terkait sewa pembiayaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 2.910.262 juta dan Rp 1.677.862 juta. Beban bunga dan keuangan itu termasuk sewa kontinjen sebesar Rp 555.672 juta dan Rp 256.303 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015.

25. LEASE LIABILITIES

This account represents amounts payable to PT Central Java Power ("CJP") in relation to the Financial Lease Agreement on the acquisition of Tanjung Jati B Unit A, B, C and D 4 x 660 MW power plants.

In relation to the Finance Lease Agreement, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore acts as the Escrow Agent and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo acts as the Security Agent. To fulfill the requirements of FLA, the Company established a reserve account to an Escrow Agent for guarantee of operations, maintenance and fuel procurement and for lease payments (Note 10).

The present value of minimum lease payments for such lease liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

By due date

Minimum lease payments due:
Not later than one year
Later than one year and
later than five years
Later than five years

Total minimum lease payments

Less interest

Present value of future minimum
lease payments
Less current portion

Long-term portion

The interest rates underlying these finance lease liabilities are fixed at respective contract dates ranging from 7.6% to 11.0% per annum.

Interest expense and financial charges related to finance leases for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 2,910,262 million and Rp 1,677,862 million, respectively. This interest expenses and financial charge include contingent rent of Rp 555,672 million and Rp 256,303 million for the six-month period ended June 30, 2016 and 2015, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

26. UTANG BANK

26. BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pinjaman terkait program percepatan			Loans related to fast track program
Pihak berelasi			Related parties
Bank Negara Indonesia	4.595.971	5.071.199	Bank Negara Indonesia
Bank DKI	3.275.228	3.513.394	Bank DKI
Bank Rakyat Indonesia	2.822.800	3.250.011	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	1.784.376	2.107.554	Bank Mandiri
Jumlah pihak berelasi	12.478.375	13.942.158	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
The Export-Import Bank of China	14.427.882	15.998.937	The Export-Import Bank of China
Bank of China Limited	10.218.686	11.446.352	Bank of China Limited
China Development Bank	9.070.734	10.320.351	China Development Bank
Bank Mega	1.836.394	2.224.463	Bank Mega
Bank Bukopin	1.690.655	1.845.283	Bank Bukopin
Bank Central Asia	815.044	963.855	Bank Central Asia
Jumlah pihak ketiga	38.059.395	42.799.241	Total third parties
Sub-jumlah	50.537.770	56.741.399	Sub total
Pinjaman tidak terkait program percepatan			Loans not related to fast track program
Pihak berelasi			Related parties
Bank Rakyat Indonesia	30.407.850	13.999.808	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	6.500.000	6.500.000	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	4.812.500	5.250.000	Bank Mandiri
Jumlah pihak berelasi	41.720.350	25.749.808	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Central Asia	7.000.000	7.000.000	Bank Central Asia
Standard Chartered Bank	2.184.584	1.377.702	Standard Chartered Bank
Asian Development Bank	1.581.600	-	Asian Development Bank
Jumlah pihak ketiga	10.766.184	8.377.702	Total third parties
Sub-jumlah	52.486.534	34.127.510	Sub total
Jumlah	103.024.304	90.868.909	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(1.168.374)	(1.287.581)	Unamortized transaction cost
Jumlah bersih	101.855.930	89.581.328	Total net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
Pihak berelasi			Related parties
Bank Rakyat Indonesia	12.953.263	2.068.708	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	1.521.356	1.521.356	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	996.810	996.810	Bank Negara Indonesia
Bank DKI	676.000	676.000	Bank DKI
Jumlah pihak berelasi	16.147.429	5.262.874	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank of China Limited	1.757.150	1.839.142	Bank of China Limited
The Export-Import Bank of China	1.715.602	1.795.655	The Export-Import Bank of China
China Development Bank	1.256.638	1.315.274	China Development Bank
Bank Central Asia	797.621	297.621	Bank Central Asia
Bank Mega	776.138	776.138	Bank Mega
Bank Bukopin	309.253	309.253	Bank Bukopin
Standard Chartered Bank	189.964	156.501	Standard Chartered Bank
Jumlah pihak ketiga	6.802.366	6.489.584	Total third parties
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	22.949.795	11.752.458	Total current portion
Biaya transaksi belum diamortisasi	(143.270)	-	Unamortized transaction cost
Jumlah bersih	22.806.525	11.752.458	Total net
Bagian jangka panjang	79.049.405	77.828.870	Long-term portion

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

26. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, rincian utang bank dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2016	
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent
US\$	2.678.217.147	35.298.902
EUR	149.109.201	2.184.584
Jumlah		37.483.486

*) Dalam jumlah penuh/In full amount

Pinjaman terkait program percepatan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari beberapa bank untuk membiayai 85% dari nilai kontrak *Engineering Procurement and Construction* (EPC) untuk program percepatan. Pinjaman ini sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia (PP) No. 91 Tahun 2007, pengganti dari PP No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik Yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan dibatasi oleh ketentuan-ketentuan umum sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 30 Juni 2016, rincian fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

26. BANK LOANS (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, details of bank loans in foreign currency are as follows:

	31 Desember/December 31, 2015		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
US\$	2.737.632.476	37.765.640	US\$
EUR	91.422.114	1.377.702	EUR
Jumlah		39.143.342	Total

Loans related to fast track program

The Company obtained credit facilities from several banks to finance 85% of the value of *Engineering Procurement and Construction* (EPC) contracts for its fast track program. These loans are fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Presidential Regulation of the Republic of Indonesia (PP) No. 91 Year 2007, which superseded PP No. 86 year 2006, regarding the Grant of Government Guarantee for Construction of a Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is restricted by general rules as described in the loan agreements.

As of June 30, 2016, details of such loan facilities are as follows:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility		Pembayaran kembali/ Repayment		Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi asuransi/ Insurance premium US\$*)	Tanggal jatuh tempo/ Date of maturity
		US\$	Rp	2015 Rp*)	2016 Rp*)			
1	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank of China Limited/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/West Java	592	-	734.816	362.413	LIBOR 6 bulanan/ 6 month LIBOR + 0,785%	55	27 Mei 2021/ May 27, 2021
2	The Export-Import Bank of China/ PLTU 2 Paton, Jawa Timur/East Java	331	-	312.493	167.096	LIBOR 6 bulanan/ 6 month LIBOR + 0,84%	32	30 Januari 2023/ January 30, 2023
3	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Negara Indonesia/ PLTU 2 Labuan, Banten	-	2.741.298	391.614	195.807	JIBOR 3 bulanan/ 3 month JIBOR + 0,825%	-	23 Juli 2018/ July 23, 2018
4	The Export-Import Bank of China/ PLTU 1 Suralaya, Banten	284	-	304.901	163.036	LIBOR 6 bulanan/ 6 month LIBOR + 0,84%	27	30 Januari 2023/ January 30, 2023
5	China Development Bank/ and Barclays Capital, The Investment Banking Division of Barclays Bank PLC PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/ Central Java	262	-	359.425	172.356	LIBOR 6 bulanan/ 6 month LIBOR + 3,25%	-	3 Desember 2021/ December 3, 2021
6	Bank DKI/ PLTU Naganraya PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU Sumatera Barat/West Sumatera PLTU 2 Kalimantan Barat/West Kalimantan PLTU 4 Bangka Belitung PLTU Maluku Utara/North Maluku PLTU Sulawesi Tengah/Central Sulawesi PLTU 1 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 2 Sulawesi Utara/North Sulawesi PLTU Gorontalo PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU 4 Bangka Belitung PLTU 2 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU 1 Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	-	4.732.000	676.000	338.000	JIBOR 3 bulanan/ 3 month JIBOR + 1%	-	24 April 2019/ April 24, 2019
Jumlah dipindahkan/Total carry forward		1.469	7.473.298	2.779.249	1.398.708		114	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

26. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman terkait program percepatan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, rincian fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

26. BANK LOANS (continued)

Loans related to fast track program (continued)

As of June 30, 2016, details of such loan facilities are as follows (continued):

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility		Pembayaran kembali/ Repayment		Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi asuransi/ Insurance premium US\$*)	Tanggal jatuh tempo/ Date of maturity
		US\$*)	Rp*)	2015 Rp*)	2016 Rp*)			
	Jumlah dipindahkan/Total carry forward	1.469	7.473.298	2.779.249	1.398.708		114	
7	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Rakyat Indonesia PLTU Sulawesi Selatan/South Sulawesi PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	-	2.074.739	193.903	96.951	JIBOR 3 bulanan/ 3 month JIBOR + 1%	-	30 Januari 2019/ January 30, 2019
8	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Mandiri/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/ Central Java	-	1.911.480	273.069	136.534	JIBOR 3 bulanan/ 3 month JIBOR + 1,11%	-	23 Maret 2018/ March 23, 2018
9	Bank Mega/ PLTU 2 Pelabuhan Ratu, Jawa Barat/ West Java	-	1.874.315	257.663	128.832	JIBOR 6 bulanan/ 6 month JIBOR + 1,10%	-	29 Juli 2018/ July 29, 2018
10	Bank Bukopin/ PLTU 3 Teluk Naga, Banten	-	1.606.612	178.512	89.256	JIBOR 6 bulanan/ 6 month JIBOR + 0,71%	-	29 Juli 2021/ July 29, 2021
11	Bank Mega/ PLTU 2 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU Gorontalo PLTU 2 Sulawesi Utara/Nort Sulawesi, Manado PLTU Kep Riau, Tanjung Balai Karimun PLTU 1 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara, Ende PLTU Sulawesi Tenggara 2 PLTU 1 Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	-	1.498.513	195.418	97.709	JIBOR 6 bulanan/ 6 month JIBOR + 1,10%	-	29 Juli 2018/ July 29, 2018
12	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Negara Indonesia/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/West Java	-	1.272.913	164.422	82.211	JIBOR 3 bulanan/ 3 month JIBOR + 1,10%	-	23 Februari 2018/ February 23, 2018
13	Bank Mega/ PLTU Lampung, Lampung PLTU 2 Sumatera Utara/North Sumatera, Medan	-	1.240.661	115.154	57.577	JIBOR 6 bulanan/ 6 month JIBOR + 1,10%	-	29 Juli 2018/ July 29, 2018
14	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Central Asia/ PLTU 2 Labuan, Banten	-	1.077.578	151.086	75.543	JIBOR 3 bulanan/ 3 month JIBOR + 1,12%	-	18 April 2018/ April 18, 2018
15	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Sulawesi Selatan/South Sulawesi PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/South Kalimantan	-	1.151.005	164.429	82.215	JIBOR 3 bulanan/ 3 month JIBOR + 1%	-	30 Januari 2019/ January 30, 2019
16	Bank Bukopin/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur/East Java	-	1.045.924	130.741	65.370	JIBOR 6 bulanan/ 6 month JIBOR + 0,71%	-	29 Juli 2021/ July 29, 2021
17	Bank Mega/ PLTU 1 Suralaya Baru, Banten	-	735.387	122.303	61.151	JIBOR 6 bulanan/ 6 month JIBOR + 1,10%	-	18 April 2018/ April 18, 2018
18	Bank Mega/ PLTU 2 Paton, Jawa Timur/East Java	-	600.636	85.600	42.800	JIBOR 6 bulanan/ 6 month JIBOR +1,10%	-	18 April 2018/ April 18, 2018
	Jumlah dipindahkan/Total carry forward	1.469	23.563.061	4.811.549	2.414.857		114	

*) Dalam jutaan/In million

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

26. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman terkait program percepatan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, rincian fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

26. BANK LOANS (continued)

Loans related to fast track program (continued)

As of June 30, 2016, details of such loan facilities are as follows (continued):

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility		Pembayaran kembali/ Repayment		Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi asuransi/ Insurance premium US\$*)	Tanggal jatuh tempo/ Date of maturity
		US\$*)	Rp*)	2015 Rp*)	2016 Rp*)			
	Jumlah dipindahkan/Total carry forward	1.469	23.563.061	4.811.549	2.414.857		114	
19	The Export-Import Bank of China/ PLTU NAD	124	-	139.247	74.458	LIBOR 6 bulanan/ 6 month LIBOR + 2,8%	12	14 Januari 2025/ January 14, 2025
20	The Export-Import Bank of China/ PLTU Pelabuhan Ratu	482	-	310.789	323.194	LIBOR 6 bulanan/ 6 month LIBOR + 2,8%	44	12 Februari 2025/ February 12, 2025
21	Bank of China Limited/ PLTU Teluk Naga	455	-	574.835	285.538	LIBOR 6 bulanan/ 6 month LIBOR + 2,3%	46	4 Mei 2022/ May 4, 2022
22	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Negara Indonesia/ PLTU Tanjung Awar-awar	-	1.155.352	165.050	82.525	JIBOR 3 bulanan/ 3 month JIBOR + 1%	-	30 Januari 2019/ January 30, 2019
23	The Export-Import Bank of China/ PLTU Pacitan	293	-	326.037	174.339	LIBOR 6 bulanan/ 6 month LIBOR + 2,8%	30	2 Juli 2025/ July 2, 2025
24	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Lampung PLTU Sumatera Utara/North Sumatera	-	3.941.772	346.543	173.272	JIBOR 3 bulanan/ 3 month JIBOR + 1,5%	34	14 Oktober 2019/ October 14, 2019
25	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Mandiri/ Transmisi/Transmission	-	2.613.012	373.287	186.644	JIBOR 3 bulanan/ 3 month JIBOR + 1,5%	-	14 Desember 2019/ December 14, 2019
26	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Central Asia/ Transmisi/Transmission	-	327.195	46.742	23.371	JIBOR 3 bulanan/ 3 month JIBOR + 1,5%	-	14 Desember 2019/ December 14, 2019
27	China Development Bank/ PLTU Adipala, Cilacap	625	-	763.421	376.188	LIBOR 6 bulanan/ 6 month LIBOR + 3,85%	-	14 Oktober 2022/ October 14, 2022
28	China Development Bank/ PLTU Sumbang	138	-	167.551	81.390	LIBOR 6 bulanan/ 6 month LIBOR + 3,85%	-	14 Oktober 2022/ October 14, 2022
29	Bank of China Limited/ PLTU Tanjung Awar-Awar	372	-	483.295	235.139	LIBOR 6 bulanan/ 6 month LIBOR + 2,30%	-	14 Desember 2022/ December 14, 2022
30	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Negara Indonesia/ Transmisi/Transmission	-	1.930.063	275.723	137.862	JIBOR 3 bulanan/ 3 month JIBOR + 1,50%	-	14 Desember 2019/ December 14, 2019
31	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Central Asia/ PLTU Riau dan/and PLTU Kalbar	-	1.080.598	99.793	49.897	JIBOR 3 bulanan/ 3 month JIBOR + 1,50%	-	14 Desember 2019/ December 14, 2019
32	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Rakyat Indonesia/ Transmisi/Transmission	-	1.067.684	150.292	74.773	JIBOR 3 bulanan/ 3 month JIBOR + 1,05%	-	27 Desember 2020/ December 27, 2020
33	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Negara Indonesia/ PLTU Balikpapan Kalimantan Timur	-	2.449.963	-	-	JIBOR 3 bulanan/ 3 month JIBOR + 1,20%	-	16 Desember 2025/ December 16, 2025
34	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank DKI/ PLTU Riau Tenayan	-	2.225.000	-	-	JIBOR 3 bulanan/ 3 month JIBOR + 1,5%	-	12 Nopember 2025/ November 12, 2025
	Jumlah/Total	3.958	40.353.700	9.034.154	4.693.447		280	

*) Dalam jutaan/In million

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

26. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman tidak terkait program percepatan

Bank Mandiri

Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh Bank Mandiri sebesar Rp 7.000.000 juta, dengan tingkat bunga per tahun sebesar rata-rata tertimbang suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah tiga bulan dari kreditur sindikasi + 3,42% dan jatuh tempo tanggal 23 Oktober 2021. Jumlah terhutang atas pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 4.812.500 dan Rp 5.250.000 juta. Jumlah pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 437.500 juta dan Rp 875.000 juta.

Bank Rakyat Indonesia

Kredit Modal Kerja 2011

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sindikasi yang dikoordinasikan oleh Bank Rakyat Indonesia sebesar Rp 15.000.000 juta, dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR tiga bulanan + 1,65% dan jatuh tempo pada 21 Juni 2012. Terdapat sejumlah perubahan atas perjanjian awal kredit modal kerja sejak tahun 2011. Pada tanggal 20 Juni 2013, fasilitas kredit diubah menjadi Rp 13.000.000 juta dan tanggal jatuh tempo diubah menjadi 21 Juni 2014. Pada tanggal 21 Juli 2014, tingkat suku bunga pinjaman diubah menjadi tingkat suku bunga JIBOR tiga bulanan + 2,1% dan jatuh tempo fasilitas pinjaman diperpanjang sampai 21 Juni 2015. Pada tanggal 8 Juli 2015, fasilitas kredit diubah menjadi Rp 9.000.000 juta dengan tingkat suku bunga pinjaman berdasarkan rata-rata deposito berjangka dalam mata uang Rupiah tiga bulanan dari kreditur sindikasi + 2,02% dan jatuh tempo diperpanjang sampai 21 Juni 2016. Pada tanggal 21 Juni 2016 penyajian kredit ini diamandemen dengan beberapa perubahan yaitu terdiri dari jumlah fasilitas kredit, fasilitas kredit menjadi Rp 15.000.000 juta dengan tingkat suku bunga berdasarkan rata-rata deposito berjangka dalam mata uang Rupiah tiga bulan dari kreditur sindikasi + 2,45% dan jatuh tempo diperpanjang sampai 21 Juni 2017. Jumlah pembayaran kembali pokok pinjaman untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 4.500.000 juta dan Rp 28.123.417 juta.

26. BANK LOANS (continued)

Loans not related to fast track program

Bank Mandiri

On December 27, 2011, the Company obtained a syndicated investment loan facilities coordinated by Bank Mandiri amounting to Rp 7,000,000 million, with annual interest weighted average time deposit in Rupiah 3 months of syndicated creditors + 3.42% and maturity date on October 23, 2021. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the balance outstanding amounted to Rp 4,812,500 million and Rp 5,250,000 million, respectively. The principal loan repayment for the year ended June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 437,500 million and Rp 875,000 million, respectively.

Bank Rakyat Indonesia

Working Capital Loan 2011

On June 2011, the Company obtained a syndicated working capital loan facility coordinated by Bank Rakyat Indonesia amounting to Rp 15,000,000 million, with annual interest based on 3 Month JIBOR + 1.65% and maturity on June 21, 2012. There have been a number of amendments to the original working capital loan facility since 2011. On June 20, 2013, the credit facility was changed to Rp 13,000,000 million and maturity date was amended to June 21, 2014. On July 21, 2014, the interest rate of the facility was changed to 3 month JIBOR + 2.1% and maturity date was extended to June 21, 2015. On July 8, 2015, the credit facility was changed to Rp 9,000,000 million with annual interest based on average time deposit in Rupiah three months of syndicated creditors + 2.02% and maturity date was extended to June 21, 2016. On June 29, 2016, the loan agreement has been amended with several change of the amount of which consist credit facility to become Rp 15,000,000 million with annual interest based on average time deposit in Rupiah three months of syndicated creditors + 2.45% and maturity date was extend to June 21, 2017. The loan principal repayment for the six month period ended June, 30 2016 and for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp 4,500,000 million and Rp 28,123,417 million, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

26. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman tidak terkait program percepatan
(lanjutan)**

Bank Rakyat Indonesia (lanjutan)

Kredit Modal Kerja 2011 (lanjutan)

Arus kas penarikan dan pembayaran utang Bank Rakyat Indonesia untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016	3 Desember/ December 31, 2015	
Penarikan	15.384.555	28.123.417	Withdrawal
Pembayaran	(4.500.000)	(28.123.417)	Payment
Bersih	<u>10.884.555</u>	<u>-</u>	Net

Pinjaman Perusahaan 2012

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi dikoordinasikan oleh Bank Rakyat Indonesia sebesar Rp 8.500.000 juta dengan tingkat bunga per tahun sebesar rata-rata suku bunga deposito berjangka tiga bulan + 3,2% yang terutang setiap tiga bulan. Tanggal jatuh tempo pokok pinjaman adalah 23 Nopember 2022. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah terhutang atas pinjaman ini sebesar Rp 7.892.457 juta dan Rp 8.500.000 juta. Jumlah pembayaran pokok pinjaman untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 607.143 juta dan Rp nihil.

Pinjaman Perusahaan 2014

Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Rakyat Indonesia sebesar Rp 2.000.000 juta dengan tingkat bunga pertahun menggunakan rata-rata suku bunga deposito berjangka tiga bulanan Bank Rakyat Indonesia + 2,75% dan jatuh tempo pokok pinjaman pada tanggal 17 Desember 2024. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah terhutang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 2.000.000 juta. Tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman periode 2016 dan 2015.

26. BANK LOANS (continued)

**Loans not related to fast track program
(continued)**

Bank Rakyat Indonesia (continued)

Working Capital Loan 2011 (continued)

Cash flows of withdrawal and payment of the Bank Rakyat Indonesia loan for six-months period ended June 30, 2016 and for the year ended December 31, 2015 are as follows:

Corporate Loan 2012

On December 21, 2012, the Company obtained working capital loan facilities from Bank Rakyat Indonesia amounting to Rp 8,500,000 million, with annual interest rate of average time deposit 3 months + 3.2%, which is due every three months. The maturity date of the principal is on November 23, 2022. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the loan balance outstanding amounted to Rp 7,892,457 million and Rp 8,500,000 million, respectively. The principal repayment for the six-month period ended June 30, 2016 and for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp 607,143 million and Rp nil, respectively.

Corporate Loan 2014

On December 17, 2014, the Company obtained a credit facility from Bank Rakyat Indonesia amounting to Rp 2,000,000 million, with annual interest rate based on BRI's average 3 months time deposit + 2.75% and maturity on December 17, 2024. As of June 30, 2016 and December 31, 2015 the outstanding balance amounted to Rp 2,000,000 million, respectively. There is no principal loan repayment during 2016 and 2015.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

26. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman tidak terkait program percepatan
(lanjutan)**

Bank Rakyat Indonesia (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan 2015

Pada tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh Bank Rakyat Indonesia sebesar Rp 12.000.000 juta dengan tingkat suku bunga pertahun menggunakan suku bunga BI + 2,3% pada tanggal tiga hari sebelum jangka waktu bunga. Tanggal jatuh tempo pokok pinjaman adalah 17 Desember 2025. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah terhutang atas pinjaman ini adalah sebesar Rp 9.630.438 juta dan Rp 3.499.807 juta. Tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman selama periode 2016 dan 2015.

Bank Negara Indonesia

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi sebesar Rp 6.500.000 juta yang dikoordinasikan oleh Bank Negara Indonesia, dengan tingkat suku bunga menggunakan rata-rata tertimbang suku bunga deposito berjangka tiga bulan + 3 % per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 18 Desember 2024. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah terhutang atas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 6.500.000 juta. Tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman selama periode 2016 dan 2015.

Bank Central Asia

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh Bank Central Asia sebesar Rp 7.000.000 juta, dengan tingkat suku bunga berdasarkan JIBOR tiga bulanan + 2,4% yang jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah terhutang atas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 7.000.000 juta. Tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman selama periode 2016 dan 2015.

26. BANK LOANS (continued)

**Loans not related to fast track program
(continued)**

Bank Rakyat Indonesia (continued)

Corporate Loan 2015

On December 17, 2015, the Company obtained a credit facility coordinated by Bank Rakyat Indonesia amounting to Rp 12,000,000 million, with the annual interest rate based on Bank Indonesia's rate + 2.3% on three days before interest period. The maturity date of the principal is on December 17, 2025. As of June 30, 2016 and December 31, 2015 the outstanding balance amounted to Rp 9,630,438 million and Rp 3,499,807 million. There is no loan repayment during 2016 and 2015.

Bank Negara Indonesia

On December 18, 2014, the Company obtained a syndicated investment credit facility amounting to Rp 6,500,000 million coordinated by Bank Negara Indonesia, with annual interest rate based on 3 month weighted average time deposit + 3 % per annum. This credit facility will mature on December 18, 2024. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance amounted to Rp 6,500,000 million, respectively. There is no loan repayment during 2016 and 2015.

Bank Central Asia

On December 23, 2013, the Company obtained a syndicated investment credit facility coordinated by Bank Central Asia amounting to Rp 7,000,000 million, with annual interest rate based on three months JIBOR + 2.4% and maturity on December 23, 2023. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 7,000,000 million, respectively. There is no loan repayment during 2016 and 2015.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

26. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman tidak terkait program percepatan
(lanjutan)**

Standard Chartered Bank

Fasilitas Arun

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit ekspor untuk membiayai pembangunan PLTMG Arun sebesar EUR 90.000.000 dengan tingkat suku sebesar 2,1% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Desember 2025. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah terhutang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 1.189.819 juta dan Rp 569.924 juta. Jumlah pembayaran pokok pinjaman untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 55.991 juta dan Rp nihil.

Fasilitas Bangkanai

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit ekspor untuk membiayai pembangunan PLTMG Bangkanai sebesar EUR 70.850.000 dengan tingkat suku bunga yang digunakan untuk pinjaman tersebut sebesar 2,1% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2025. Jumlah terhutang atas pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 994.765 juta dan Rp 807.778 juta. Jumlah pembayaran pokok pinjaman untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 43.951 juta dan Rp nihil.

Asian Development Bank ("ADB")

Pada tanggal 4 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari ADB untuk penguatan gardu induk regional Sumatera sebesar US\$ 575 juta dengan dan US\$ 25 juta dengan jatuh tempo pinjaman sampai dengan 4 Desember 2035 dan tingkat bunga sebesar LIBOR + 0,6% - 0,1% dan LIBOR + 1,4% akan dibayar setiap semester.

Pada tanggal 30 Juni 2016, total penarikan dari fasilitas ini adalah sebesar US\$ 115 juta (setara Rp 1.515.700 juta) dan US\$ 5 juta (setara Rp 65.900 juta)

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga bank sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian pinjaman bank.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

26. BANK LOANS (continued)

**Loans not related to fast track program
(continued)**

Standard Chartered Bank

Arun Facility

On December 11, 2013, the Company obtained an export credit facility to finance the construction of Arun Solar and Steam Power Plant amounting to EUR 90,000,000 with interest rate of 2.1% per annum. This credit facility will mature on December 11, 2025. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 1,189,819 million and Rp 569,924 million. The principal loan repayment in 2016 and 2015 amounted to Rp 55,991 million and Rp nil, respectively.

Bangkanai Facility

On December 23, 2013, the Company obtained an export credit facility to finance the construction of Bangkanai Gas Power Plant amounting to EUR 70,850,000 with interest rate of 2.1% per annum. This credit facility will mature on December 23, 2025. As of June 30, 2016 and December 31, 2015 the outstanding balance of this facility amounted to Rp 994,765 million and Rp 807,778 million, respectively. The principal loan repayment for the six-month period ended June 30, 2016 and for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp 43,951 million and Rp nil, respectively.

Asian Development Bank ("ADB")

On December 4, 2015, the Company obtained credit facilities from ADB for grid strengthening of Sumatra amounted to US\$ 575 million and US\$ 25 million with maturity date until December 4, 2035 and interest rate LIBOR + 0.6% - 0.1% and LIBOR + 1.4%, will be paid semiannually.

As of June 30, 2016, The total withdrawal amount of these facilities were US\$ 115 million (equivalent to Rp 1,515,700 million) and US\$ 5 million (equivalent to Rp 65,900 million).

The Company made payments of principle and interest of the bank loans in accordance with the schedule of payment and complied with the restrictions specified within the agreements of the bank loans.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

27. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Obligasi Rupiah			<i>Rupiah Bonds</i>
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	1.244.000	1.244.000	<i>Sustainable Bonds I PLN II Year 2013</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	429.000	429.000	<i>Sustainable Sukuk Ijarah I PLN Year 2013</i>
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	879.000	879.000	<i>Sustainable Bonds I PLN I Year 2013</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	121.000	121.000	<i>Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013</i>
Obligasi PLN XII Tahun 2010	1.855.000	1.855.000	<i>PLN XII Bonds Year 2010</i>
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	340.000	340.000	<i>Sukuk Ijarah PLN V Year 2010</i>
Obligasi PLN XI Tahun 2010	2.703.000	2.703.000	<i>PLN XI Bonds Year 2010</i>
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	297.000	297.000	<i>Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010</i>
Obligasi PLN IX Tahun 2007	2.700.000	2.700.000	<i>PLN IX Bonds Year 2007</i>
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	300.000	300.000	<i>Sukuk Ijarah PLN II Year 2007</i>
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	865.000	2.200.100	<i>PLN VIII Bonds Year 2006</i>
Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006	-	200.000	<i>Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006</i>
Surat Utang Jangka Menengah Global - US\$			<i>Global Medium Term Notes - US\$</i>
Penerbitan tahun 2012	13.180.000	13.795.000	<i>Issued in 2012</i>
Penerbitan tahun 2011	13.180.000	13.795.000	<i>Issued in 2011</i>
Obligasi Terjamin - US\$			<i>Guaranteed Notes - US\$</i>
Penerbitan tahun 2009	26.360.000	27.590.000	<i>Issued in 2009</i>
Penerbitan tahun 2007	13.180.000	13.795.000	<i>Issued in 2007</i>
Penerbitan tahun 2006	7.249.000	7.587.250	<i>Issued in 2006</i>
Sub-jumlah	<u>84.882.000</u>	<u>89.830.350</u>	<i>Sub total</i>
Biaya emisi belum diamortisasi	<u>(597.399)</u>	<u>(664.662)</u>	<i>Unamortized debt issuance cost</i>
Jumlah	<u>84.284.601</u>	<u>89.165.688</u>	Total
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai :			<i>Presented in interim consolidated statements of financial position :</i>
Liabilitas jangka pendek	14.889.000	9.122.350	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>69.395.601</u>	<u>80.043.338</u>	<i>Noncurrent liabilities</i>
Jumlah	<u>84.284.601</u>	<u>89.165.688</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

**27. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

Obligasi Rupiah

Rupiah Bonds

Obligasi ini diterbitkan sebesar harga nominal dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

The bonds were issued at nominal value and are denominated in Rupiah, with the following details:

	Pokok/ Principal	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013				Sustainable Bonds I PLN II Year 2013
Seri A	593.000	10 Desember 2018/December 10, 2018	9,00%	Series A
Seri B	651.000	10 Desember 2023/December 10, 2023	9,60%	Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013				Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013
Seri A	321.000	10 Desember 2018/December 10, 2018	-	Series A
Seri B	108.000	10 Desember 2023/December 10, 2023	-	Series B
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013				Sustainable Bonds I PLN I Year 2013
Seri A	182.000	5 Juli 2020/July 5, 2020	8,00%	Series A
Seri B	697.000	5 Juli 2023/July 5, 2023	8,25%	Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	121.000	5 Juli 2020/July 5, 2020	-	Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010				PLN XII Bonds Year 2010
Seri B	1.855.000	8 Juli 2022/July 8, 2022	10,40%	Series B
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010				Sukuk Ijarah PLN V Year 2010
Seri B	340.000	8 Juli 2022/July 8, 2022	-	Series B
Obligasi PLN XI Tahun 2010				PLN XI Bonds Year 2010
Seri A	920.000	12 Januari 2017/January 12, 2017	11,95%	Series A
Seri B	1.783.000	12 Januari 2020/January 12, 2020	12,55%	Series B
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010				Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010
Seri A	130.000	12 Januari 2017/January 12, 2017	-	Series A
Seri B	167.000	12 Januari 2020/January 12, 2020	-	Series B
Obligasi PLN IX Tahun 2007				PLN IX Bonds Year 2007
Seri A	1.500.000	10 Juli 2017/July 10, 2017	10,40%	Series A
Seri B	1.200.000	10 Juli 2022/July 10, 2022	10,90%	Series B
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	300.000	10 Juli 2017/July 10, 2017	-	Sukuk Ijarah PLN II Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006				PLN VIII Bonds Year 2006
Seri B	865.000	21 Juni 2021/June 21, 2021	13,75%	Series B
Jumlah	11.733.000			Total

Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013

Sustainable Bonds I PLN II Year 2013

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PLN tahap II tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 1.244.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Maret 2014 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

On December 10, 2013, the Company issued Sustainable Bonds I PLN II Year 2013 with a total nominal value of Rp 1,244,000 million consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from March 10, 2014 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013

Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I PLN tahap II tahun 2013, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN tahap II Tahun 2013 dengan nilai nominal sebesar Rp 429.000 juta, terdiri dari Seri A dan Seri B dengan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 28.890 juta per tahun untuk Obligasi Seri A dan Rp 10.368 juta per tahun untuk Seri B dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Maret 2014 sampai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Ijarah.

Concurrent with the issuance of Sustainable Bonds I PLN II Year 2013, the Company also issued Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013, with a nominal value of Rp 429,000 million consisting of Series A and Series B with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. Total ijarah fee per annum amounting to Rp 28,890 million for Series A Bonds and Rp 10,368 million for Series B Bonds is payable on a quarterly basis, starting from March 10, 2014 until the maturity date of the Sukuk Ijarah.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Obligasi Rupiah (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013

Pada tanggal 5 Juli 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PLN tahap I tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 879.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 5 Oktober 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I PLN tahap I tahun 2013, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN tahap I Tahun 2013 dengan nilai nominal sebesar Rp 121.000 juta dengan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 9.680 juta per tahun dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 5 Oktober 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Ijarah.

Obligasi PLN XII tahun 2010

Pada tanggal 8 Juli 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN XII Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.500.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi. Obligasi Seri A telah dibayar kembali di tahun 2015.

Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN XII Tahun 2010, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 15.520 juta per tahun untuk obligasi Seri A dan Rp 35.360 juta per tahun untuk obligasi Seri B dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi. Obligasi Seri A telah dibayar kembali di tahun 2015.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**27. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

Rupiah Bonds (continued)

Sustainable Bonds I PLN I Year 2013

On July 5, 2013, the Company issued Sustainable Bonds I PLN I Year 2013 with a total nominal value of Rp 879,000 million consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 5, 2013 until the maturity date of the bonds.

Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013

Concurrent with the issuance of Sustainable Bonds I PLN I Year 2013, the Company also issued Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013 with a nominal value of Rp 121,000 million with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. The total ijarah fee per annum amounting to Rp 9,680 million is payable on a quarterly basis, starting from October 5, 2013 until the maturity date of the Sukuk Ijarah.

PLN XII Bonds Year 2010

On July 8, 2010, the Company issued PLN XII Bonds Year 2010 with a total nominal value of Rp 2,500,000 million consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until the maturity date of the bonds. Series A bonds has been repaid in the year 2015.

Sukuk Ijarah PLN V Year 2010

Concurrent with the issuance of PLN XII Bonds Year 2010, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN V Year 2010 with a nominal value of Rp 500,000 million, consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The total ijarah fee per annum amounting to Rp 15,520 million for Series A bonds and Rp 35,360 million for Series B bonds is payable on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until the maturity date of the bonds. Series A bonds has been repaid in the year 2015.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Obligasi Rupiah (lanjutan)

Obligasi PLN XI Tahun 2010

Pada tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN XI Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.703.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN XI Tahun 2010, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 dengan nilai nominal sebesar Rp 297.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 15.535 juta per tahun untuk obligasi Seri A dan Rp 20.958 juta per tahun untuk obligasi Seri B dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Obligasi PLN IX Tahun 2007

Pada tanggal 10 Juli 2007, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN IX Tahun 2007 dengan jumlah nilai nominal Rp 2.700.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN IX Tahun 2007, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007 dengan nilai nominal Rp 300.000 juta jangka waktu sepuluh tahun, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 31.200 juta per tahun dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi. Sukuk ijarah PLN II Tahun 2007 telah dibayar keseluruhannya di tahun 2016.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**27. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

Rupiah Bonds (continued)

PLN XI Bonds Year 2010

On January 12, 2010, the Company issued PLN XI Bonds Year 2010 with a total nominal value of Rp 2,703,000 million, consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010

Concurrent with the issuance of PLN XI Bonds Year 2010, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010 with a nominal value of Rp 297,000 million consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The total ijarah fee per annum amounting to Rp 15,535 million for Series A bonds and Rp 20,958 million for Series B bonds is payable on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until the maturity date of the bonds.

PLN IX Bonds Year 2007

On July 10, 2007, the Company issued PLN IX Bonds Year 2007 with a total nominal value of Rp 2,700,000 million consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 10, 2007 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah PLN II Year 2007

Concurrent with the issuance of PLN IX Bonds Year 2007, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN II Year 2007 with a nominal value of Rp 300,000 million with a term of ten years, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The total ijarah fee per annum amounting to Rp 31,200 million is payable on a quarterly basis, starting from October 10, 2007 until the maturity date of the bonds. Sukuk ijarah PLN II has been fully repaid in the year 2016.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Obligasi Rupiah (lanjutan)

Obligasi PLN VIII Tahun 2006

Pada tanggal 21 Juni 2006, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN VIII Tahun 2006 dengan jumlah nilai nominal Rp 2.200.100 juta, dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 21 September 2006 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi. Obligasi seri A telah dibayar keseluruhannya di tahun 2016.

Sejak tanggal 18 Maret 2008, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi PLN VIII Tahun 2006 yang tertuang dalam Akta No. 34 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Sejak tanggal 18 Maret 2008, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006 yang tertuang dalam Akta No. 35 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi di atas, masing-masing perjanjian perwaliamanatan menetapkan antara lain bahwa:

- Satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi ini sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Seluruh obligasi ini tidak dijamin secara khusus, namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, serta hak pemegang obligasi adalah pari passu tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**27. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

Rupiah Bonds (continued)

PLN VIII Bonds Year 2006

On June 21, 2006, the Company issued PLN VIII Bonds Year 2006 with a total nominal value of Rp 2,200,100 million with PT Bank Mega Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from September 21, 2006 until the maturity date of the bonds. Series A bonds has been repaid fully in the year 2016.

On March 18, 2008, the acting Trustee was changed to PT Bank Tabungan Negara (Persero) in accordance with the Minutes of Meeting of the Bond holders of PLN VIII Bonds Year 2006, as documented in notarial deed No. 34 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

On March 18, 2008, the acting Trustee was changed to PT Bank Tabungan Negara (Persero) in accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006, as documented in Notarial Deed No. 35 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

In relation to the issuance of the bonds above, each trustee agreement stipulates, among others that:

- After one year from the issuance date, the Company is allowed to buy-back either a portion or the entire bonds before the maturity date.
- The bonds are not secured by specific collateral but secured by all of the Company's assets and the bondholders' rights are pari passu without preference to the other creditors.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Obligasi Rupiah (lanjutan)

- Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan antara lain (a) menjaminkan harta kekayaan Perusahaan; (b) memberikan penjaminan; (c) memberikan pinjaman kepada pihak lain; (d) mengadakan penggabungan, konsolidasi dan akuisisi yang menyebabkan Perusahaan bubar; (e) mengalihkan aset tetap; memberikan izin kepada entitas anak untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain atau melakukan investasi; (f) menerbitkan obligasi dengan kedudukan lebih tinggi; dan (g) mengubah bidang usaha; mengurangi modal dasar; modal ditempatkan dan disetor.

Selain itu Perusahaan juga diwajibkan memenuhi: (a) rasio jumlah liabilitas keuangan terhadap jumlah aset tidak lebih dari 80%; (b) kecuali untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah IV Tahun 2010, rasio antara laba sebelum beban bunga, pajak dan penyusutan dan amortisasi (termasuk perhitungan aktuarial imbalan kerja) - EBITDA dengan beban bunga minimum 2 : 1, untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah IV Tahun 2010 minimum rasio adalah 1,5 : 1; (c) rasio aset pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi terhadap liabilitas berbunga yang tidak dijamin dengan jaminan khusus (tidak termasuk penerusan pinjaman dan utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah nonbank) minimum 150% untuk Obligasi PLN VIII tahun 2006 dan Obligasi Syariah Ijarah PLN I tahun 2006, dan rasio aset pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi terhadap liabilitas berbunga yang tidak dijamin dengan jaminan khusus (tidak termasuk penerusan pinjaman, pinjaman langsung, obligasi internasional dan utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah nonbank) minimum 125% untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010, dan Obligasi PLN IX Tahun 2007 dan Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**27. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

Rupiah Bonds (continued)

- The Company is restricted by certain covenants, which require written approval from the Trustee to: (a) use the Company's assets as collateral; (b) act as a guarantor; (c) grant a loan to another party; (d) perform any merger, consolidation or acquisition that would cause the Company to be dissolved; (e) transfer the Company's property, plant and equipment, or allow subsidiaries to grant a loan to another party or to make an investment; (f) issue higher ranking bonds; and (g) change the business activities and decrease the Company's authorized, subscribed and paid-up capital.

The Company is also required to maintain the following: (a) a ratio of total financial liabilities to total assets not exceeding 80%; (b) except for PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010, the ratio of EBITDA to interest expense at a minimum of 2 : 1, for PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010, the minimum ratio is 1.5 : 1 ; (c) a ratio of power plant, transmission and distribution facilities to interest-bearing liabilities which are not secured by specific collaterals (excluding two-step loans and Government and non-bank Government Financial Institution Loans) at a minimum of 150% for PLN VIII Bonds Year 2006 and Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006 and a ratio of power plant, transmission and distribution facilities to interest bearing liabilities which are not secured by specific collaterals (excluding two-step loans, direct loans, global bonds and Government and non-bank Government Financial Institution Loans) at a minimum of 125% for the PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010 and PLN IX Bonds Year 2007 and Sukuk Ijarah PLN II Year 2007.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Obligasi Rupiah (lanjutan)

- Untuk Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007 dan Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006, Perusahaan setuju untuk mengalihkan manfaat mesin pembangkit tenaga diesel dan perangkat trafo tertentu kepada pemegang obligasi dan pemegang obligasi memberikan kuasa kepada Perusahaan untuk membuat dan melaksanakan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai pengguna trafo tersebut untuk kepentingan pemegang obligasi. Perusahaan juga menerima kuasa dari Wali Amanat untuk membuat dan melaksanakan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai pengguna trafo tersebut untuk melaksanakan penagihan piutang terkait.
- Perusahaan tidak disyaratkan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013, Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 digunakan untuk kegiatan investasi transmisi dan distribusi. Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi PLN VII tahun 2004 digunakan untuk membiayai kembali proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap ("PLTGU") Muara Tawar. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi lainnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja antara lain untuk pengadaan bahan bakar.

Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat masing-masing obligasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahun 2013, Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010, Obligasi PLN IX Tahun 2007, Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007 dan Obligasi PLN VIII Tahun 2006 dan Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006 memperoleh peringkat "AAA" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**27. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

Rupiah Bonds (continued)

- *Related to Sukuk Ijarah PLN II Year 2007 and Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006, the Company has agreed to transfer benefits obtained from certain diesel power plants and transformers of the Company to the bondholders and the bondholders have agreed to provide the Company with a power of attorney to enter into agreements with transformer users for the benefits of the bondholders. The Company also received a power of attorney from the Trustee to enter into agreements with the transformer users to collect the related receivables.*
- *The Company was not required to provide sinking fund for such bonds.*

The proceeds from the issuance of Sustainable Bonds I PLN II Year 2013 and Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013, Sustainable Bonds I PLN I Year 2013 and Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013, PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010 were used to finance the transmission and distribution of construction projects. The proceeds from the issuance of PLN VII Bonds Year 2004 were used to refinance the Gas and Steam Powered Power Plant ("PLTGU") Muara Tawar Project. The proceeds from the other bonds issued were used for working capital requirements which, among other items, includes the purchase of fuel.

The Company complies with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee of the corresponding bond obligations.

As of June 30, 2016, Sustainable Bonds I PLN II Year 2013 and Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013, Sustainable Bonds I PLN Year 2013 and Sustainable Sukuk Ijarah I PLN Year 2013, the PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah PLN V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010, PLN IX Bonds Year 2007 and Sukuk Ijarah PLN II Year 2007, PLN VIII Bonds Year 2006 and Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006 are rated as "AAA" by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

**27. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan
Obligasi Terjamin – US\$**

**Global Medium Term Notes and Guaranteed
Notes – US\$**

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin adalah sebagai berikut:

The details of Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes are as follows:

	<u>Pokok/ Principal*) US\$</u>	<u>Harga penerbitan/ Issuing price</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	
<u>Surat Utang Jangka Menengah Global</u>					<u>Global Medium Term Notes</u>
Penerbitan tahun 2012					Issued in 2012
Jatuh tempo 2042	<u>1.000.000.000</u>	98,51%	24 Oktober 2042/ October 24, 2042	5,25%	Due in 2042
Penerbitan tahun 2011					Issued in 2011
Jatuh tempo 2021	<u>1.000.000.000</u>	99,05%	22 Nopember 2021/ November 22, 2021	5,50%	Due in 2021
<u>Obligasi Terjamin</u>					<u>Guaranteed Notes</u>
Penerbitan tahun 2009					Issued in 2009
Jatuh tempo 2020	1.250.000.000	99,15%	20 Januari 2020/ January 20, 2020	7,75%	Due in 2020
Jatuh tempo 2019	<u>750.000.000</u>	99,15%	7 Agustus 2019/ August 7, 2019	8,00%	Due in 2019
Sub-jumlah	<u>2.000.000.000</u>				Sub total
Penerbitan tahun 2007					Issued in 2007
Jatuh tempo 2017	500.000.000	99,13%	28 Juni 2017/ June 28, 2017	7,25%	Due in 2017
Jatuh tempo 2037	<u>500.000.000</u>	98,59%	29 Juni 2037/ June 29, 2037	7,87%	Due in 2037
Sub-jumlah	<u>1.000.000.000</u>				Sub total
Penerbitan tahun 2006					Issued in 2006
Jatuh tempo 2016	<u>550.000.000</u>	98,98%	17 Oktober 2016/ October 17, 2016	7,75%	Due in 2016
Sub-jumlah	<u>550.000.000</u>				Sub total
Jumlah	<u>5.550.000.000</u>				Total

*) dalam jumlah penuh/in full amount

Surat Utang Jangka Menengah Global

Global Medium Term Notes

Pada tanggal 24 Oktober 2012, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$ 1.000 juta dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 24 Mei 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

On October 24, 2012, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US\$ 1,000 million, under the Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from May 24, 2013 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.

Pada tanggal 22 Nopember 2011, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$ 1.000 juta dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 22 Mei 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

On November 22, 2011, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US\$ 1,000 million, under the Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from May 22, 2012 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan
Obligasi Terjamin – US\$ (lanjutan)**

Obligasi Terjamin

Penerbitan tahun 2009

Pada tanggal 6 Nopember 2009, Majapahit Holding B.V. (MH), Belanda, entitas anak, menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 1.250 juta dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 20 Januari 2010 sampai dengan jatuh tempo Obligasi Terjamin.

Pada tanggal 7 Agustus 2009, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 750 juta dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 8 Februari 2010 sampai dengan jatuh tempo Obligasi Terjamin.

Penerbitan tahun 2007

Pada tanggal 28 Juni 2007, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 1.000 juta dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 28 Desember 2007 sampai dengan jatuh tempo Obligasi Terjamin.

Penerbitan tahun 2006

Pada tanggal 16 Oktober 2006, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 1.000 juta dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 17 April 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo Obligasi Terjamin.

Pada tanggal 17 Oktober 2011, MH melunasi Obligasi Terjamin yang telah jatuh tempo dengan harga nominal sebesar US\$ 450 juta.

Obligasi ini tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan dan entitas anak, jika ada.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**27. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

**Global Medium Term Notes and Guaranteed
Notes – US\$ (continued)**

Guaranteed Notes

Issued in 2009

On November 6, 2009, Majapahit Holding B.V. (MH), The Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary, issued Guaranteed Notes amounting to US\$ 1,250 million, with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from January 20, 2010 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

On August 7, 2009, MH issued Guaranteed Notes amounting to US\$ 750 million, with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from February 8, 2010 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

Issued in 2007

On June 28, 2007, MH issued Guaranteed Notes amounting to US\$ 1,000 million, with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from December 28, 2007 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

Issued in 2006

On October 16, 2006, MH issued Guaranteed Notes amounting to a total of US\$ 1,000 million with Deutsche Bank Trust Company Americas acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually from April 17, 2007 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

On October 17, 2011, MH paid the Guaranteed Notes which had matured at a nominal price of US\$ 450 million.

These Guaranteed Notes are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company and its subsidiaries, if any.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan
Obligasi Terjamin – US\$ (lanjutan)**

Obligasi Terjamin (lanjutan)

Penerbitan tahun 2006 (lanjutan)

Perjanjian perwaliamanatan menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 30 hari sejak dua kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan atau, jika dan ketika diterbitkan saham Dwiwarna Seri A dan kejadian yang menurunkan peringkat (*Change of Control Triggering Event*), Majapahit Holding B.V. dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali Obligasi Terjamin dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. Majapahit Holding B.V. mempunyai opsi dalam waktu tertentu untuk menebus kembali seluruh Obligasi Terjamin ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Belanda atau Indonesia.
- Pembatasan tertentu termasuk antara lain: penambahan pinjaman sesuai dengan "Rasio Pengecualian", yang setelah memperhitungkan pengaruhnya terhadap pinjaman diperkenankan minimum 2 : 1; pemberian jaminan; pembayaran dividen; penggabungan usaha, akuisisi dan penjualan aset.

Perusahaan dan entitas anak memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin ini digunakan untuk mendanai kebutuhan investasi program percepatan pembangunan fasilitas tenaga listrik, konstruksi rutin dan untuk tujuan umum korporasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Surat Utang Jangka Menengah Global ini memperoleh peringkat "Baa3 stable" dari Moody's Investor Service, Inc., dan "stable" dari Standard and Poor's serta "BBB-" dari Fitch.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**27. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

**Global Medium Term Notes and Guaranteed
Notes – US\$ (continued)**

Guaranteed Notes (continued)

Issued in 2006 (continued)

The Indenture is governed that:

- No later than 30 days following the occurrence of two separate events in which the Government of the Republic of Indonesia ceases to own, directly or indirectly, more than 50% of the voting securities of the Company or, if and when issued, the Class A Dwiwarna Share and an event in which a rating declines (*Change of Control Triggering Event*), MH may be required to make an offer to repurchase all Guaranteed Notes outstanding at a purchase price equal to 101% of their principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of repurchase. The Guaranteed Notes are subject to redemption in whole, at 100% of their principal amount, together with any accrued interest, at the option of MH at a certain time in the event of certain changes affecting the taxes of the Netherlands or Indonesia.
- Certain covenants, including, among others, the incurrence of additional indebtedness along with the "Ratio Exception", that after giving effect to the permitted indebtedness is at least 2 : 1; the incurrence of liens; the payment of dividends; mergers, acquisitions and disposals.

The Company and its subsidiaries complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.

The proceeds from the Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes issued were used to fund the capital expenditure requirements in connection with the fast track program, regular construction and for general corporate purposes.

As of June 30, 2016, these Global Medium Term Notes are rated as "Baa3 stable" by Moody's Investors Service, Inc. and "stable" by Standard and Poor's and "BBB-" by Fitch.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

28. UTANG LISTRIK SWASTA

Akun ini merupakan utang listrik swasta yang direstrukturisasi melalui renegosiasi dengan penyedia dan pengembang listrik swasta dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Paiton Energy (US\$ 525.548.910 per 30 Juni 2016 dan US\$ 536.746.497 per 31 Desember 2015)	6.926.735	7.404.418
PT Jawa Power (US\$ 55.218.442 per 30 Juni 2016 dan US\$ 55.509.334 per 31 Desember 2015)	<u>727.836</u>	<u>765.809</u>
Jumlah	7.654.571	8.170.227
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(314.879)</u>	<u>(321.164)</u>
Bagian jangka panjang	<u>7.339.692</u>	<u>7.849.063</u>

b. Berdasarkan jadwal pembayaran pokok, pada nilai nominal

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Dibayarkan:		
Dalam satu tahun	314.879	321.164
Pada tahun kedua	331.645	338.179
Pada tahun ketiga	349.565	356.348
Pada tahun keempat	368.688	375.719
Setelah lima tahun	<u>6.289.794</u>	<u>6.778.817</u>
Jumlah pembayaran	<u>7.654.571</u>	<u>8.170.227</u>

Utang kepada PT Paiton Energy dan PT Jawa Power dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar 4,81% dan 18,45% dibayar dalam 360 kali angsuran bulanan sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 1 Desember 2031.

28. ELECTRICITY PURCHASE PAYABLE

This account represents electricity purchase payable, which was restructured through renegotiation with independent power producers with the following details:

a. By creditor

PT Paiton Energy (US\$ 525,548,910 as at June 30, 2016 and US\$ 536,746,497 as at December 31, 2015)
PT Jawa Power (US\$ 55,218,442 as at June 30, 2016 and US\$ 55,509,334 as at December 31, 2015)

Total

Less current portion

Long-term portion

b. By installment schedule, at nominal amount

Payable in:
Within one year
In the second year
In the third year
In the fourth year
After five years

Total payments

Payables to PT Paiton Energy and PT Jawa Power bear annual interest of 4.81% and 18.45%, respectively and is payable in 360 monthly installments from January 1, 2002 until December 1, 2031.

29. UTANG PIHAK BERELASI

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Mitra Energi Batam	502	2.196
PT Dalle Energy Batam	<u>-</u>	<u>370</u>
Jumlah	502	2.566

PT Mitra Energi Batam ("MEB") dan PT Dalle Energy Batam ("DEB")

Utang kepada MEB dan DEB merupakan utang oleh PLN Batam masing-masing untuk pembelian switchyard dan hutang atas setoran saham yang belum dibayarkan penuh oleh PLN Batam.

29. PAYABLE TO RELATED PARTIES

PT Mitra Energi Batam
PT Dalle Energy Batam

Total

PT Mitra Energi Batam ("MEB") and PT Dalle Energy Batam ("DEB")

Payable to MEB and DEB are payable by PLN Batam for purchases of switchyard and historical subscription of shares that have not been fully paid by PLN Batam.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

30. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>
Pihak berelasi		
Pembelian tenaga listrik	455.749	1.215.639
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	5.664.098	8.075.208
Sub jumlah	<u>6.119.847</u>	<u>9.290.847</u>
Pihak ketiga		
Pembelian tenaga listrik	2.490.967	3.516.124
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	16.324.576	16.197.581
Sub jumlah	<u>18.815.543</u>	<u>19.713.705</u>
Jumlah	<u>24.935.390</u>	<u>29.004.552</u>

Rincian utang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 30, 2016</u>		<u>31 Desember/December 31, 2015</u>	
	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>		<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)</u>
US\$	662.223.072	8.728.100	505.605.682	6.974.831
JPY	660.703.062	84.775	-	-
EUR	368.242	5.395	1.747.171	26.329
Jumlah		<u>8.818.270</u>		<u>7.001.160</u>

30. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

This account represents payables arising from purchases of electricity, fuel, goods and services, with the following details:

	<i>Related parties</i>
	<i>Purchases of electricity</i>
	<i>Purchases of fuel, goods and services</i>
Sub total	<i>Sub total</i>
	<i>Third parties</i>
	<i>Purchases of electricity</i>
	<i>Purchases of fuel, goods and services</i>
Sub total	<i>Sub total</i>
Total	Total

Details of trade accounts payable in foreign currencies are as follows:

31. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan		
Rupiah	9.884.466	10.524.018
US\$	6.508.963	6.578.206
EUR	397.757	-
CHF	325.533	318.503
JPY	-	103.071
NZD	1.039	-
Pemerintah daerah	1.626.284	1.720.213
Uang muka penjualan tenaga listrik	587.821	542.772
Karyawan	1.424	24.671
Lain-lain	400.727	451.469
Jumlah	<u>19.734.014</u>	<u>20.262.923</u>
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>(149.380)</u>	<u>(67.678)</u>
Bagian jangka pendek	<u>19.584.634</u>	<u>20.195.245</u>

31. OTHER PAYABLES

	<i>Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress</i>
	<i>Rupiah</i>
	<i>US\$</i>
	<i>EUR</i>
	<i>CHF</i>
	<i>JPY</i>
	<i>NZD</i>
	<i>Regional government</i>
	<i>Advances received on sale of electricity</i>
	<i>Employees</i>
	<i>Others</i>
Total	Total
Less long-term portion	Less long-term portion
Current portion	Current portion

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

31. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pemerintah daerah

Utang kepada pemerintah daerah merupakan jumlah yang ditagih Perusahaan dari pelanggan untuk pajak penerangan jalan umum. Selanjutnya jumlah yang dipungut akan diteruskan kepada pemerintah daerah.

Uang muka penjualan tenaga listrik

Akun ini merupakan kas yang diterima atas penjualan listrik Prabayar.

Karyawan

Utang kepada karyawan terutama merupakan penerimaan dimuka atas cicilan penjualan rumah dinas.

31. OTHER PAYABLES (continued)

Regional government

The payable to regional government represents the amount collected by the Company from the customer for streetlight taxes. This is subsequently remitted to the respective regional government.

Advances received on sale of electricity

This account represents cash received from the sale of prepaid electricity.

Employees

Payable to employees mainly represents receipt of advance installment payment from employees related to house installment.

32. UTANG PAJAK

32. TAXES PAYABLE

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 21	98.586	51.194	Article 21
Pasal 22	84.991	37.114	Article 22
Pasal 23	33.129	44.388	Article 23
Pasal 4 (2), 15, 25 dan 26	498.236	525.764	Article 4 (2), 15, 25 and 26
Pajak pertambahan nilai	486.629	388.708	Value added tax
Pajak bumi dan bangunan	2.729	-	Land rights and building taxes
Bea materai	12.245	10.871	Stamp duty
Pajak selisih penilaian kembali aset tetap	1.633.458	4.172.004	Tax on revaluation increment on property, plant and equipment
Sub jumlah	<u>2.850.003</u>	<u>5.230.043</u>	Sub total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	93.348	136.711	Corporate income tax
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 21	41.597	50.893	Article 21
Pasal 22	26.944	23.710	Article 22
Pasal 23	17.056	18.671	Article 23
Pasal 4 (2), 15, 25 dan 26	60.661	126.740	Article 4 (2), 15, 25 and 26
Pajak pertambahan nilai	19.386	143.649	Value added tax
Pajak bumi dan bangunan	6.389	2.585	Land rights and building taxes
Pajak selisih penilaian kembali aset tetap	-	9.398.855	Tax on revaluation increment on property, plant and equipment
Sub jumlah	<u>265.381</u>	<u>9.901.814</u>	Sub total
Jumlah	<u>3.115.384</u>	<u>15.131.857</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

33. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>
Bunga dan beban keuangan		
Pihak berelasi		
Penalti atas pembelian BBM	19.713	18.572
Utang bank	318.399	361.470
Utang penerusan pinjaman	233.268	219.259
Utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah dan Non-Bank	<u>120.766</u>	<u>114.460</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>692.146</u>	<u>713.761</u>
Pihak ketiga		
Utang bank	393.676	400.030
Utang obligasi dan sukuk ijarah	1.436.135	1.501.038
Utang sewa pembiayaan	992.643	407.256
Utang listrik swasta	<u>52.903</u>	<u>54.795</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>2.875.357</u>	<u>2.363.119</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek		
Bonus dan insentif prestasi kerja	<u>6.276.080</u>	<u>4.582.633</u>
Biaya operasional	<u>1.284.535</u>	<u>751.458</u>
Jumlah	<u>11.128.118</u>	<u>8.410.971</u>

Rincian biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 30, 2016</u>	
Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
US\$	105.658.680	1.392.581
JPY	8.992.003.642	1.153.767
EUR	1.068.241	15.651
Lain-lain **)	153.124	<u>2.018</u>
Jumlah		<u>2.564.017</u>

*) Dalam jumlah penuh
**) Biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan.

33. ACCRUED EXPENSES

Interest and financing charges	
Related parties	
Penalties on purchases of fuel	
Bank loans	
Two-step loans	
Government and Non-Bank Government Financial Institution Loans	
Total related parties	
Third parties	
Bank loans	
Bonds payable and sukuk ijarah	
Lease liabilities	
Electricity purchase payable	
Total third parties	
Short-term employee benefits obligation	
Bonus and performance incentives	
Operational charges	
Total	

Details of accrued expenses in foreign currencies are as follows:

	<u>31 Desember/December 31, 2015</u>	
Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
US\$	118.702.027	1.637.494
JPY	4.930.820.534	564.698
EUR	1.015.374	15.301
Lain-lain **)	172.667	<u>2.382</u>
Jumlah		<u>2.219.875</u>

*) In full amount
**) Accrued expenses denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalents using the exchange rates prevailing at reporting date.

34. UANG JAMINAN LANGGANAN

Akun ini merupakan uang jaminan langganan yang ditentukan berdasarkan besar daya dan golongan tarif. Uang jaminan langganan akan dikembalikan apabila pelanggan berhenti menjadi pelanggan, dengan memperhitungkan rekening listrik belum dibayar.

34. CUSTOMERS' SECURITY DEPOSITS

This account represents security deposits from customers determined based on power supply and electricity tariff. Customer security deposits will be refunded, net of unpaid electricity bills, upon discontinuation of customers' subscriptions.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

35. UTANG BIAYA PROYEK

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor atas biaya konstruksi dan pengadaan material. Akun ini akan direklasifikasi ke akun penerusan pinjaman pada saat penerbitan *Withdrawal Authorization* (WA) atau dokumen lain yang sejenis.

35. PROJECT COST PAYABLE

This account represents payable to contractors arising from construction of property and equipment and purchases of materials. This account will be reclassified into the two-step loans account when the Company receives the *Withdrawal Authorization* (WA) or other similar documents.

36. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

Penjualan tenaga listrik menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

36. SALE OF ELECTRICITY

Sale of electricity by customers is as follows:

	30 Juni/June 30, 2016 (enam bulan/six-months)			30 Juni/June 30, 2015 (enam bulan/six-months) (Tidak diaudit/Unaudited) *)			
	Bruto/ Gross	Masa uji coba/ Commissioning test	Bersih/ Net	Bruto/ Gross	Masa uji coba/ Commissioning test	Bersih/ Net	
Pihak berelasi							Related parties
Badan Usaha Milik Negara	2.462.209	(6.725)	2.455.484	2.649.983	(19.626)	2.630.357	State-owned enterprises
Pihak ketiga							Third parties
Umum	97.086.983	(319.457)	96.767.526	94.149.611	(688.755)	93.460.856	Public
Institusi Pemerintah Lainnya	4.891.655	(13.777)	4.877.878	4.872.846	(35.920)	4.836.926	Other Government Institution
TNI dan Polri	549.578	(1.672)	547.906	528.018	(3.874)	524.144	Indonesian Armed Forces
Jumlah pihak ketiga	102.528.216	(334.906)	102.193.310	99.550.475	(728.549)	98.821.926	Total of third parties
Jumlah	104.990.425	(341.631)	104.648.794	102.200.458	(748.175)	101.452.283	Total

*) Disajikan kembali - Catatan 56

As restated - Note 56 *)

Testing dan masa uji coba (*commissioning test*) merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan dan pengujian instalasi listrik yang telah selesai dikerjakan dan hendak dioperasikan. Beban dan pendapatan atas penjualan tenaga listrik yang terjadi pada masa masa uji coba dikapitalisasi ke Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) konstruksi dikarenakan instalasi listrik belum beroperasi.

Testing and commissioning (*commissioning test*) is a series of inspection and testing activities for electrical installations that have been completed and are to be operated. The costs and revenues on the sale of electricity that occurred during the commissioning test are capitalized into construction in progress because the electrical installation has not been commercially operated.

Penjualan tenaga listrik untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 didasarkan pada Tarif Dasar Listrik, yang ditetapkan oleh Pemerintah, sebagai berikut:

Sale of electricity for the six-month period ended June 30, 2016 and 2015 are based on the Basic Electricity Tariff determined by the Government as follows:

- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 09 Tahun 2014, tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara yang diperbarui dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 19 Tahun 2014.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 31 Tahun 2014, tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara yang diperbarui dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9 Tahun 2015.
- Peraturan Walikota Batam No. 40 Tahun 2012, tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Peraturan Gubernur Kepulauan Riau No. 38 Tahun 2015 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.

- Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 09 Year 2014, regarding the tariff of electricity provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara, which has been amended by Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 19 Year 2014.
- Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 31 Year 2014, regarding the tariff of electricity provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara, which has been amended by Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 9 Year 2015.
- Regulation of the Mayor of Batam No. 40 Year 2012, regarding the tariff of electricity provided by PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Regulation of the Governor of Riau Islands No. 38 Year 2015, regarding the tariff of electricity provided by PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

36. PENJUALAN TENAGA LISTRIK (lanjutan)

Penjualan tenaga listrik untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 didasarkan pada Tarif Dasar Listrik, yang ditetapkan oleh Pemerintah, sebagai berikut: (lanjutan)

- Peraturan Walikota Tarakan No. 17 Tahun 2014 tanggal 17 Agustus 2014, tentang pemberlakuan penyesuaian tarif listrik berkala.

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari penjualan tenaga listrik.

37. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih dari biaya yang diperbolehkan ditambah margin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif dimana PLN telah mendapatkan penyesuaian tarif otomatis menurut Peraturan Menteri ESDM No. 09 Tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Menteri ESDM No. 31 Tahun 2014 tentang tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi listrik kepada pelanggan melalui Perusahaan. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi listrik Tahun Anggaran 2016 dan 2015 menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 170/PMK.02/2013 tanggal 28 Nopember 2013. Subsidi listrik dihitung dari selisih negatif antara harga jual tenaga listrik rata-rata (Rp/kWh) dari masing-masing golongan tarif dikurangi Biaya Pokok Penyediaan ("BPP") tenaga listrik (Rp/kWh) pada tegangan di masing-masing golongan tarif dikalikan volume penjualan (kWh) untuk setiap golongan tarif. BPP tenaga listrik dihitung berdasarkan formula, termasuk tingkat susut jaringan transmisi dan distribusi, yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral di bawah Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") revisi tanggal 31 Desember 2015, pagu tertinggi subsidi listrik tahun anggaran 2016 ditetapkan sebesar Rp 102.080.197 juta, termasuk 7% margin diatas BPP tenaga listrik.

Berdasarkan revisi Surat Pengesahan DIPA revisi, pagu tertinggi subsidi listrik tahun anggaran 2015 ditetapkan sebesar Rp 73.149.237 juta, termasuk 7% margin diatas BPP tenaga listrik.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

36. SALE OF ELECTRICITY (continued)

Sale of electricity for the six-month period ended June 30, 2016 and 2015 are based on the Basic Electricity Tariff determined by the Government as follows: (continued)

- *Regulation of the Mayor of Tarakan No. 17 Year 2014 dated August 17, 2014, regarding the enforcement of adjusted periodical tariff of electricity.*

The Company has no single customer from which it generates revenue of more than 10% of total sale of electricity.

37. GOVERNMENT'S ELECTRICITY SUBSIDY

Subsidy revenue represent the revenue from the Government of Indonesia for difference between allowable cost added with 7% margin with actual price for each tariff group except for tariff group whereas PLN has received automatic tariff adjustment based on Regulation of ESDM Ministry No. 09 Year 2015 regarding changes on Regulation of ESDM Ministry No. 31 Year 2014 regarding electricity provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

The Government of Republic of Indonesia has provided electricity subsidy to customers through the Company. Procedure for the calculation and payment of electricity subsidy for Budget Year 2016 and 2015 is using the regulation of Minister of Finance of Republic Indonesia No. 170/PMK.02/2013 dated November 28, 2013. The electricity subsidy is computed as the negative difference between the average sales prices (Rp/kWh) of each tariff category less the cost of electricity supplies on the voltage for each tariff category multiplied by the electricity sales volume (kWh) of each tariff category. The cost of electricity supplies is computed based on the formula, including the rate of transmission and distribution losses which is determined by the Directorate General of Electricity under the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Based on the Approval Letter of Budget Performance List ("DIPA") revised on December 31, 2015, the electricity subsidy plafond for budget year 2016 amounted to Rp 102,080,197 million, which includes 7% margin above the costs of supplied electricity.

Based on the Approval Letter of DIPA revised, the electricity subsidy plafond for budget year 2015 amounted to Rp 73,149,237 million, which includes 7% margin above the costs of supplied electricity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

37. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH (lanjutan)

Besarnya subsidi listrik dalam satu tahun anggaran secara final ditetapkan berdasarkan hasil audit atas ketaatan penggunaan subsidi listrik yang dilakukan oleh auditor yang ditunjuk Menteri Keuangan di bawah. Direktorat Jenderal Anggaran.

Pendapatan subsidi listrik selama periode 6 bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 26.584.370 juta dan Rp 27.475.788 juta.

Dari jumlah tersebut, subsidi yang telah diterima selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2015*)</u> (Tidak diaudit/ Unaudited)
Penerimaan tunai	9.762.083	22.699.302
Offset dengan pajak revaluasi	<u>12.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>21.762.083</u>	<u>22.699.302</u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, Perusahaan masih mencatat piutang subsidi yang berasal dari tahun anggaran berjalan masing - masing sebesar Rp 4.822.287 juta dan Rp 5.220.148 juta.

**37. GOVERNMENT'S ELECTRICITY SUBSIDY
(continued)**

The amount of the electricity subsidy in a budget year is based on the result of the compliance audit of the usage of the electricity subsidy performed by an auditor assigned by the Directorate General of Budget under the Ministry of Finance.

Revenue from electricity subsidy for 6 months period ended 30 June 2016 and 2015 amounted to Rp 26,584,370 million and Rp 27,475,788 million, respectively.

From following amount, total amount of subsidy that has been received for the period are as follows:

*Cash received
Offset with revaluation tax*

Total

As of 30 June 2016 and 2015, the Company still recording receivable on electricity subsidy from current year budget amounted to Rp 4,822,287 million and Rp 5,220,148 million, respectively.

38. PENDAPATAN USAHA LAIN-LAIN

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2015*)</u> (Tidak diaudit/ Unaudited)
Jaringan dan jasa telekomunikasi	414.460	343.641
Sewa transformator	149.131	114.998
Perubahan daya tersambung dan administrasi	14.369	35.001
Jasa-jasa dan lainnya	<u>133.757</u>	<u>168.350</u>
Jumlah	<u>711.717</u>	<u>661.990</u>

38. OTHER REVENUES

*Telecommunication network and service
Transformer rental
Upgrading of electricity power and
administration fees
Services and others*

Total

*) Disajikan kembali - Catatan 56

As restated - Note 56 *)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

39. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2015*)</u> (Tidak diaudit/ Unaudited)
Bahan Bakar Minyak		
Solar High Speed Diesel	8.732.286	16.199.067
Residu	1.503.570	2.368.860
Solar Industrial Diesel	3.552	5.158
Lainnya	<u>570.584</u>	<u>613.974</u>
Sub jumlah	<u>10.809.992</u>	<u>19.187.059</u>
Bahan Bakar - Non Minyak		
Batubara	15.534.746	16.196.123
Gas alam	23.918.732	21.817.154
Panas bumi	1.497.715	1.523.930
Air	<u>159.394</u>	<u>146.640</u>
Sub jumlah	<u>41.110.587</u>	<u>39.683.847</u>
Minyak pelumas	<u>138.989</u>	<u>137.078</u>
Jumlah	<u>52.059.568</u>	<u>59.007.984</u>

Jumlah pembelian Perusahaan dari pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 4.152.336 juta dan Rp 9.402.517 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 dari PT Pertamina (Persero) (pihak berelasi).

39. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSE

Fuel
Solar High Speed Diesel
Fuel manneoil
Solar Industrial Diesel
Others
Sub total
Nonfuel
Coal
Natural gas
Geothermal
Water
Sub total
Lubricants
Total

Purchases from a single supplier exceeding 10% of the Company's total revenues were transacted with PT Pertamina (Persero) (a related party) which amounted to Rp 4,152,336 million and Rp 9,402,517 million for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, respectively.

40. BEBAN PEMBELIAN TENAGA LISTRIK

Akun ini termasuk pembelian tenaga listrik dari IPP terkait PPA dan ESC, pembelian tenaga listrik selama masa uji coba dan pembelian tenaga listrik dari kelebihan produksi dari IPP tertentu. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2015*)</u> (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak Berelasi		
PT Sumber Segara Primadaya	1.737.639	1.658.052
PT Pertamina Geothermal Energy	623.269	302.056
PT Bajradaya Sentranusa	456.505	302.920
PT Geo Dipa Energi	315.483	289.772
PT Dalle Energi Batam	277.713	-
PT Bukit Pembangkit Innovative	<u>192.253</u>	<u>-</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>3.602.862</u>	<u>2.552.800</u>
Pihak Ketiga		
PT Paiton Energy	5.566.438	6.297.590
PT Jawa Power	3.440.743	3.571.583
PT Cirebon Energi Power	1.965.570	1.861.401
Lain-lain (di bawah 5% dari jumlah)	<u>13.297.017</u>	<u>10.492.454</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>24.269.768</u>	<u>22.223.028</u>
Jumlah	<u>27.872.630</u>	<u>24.775.828</u>

Related Parties
PT Sumber Segara Primadaya
PT Pertamina Geothermal Energy
PT Bajradaya Sentranusa
PT Geo Dipa Energi
PT Dalle Energi Batam
PT Bukit Pembangkit Innovative
Total related parties
Third Parties
PT Paiton Energy
PT Jawa Power
PT Cirebon Energi Power
Others (each below 5% of total)
Total third parties
Total

*) Disajikan kembali - Catatan 56

As restated - Note 56 *)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

41. BEBAN SEWA

Akun ini merupakan biaya penyewaan pembangkit yang ditentukan sebagai sewa operasi.

41. LEASE EXPENSES

This account pertains to the rental of power plant which classified as operating leases.

42. BEBAN PEMELIHARAAN

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

42. MAINTENANCE EXPENSES

This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes. The details are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2015*)</u> (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Jasa borongan	5.596.124	4.880.419	Contractor fees
Pemakaian material	<u>2.659.347</u>	<u>2.226.149</u>	Spare parts used
Jumlah	<u>8.255.471</u>	<u>7.106.568</u>	Total

43. BEBAN KEPEGAWAIAN

43. PERSONNEL EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2015*)</u> (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Jasa produksi dan insentif prestasi kerja	3.009.895	2.743.368	Bonus and performance incentives
Imbalan kerja	2.526.543	2.552.697	Employee benefits
Gaji	2.101.161	2.017.815	Salaries
Tunjangan	1.572.345	1.276.435	Allowances
Lain-lain	<u>1.592.554</u>	<u>1.452.849</u>	Others
Jumlah	<u>10.802.498</u>	<u>10.043.164</u>	Total

44. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

44. OTHER OPERATING EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2015*)</u> (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Teknologi informasi	481.634	44.633	Technological information
Honorarium	433.625	194.569	Honorarium
Perjalanan dinas	368.701	293.015	Travel
Penagihan rekening dan penertiban pemakaian tenaga listrik	274.073	279.899	Billing collection and orderliness of electricity used
Pengelolaan pelanggan	257.640	226.710	Customer maintenance
Listrik, gas dan air	148.552	138.569	Electricity, gas, and water
Asuransi	135.893	84.469	Insurance
Baca meter	130.566	419.430	Meter reading
Lain-lain (dibawah 5% dari jumlah)	<u>986.252</u>	<u>933.395</u>	Others (each below 5% of total)
Jumlah	<u>3.216.936</u>	<u>2.614.689</u>	Total

*) Disajikan kembali - Catatan 56

As restated - Note 56 *)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

45. BEBAN KEUANGAN

45. FINANCIAL COST

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2015*)</u> (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Utang bank	1.645.453	1.293.873	<i>Bank loans</i>
Penerusan pinjaman	309.937	279.355	<i>Two-step loans</i>
Utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah			<i>Government and Non-Bank Government</i>
Non-Bank	282.534	288.432	<i>Financial Institution Loans</i>
Instrumen derivatif	50.249	(7.674)	<i>Derivative instruments</i>
Utang usaha atas pembelian BBM	-	16.904	<i>Trade payables on purchase of fuel</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>2.288.173</u>	<u>1.870.890</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang obligasi	3.469.415	3.490.717	<i>Bonds payable</i>
Utang sewa pembiayaan	2.910.262	2.126.213	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank	943.092	927.467	<i>Bank loans</i>
Utang listrik swasta	237.082	235.233	<i>Electricity purchase payable</i>
Lain-lain	50.993	80.602	<i>Others</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>7.610.844</u>	<u>6.860.232</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah	<u>9.899.017</u>	<u>8.731.122</u>	Total

46. PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH

46. OTHERS INCOME - NET

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2015*)</u> (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penghasilan denda administrasi	749.149	516.564	<i>Administrative penalty income</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	244.139	269.534	<i>Equity in net income of associates and joint ventures</i>
Penghasilan jasa dan klaim	49.282	28.255	<i>Claim and service income</i>
Keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	15.532	5.431	<i>Gain on sale of assets not used in operations</i>
Beban penelitian	(16.917)	(24.710)	<i>Research expenses</i>
Kerugian percepatan beban penyusutan (Catatan 6)	(119.106)	(144.021)	<i>Loss on accelerated depreciation expenses (Note 6)</i>
Program pemberdayaan lingkungan	-	(6.610)	<i>Community development programs</i>
Lain-lain	(646.444)	816.496	<i>Others</i>
Jumlah	<u>275.635</u>	<u>1.460.939</u>	Total

*) Disajikan kembali - Catatan 56

As restated - Note 56 *)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

47. PAJAK PENGHASILAN

(Beban)/manfaat pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2015*)</u> (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pajak kini	(106.936)	(799.838)
Pajak tangguhan	<u>(14.811)</u>	<u>(3.663.804)</u>
Jumlah beban pajak	<u>(121.747)</u>	<u>(4.463.642)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2015*)</u> (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	8.100.236	(1.562.119)
Rugi sebelum pajak entitas anak	<u>(8.119.891)</u>	<u>(2.671.831)</u>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(19.655)	(4.233.950)
Perbedaan temporer:		
Sewa pembiayaan	1.823.843	390.463
Penyambungan pelanggan	(139.654)	(113.582)
Penyusutan aset tetap	(23.995.120)	(4.505.645)
Imbalan kerja karyawan	636.103	1.145.030
Penyesuaian nilai aset tetap dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP")	969.193	-
Amortisasi biaya emisi obligasi	-	9.692
Biaya/(pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Penyisihan piutang ragu-ragu dan penurunan nilai persediaan	128.830	142.852
Kesejahteraan karyawan	357.337	315.151
Penyusutan rumah dinas	2.634	5.843
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(153.711)	(209.566)
Bunga obligasi internasional	667.143	-
Beban lain tidak dapat dikurangkan	<u>1.611.189</u>	<u>1.718.751</u>
Rugi kena pajak Perusahaan periode berjalan	(18.111.868)	(5.334.961)
Laba/(rugi) fiskal year :		
2015	(9.069.975)	-
2014	-	5.799.917
2013	<u>-</u>	<u>(18.459.547)</u>
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(27.181.843)</u>	<u>(17.994.591)</u>

*) Disajikan kembali - Catatan 56

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

47. INCOME TAX

Tax/(expense) benefits of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	<u>30 Juni/ June 30, 2015*)</u> (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pajak kini	(799.838)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(3.663.804)</u>	Deferred tax
Total tax expenses	<u>(4.463.642)</u>	

Current Tax

A reconciliation between income/(loss) before tax per interim consolidated statements of comprehensive income and taxable income (fiscal losses) of the Company is as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2015*)</u> (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	(1.562.119)	Income/(loss) before tax per interim consolidated statements of comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	<u>(2.671.831)</u>	Loss before tax attributable to subsidiaries
Rugi sebelum pajak - the Company	(4.233.950)	Loss before tax - the Company
Temporary differences :		Temporary differences :
Lease expenses	390.463	Lease expenses
Customer connection fees	(113.582)	Customer connection fees
Depreciation of fixed assets	(4.505.645)	Depreciation of fixed assets
Employee benefits obligation	1.145.030	Employee benefits obligation
Adjustment on fixed assets from Directorate General of Taxes ("DGT")	-	Adjustment on fixed assets from Directorate General of Taxes ("DGT")
Amortization of bonds issuance costs	9.692	Amortization of bonds issuance costs
Non-deductible expenses/(non-taxable income):		Non-deductible expenses/(non-taxable income):
Allowance for doubtful accounts and decline in value of inventories	142.852	Allowance for doubtful accounts and decline in value of inventories
Employee welfare	315.151	Employee welfare
Depreciation of guest house	5.843	Depreciation of guest house
Interest income	(209.566)	Interest income
subjected to final tax	-	subjected to final tax
International bond obligation	-	International bond obligation
Other non-deductible expenses	<u>1.718.751</u>	Other non-deductible expenses
The Company's tax loss for the year	(5.334.961)	The Company's tax loss for the year
Fiscal gain/(losses) period :		Fiscal gain/(losses) period :
2015	-	2015
2014	5.799.917	2014
2013	<u>(18.459.547)</u>	2013
Accumulated fiscal losses the Company	<u>(17.994.591)</u>	Accumulated fiscal losses the Company

As restated - Note 56 *)

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amount may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed with the tax office.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang. Sehingga per 30 Juni 2016, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal sesuai dengan hasil pemeriksaan dari DJP yaitu sebesar Rp 8.822.623 juta.

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak penghasilan lebih bayar) adalah sebagai berikut:

47. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that it is probable future taxable profits will be available to utilise accumulated fiscal losses. So that at June 30, 2016, the Company recognized deferred tax assets from accumulated fiscal losses based on the result of audit from DGT amounted to Rp 8,822,623 million.

Current tax expense and payable (income tax overpayment) are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2015*)</u> (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>106.936</u>	<u>799.838</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>106.936</u>	<u>799.838</u>	Total
Pembayaran pajak dimuka			Prepayment of taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	(45.213)	(207.536)	Article 22
Pasal 23	(10.742)	(13.587)	Article 23
Pasal 25	<u>(690.012)</u>	<u>-</u>	Article 25
Jumlah	<u>(745.967)</u>	<u>(221.123)</u>	Total
Entitas anak	<u>(551.600)</u>	<u>(909.291)</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>(1.297.567)</u>	<u>(1.130.414)</u>	Total
Pajak penghasilan lebih bayar	<u>(1.190.631)</u>	<u>(330.576)</u>	Overpayment of income tax
Terdiri dari			Consist of
Utang pajak kini			Current tax payable
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>93.348</u>	<u>155.782</u>	Subsidiaries
Jumlah hutang pajak kini	<u>93.348</u>	<u>155.782</u>	Total current tax payable
Pajak penghasilan lebih bayar			Income tax overpayment
Perusahaan	(745.967)	(221.123)	The Company
Entitas anak	<u>(538.012)</u>	<u>(265.235)</u>	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan lebih bayar	<u>(1.283.979)</u>	<u>(486.358)</u>	Total income tax overpayment
Bersih	<u>(1.190.631)</u>	<u>(330.576)</u>	Net

*) Disajikan kembali - Catatan 56

As restated - Note 56 *)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to income for period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ June 30, 2016	
Aset Pajak tangguhan						Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	-	8.822.623	-	(1.973.809)	6.848.814	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	10.032.920	209.456	1.282.783	(1.265.670)	10.259.489	Post-employment benefits obligation
Perbedaan sementara karena surat revisi DJP	-	242.298	-	-	242.298	Temporary difference due to revision of DGT
Pendapatan ditangguhkan	382.635	(30.510)	-	928	353.053	Deferred revenue
Sewa pembiayaan	(1.066.343)	455.960	-	-	(610.383)	Leases
Aset tetap	4.815.402	(9.728.696)	-	3.872.663	(1.040.631)	Property, plant and equipment
Bonus	130.298	45.956	-	(176.254)	-	Bonus
Persediaan	1.560	3.797	-	(5.150)	207	Inventories
Piutang usaha	10.684	(962)	-	-	9.722	Trade account receivables
Laba dari entitas asosiasi	(8.836)	(49.941)	-	48.063	(10.714)	Income from associates
Biaya ditangguhkan	2.182	(2.182)	-	-	-	Deferred charges
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	14.300.502	(32.201)	1.282.783	500.771	16.051.855	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Akumulasi rugi fiskal	703	(703)	-	1.973.809	1.973.809	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	791	186	-	1.265.670	1.266.647	Post-employment benefits obligation
Pendapatan ditangguhkan	-	-	-	(928)	(928)	Deferred revenue
Aset tetap	(6.670)	6.551	-	(3.872.663)	(3.872.782)	Property, plant and equipment
Bonus	-	-	-	176.254	176.254	Bonus
Persediaan	-	-	-	5.150	5.150	Inventories
Laba dari entitas asosiasi	-	11.342	-	(48.063)	(36.721)	Income from associates
Lainnya	(299)	14	-	-	(285)	Others
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	(5.475)	17.390	-	(500.771)	(488.856)	Deferred tax liabilities at the end of the year
		(14.811)	1.282.783			
	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to income for period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2015	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	37.342	(21.310)	(1.905)	10.018.793	10.032.920	Post-employment benefits obligations
Pendapatan ditangguhkan	-	-	-	382.635	382.635	Deferred revenue
Sewa pembiayaan	-	-	-	(1.066.343)	(1.066.343)	Leases
Aset tetap	24.519	(16.598)	-	4.807.481	4.815.402	Property, plant and equipment
Bonus	-	-	-	130.298	130.298	Bonus
Persediaan	103	(14)	-	1.471	1.560	Inventories
Piutang usaha	4.784	(625)	-	6.525	10.684	Trade account receivables
Laba dari entitas asosiasi	-	-	-	(8.836)	(8.836)	Income from associates
Biaya ditangguhkan	-	2.182	-	-	2.182	Deferred charges
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	66.748	(36.365)	(1.905)	14.272.024	14.300.502	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Akumulasi rugi fiskal	3.948.303	(3.947.600)	-	-	703	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	10.122.362	1.425.468	(1.528.246)	(10.018.793)	791	Post-employment benefits obligations
Pendapatan ditangguhkan	289.230	93.405	-	(382.635)	-	Deferred revenue
Sewa pembiayaan	(1.191.776)	125.433	-	1.066.343	-	Leases
Aset tetap	(21.801.643)	22.222.216	4.380.238	(4.807.481)	(6.670)	Property, plant and equipment
Bonus	-	130.298	-	(130.298)	-	Bonus
Persediaan	1.471	-	-	(1.471)	-	Inventories
Piutang usaha	6.626	(101)	-	(6.525)	-	Trade account receivables
Laba dari entitas asosiasi	(4.871)	(3.965)	-	8.836	-	Income from associates
Amortisasi biaya emisi obligasi	(2.692)	2.393	-	-	(299)	Amortization of bonds issuance cost
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	(8.632.990)	20.047.547	2.851.992	(14.272.024)	(5.475)	Deferred tax liabilities at the end of the year
		20.011.182	2.850.087			

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2015*)</u> (Tidak diaudit/ Unaudited)
Aset pajak tangguhan		
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	19.719.778	8.799.056
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	1.415.665	1.106.343
Liabilitas pajak tangguhan		
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	(5.176.813)	(21.023.181)
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	(395.631)	(2.866.702)

Rekonsiliasi antara jumlah manfaat pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2015*)</u> (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	8.100.236	(1.562.119)
Beban/(manfaat) pajak sesuai tarif yang berlaku	<u>2.025.059</u>	<u>(390.530)</u>
Pengaruh pajak atas		
Pengakuan aset pajak tangguhan periode sebelumnya	(2.509.792)	-
Aset pajak tangguhan yang dibalik	-	3.182.032
Rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui	-	1.333.740
Biaya/(pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Kesejahteraan karyawan	119.015	94.040
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(56.997)	(76.515)
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(61.726)	(58.289)
Beban lain tidak dapat dikurangkan	<u>606.188</u>	<u>379.164</u>
Beban pajak konsolidasian	<u><u>121.747</u></u>	<u><u>4.463.642</u></u>

*) Disajikan kembali - Catatan 56

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan tahun 2014 sebesar Rp 140.937 juta dan menetapkan laba fiskal sebesar Rp 902.140 juta. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 140.937 juta, dicatat sebagai pajak dibayar di muka. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut pada bulan Juni 2016 dan sedang menunggu keputusan keberatan.

47. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax (continued)

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2015*)</u> (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Deferred tax assets		
Deferred tax assets to be recovered after 12 months	8.799.056	
Deferred tax assets to be recovered within 12 months	1.106.343	
Deferred tax liabilities		
Deferred tax liabilities to be recovered after 12 months	(21.023.181)	
Deferred tax liabilities to be recovered within 12 months	(2.866.702)	

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to the loss before tax is as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2015*)</u> (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Profit/(loss) before tax per interim consolidated statements of comprehensive income	(1.562.119)	
Tax expenses/(benefits) at prevailing rate	<u>(390.530)</u>	
Tax effect on		
Recognition of deferred tax assets from previous period	-	
Reversal of deferred tax asset	3.182.032	
Unrecognized current year tax loss	1.333.740	
Non-deductible expenses/(non-taxable income)		
Employee welfare	94.040	
Share in net income of associates and joint venture	(76.515)	
Interest income	(58.289)	
subjected to final tax	(58.289)	
Other non-deductible expenses	<u>379.164</u>	
Consolidated tax expenses	<u><u>4.463.642</u></u>	

As restated - Note 56 *)

Tax Assessment Letters

The Company

In April 2016, the Company received a tax assessment letters for underpayment ("SKPKB") for corporate income tax ("PPH") for the fiscal year 2014 amounting to Rp 140,937 million and determined the taxable income of Rp 902,140 million. The Company has paid Rp 140,937 million, recorded as prepaid tax. The Company submitted objection letter for SKPKB in June 2016 and awaiting for the objection decision letter.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2013 sebesar Rp 2.011.024 juta dan menetapkan rugi neto fiskal dari Rp 18.459.546 juta menjadi sebesar Rp 8.371.218 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut pada bulan Juli 2015. DJP menolak keberatan yang diajukan perusahaan pada bulan Juni 2016 dan Perusahaan tidak mengajukan banding atas penolakan tersebut. Pada bulan Juli dan Nopember 2015, Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPh pasal 4(2) dan PPh pasal 26 tahun 2012 dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun 2012 dan 2013 sebesar Rp 8.612.648 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB dan penghapusan sanksi serta pembatalan atas STP tersebut pada bulan Oktober 2015, Desember 2015 dan Januari 2016. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 192.065 juta dicatat sebagai pajak dibayar dimuka dan pembayaran sebesar Rp 15.019 juta dicatat Perusahaan sebagai beban lain-lain. Pada bulan April 2016, DJP menolak permohonan penghapusan atas STP PPN tahun 2013 sebesar Rp 22.864 juta dan Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan sanksi kedua untuk STP terkait pada bulan Juni 2016. Pada bulan Juni 2016, DJP menolak permohonan penghapusan atas STP PPN tahun 2013 sebesar Rp 5.305.664 juta dan Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan sanksi kedua untuk STP terkait pada bulan Agustus 2016.

Pada bulan April 2014, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2012 sebesar Rp 1.330.243 juta dan menetapkan laba fiskal sebesar Rp 4.540.925 juta. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut pada bulan Juni 2014. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 182.496 juta, dicatat sebagai pajak dibayar di muka. Keberatan tersebut ditolak DJP pada bulan Mei 2015. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan Agustus 2015 dan sidang banding Pengadilan Pajak masih berlangsung.

Pada bulan September 2013, Perusahaan menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2011 sebesar Rp 84.857 juta dan penetapan laba fiskal tahun 2011 dari Rp 8.099.968 juta menjadi sebesar Rp 11.506.614 juta. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada bulan Desember 2013 dan ditolak DJP pada bulan Nopember 2014. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan Februari 2015 dan sidang banding Pengadilan Pajak sudah selesai di bulan Februari 2016, namun masih menunggu putusan Pengadilan Pajak.

47. INCOME TAX (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

In April 2015, the Company received a tax assessment letter for the overpayment ("SKPLB") of corporate income tax for the fiscal year 2013 amounting to Rp 2,011,024 million and determined fiscal net loss from Rp 18,459,546 million to Rp 8,371,218 million. The Company submitted an objection letter related to the assessment in July 2015. DGT rejected the Company's appeal in June 2016 and the Company not filed an appeal against the rejection. In July and November 2015, the Company also received SKPKB and tax collection letters ("STP") for income tax article 4(2) and article 26 for 2012 and Value Added Tax ("VAT") for the years 2012 and 2013 amounting to Rp 8,612,648 million. The Company has submitted an objection letter for SKPKB and administrative sanction abolition request on STP in October 2015, December 2015 and January 2016. The Company has paid the amount of Rp 192,065 million and recorded it as prepaid taxes and payment amounting to Rp 15,019 million has been recorded by the Company as other expense. In April 2016, DGT rejected administrative sanction abolition request on STP VAT fiscal year 2013 amounting to Rp 22,864 million and the Company submitted second abolition request in June 2016. In June 2016, DGT rejected administrative sanction abolition request on STP VAT fiscal year 2013 amounting to Rp 5,305,664 billion and the Company submitted second abolition request in August 2016.

In April 2014, the Company received a SKPKB of corporate income tax for the fiscal year 2012 amounting to Rp 1,330,243 million and determined taxable income of Rp 4,540,925 million. The Company has submitted an objection letter on the assessment in June 2014 and the Company has paid Rp 182,496 million, recorded as prepaid tax. The objection was rejected by DGT in May 2015. The Company filed an appeal against the rejection in August 2015 and appeal hearing on the Tax Court is still ongoing.

In September 2013, the Company received a SKPLB of corporate income tax for the fiscal year 2011 amounting to Rp 84,857 million and determined the taxable income for the year 2011 from Rp 8,099,968 million to Rp 11,506,614 million. The Company submitted an objection to the DGT in December 2013 and rejected by the DGT in November 2014. The Company filed an appeal against the rejection in February 2015 and hearing session on the Tax Court has been completed in February 2016, but still awaiting for the Tax Court decision letter.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan juga menerima SKPKB PPh pasal 4(2), pasal 21, pasal 23, pasal 26 dan PPN tahun 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 144.328 juta. Perusahaan mengajukan Surat Keberatan atas SKPKB PPh pasal 23 dan 26 sebesar Rp 94.478 juta (nilai sengketa Rp 84.078 juta) pada bulan Desember 2013. Pada bulan Nopember 2014, DJP menolak keberatan tersebut dan Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan Pebruari 2015. Sidang banding Pengadilan Pajak sudah selesai di bulan Pebruari 2016, namun masih menunggu putusan Pengadilan Pajak.

Pada bulan Desember 2012, Perusahaan menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2010 sebesar Rp 98.148 juta dan penetapan laba fiskal dari Rp 6.627.169 juta menjadi sebesar Rp 9.627.659 juta. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada bulan Januari 2013 dan ditolak DJP pada bulan Januari 2014. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan April 2014 dan sidang banding Pengadilan Pajak sudah selesai di bulan Februari 2015, namun masih menunggu putusan Pengadilan Pajak.

Perusahaan juga menerima SKPKB PPh pasal 4(2), pasal 21, pasal 23, pasal 26 dan PPN tahun 2010 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 141.012 juta. SKPKB sebesar Rp 59.913 juta telah diterima dan dicatat oleh Perusahaan sebagai beban lain-lain pada bulan Desember 2012. Perusahaan mengajukan Surat Keberatan atas SKPKB PPh pasal 23 dan 26 sebesar Rp 84.306 juta (nilai sengketa Rp 81.099 juta) pada bulan Januari 2013 dan telah melunasi kurang bayar tersebut pada bulan Desember 2012. Pada bulan Januari 2014, DJP menolak keberatan tersebut dan Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan April 2014. Sidang banding Pengadilan Pajak sudah selesai di bulan Maret dan April 2015 dan pada bulan Mei 2016, Pengadilan Pajak menyetujui banding yang diajukan perusahaan untuk PPh pasal 23 dan menolak banding untuk PPh 26 yang diajukan Perusahaan. Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada bulan Agustus 2016.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

47. INCOME TAX (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

The Company also received a SKPKB of income tax article 4(2), article 21, article 23, article 26 and VAT for the fiscal year 2011 with the total amount of Rp 144,328 million. The Company submitted an objection letter in December 2013 for income tax article 23 and 26 amounting to Rp 94,478 million (with dispute amount Rp 84,078 million). In November 2014, the DGT rejected the objection and the Company filed an appeal against the rejection in February 2015. Hearing session on the Tax Court has been completed in February 2016, but still awaiting for the Tax Court decision letter.

In December 2012, the Company received a SKPLB of corporate income tax for the fiscal year 2010 amounting to Rp 98,148 million and determined the taxable income from Rp 6,627,169 million to Rp 9,627,659 million. The Company submitted an objection to the DGT in January 2013 and it was rejected by the DGT in January 2014. The Company filed an appeal against the rejection in April 2014 and hearing session on the Tax Court has been completed in February 2015, but still awaiting for the Tax Court decision letter.

The Company also received a SKPKB of income tax article 4(2), article 21, article 23, article 26 and VAT for the fiscal year 2010 amounting to Rp 141,012 million. SKPKB amounting to Rp 59,913 million has been accepted and recorded by the Company as other expense in December 2012. The Company submitted an objection letter on the SKPKB of income tax article 23 and 26 totaling Rp 84,306 million (with dispute amount Rp 81,099 million) in January 2013 and has paid the under payment in December 2012. In January 2014, the DGT rejected the objection and the Company filed an appeal against the rejection in April 2014. Hearing session on the Tax Court has been completed in March and April 2015 and in May 2016, Tax Court accepted the Company's appeal for income tax article 23 and rejected the Company's appeal for income tax article 26. The Company submitted Juridical Review to Supreme Court in August 2016.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2011, Perusahaan menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2009 sebesar Rp 95.625 juta dan penetapan laba fiskal dari Rp 5.936.754 juta menjadi sebesar Rp 8.132.406 juta. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada bulan Januari 2012 dan ditolak DJP pada bulan Oktober 2012. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan Desember 2012. Pada bulan Maret 2016, Pengadilan Pajak menyetujui banding yang diajukan Perusahaan.

Pada bulan Oktober 2011, Perusahaan menerima SKPKB PPh 23 tahun 2009 sebesar Rp 252.348 juta. Atas jumlah tersebut Perusahaan telah menyetujui koreksi sejumlah Rp 5.058 juta. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada bulan Januari 2012 dan ditolak DJP pada bulan September 2012. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan Desember 2012. Pada bulan Oktober 2014, Pengadilan Pajak menyetujui banding dan mengembalikan kelebihan bayar pajak sebesar Rp 247.290 juta pada bulan Juli 2015. DJP mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") untuk PPh 23 tahun 2009 di mana memori Peninjauan Kembali diterima Maret 2016. Perusahaan telah menjawab memori Peninjauan Kembali ("Kontra Memori") pada bulan April 2016. Pada bulan Oktober 2011, Perusahaan juga menerima SKPKB PPh 26 tahun 2009 sebesar Rp 643.601 juta. Atas jumlah tersebut Perusahaan telah menyetujui koreksi sejumlah Rp 5.452 juta. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada bulan Desember 2011 dan ditolak DJP pada bulan Mei 2012. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan Agustus 2012. Pada bulan Maret 2015, banding ditolak Pengadilan Pajak dan Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada bulan Juni 2015.

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan menerima SKPKB PPh 23 tahun 2007 dan 2006 sejumlah Rp 181.908 juta. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada bulan September 2011 dan ditolak DJP pada bulan Juni 2012. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan September 2012. Pada bulan Oktober 2013, Pengadilan Pajak menyetujui banding dan mengembalikan kelebihan bayar pajak sebesar Rp 181.908 juta pada bulan Desember 2013. Pada bulan Januari 2014, DJP mengajukan PK untuk PPh 23 tahun 2006 dan Perusahaan telah menjawab kontra memori PK pada bulan Nopember 2014. Pada bulan Juni 2011, Perusahaan juga menerima SKPKB PPh 26 tahun 2007 sejumlah Rp 316.944 juta. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada bulan September 2011 dan ditolak DJP pada bulan Mei 2012. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan Agustus 2012. Pada bulan Pebruari 2015, banding ditolak Pengadilan Pajak. Perusahaan mengajukan PK kepada Mahkamah Agung pada bulan Juni 2015.

47. INCOME TAX (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

In October 2011, the Company received a SKPLB of corporate income tax for the fiscal year 2009 amounting to Rp 95,625 million and determined the taxable income from Rp 5,936,754 million to Rp 8,132,406 million. The Company submitted an objection to the DGT in January 2012 and it was rejected by the DGT in October 2012. The Company filed an appeal against the rejection in December 2012. In March 2016, Tax Court accepted the Company's appeal.

In October 2011, the Company received a SKPKB income tax article 23 for fiscal year 2009 with total amount of Rp 252,348 million. Correction amounting to Rp 5,058 million has been accepted by the Company. In January 2012 the Company submitted an objection letter and it was rejected by the DGT in September 2012. The Company filed an appeal against the rejection in December 2012. In October 2014, the Tax Court accepted the Company's appeal and refunded the tax overpayments of Rp 247,290 million in July 2015. The DGT filed Juridical Review ("PK") for income tax article 23 fiscal year 2009 and the Company received memory PK in March 2016. The Company replied memory PK ("Contra Memory") in April 2016. In October 2011, the Company also received a SKPKB income tax article 26 fiscal year 2009 amounting to Rp 643,601 million. Correction amounting to Rp 5,452 million has been accepted by the Company. The Company submitted objection letter in December 2011 and rejected by the DGT in May 2012. The Company filed an appeal against the rejection in August 2012. In March 2015, the Tax Court rejected the appeal and then the Company submitted Juridical Review to Supreme Court in June 2015.

In June 2011, the Company received SKPKB income tax article 23 year 2007 and 2006 amounting to Rp 181,908 million. The Company submitted an objection letter in September 2011 and it was rejected by the DGT in June 2012. The Company filed an appeal in September 2012. In October 2013, the Tax Court accepted the Company's appeal and refunded the tax overpayment of Rp 181,908 million in December 2013. In January 2014, the DGT filed PK for income tax article 23 fiscal year 2006 and the Company has reply the contra memory PK in November 2014. In June 2011, the Company also received a SKPKB income tax article 26 fiscal year 2007 amounting to Rp 316,944 million. The Company submitted an objection letter in September 2011 and it was rejected by the DGT in May 2012. The Company filed an appeal against the rejection in August 2012. In February 2015, the Tax Court rejected the appeal. The Company submitted PK to Supreme Court in June 2015.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Nopember 2010, Perusahaan menerima SKPKB PPh 23 tahun 2008 sebesar Rp 301.385 juta. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada bulan Desember 2010 dan ditolak DJP pada bulan Oktober 2011. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan Desember 2011. Pada bulan Oktober 2013, Pengadilan Pajak menyetujui banding dan mengembalikan kelebihan bayar pajak sebesar Rp 93.061 juta pada bulan Desember 2013. Pada bulan Nopember 2010, Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPh 26 tahun 2008 sebesar Rp 614.610 juta. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada bulan Desember 2010 dan ditolak DJP pada bulan Oktober 2011. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini pada bulan Desember 2011. Pada bulan Maret 2015, banding ditolak Pengadilan Pajak dan Perusahaan mengajukan PK kepada Mahkamah Agung pada bulan Juni 2015.

Sehubungan dengan Perusahaan mengajukan surat keberatan dan banding terhadap SPKB, pembayaran yang telah dilakukan atas SKPKB tersebut sebesar Rp 2.338.840 juta dan Rp 2.109.238 juta pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka (Catatan 18).

Entitas anak

Pada bulan Februari 2016, IP menerima STP atas PPN tahun 2013 sebesar Rp 660.085 juta dikarenakan IP tidak menerbitkan faktur pajak PPN atas transaksi penjualan listrik kepada PT PLN (Persero). IP telah mengajukan keberatan pada 2 Februari 2016 yang kemudian di tolak oleh DJP pada 2 Agustus 2016. IP kembali mengajukan keberatan kedua atas STP tersebut pada 31 Agustus 2016.

Pada bulan Desember 2015, IP menerima STP atas PPN tahun 2014 sebesar Rp 698.430 juta dikarenakan IP tidak menerbitkan faktur pajak PPN atas transaksi penjualan listrik kepada PT PLN (Persero). IP telah mengajukan keberatan pada 4 Januari 2016 yang kemudian di tolak oleh DJP pada 9 Juni 2016. IP kembali mengajukan keberatan kedua atas STP tersebut pada 31 Agustus 2016. Pada bulan Desember 2015, IP juga menerima SKPLB atas PPN tahun 2014 sebesar Rp 72.832 juta. Hingga saat ini IP belum menerima pengembalian lebih bayar tersebut.

Pada bulan Januari 2016, PJB menerima STP PPN tahun pajak 2014 sebesar Rp 488 miliar dikarenakan PJB tidak menerbitkan faktur pajak PPN atas transaksi penjualan listrik kepada PT PLN (Persero). PJB telah mengajukan permohonan pembatalan STP yang tidak benar pada bulan Januari 2016.

47. INCOME TAX (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

In November 2010, the Company received a SKPKB income tax article 23 fiscal year 2008 amounting to Rp 301,385 million. The Company submitted objection letter in December 2010 and it was rejected by the DGT in October 2011. The Company filed an appeal against the rejection in December 2011. In October 2013, the Tax Court accepted the Company's appeal and refunded the tax overpayments of Rp 93,061 million in December 2013. In November 2010, the Company also received SKPKB income tax article 26 fiscal year 2008 amounting to Rp 614,610 million. The Company submitted objection letter in December 2010 and it was rejected by the DGT in October 2011. The Company filed an appeal against the rejection in December 2011. In March 2015, the Tax Court rejected the appeal and the Company submitted PK to Supreme Court in June 2015.

Due to the objections and appeals filed by the Company against the SKPKB, payments made by the Company for the SKPKB amounting to Rp 2.338.840 million and Rp 2.109.238 million as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, was recorded as prepaid taxes (Note 18).

Subsidiaries

On February 2016, IP receive STP of VAT amounted to Rp 660,085 million because IP did not issue tax invoices for VAT on the sale of electricity transaction with PT PLN (Persero). IP has submitted objection for the STP on February 2, 2016 then rejected by DJP on August 2, 2016. IP resubmitted second objection for the STP on August 31, 2016.

On December 2015, IP receive STP of VAT amounted to Rp 698,430 million because IP did not issue tax invoices for VAT on the sale of electricity transaction with PT PLN (Persero). IP has submitted objection for the STP on January 4, 2016 then rejected by DJP on June 9, 2016. IP resubmitted second objection for the STP on August 31, 2016. On December 2015, IP also receive SKPLB for 2014 VAT amounted to Rp 72,832 million. Until now IP have not received refund for the overpayment.

In January 2016, PJB received a STP VAT for the fiscal year 2014 amounting to Rp 488 billion because it did not issue tax invoices for VAT on the sale of electricity transaction with PT PLN (Persero). PJB has issued a cancellation request for the STP in January 2016.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

48. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih

Laba/(rugi) bersih untuk tujuan perhitungan laba/(rugi) per saham dasar untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 7.966.095 juta dan (Rp 6.032.490 juta).

Jumlah saham

Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 adalah 55.666.007 saham dan 46.197.380 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Pascakerja Karyawan

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan pascakerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-078/KM.12/2006 tanggal 29 Agustus 2006 atas peningkatan imbalan pasti pensiun yang disediakan Perusahaan dan entitas anak dalam program dana pensiun.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 13,41%.

Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN, Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan tanggungannya yang memenuhi persyaratan.

48. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Net income

Net income/(loss) for the computation of basic earnings per share for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 7,966,095 million and (Rp 6,032,490 million), respectively.

Number of shares

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 were 55,666,007 shares and 46,197,380 shares.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share are the same as the diluted earnings per share.

49. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Post-employment Benefits Obligation

Defined Benefit Pension Plan

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of its eligible permanent employees. This plan provides pension benefits based on the years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

DP-PLN has obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-078/KM.12/2006 dated on August 29, 2006 in relation to the increase in pension benefits provided by the Company and its subsidiaries' pension plan.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 6.00% and 13.41%, respectively.

Health Care Benefits

In addition to the pension plan managed by DP-PLN, the Company and its subsidiaries also provide unfunded health care benefit plans for their pensioners and their eligible dependents.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**49. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

**Liabilitas Imbalan Pascakerja Karyawan
(lanjutan)**

**Post-employment Benefits Obligation
(continued)**

Imbalan Pascakerja Lainnya

Other Post-employment Benefits

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

In addition to the pension plan and health care benefits, the Company and its subsidiaries also provide unfunded severance benefits and completion of employment award for eligible employees.

Jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja pada dan untuk periode enam bulan/tahun yang berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 diakui berdasarkan perhitungan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah.

Total liabilities and expenses of employee benefits as at and for the six-month period/year ended June 30, 2016 and December 31, 2015 were recognized based on calculation of actuary PT Binaputera Jaga Hikmah.

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			Financial position obligations for:
Imbalan Pascakerja			Post-employment Benefits
Program Pensiun	-	-	Pension Plan
Imbalan Pascakerja Lainnya	13.990.120	13.256.657	Other Post-employment Benefits
Imbalan Pemeliharaan Kesehatan	31.202.112	25.969.297	Health Care Benefits
Imbalan Jangka Panjang Lainnya	962.994	1.001.182	Other Long-term Benefits
Jumlah	<u>46.155.226</u>	<u>40.227.136</u>	Total
Dibebankan pada laporan laba rugi:			Profit or loss charge for:
Imbalan Pascakerja			Post-employment Benefits
Program Pensiun	(3.202)	79.544	Pension Plan
Imbalan Pascakerja Lainnya	1.018.051	1.590.475	Other Post-employment Benefits
Imbalan Pemeliharaan Kesehatan	1.369.736	3.480.029	Health Care Benefits
Imbalan Jangka Panjang Lainnya	141.958	185.650	Other Long-term Benefits
Jumlah	<u>2.526.543</u>	<u>5.335.698</u>	Total
Pengukuran kembali untuk:			Remeasurement for:
Imbalan Pascakerja			Post-employment Benefits
Program Pensiun	370.600	77.756	Pension Plan
Imbalan Pascakerja Lainnya	513.961	1.936.004	Other Post-employment Benefits
Imbalan Pemeliharaan Kesehatan	4.246.570	(8.134.368)	Health care benefits
Jumlah	<u>5.131.131</u>	<u>(6.120.608)</u>	Total

Asumsi Yang Digunakan dalam Perhitungan
Liabilitas Imbalan Kerja

Assumption Used in the Calculations of Post-
employment Benefits Obligation

Tabel mortalita

CSO-58

Mortality table

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by the Company and its subsidiaries. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table which applied in calculating the long-term benefits liability recognized within the interim consolidated statement of financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja Karyawan
(lanjutan)

Asumsi Yang Digunakan dalam Perhitungan
Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Binaputera Jaga Hikmah.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak. Dalam melakukan studi, Perusahaan dan entitas anak telah mempertimbangkan CSO-58, CSO-58 modifikasi, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, dan Tabel Mortalita Taspen 2012. Dari studi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak adalah CSO-58. Perusahaan dan entitas anak menerapkan CSO-58 secara retrospektif.

(i) Program Pensiun

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Nilai kini kewajiban yang didanai	6.860.981	6.346.704
Aset program yang tidak diakui	835.996	683.763
Nilai wajar aset program	<u>(7.696.977)</u>	<u>(7.030.467)</u>
Defisit/(surplus) program yang didanai	-	-
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	<u>-</u>	<u>-</u>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

49. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)

Post-employment Benefits Obligation
(continued)

Assumption Used in the Calculations of Post-employment Benefits Obligation (continued)

The actuarial calculations of pension plan, other post-employment benefits, health care benefits and other long-term benefits for the six-month period and years ended June 30, 2016 and December 31, 2015 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Binaputera Jaga Hikmah.

In 2015, the Company and its subsidiaries conducted a study to determine which mortality tables that suits most with the Company and its subsidiaries' employee and pensioners' mortality profile. In the study, the Company and its subsidiaries have considered CSO-58, CSO-58 modified, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, and Taspen Mortality Table 2012. Based on the study, the Company and its subsidiaries found that mortality table that suits most with mortality profile of the Company and its subsidiaries' employees and pensioners is CSO-58. The Company and its subsidiaries apply CSO-58 retrospectively.

(i) Pension Plan

The amounts recognized in the interim consolidated statement of financial position are determined as follows:

Present value of funded obligations
Plan asset not recognized
Fair value of plan assets

Deficit/(surplus) of funded plans
Present value of unfunded obligations

Liability in the statement of financial position

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**49. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

**Liabilitas Imbalan Pascakerja Karyawan
(lanjutan)**

**Post-employment Benefits Obligation
(continued)**

(i) Program Pensiun (lanjutan)

(i) Pension Plan (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pada awal tahun	6.346.704	6.217.066	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Biaya jasa kini	73.189	133.887	Current service cost
Biaya bunga	<u>283.528</u>	<u>532.079</u>	Interest expense
	356.717	665.966	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	19	Actuarial loss from change in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	205.502	150.736	Actuarial loss from change in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	-	(17.110)	Actuarial gain from combination of change in assumptions
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	<u>270.048</u>	<u>(164.142)</u>	Experience losses/(gains)
	7.178.971	6.852.535	
Pembayaran manfaat	<u>(317.990)</u>	<u>(505.831)</u>	Benefit payment
Pada akhir tahun	<u><u>6.860.981</u></u>	<u><u>6.346.704</u></u>	At end of the year

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pada awal tahun	7.030.467	7.211.829	At beginning of the year
Imbal hasil atas aset program	323.181	516.042	Return on plan assets
Iuran pemberi kerja	326.885	157.300	Employer's contributions
Iuran pekerja	36.738	70.380	Employee's contributions
Pembayaran benefit	(317.990)	(505.831)	Benefit payments
Kerugian/(keuntungan) aktuarial pada aset program	<u>297.696</u>	<u>(419.253)</u>	Actuarial loss/(gain) on plan assets
Pada akhir tahun	<u><u>7.696.977</u></u>	<u><u>7.030.467</u></u>	At the end of the year

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**49. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

**Liabilitas Imbalan Pascakerja Karyawan
(lanjutan)**

**Post-employment Benefits Obligation
(continued)**

(i) Program Pensiun (lanjutan)

(i) Pension Plan (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	30 Juni/June 30, 2016				31 Desember/December 31, 2015				
	Memiliki kuotasi harga/ Quoted price	Tidak memiliki kuotasi harga/ Unquoted price	Jumlah/ Total	%	Memiliki kuotasi harga/ Quoted price	Tidak memiliki kuotasi harga/ Unquoted price	Jumlah/ Total	%	
Instrumen Ekuitas									Equity Instruments
Surat Berharga Negara	1.319.145	-	1.319.145	17,14	948.755	-	948.755	13,49	Government Securities
Deposito <i>On Call</i>	-	18.470	18.470	0,24	-	59.750	59.750	0,85	On Call Deposits
Deposito Berjangka	-	377.781	377.781	4,91	-	547.266	547.266	7,78	Time Deposits
Saham	749.894	-	749.894	9,74	663.508	-	663.508	9,44	Stocks
Instrumen Utang									Debt Instruments
Obligasi	2.904.825	-	2.904.825	37,74	2.742.354	-	2.742.354	39,01	Corporate Bonds
Unit Penyertaan									Investment Units of
Reksa Dana	1.053.013	-	1.053.013	13,68	1.021.522	-	1.021.522	14,53	Mutual Funds
Penempatan									
Langsung	-	309.126	309.126	4,02	-	200.435	200.435	2,85	Direct Placement
Properti									Property
Tanah	-	78.274	78.274	1,01	-	63.984	63.984	0,91	Land Rights
Bangunan	-	418.488	418.488	5,44	-	425.971	425.971	6,06	Buildings
Tanah dan Bangunan	-	351.074	351.074	4,56	-	290.429	290.429	4,13	Land Rights and
Lain-lain	-	116.887	116.887	1,52	-	66.493	66.493	0,95	Buildings
									Others
Jumlah	6.026.877	1.670.100	7.696.977	100	5.376.139	1.654.328	7.030.467	100	Total

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Tingkat diskonto	7,96% - 8,09%	9,16% - 9,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,35% - 8,70%	5,35% - 8,30%	Rate of salary increase per annum

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2017 adalah Rp 136.103 juta.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending June 30, 2017 are Rp 136,103 million.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1,00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 2,55%	Kenaikan sebesar/ Increase by 2,93%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1,00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 2,82%	Penurunan sebesar/ Decrease by 2,49%
Tingkat mortalitas	1,00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0,02%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0,02%
			Discount rate
			Salary growth rate
			Mortality rate

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja Karyawan
(lanjutan)

(i) Program Pensiun (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas kerja jangka panjang atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas kerja jangka panjang dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

(ii) Imbalan Pascakerja Lainnya

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pada awal tahun	13.256.657	11.306.269
Dibebankan ke laba rugi		
Biaya jasa kini	402.969	630.213
Biaya bunga	<u>615.082</u>	<u>960.262</u>
	1.018.051	1.590.475
Pengukuran kembali:		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	283
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.027.961	650.453
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	41	(109.319)
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(514.041)</u>	<u>1.394.587</u>
	14.788.669	14.832.748
Pembayaran manfaat	<u>(798.549)</u>	<u>(1.576.091)</u>
Pada akhir tahun	<u><u>13.990.120</u></u>	<u><u>13.256.657</u></u>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Tingkat diskonto	7,83% - 8,02%	9,10% - 9,19%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,35% - 8,70%	5,35% - 11,00%

49. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)

Post-employment Benefits Obligation
(continued)

(i) Pension Plan (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in a single assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the long-term benefits obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the long-term benefits obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the long-term benefits liability recognized within the interim consolidated statement of financial position.

(ii) Other Post-employment Benefits

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

		At beginning of the year
		Charged to profit or loss
		Current service cost
		Interest expense
		Remeasurements:
		Actuarial loss from change in demographic assumptions
		Actuarial loss from change in financial assumptions
		Actuarial loss/(gain) from combination of change in assumptions
		Experience (gain)/losses
		Benefit payment
		At end of the year

The principal actuarial assumptions used were as follows:

		Discount rate
		Rate of salary increase per annum

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**49. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

**Liabilitas Imbalan Pascakerja Karyawan
(lanjutan)**

**Post-employment Benefits Obligation
(continued)**

(ii) Imbalan Pascakerja Lainnya (lanjutan)

(ii) Other Post-employment Benefits (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1,00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6,41%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1,00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7,24%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6,31%	Salary growth rate
Tingkat mortalitas	1,00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0,01%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0,01%	Mortality rate

(iii) Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

(iii) Health Care Benefits

Perusahaan memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun imbalan pasti.

The Company operates a number of post-employment medical benefit schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pada awal tahun	25.969.297	31.297.368	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:			Profit or loss charge for:
Biaya jasa kini	190.781	802.690	Current service cost
Biaya bunga	1.178.955	2.677.339	Interest expense
	1.369.736	3.480.029	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(15.389)	Actuarial gain from change in demographic assumptions
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	4.099.737	(13.878.086)	Actuarial loss/(gain) from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	-	1.366.344	Actuarial loss from combination of change in assumptions
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	146.833	4.392.763	Experience losses
	31.585.603	26.643.029	
Pembayaran manfaat	(383.491)	(673.732)	Benefit payment
Pada akhir tahun	31.202.112	25.969.297	At end of the year

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**49. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

**Liabilitas Imbalan Pascakerja Karyawan
(lanjutan)**

**Post-employment Benefits Obligation
(continued)**

(iii) Imbalan Pemeliharaan Kesehatan (lanjutan)

(iii) Health Care Benefits (continued)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Tingkat diskonto	7,96% - 8,09%	9,09% - 9,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,35% - 8,70%	5,35% - 8,30%	Rate of salary increase per annum
Tingkat kenaikan biaya kesehatan jangka panjang	6,00%	6,00%	Long-term increase rate in health costs

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1,00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 11,16%	Kenaikan sebesar/ Increase by 13,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	1,00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 10,67%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8,89%	Medical inflation rate
Tingkat mortalitas	1,00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0,60 %	Kenaikan sebesar/ Increase by 0,83%	Mortality rate

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**49. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Benefits

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pada awal tahun	1.001.182	1.175.404	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Biaya jasa kini	157.686	265.396	Current service cost
Biaya bunga	41.711	98.339	Interest expense
	199.397	363.735	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	174	Actuarial loss from change in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	26.496	8.431	Actuarial loss from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	-	5.596	Actuarial loss from combination of change in assumptions
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(83.935)	(192.286)	Experience gains
	1.143.140	1.361.054	
Pembayaran manfaat	(180.146)	(359.872)	Benefit payment
Pada akhir tahun	<u>962.994</u>	<u>1.001.182</u>	At end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Tingkat diskonto	7,83% - 9,20%	9,10% - 9,19%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,35% - 8,70%	5,35% - 8,30%	Rate of salary increase per annum

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1,00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 2,31%	Kenaikan sebesar/ Increase by 2,47%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1,00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 2,23%	Penurunan sebesar/ Decrease by 2,13%
Tingkat mortalitas	1,00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0,01%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0,01%

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
(lanjutan)**

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil surat utang negara. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun Perusahaan dan entitas anak juga berinvestasi pada properti, obligasi, reksadana dan kas. Perusahaan dan entitas anak meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2- 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Imbalan Pascakerja				
Program Pensiun	544.966	1.349.462	14.983.032	16.877.460
Imbalan Pascakerja lainnya	1.854.413	7.514.483	137.576.563	146.945.459
Imbalan Pemeliharaan Kesehatan	849.384	2.270.078	58.147.033	61.266.495
Imbalan Kerja Jangka Panjang lainnya	357.732	1.118.676	1.315.576	2.791.984
Total	3.606.495	12.252.699	212.022.204	227.881.398

**49. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Other Long-term Benefits (continued)

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the members, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in equities, although the Company and its subsidiaries also invests in property, bonds, mutual funds and cash. The Company and its subsidiaries believes that equities offer the best returns over the long-term with an acceptable level of risk.

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefit is as follows:

*Post-employment Benefits
Pension Plan
Other Post-employment Benefit
Health Care Benefits
Other Long-term Benefits*

Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

50. TRANSAKSI NON-KAS

50. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2015*)</u> (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash investing and financing activities:
Perolehan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui:			Additions to construction in progress through:
Penarikan pinjaman dan utang biaya proyek	642.077	492.653	Drawdown of loans and project cost payable
Bantuan Pemerintah	1.321.460	970.388	Government equity participation
Kapitalisasi biaya pinjaman	159.213	393.632	Capitalization of borrowing costs
Kapitalisasi beban penyusutan	33.967	38.835	Capitalization of depreciation expense
Utang lain-lain	(610.611)	2.679.158	Other payables
Pembayaran pajak atas revaluasi aset untuk tujuan fiskal melalui subsidi listrik Pemerintah	12.000.000	-	Payment for tax on assets revaluation for taxation purpose through Governments's electricity subsidy

*) Disajikan kembali - Catatan 56

As restated - Note 56 *)

51. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

51. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Berelasi

Nature of Related Parties

- a. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- b. Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Menteri Keuangan.
- c. Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Catatan 8).
- d. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak.

- a. The Government is the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and State-Owned Enterprises (SOE).
- b. The Company is related to other SOE owned by the Ministry of Finance.
- c. The Company and its subsidiaries have significant influence on investments in associates or joint ventures (Note 8).
- d. The Board of Commissioners and Directors is a member of the key management of the Company and its subsidiaries.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
Bank Rakyat Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas dan investasi jangka pendek/Restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalent and short-term investment
Bank Mandiri	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas dan investasi jangka pendek/Restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalent and short-term investment
Bank Negara Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas dan investasi jangka pendek/Restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalent and short-term investment

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**51. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**51. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Bank DKI	BUMD yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Provinsi/Regional enterprise owned by Provincial Government	Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas dan investasi jangka pendek/Restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalent and short-term investment
Bank Tabungan Negara	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas dan investasi jangka pendek/Restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalent and short-term investment
PT Wijaya Karya - Navigat	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Transaksi sewa PLTD HSD Lirik/Rent transaction of PLTD HSD Lirik
PT Pertamina Geothermal Energi	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Transaksi pembelian tenaga listrik untuk PLTP Lahendong, Ulubelu dan Kamojang/ Power purchase transaction for PLTP Lahendong, Ulubelu and Kamojang
PT Wijaya Karya - Mirlindo Padu Kencana	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Power purchase transaction
PT Pertamina (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/Fuel and lubricants transaction
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/Fuel and lubricants transaction
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/Fuel and lubricants transaction
PT Wijaya Karya	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Power purchase transaction
PT Transportasi Gas Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Akrua biaya transportasi gas untuk Unit Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (KITSBU)/ Accrual of gas transportation cost for Unit Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (KITSBU)
PT Nusantara Regas	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Transaksi pembelian gas untuk IP dan PJB/ Gas purchase transaction for IP and PJB
PT Surveyor Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara/Engineering services survey and coal measurement
PT Sucofindo	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara/Engineering service, survey and coal measurement
PT Jakarta Lloyd	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Transaksi biaya transportasi bahan bakar dan batubara di KITSBU/Fuel and coal transportation transactions in KITSBU
PT Asuransi Jasa Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal milik Perusahaan/Insurance of buildings, installation and power plant, transmission equipment and vessels owned by the Company
Perum Jasa Tirta	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Power purchase transactions
BUMN lainnya/other SOE	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Power purchase transactions
PT Geo Dipa Energi	Entitas asosiasi/Associate	Pinjaman yang diberikan untuk membangun pembangkit listrik tenaga panas bumi dan kontrak penyediaan tenaga listrik/A loan given to construct a geothermal power plant and power purchase contract
PT Tanjung Kasam Power	Entitas asosiasi/Associate	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Power purchase transactions
PT Dalle Energy Batam	Entitas asosiasi/Associate	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Power purchase transactions
PT Mitra Energi Batam	Entitas asosiasi/Associate	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Power purchase transactions
PT Sumber Segara Primadaya	Entitas asosiasi/Associate	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Power purchase transactions
PT Bajradaya Sentranusa	Ventura bersama/Joint venture	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Power purchase transactions
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Ventura bersama/Joint venture	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Power purchase transactions

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**51. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**51. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Shenhua Gouhua	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Power purchase transactions</i>
Pembangkitan Jawa Bali		
PT Perta Daya Gas	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pinjaman jangka panjang untuk membiayai proyek compressed natural gas (CNG) di PLTU Tambak Lorok, Semarang/ <i>Long-term loan for the financing of the compressed natural gas (CNG) project in PLTU Tambak Lorok, Semarang</i>
		Pembayaran kontribusi Perusahaan dan entitas anak atas program iuran pensiun/ <i>Payment of contribution for the Company and its subsidiaries defined contribution plan</i>
Dana pensiun PLN	Program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit plan</i>	

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

**Balances and Transactions with Related
Parties**

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Juni/ <i>June 30, 2016</i>		31 Desember/ <i>December 31, 2015</i>		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Piutang pihak berelasi	9					Receivables from related parties
Entitas asosiasi						Associates
PT Tanjung Kasam Power		12.465	0,00%	23.935	0,00%	PT Tanjung Kasam Power
PT Mitra Energi Batam		683	0,00%	683	0,00%	PT Mitra Energi Batam
Ventura bersama						Joint venture
PT Perta Daya Gas		268.776	0,02%	293.369	0,02%	PT Perta Daya Gas
PT Komipo - PJB		22.329	0,00%	22.329	0,00%	PT Komipo - PJB
Sub jumlah		304.253	0,02%	340.316	0,02%	Sub total
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	10					Restricted cash in banks and time deposits
Bank Mandiri		9.625	0,00%	14.345	0,00%	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia		1.203	0,00%	777	0,00%	Bank Negara Indonesia
Sub-jumlah		10.828	0,00%	15.122	0,00%	Sub total
Kas dan setara kas	12					Cash and cash equivalents
BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan						SOE owned by Ministry of Finance
Bank Rakyat Indonesia		9.224.765	0,75%	9.632.824	0,78%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia		4.188.964	0,34%	4.109.475	0,33%	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri		3.501.837	0,28%	4.431.149	0,36%	Bank Mandiri
Bank Tabungan Negara		2.940	0,00%	2.898	0,00%	Bank Tabungan Negara
BUMD yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Provinsi						Regional Enterprise owned by Provincial Government
Bank DKI		749.512	0,06%	968.905	0,08%	Bank DKI
Sub-jumlah		17.668.018	1,43%	19.145.251	1,55%	Sub total
Investasi jangka pendek	13					Short-term investment
Bank Mandiri		560.000	0,05%	66.150	0,01%	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia		-	0,00%	50.000	0,00%	Bank Rakyat Indonesia
Sub-jumlah		560.000	0,05%	116.150	0,01%	Sub total
Piutang usaha	14					Trade accounts receivable
Badan Usaha Milik Negara		553.935	0,04%	571.894	0,05%	State-owned companies
Piutang subsidi listrik	15	14.728.102	1,19%	17.501.009	1,43%	Receivables on electricity subsidy
Jumlah		33.825.136	2,74%	37.689.742	3,06%	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**51. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**51. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Penerusan pinjaman	23	33.189.871	8,67%	31.710.583	8,36%	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah Non-Bank	24	8.387.629	2,19%	8.488.486	2,24%	Government and Non-Bank Government Financial Institution Loans
Utang bank	26					Bank loans
BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan						SOE owned by Ministry of Finance
Bank Rakyat Indonesia		33.230.650	8,68%	17.249.819	4,55%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia		11.095.971	2,90%	11.571.199	3,05%	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri		6.596.876	1,72%	7.357.554	1,94%	Bank Mandiri
BUMD yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Provinsi Bank DKI		3.275.228	0,86%	3.513.394	0,93%	Regional Enterprise owned by Provincial Government Bank DKI
Sub-jumlah		54.198.725	14,16%	39.691.966	10,47%	Sub total
Utang pihak berelasi	29					Payable to related parties
PT Mitra Energi Batam		502	0,00%	2.196	0,00%	PT Mitra Energi Batam
PT Dalle Energy Batam		-	0,00%	370	0,00%	PT Dalle Energy Batam
Sub-jumlah		502	0,00%	2.566	0,00%	Sub total
Utang usaha	30					Trade accounts payable
Entitas asosiasi						Associates
PT Sumber Segara Primadaya		175.880	0,05%	623.640	0,16%	PT Sumber Segara Primadaya
PT Dalle Energy Batam		52.015	0,01%	55.234	0,01%	PT Dalle Energy Batam
PT Geo Dipa Energi		36.500	0,01%	92.212	0,02%	PT Geo Dipa Energi
PT Mitra Energi Batam		19.261	0,01%	15.822	0,00%	PT Mitra Energi Batam
PT Tanjung Kasam Power - Rupiah		-	0,00%	92.224	0,02%	PT Tanjung Kasam Power - Rupiah
Ventura bersama						Joint ventures
PT Bajradaya Sentranusa		69.501	0,02%	152.899	0,04%	PT Bajradaya Sentranusa
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali		19.681	0,01%	133.819	0,04%	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan						SOE owned by Ministry of Finance
PT Pertamina (Persero)		2.494.070	0,65%	6.414.466	1,69%	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		735.508	0,19%	312.389	0,08%	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Nusantara Regas		527.461	0,14%	329.104	0,09%	PT Nusantara Regas
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk		490.372	0,13%	663.328	0,18%	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
PT Jasa Tirta		178.773	0,05%	74.266	0,02%	PT Jasa Tirta
PT Pertamina Geothermal Energy		101.200	0,03%	275.832	0,07%	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Jakarta Lloyd - Rupiah		65.428	0,02%	22.218	0,01%	PT Jakarta Lloyd - Rupiah
PT Wijaya Karya		6.924	0,00%	2.762	0,00%	PT Wijaya Karya
PT Surveyor Indonesia		5.302	0,00%	3.706	0,00%	PT Surveyor Indonesia
PT Sucofindo		6.332	0,00%	5.798	0,00%	PT Sucofindo
PT Transportasi Gas Indonesia		218	0,00%	4.857	0,00%	PT Transportasi Gas Negara
Pihak berelasi lainnya						Other related parties
Lain-lain		1.135.421	0,30%	16.273	0,00%	Others
Sub-jumlah		6.119.847	1,62%	9.290.849	2,42%	Sub total
Biaya masih harus dibayar	33					Accrued expenses
Penerusan pinjaman		233.268	0,06%	219.259	0,06%	Two-step loans
Utang bank						Bank loans
BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan						SOE owned by Ministry of Finance
Bank Rakyat Indonesia		172.580	0,05%	168.748	0,04%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri		105.077	0,03%	138.365	0,04%	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia		37.060	0,01%	54.357	0,01%	Bank Negara Indonesia
BUMD yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Provinsi Bank DKI		3.682	0,00%	-	0,00%	Regional Enterprise owned by Provincial Government Bank DKI
Penalti atas pembelian BBM dari BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan PT Pertamina (Persero)		19.713	0,01%	18.572	0,00%	Penalties on purchase of fuel from SOE owned by Ministry of Finance PT Pertamina (Persero)
Utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah Non-Bank		120.766	0,03%	114.460	0,03%	Government and Non-Bank Government Financial Institution Loans
Sub-jumlah		692.146	0,19%	713.761	0,18%	Sub total
Jumlah		102.588.720	26,83%	89.898.211	23,68%	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**51. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**51. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2016		30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)			
	Rp	% *)	Rp	% *)		
Penjualan tenaga listrik Badan Usaha Milik Negara	36	2.455.484	2,26%	2.630.357	2,50%	Sale of electricity State-Owned Enterprises
Subsidi listrik Pemerintah	37	26.584.370	100,00%	27.475.788	100,00%	Government's electricity subsidy
Beban bahan bakar dan pelumas	39					Fuel and lubricants expense
PT Pertamina (Persero)		17.554.355	33,72%	28.772.939	48,76%	PT Pertamina (Persero)
PT Nusantara Regas		5.973.031	11,47%	5.870.831	9,95%	PT Nusantara Regas
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		5.607.121	10,77%	5.853.645	9,92%	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk		3.443.260	6,61%	2.562.378	4,34%	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
Sub jumlah		32.577.767	62,57%	43.059.793	72,97%	Sub total
Beban pemeliharaan	42					Maintenance Expenses
Ventura bersama						Joint venture
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali		138.361	1,68%	150.124	2,11%	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
Beban usaha lain-lain	44					Other operating expenses
BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan						SOE owned by Ministry of Finance
PT Asuransi Jasa Indonesia		188.724	5,87%	352.183	13,47%	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Surveyor Indonesia		28.317	0,88%	44.745	1,71%	PT Surveyor Indonesia
PT Sucofindo		26.881	0,84%	26.436	1,01%	PT Sucofindo
Sub-jumlah		243.922	7,59%	423.364	16,19%	Sub total
Beban keuangan	45					Financial cost
Utang bank		1.645.453	16,62%	1.293.873	14,82%	Bank loans
Penerusan pinjaman		309.937	3,13%	279.355	3,30%	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah Non-Bank		282.534	2,85%	288.432	3,20%	Government and Non-Bank Government Financial Institution Loans
Instrumen derivatif		50.249	0,51%	(7.674)	(0,09)%	Derivative instruments
Utang usaha pembelian bahan bakar		-	0,00%	16.904	0,19%	Trade accounts payable on purchase of fuel
Jumlah		2.288.173	23,11%	1.870.890	21,42%	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 29.765 juta Rp 6.298 juta.

Total compensation of the Company's Board of Commissioners for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 each amounting to Rp 29,765 million and Rp 6,298 million.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 88.733 juta dan Rp 13.502 juta.

Total compensation of the Company's Directors for the six month periods ended June 30, 2016 and 2015 each amounting to Rp 88,733 million and Rp 13,502 million.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

All the compensation to the Company's Board of Commissioners and Directors represent short-term employee benefits.

Informasi mengenai kontribusi yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak ke DP-PLN diungkapkan di Catatan 49.

Information about the contributions made by the Company and its subsidiaries to DP-PLN is disclosed in Note 49.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**52. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**52. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At June 30, 2016 and December 31, 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

30 Juni/June 30, 2016					
	JPY*)	US\$*)	EUR*)	Others **)	
Aset moneter					Monetary assets
Piutang pihak berelasi	-	20.392.703	-	-	Receivables from related parties
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	66.231.142.947	43.653.058	-	-	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	<u>835.918.058</u>	<u>227.016.157</u>	<u>33.123.125</u>	<u>476.441</u>	Cash and cash equivalents
Jumlah aset moneter	<u>67.067.061.005</u>	<u>291.061.918</u>	<u>33.123.125</u>	<u>476.441</u>	Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	183.754.644.610	650.344.158	48.316.417	15.272.727	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	203.599.040.640	-	-	-	Lease liability
Utang bank	-	2.678.217.147	149.109.201	-	Bank loans
Utang obligasi	-	5.550.000.000	-	-	Bonds payable
Utang listrik swasta	-	580.767.352	-	-	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	-	493.851.497	27.149.000	24.700.089	Other payables
Utang biaya proyek	154.270.767	23.999.533	1.641.235	-	Project cost payable
Utang usaha	660.703.062	662.223.072	368.242	-	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	<u>8.992.003.642</u>	<u>105.658.680</u>	<u>1.068.241</u>	<u>153.124</u>	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter	<u>397.160.662.721</u>	<u>10.745.061.439</u>	<u>227.652.336</u>	<u>40.125.940</u>	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	<u>(330.093.601.716)</u>	<u>(10.453.999.521)</u>	<u>(194.529.211)</u>	<u>(39.649.499)</u>	Net monetary liabilities
Ekuivalen Rupiah	<u>(42.354.409)</u>	<u>(137.783.714)</u>	<u>(2.850.028)</u>	<u>(522.580)</u>	Rupiah equivalent
Jumlah dalam Rupiah - bersih	<u>(183.510.731)</u>				Total in Rupiah - net
31 Desember 2015/December 31, 2015					
	JPY*)	US\$*)	EUR*)	Others **)	
Aset moneter					Monetary assets
Piutang pihak berelasi	-	20.999.242	-	-	Receivables from related parties
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	71.257.878.838	44.444.701	-	-	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	<u>645.274.365</u>	<u>177.856.702</u>	<u>18.823.038</u>	<u>472.008</u>	Cash and cash equivalents
Jumlah aset moneter	<u>71.903.153.203</u>	<u>243.300.645</u>	<u>18.823.038</u>	<u>472.008</u>	Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	188.308.922.095	641.786.711	56.768.573	17.343.893	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	218.313.885.386	-	-	-	Lease liability
Utang bank	-	2.737.632.476	91.422.114	-	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	-	5.550.000.000	-	-	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	-	592.255.831	-	-	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	899.991.211	476.854.332	-	23.088.267	Other payables
Utang biaya proyek	392.338.505	61.394.118	7.915.591	-	Project cost payable
Utang usaha	-	505.605.682	1.747.171	-	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	<u>4.930.820.534</u>	<u>118.702.027</u>	<u>1.015.374</u>	<u>172.667</u>	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter	<u>412.845.957.731</u>	<u>10.684.231.177</u>	<u>158.868.823</u>	<u>40.604.827</u>	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	<u>(340.942.804.528)</u>	<u>(10.440.930.532)</u>	<u>(140.045.785)</u>	<u>(40.132.819)</u>	Net monetary liabilities
Ekuivalen Rupiah	<u>(39.046.202)</u>	<u>(144.032.637)</u>	<u>(2.110.445)</u>	<u>(553.632)</u>	Rupiah equivalent
Jumlah dalam Rupiah - bersih	<u>(185.742.916)</u>				Total in Rupiah - net

*) Dalam jumlah penuh

**) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**52. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan dan entitas anak mencatat laba kurs mata uang asing bersih sebesar Rp 1.896.407 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan rugi kurs sebesar Rp 9.549.883 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 30 September 2016, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan entitas anak akan naik sebesar Rp 1.782.073 juta.

53. SEGMENT OPERASI

Informasi Wilayah Geografis

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam operasi geografis Sumatera, Jawa-Bali, Kalimantan, Sulawesi dan Nusa Tenggara, dan Maluku Papua dan pada tanggal 30 Juni 2016 dikarenakan perubahan organisasi, Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam operasi geografis Sumatera, Jawa bagian barat, Jawa bagian tengah, Jawa bagian timur dan Bali, Kalimantan, Sulawesi dan Nusa Tenggara ("Sulnusra"), Maluku dan Papua, serta Kantor Pusat dan Unit Penunjang. Operasi geografis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak, rinciannya adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**52. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

In relation to the fluctuation of the Rupiah against foreign currencies, the Company and its subsidiaries recorded net gain on foreign exchange of Rp 1,896,407 million for the six-month periods ended June 30, 2016 and net loss amounting to Rp 9,549,883 million for the six-month periods ended June 30, 2015.

If assets and liabilities in foreign currencies as at June 30, 2016 had been translated using the closing rates as of September 30, 2016, the total net foreign currency liabilities of the Company and its subsidiaries would have been increased by Rp 1,782,073 million.

53. OPERATING SEGMENT

Geographical Information

The operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the interim consolidated financial statement.

For management reporting purposes, in June 30, 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries were divided into Sumatera, Java-Bali, Kalimantan, Sulawesi and Nusa Tenggara and Maluku Papua and on June 30, 2016 because of changing organization, the Company were divided into Sumatera, West side of Java, Center side of Java, East side of Java and Bali, Kalimantan, Sulawesi and Sout East Nusa ("Sulnusra"), Maluku and Papua and Headquarter and Supporting Unit Business. These geographical operations are the basis on which the Company and its subsidiaries report segment information, with the following details:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

53. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

53. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi Wilayah Geografis (lanjutan)

Geographical Information (continued)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016/ For the six-month periods ended 30 June 2016							
	Sumatera	Jawa Bali/ Java Bali	Kalimantan	Sulnusra	Maluku Papua	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha							Revenue
Pendapatan eksternal	16.005.008	81.571.252	4.327.662	5.379.254	1.418.351	108.701.527	External revenue
Hasil segmen	4.234.271	43.246.195	17.041	(679.700)	(585.347)	46.232.460	Segment results
Beban tidak dapat dialokasikan, bersih						(30.652.152)	Unallocated expense, net
Laba usaha sebelum pendapatan lain - lain						15.580.308	Operating income before other income
Beban lain-lain tidak dapat dialokasikan						(7.480.072)	Unallocated expense
Beban pajak						(121.747)	Tax expense
Laba periode berjalan						7.978.489	Income for the year
30 Juni 2016							June 30, 2016
Aset segmen	204.024.763	820.785.049	60.253.719	60.697.906	12.572.541	1.158.333.978	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan						76.008.420	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi						1.234.342.398	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	14.260.064	64.024.806	5.107.002	5.104.951	1.872.898	90.369.721	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan						292.458.040	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasi						382.827.761	Total consolidated liabilities

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2015/ For the six-month periods ended 30 June 2015 (Tidak diaudit/Unaudited*)							
	Sumatera	Jawa Bali/ Java Bali	Kalimantan	Sulnusra	Maluku Papua	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha							Revenue
Pendapatan eksternal	15.546.779	79.631.084	4.052.155	4.955.453	1.115.132	105.300.603	External revenue
Hasil segmen	(3.102.539)	25.464.902	(2.648.605)	(2.834.892)	(1.395.806)	15.483.060	Segment results
Pendapatan tidak dapat dialokasikan, bersih						(458.270)	Unallocated income, net
Rugi usaha sebelum pendapatan lain - lain						15.024.790	Operating loss before other income
Penghasilan lain-lain tidak dapat dialokasikan						(16.810.331)	Unallocated income
Manfaat pajak						(4.457.054)	Tax benefit
Laba periode berjalan						(6.242.595)	Income for the year
31 Desember 2015							December 31, 2015
Aset segmen	104.038.991	687.911.395	38.443.243	38.655.087	8.351.229	877.339.945	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan						349.955.567	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi						1.227.355.512	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	15.514.993	70.193.374	5.368.863	5.470.728	1.880.500	98.428.458	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan						280.707.983	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasi						379.136.441	Total consolidated liabilities

*) Disajikan kembali - Catatan 56

As restated - Note 56 *)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan dan entitas anak memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut:

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar

i. Gas

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity ^{e)}
Cilegon	a)	2006-2018	bbtu	356.300
Cilegon	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	101.400
Muara Karang - Priok	b)	2004-2017	bbtu	679.000
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2008-2016	bbtu	287.245
Muara Tawar, Payo Selincih, Rengat, Duri	c)	2009-2020	bbtu	182.585
Keramasan, Inderalaya, Borang	PT Medco E&P Lematang	2009-2017	bbtu	129.136
Gresik	Kangean Energy Indonesia Ltd	2010-2027	bbtu	368.700
Gresik	PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore	2002-2018	bbtu	482.560
Gresik	PGN SAKA eks Hess Ltd	2006-2026	mmscf	330.200
Pekanbaru	Kalila Bentu Ltd	2005-2020	bbtu	128.619
Keramasan	PT Pertamina EP	2010-2020	bbtu	27.735
Payo Selincih	PT Energasindo Heksa Karya	2009-2018	bbtu	104.002
Tanjung Batu	PT Pertamina (Persero), Semco (TAC)	2005-2016	bbtu	79.026
Tarakan	PT Pertamina EP	2012-2016	bbtu	2.558
Bontang	PT Total E&P Indonesia, INPEX Co	2009-2017	bbtu	681
Batam	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2004-2019	bbtu	72.270
Tanjung Priok	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2012-2016	bbtu	21.870
Grati	d) Lapangan Oyong	2011-2017	tbtu	116.055
Talang Duku	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	21.000
Sungai Gelam	PT Pertamina EP	2011-2017	mmscf	8.434
Bangkalan	Ophir Indonesia (Bangkalan) Ltd	2013-2023	bbtu	104.000
Sengkang	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty Ltd	2012-2022	bbtu	51.945
Muara Tawar	PT Pertamina EP	2010-2016	mmscf	20
Tambak Lorok	PT Sumber Petrindo Perkasa	2010-2022	bbtu	219.000
Grati	d) Lapangan Wortel	2012-2018	bbtu	55.827
Batam	Premier Oil Natuna Sea B.V.; Natuna 1 B.V.;			
	Natuna 2 B.V.; Kufpec Indonesia (Natuna) B.V.	2011-2022	bbtu	280.100
Jakabaring (CNG)	PDPDE Prov Sumatera Selatan	2012-2020	bbtu	8.340
Tambak Lorok	PC Muriah Ltd	2014-2026	bbtu	354.000
Melibur	Kondur Petroleum SA	2012-2020	bbtu	831
Nunukan	PT Pertamina EP	2012-2018	mmscf	4.200
Sungai Gelam	PT Pertamina EP (Own Operation UBEP Jambi)	2012-2017	mmscf	3.500
Sanga Sanga (CBM)	Virginia Indonesia Co. CBM Limited	2012-2019	mmscf	366
Muara Karang - Priok (LNG)	PT Nusantara Regas	2012-2022	Juta Ton	11
Tanjung Selor	Perusda Nusa Serambi Persada	2013-2024	bbtu	11.550
Bunyu Kaltim	PT Pertamina EP	2012-2016	mmscf	609
Gresik	PT Santos (Madura Offshore) Peluang	2013-2017	bbtu	33.362
Gresik	PT Surya Cipta Internusa	2013-2016	bbtu	4.790
Sumatera	PDPDE Prov Sumatera Selatan	2013-2019	bbtu	9.250
Tarakan	BUT. Manhattan Kalimantan Investment Pte.Ltd	2012-2018	bbtu	10.500
Batam	PT Inti Daya Latu Prima	2012-2019	bbtu	11.685
Gresik	PT Petrogas Jatim Utama	2013-2017	mmscf	39.898
Belawan, Muara Karang, Priok (LNG)	Tangguh PSC Contract Parties	2015-2033	kargo	406
Rawa Minyak Riau	Petroselat Ltd.	2015-2020	bbtu	7.802
Tana Tidung	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris dan/and			
	PT Medco E&P Simenggaris	2015-2020	mmscf	805
New Tarahan	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2015-2017	bbtu	3.030
Bali	Pertamina LNG - JMG	2016-2017	kargo	± 6
Sutami	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2016-2018	bbtu	2.825

- a) CNOOC SES LTD.; PT PERTAMINA HULU ENERGI OSES; KNOC SUMATRA LTD.; SALAMANDER ENERGY SUMATRA BV.; FORTUNA RESOURCES (SUNDA) LTD.; TALISMAN UK (SOUTHEAST SUMATRA) LTD.; TALISMAN RESOURCES (BAHAMAS) LTD.
- b) Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd.; Itochu Oil Exploration Co. Ltd.; Orchard Energy Java BV.; Inpex Jawa Ltd.; CNOOC ONWJ Ltd. dan/and Talisman Resources (North West Java) Ltd.
- c) PT PERTAMINA HULU ENERGI JAMBI MERANG; TALISMAN (JAMBI MERANG) LIMITED dan/and PACIFIC OIL & GAS (JAMBI MERANG) LIMITED
- d) Santos (Sampang) Pty Ltd., Singapore Petroleum Sampang Ltd. (formerly Coastal Indonesia Sampang Ltd.) dan/and Cue Sampang Pty Ltd.
- e) Dalam jumlah penuh/In full amount

54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of June 31, 2016, the Company and its subsidiaries have significant commitments and contingencies, as follows:

a. Fuel supply agreements

i. Gas

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**a. Perjanjian pengadaan bahan bakar
(lanjutan)**

i. Gas (lanjutan)

Harga pembelian gas pipa pada titik penyerahan berkisar antara US\$ 3,09 sampai dengan US\$ 10,28 per *million British Thermal Units* (MMBTU) dan Liquid Natural Gas ("LNG") antara US\$ 6,75 sampai dengan US\$ 8,15 per MMBTU.

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") mengadakan perjanjian jual beli dan penyaluran gas untuk PLTGU Cilegon untuk jangka waktu 10 tahun yang dimulai sejak Maret 2009 sampai dengan Februari 2019. Penyaluran gas untuk periode bulan pertama adalah sebesar 36,36 *Billion British Thermal Units* (BBTU) per hari, sedangkan untuk periode selanjutnya sampai dengan lima tahun sebesar 27,27 BBTU per hari. Untuk periode selanjutnya sampai berakhirnya perjanjian, pemakaian maksimum dan minimum gas akan disesuaikan dengan ketersediaan gas PGN. Pada tanggal 27 Oktober 2015, Perusahaan dan PGN menandatangani Kesepakatan Bersama pemakaian gas *interruptible* untuk PLTGU Cilegon sebesar maksimal 10 BBTU per hari.

Perusahaan memperoleh fasilitas *stand-by letter of credit* (SBLC) maksimum sebesar US\$ 39,9 juta dari Bank Negara Indonesia, berjangka waktu 13 tahun sampai dengan 31 Desember 2016 untuk menjamin kewajiban pembayaran pembelian gas untuk Sektor Muara Karang - Priok.

PLN Batam mengadakan perjanjian kerjasama dengan PGN untuk mengadakan gas alam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun dengan jumlah volume gas sebesar 72.270 BBTU, sejak gas pertama disalurkan ke titik penyerahan, yaitu tanggal 7 Agustus 2004. Sesuai dengan perjanjian, PLN Batam harus menyerahkan jaminan pembayaran berupa SBLC yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

a. Fuel supply agreements (continued)

i. Gas (continued)

Gas pipe purchase price at point of delivery ranges from US\$ 3.09 to US\$ 10.28 per *million British Thermal Units* (MMBTU) and the price of Liquid Natural Gas ("LNG") ranges from US\$ 6.75 to US\$ 8.15 per MMBTU.

On September 25, 2008, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN"), in relation to buying, selling and channeling of gas for PLTGU Cilegon with a term of 10 years, from March 2009 until February 2019. Gas channeling for the first month is 36.36 *Billion British Thermal Units* (BBTU) per day, while for the succeeding periods until the fifth year the figure is 27.27 BBTU per day. For the remaining succeeding periods until the end of the agreement, the maximum and minimum use of gas will be in accordance with the gas availability of PGN. On October 27, 2015, the Company and PGN signed the Joint Deal of interruptible gas usage for PLTGU Cilegon with the maximum amount of 10 BBTU per day.

The Company has a *stand-by letters of credit* (SBLC) facility from Bank Negara Indonesia with the maximum amount of US\$ 39.9 million and a term of 13 years, due on December 31, 2016 to guarantee the payment obligations for the purchase of gas for Muara Karang – Priok Sector.

PLN Batam entered into an agreement with PGN for the supply of natural gas. The agreement is valid for 15 years with total gas volume of 72,270 BBTU, starting from the first time the gas is channeled to the point of delivery, which was on August 7, 2004. In accordance with the agreement, PLN Batam must provide a payment guarantee in the form of an SBLC issued by Bank Mandiri.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**a. Perjanjian pengadaan bahan bakar
(lanjutan)**

a. Fuel supply agreements (continued)

ii. Batubara

ii. Coal

Pemasok/Suppliers	Kuantitas metrik ton per tahun/ Quantity per year in metric tons*)	Periode/ Period
Rutin/Regular		
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	5.300.000	2013-2022
PT Adaro Indonesia	1.500.000	2014-2023
PT Kaltim Prima Coal	4.400.000	2007-2017
PT Kideco Jaya Agung	1.500.000	2009-2018
PT Berau Coal	3.000.000	2009-2018
PT Indominco Mandiri	2.100.000	2008-2017
PT Natuna Energi Indonesia	480.000	2006-2017
PT Oktasan Baruna Persada	576.000	2006-2019
Kerjasama konsorsium/Consortium		
PT Kasih Industri Indonesia dan PT Senamas Energindo Mulia	378.000	2009-2028
PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	1.501.000	2007-2028
PT Oktasan Baruna Persada and PT Insani Perkasa	717.819	2012-2017
PT Prima Multi Mineral and PT Baratama	398.945	2012-2017
Program Percepatan/Fast Track Program		
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	4.000.000	2011-2030
PT Adaro Indonesia	4.500.000	2016-2021
PT Titan Mining Energy	2.920.000	2011-2029
PT Hanson Energy	2.128.000	2011-2034
PT Lanna Harita Indonesia	300.000	2015-2020
PT Dwi Guna Laksana	1.890.000	2010-2032
PT Tunas Inti Abadi	600.000	2016-2020
Kerjasama konsorsium/Consortium		
PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	5.903.000	2009-2029
PT Multi Bara Persada dan PT Eksploitasi Energi Indonesia	932.542	2010-2016
PT Kasih Industri Indonesia dan PT Senamas Energindo Mulia	2.860.000	2009-2029
PT Golden Great Borneo, PT Oktasan Baruna Persada dan PT Buana Eltra	576.000	2011-2016
PT Oktasan Baruna Persada dan PT Buana Risky Armia	1.241.000	2010-2031
PT Energi Batubara Lestari dan PT Batara Batari Sinergy Nusantara	220.500	2014-2032

*) Dalam jumlah penuh/In full amount

Harga pembelian batubara berkisar antara Rp 341.867 dan Rp 763.993 per ton yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, Ash Fusion Temperature (AFT) dan Hardgrove Grindability Index (HGI).

The price of coal purchases ranges from Rp 341,867 to Rp 763,993 per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, Ash Fusion Temperature (AFT) and Hardgrove Grindability Index (HGI).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**a. Perjanjian pengadaan bahan bakar
(lanjutan)**

ii. Batubara (lanjutan)

PLN Batubara mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi Penambangan Batubara dengan beberapa pemasok sebagai berikut:

<u>Pemasok/Suppliers</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Kuantitas metrik ton/ Quantity in metric ton*</u>
PT Tansri Madjid Energi	Muara Enim, Sumatera Selatan/South Sumatera	43.396.322
PT Megapura Prima Industri	Sorong, Papua Barat/West Papua	14.802.660
PT Mahakarya Abadi Prima	Sarolangun, Jambi	11.822.430
PT Bangun Persada Jambi Energi	Sarolangun, Jambi	4.971.084
PT Andhika Yoga Pratama	Sarolangun, Jambi	2.857.143
PT Bima Putra Abadi Citranusa	Lahat, Sumatera Selatan/South Sumatera	1.000.000
PT Awang Sejahtera	Parenggean, Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	677.680

iii. Bahan Bakar Minyak

Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah diaddendum tanggal 16 Mei 2007 dimana Perusahaan dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mean Oil Platts Singapore* (MOPS) ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp 18 triliun; dan (vi) perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama tanggal 16 Mei 2007, PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai *independent surveyor*.

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

a. Fuel supply agreements (continued)

ii. Coal (continued)

PLN Batubara entered into Coal Mining Operation Cooperation Agreement with suppliers as follows:

iii. Fuel

The Company and Pertamina entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001. This agreement was amended on May 16, 2007, whereby, the Company and Pertamina agreed among other things: (i) the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and the fuel price of 109.5% from *Mean Oil Platts Singapore* (MOPS) plus Value Added Tax for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) that the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment with a rate of monthly Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) the maximum payable to Pertamina, includes bonds which will be issued amounting to Rp 18 trillion; and (vi) this agreement is valid for five years from January 1, 2007 until December 31, 2011.

Based on the Joint Deal Letter dated May 16, 2007, PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

iii. Bahan Bakar Minyak (lanjutan)

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 7 Nopember 2011, Perusahaan dan Pertamina menyepakati dalam tahun 2011 sebagai berikut:

1. HSD (*High Speed Diesel*)

- Harga pembelian HSD sampai dengan 2.537.161 kiloliter (kl) di 18 titik penyerahan Pertamina adalah 105% dari MOPS.
- Harga pembelian HSD sampai dengan 480.487 kl di titik penyerahan Pertamina Terminal Transit Manggis adalah 108% dari MOPS.
- Harga pembelian HSD sampai dengan 2.978.360 kl di titik penyerahan di Instalasi Tanjung Priok dan Instalasi Surabaya Group adalah 108,5% dari MOPS.
- Harga pembelian HSD diatas 5.996.008 kl atau yang diserahkan diluar 21 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina adalah 109,5% dari MOPS.

2. Harga pembelian IDO (*Industrial Diesel Oil*) sampai dengan 3.933 kl di titik penyerahan di Kilang Plaju adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 3.933 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Plaju adalah 109,5% dari MOPS.

3. Harga pembelian MFO (*Marine Fuel Oil*) sampai dengan 1.193.166 kl di titik penyerahan di Kilang Cilacap adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 1.193.166 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan di Kilang Cilacap adalah 109,5% dari MOPS.

Tahun 2013, Perusahaan dan Pertamina sepakat untuk menggunakan harga tahun 2011, karena amandemen Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak belum diselesaikan.

54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. *Fuel supply agreements* (continued)

iii. Fuel (continued)

Based on Amendment III of the Fuel Sale and Purchase Agreement dated November 7, 2011, the Company and Pertamina agreed in 2011 on the following:

1. HSD (*High Speed Diesel*)

- The price of HSD for the purchase of up to 2,537,161 kiloliters (kl) from 18 supply points of Pertamina is 105% from MOPS.
- The price of HSD for the purchase of up to 480,487 kl from supply points of Pertamina Terminal Transit Manggis is 108% from MOPS.
- The price of HSD for the purchase of up to 2,978,360 kl from the supply points at Instalasi Tanjung Priok and Instalasi Surabaya Group is 108.5% from MOPS.
- The price of HSD in excess of 5,996,008 kl or supplied from supply points other than the 21 supply points specified by Pertamina is 109.5% from MOPS.

2. The price of IDO (*Industrial Diesel Oil*) for purchases of up to 3,933 kl from the supply point at Kilang Plaju is 105% from MOPS and for purchases in excess of 3,933 kl or supplied from supply points other than supply point Kilang Plaju is 109.5% from MOPS.

3. The price of MFO (*Marine Fuel Oil*) for purchases of up to 1,193,166 kl from the supply point at Kilang Cilacap is 105% from MOPS and for purchases in excess of 1,193,166 kl or supplied from a supply point other than the supply point at Kilang Cilacap is 109.5% from MOPS.

In 2013, the Company and Pertamina agreed to use the 2011 price, since the Fuel Sale Purchase Agreement amendment has not been completed yet.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**a. Perjanjian pengadaan bahan bakar
(lanjutan)**

iii. Bahan Bakar Minyak (lanjutan)

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-74/MK.02/2015 kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai rekomendasi penetapan harga jual beli HSD dan MFO antara Perusahaan dan Pertamina tahun 2014 tanggal 30 Januari 2015, pokok-pokok kesepakatan antara Pertamina dan Perusahaan antara lain:

- a. Harga jual tahun 2014 menggunakan harga berdasarkan evaluasi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan sebesar HSD: MOPS + 9,19% dan MFO: MOPS + 11,94%;
- b. Dalam rangka efisiensi biaya pembelian di tahun 2015, Perusahaan diperkenankan untuk mencari sumber BBM selain Pertamina, dengan tetap menjaga keamanan pasokan BBM.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2014 berdasarkan harga tersebut.

Dalam rangka penyelesaian harga jual Bahan Bakar Minyak ("BBM") (HSD dan MFO) Pertamina kepada Perusahaan, telah dilakukan pembahasan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan Perusahaan tahun 2015 di Kantor Kementerian Badan Usaha Milik Negara, difasilitasi oleh Deputy Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN, untuk menentukan harga transaksi BBM di tahun 2015.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Harga Jual Beli Bahan Bakar Minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan Perusahaan tanggal 9 Februari 2016 dengan hasil sebagai berikut:

- a. Harga transaksi HSD tahun 2015:
 - Januari sampai dengan September 2015 adalah 107% dari MOPS
 - Oktober sampai dengan Desember 2015 adalah 105% dari MOPS
- b. Harga transaksi MFO tahun 2015 adalah 109,5% dari MOPS.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2015 berdasarkan harga tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

a. Fuel supply agreements (continued)

iii. Fuel (continued)

Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia's letter No. S-74/MK.02/2015 to Minister of Energy and Mineral Resources regarding its recommendation on the sale and purchase price of HSD and MFO between the Company and Pertamina for 2014 dated January 30, 2015, the terms of the agreement between Pertamina and the Company are:

- a. The sales price for 2014 uses the price based on the review of the Board of Finance and Development Supervision as follows: for HSD: MOPS + 9.19% and for MFO: MOPS + 11.94%;
- b. For the efficiency of purchase cost in 2015, the Company is allowed to acquire from other sources of fuel than Pertamina, whilst maintaining security of fuel supply.

The Company has recorded purchases of HSD and MFO for the year 2014 based on those prices.

In settlement of the fuel sales price of Pertamina's fuel (HSD and MFO) to the Company, discussions on selling price of fuel (HSD and MFO) has been conducted between Pertamina and the Company in 2015 in the Minister of State Owned Enterprises ("SOE") office, facilitated by a deputy in energy business logistics and tourism, to determine the selling price of fuel in 2015.

Based on the Sales and Purchase Price Agreement for Fuel (HSD and MFO) between Pertamina and the Company dated on February 9, 2016 the results are:

- a. HSD transaction price for 2015:
 - January until September 2015 is 107% from MOPS
 - October until December 2015 is 105% from MOPS
- b. MFO transaction price for 2015 is 109.5% from MOPS.

The Company has recorded purchases of HSD and MFO for the year 2015 based on those prices.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**a. Perjanjian pengadaan bahan bakar
(lanjutan)**

iii. Bahan Bakar Minyak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen masih dalam proses diskusi mengenai perpanjangan Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, estimasi liabilitas bunga dan denda atas utang pembelian bahan bakar kepada Pertamina masing-masing Rp 19.713 juta dan Rp 18.572 juta yang dicatat sebagai biaya masih harus dibayar (Catatan 33).

Pada tanggal 21 Februari 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit Belawan sebanyak 750.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

Pada tanggal 3 September 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit Belawan sebanyak 750.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit Belawan sebanyak 750.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit di Bangka Belitung sebanyak 120.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit di Bangka Belitung sebanyak 120.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

Pada tanggal 1 Nopember 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT Kutilang Paksi Mas untuk Pembangkit di Tanjung Batu dan Loa Raya sebanyak 450.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

a. Fuel supply agreements (continued)

iii. Fuel (continued)

As of the interim consolidated financial statements date, the management is still in discussion related to the extension process of the Fuel Sale and Purchase Agreement.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, estimated liabilities on interest and penalties for payable on purchases of fuel from Pertamina amounted to Rp 19,713 million and Rp 18,572 million, respectively, which are recorded as accrued expenses (Note 33).

On February 21, 2013, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang Paksi Mas for Belawan Power Plant for 750,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

On September 3, 2014, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang Paksi Mas for Belawan Power Plant for 750,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

On July 14, 2016, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang Paksi Mas for Belawan Power Plant for 750,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

On October 25, 2013, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang Paksi Mas for Power Plant in Bangka Belitung for 120,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

On July 14, 2016, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang Paksi Mas for Power Plant in Bangka Belitung for 120,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

On November 1, 2013, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT Kutilang Paksi Mas for Power Plant in Tanjung Batu and Loa Raya for 450,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

iii. Bahan Bakar Minyak (lanjutan)

Pada tanggal 15 April 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT AKR Corporindo, Tbk untuk Lokasi Pembangkit Listrik Sei Raya, Siantan, Sanggau (Menyurai dan Semboja), dan Ketapang (Sukaharja) sebanyak 450.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

Pada tanggal 23 Februari 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT AKR Corporindo, Tbk untuk Lokasi Pembangkit Listrik Sei Raya, Siantan, Sanggau (Menyurai dan Semboja), dan Ketapang (Sukaharja) sebanyak 450.000 kl selama tiga tahun atau pemenuhan total volume, yang mana terlebih dahulu.

iv. Uap Panas Bumi

Perusahaan memiliki perjanjian dengan Pertamina Geothermal Energy untuk pengadaan uap panas bumi untuk daerah Kamojang selama 15 tahun yang berakhir tahun 2037, dan untuk daerah Gunung Salak dan Darajat selama 30 tahun yang berakhir tahun 2030, serta untuk PLN Lahendong selama 30 tahun yang berakhir tahun 2038.

Pada tanggal 17 Februari 2010, Perusahaan dan Pertamina mengadakan perjanjian untuk pengadaan uap panas bumi, untuk Ulubelu selama 30 tahun yang berakhir pada tahun 2040.

b. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dan Kontrak Penjualan Energi

Sebelum tahun 1997, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PPA) dan Kontrak Penjualan Energi (ESC) dengan penyedia dan pengembang tenaga listrik swasta (IPP) skala besar. Pada tahun 1999, Perusahaan telah melaksanakan renegotiasi terhadap PPA dan ESC melalui Kelompok Kerja Renegosiasi Kontrak Khusus PLN dibawah arahan Pemerintah. Renegosiasi tersebut meliputi antara lain keseimbangan kondisi kontrak, kewajaran harga dan disparitas harga jual listrik swasta dan harga jual Perusahaan.

Dalam perjanjian dengan IPP tertentu, disepakati bahwa setiap saat selama perjanjian berlaku, Perusahaan dapat melaksanakan opsi untuk membeli hak penjual, milik, dan kepentingan atas proyek yang bersangkutan.

54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Fuel supply agreements (continued)

iii. Fuel (continued)

On April 15, 2014, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT AKR Corporindo, Tbk Power Plant Location in Sei Raya, Siantan, Sanggau (Menyurai and Semboja) and Ketapang (Sukaharja) for 450,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

On February 23, 2016, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT AKR Corporindo, Tbk Power Plant Location in Sei Raya, Siantan, Sanggau (Menyurai and Semboja) and Ketapang (Sukaharja) for 450,000 kl for three years or fulfillment of total volume, whichever is the first.

iv. Geothermal Heat

The Company has a geothermal heat procurement agreement with Pertamina Geothermal Energy for Kamojang area for 15 years until 2037, for Gunung Salak and Darajat area for 30 years until 2030 and for PLN Lahendong for 30 years until 2038.

On February 17, 2010, the Company and Pertamina entered into an geothermal heat procurement agreement for Ulubelu for 30 years until 2040.

b. Power Purchase Agreements and Energy Sales Contract

Prior to 1997, the Company entered into Power Purchase Agreement (PPA) and Energy Sales Contract (ESC) with large-scale IPPs. In 1999, the Company entered into renegotiation of the PPA and ESC through a Working Group on PLN Special Contract Renegotiation under the direction of the Government. Such renegotiation includes, among other subjects, equalization in contract conditions, reasonableness of price and disparity of selling price between the IPP and the Company.

Based on the agreements with certain IPPs, the Company may exercise its option to purchase all of the IPP's rights, title and interest in the projects at any time during the contract period.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**b. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dan
Kontrak Penjualan Energi (lanjutan)**

**b. Power Purchase Agreements and Energy
Sales Contract (continued)**

Pada tanggal 30 Juni 2016, perjanjian signifikan antara Perusahaan dan entitas anak dengan IPP adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2016 the significant agreements between the Company and its subsidiaries with IPPs are as follows:

i. Sudah Beroperasi

i. In Operations

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF ^{b)} (%)	Periode/ Period ^{a)}	Tanggal operasi komersial/ Commercial operation date
1.	PT Energi Sengkang	Sengkang, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Gas	315	85	1999-2022	1 Maret 1999/ March 1, 1999 16 November 2008/ November 16, 2008 15 September 2013/ September 15, 2013
2.	Chevron Geothermal Salak Ltd. dan/and Dayabumi Salak Pratama Ltd.	Salak, Jawa Barat/West Java	Panas bumi/ Geothermal	165	90	2000-2040	1 Oktober 2000/ October 1, 2000
3.	PT Makassar Power	Pare-pare, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	MFO	62,2	80	1998-2016	1 Mei 1998/ May 1, 1998
4.	PT Paiton Energy	Paiton I, Jawa Timur/East Java	Batubara/Coal	1.230	83	2002-2040	1 Januari 2002/ January 1, 2002
5.	PT Jawa Power	Paiton II, Jawa Timur/East Java	Batubara/Coal	1.220	80	2001-2030	1 Januari 2001/ January 1, 2001
6.	Pertamina Geothermal Energy Chevron Darajat Ltd. Texaco Darajat Ltd. dan/and PT Darajat Geothermal Indonesia	Darajat, Jawa Barat/West Java	Panas bumi/ Geothermal	180	95	2000-2030	1 Februari 2000/ February 1, 2000 1 Agustus 2007/ August 1, 2007
7.	Pertamina dan/and Magma Nusantara Limited	Wayang Windu, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	110 110	90 90	2000-2030 2009-2039	1 Juni 2000/ June 1, 2000 1 Maret 2009/ March 1, 2009
8.	PT Asrigita Prasarana	Palembang, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Gas	150	85	2004-2024	1 September 2004/ September 1, 2004
9.	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap, Jawa Tengah/Central Java	Batubara/Coal	562	80	2007-2037	1 Februari 2007/ February 1, 2007
10.	PT Dalle Energy Batam	Panaran, Pulau Batam/Batam Island	Gas	85,5	90	2005-2025	1 Desember 2005/ December 1, 2005
11.	PT Mitra Energi Batam	Panaran, Pulau Batam/Batam Island	Gas	55	84	2005-2034	29 Oktober 2004/ October 29, 2004
12.	PT Indo Matra Power	Kawasan Industri Kabil, Pulau Batam/Batam Island	Gas	17,4	90	2005-2017	11 September 2005/ September 11, 2005 1 April 2006/ April 1, 2006
13.	PT Metaepsi Pejebe Power Generation	Gunung Megang, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Gas	80	80	2007-2027	10 November 2007/ November 10, 2007
14.	PT Pusaka Jaya Palu Power	Palu, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Batubara/Coal	27	80	2007-2032	1 Nopember 2007/ November 1, 2007
Jumlah dipindahkan/Balance carryforward				<u>4.369,1</u>			

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**b. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dan
Kontrak Penjualan Energi (lanjutan)**

**b. Power Purchase Agreements and Energy
Sales Contract (continued)**

i. Sudah Beroperasi (lanjutan)

i. In Operations (continued)

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF ^{b)} (%)	Periode/ Period ^{a)}	Tanggal operasi komersial/ Commercial operation date
Jumlah dipindahkan/Balance carryforward				4.369,1			
15.	PT Pertamina Geothermal Energi	Kamojang IV, Jawa Barat/West Java	Panas bumi/Geothermal	60	90	2008-2038	26 Januari 2008/ January 26, 2008
16.	PT Cahaya Fajar Kaltim	Embalut, Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Batubara/Coal	45	83	2008-2038	20 Desember 2008/ December 20, 2008
17.	PT Dizamatra Powerindo	Sebayak, Sumatera Utara/ North Sumatera	Panas bumi/Geothermal	11,3	95	2008-2038	19 Desember 2008/ December 19, 2008
18.	PT Bajradaya Sentranusa	Asahan, Sumatera Utara/ North Sumatera	Tenaga air/Hydro	180	90	2011-2040	18 Januari 2011/ January 18, 2011
19.	PT Cipta Daya Nusantara	Mobuya, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Tenaga air/Hydro	3	80	2007-2027	31 Juli 2007/ July 31, 2007
20.	PT Fajar Futura Energi Luwu	Luwu, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Tenaga air/Hydro	2,4	-	2010-2035	1 Mei 2010/ May 1, 2010
21.	PT Sulawesi Mini Hydro Power	Sinjai, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Tenaga air/Hydro	10	-	2011-2036	1 Februari 2011/ February 1, 2011
22.	PT GH EMM Indonesia	Muara Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/Coal	227	80	2011-2041	1 Agustus 2011/ August 1, 2011 1 Desember 2011/ December 1, 2011
23.	PT Eksploitasi Energi Indonesia	Pangkalan Bun, Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Batubara/Coal	11	80	2011-2036	14 Oktober 2011/ October 14, 2011
24.	PT Paiton Energy	Paiton III, Jawa Timur/East Java	Batubara/Coal	815	85	2012-2042	1 Maret 2012/ March 1, 2012
25.	PT Cirebon Electric Power	Cirebon, Jawa Barat/West Java	Batubara/Coal	660	80	2012-2042	3 Agustus 2012/ August 3, 2012
26.	PT Bosowa Energi	Jeneponto, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Batubara/Coal	200	80	2012-2042	31 Oktober 2012/ October 31, 2012
27.	PT Tanjung Kasam Power	Tanjung Kasam, Pulau Batam/ Batam Island	Batubara/Coal	110	85	2012-2042	25 Oktober 2012/ October 25, 2012 1 November 2012/ November 1, 2012
28.	PT Humbahas Bumi Energi	Hutaraja, Sumatera Utara/ North Sumatera	Tenaga air/Hydro	5	65	2012-2037	10 Mei 2012/ May 10, 2012
29.	Joint Operation PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirlindo Padu Kencana	Pesanggaran, Bali	Diesel	50	85	2009-2017	1 Maret 2011/ March 1, 2011
30.	Konsorsium/Consortium PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy	Borang, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Gas	67,17	80	2012-2019	29 Juni 2012/ June 29, 2012
31.	Konsorsium/Consortium PT Modaco Enersys, PT Elektrindo Perkasa Utama, Pratt & Whitney Ps. Inc., Renewable Energy Power International	Payo Selincih, Jambi	Gas	93,56	60	2012-2019	8 Juni 2012/ June 8, 2012
32.	PT Bekasi Power	Bekasi, Jawa Barat/West Java	Gas	118,8	90	2013-2032	5 Januari 2013/ January 5, 2013
33.	Konsorsium/Consortium PT PP (Persero) Tbk, PT Bangun Energy Resources, PT Navigat Energy, PT SNC Lavalin TPS General Electric	Talang Duku, Jambi	Gas	56,6	60	2013-2019	11 Januari 2007/ January 11, 2007
34.	PT Poso Energy	Poso, Sulawesi Tengah/Central Sulawesi	Tenaga air/Hydro	65	845,52 GWh/th	2012-2042	30 Desember 2012/ December 30, 2012
Jumlah dipindahkan/Balance carryforward				7.159,93			

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**b. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dan
Kontrak Penjualan Energi (lanjutan)**

**b. Power Purchase Agreements and Energy
Sales Contract (continued)**

i. Sudah Beroperasi (lanjutan)

i. In Operations (continued)

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF ^{b)} (%)	Periode/ Period ^{a)}	Tanggal operasi komersial/ Commercial operation date
Jumlah dipindahkan/Balance carryforward				7.159,93			
35.	PT Cahaya Fajar kalim	Ekspansi/Expansion	Batubara/Coal	50	83	2014-2039	14 Agustus 2014/ August 14, 2014
36.	PT Geo Dipa Energi	Patuha, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/Geothermal	55	95	2014-2044	22 September 2014/ September 22, 2014
37.	PT Tenaga Listrik Gorontalo	Molotabu, Gorontalo	Batubara/Coal	21	80	2014-2039	13 September 2014/ September 13, 2014
38.	PT Sepoetih Daya Prima	Lampung Tengah, Lampung	Batubara/Coal	12	80	2014-2039	2 Mei 2014/ May 2, 2014
39.	PT Bakti Nugroho Yuda Energy	Baturaja, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/Coal	20	80	2014-2039	18 Januari 2014/ January 18, 2014
40.	PT Bukit Pembangkit Innovative	Banjarsari, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/Coal	200	80	2015-2045	30 Juni 2015/ June 30, 2015
41.	PT General Energy Bali	Celukan Bawang, Bali	Batubara/Coal	380	85	2015-2045	23 September 2015/ September 23, 2015
42.	PT Harmoni Energy Indonesia	Sangia Wambulu, Buton, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Batubara/Coal	14	80	2015-2040	29 Oktober 2015/ October 29, 2015
43.	PT Kartanegara Energi Perkasa	Senipah, Kalimantan Timur/ East Borneo	Gas	82	85	2015-2040	17 Maret 2015/ March 17, 2015
44.	PT Priamanaya Power Energi	Keban Agung, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/Coal	120	80	2015-2045	11 Nopember 2015/ November 11, 2015
45.	PT Pertamina Geothermal Energy	Kamojang V, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/Geothermal	30	90	2015-2045	29 Juni 2015/ June 29, 2015
46.	PT Dika Karya Lintas Nusa - PD Muara Energi - PT Kutilang Paksi Mas	Musi Rawas, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Gas	8	80	2015-2040	8 Juni 2015/ June 8, 2015
47.	PT Cikarang Listrindo	Cikarang, Jawa Barat/ West Java	Gas	300	72	1998-2018	29 Januari 1998/ January 29, 1998
48.	Perum Jasa Tirta	Purwakarta, Jawa Barat/West Java	Tenaga air/Hydro	187	50	2012-2016	2 Agustus 2004/ August 2, 2004
49.	PT Geo Dipa Energi	Dieng, Jawa Tengah/Central Java	Panas bumi/Geothermal	19	85	2002-2044	1 Oktober 2002/ October 1, 2002
50.	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap, Jawa Tengah/Central Java	Batubara/Coal	614	80	2016-2046	10 Juni 2016/ June 10, 2016
51.	PT DSSP Power Sumsel	Sumsel 5, Banyuasin	Batubara/coal	300	80	2016-2041	14 Januari 2016 & 3 April 2016/ January 14, 2016 & April 3, 2016
52.	PT Wampu Electric Power	Wampu, Sumatera Utara	Tenaga air/Hydro	45	315,36 GWh/th	2016-2046	1 Mei 2016/ May 1, 2016
Jumlah/Total				<u>9.616,93</u>			

Sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, PLN Batam telah menyerahkan jaminan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp nil dan Rp 7.880 juta pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 10).

In relation to the purchase of electricity, PLN Batam has placed collateral time deposits amounting to Rp nil and Rp 7,880 million in 2016 and 2015, respectively (Note 10).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**b. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dan
Kontrak Penjualan Energi (lanjutan)**

**b. Power Purchase Agreements and Energy
Sales Contract (continued)**

i. Sudah Beroperasi (lanjutan)

i. In Operations (continued)

Selain dari perjanjian jual beli tenaga listrik di atas, Perusahaan dan entitas anak juga memiliki beberapa perjanjian sewa yang termasuk dalam kategori sewa operasi. Berikut ini adalah komitmen sewa operasi:

In addition to the above power purchase agreements, the Company and its subsidiaries also entered into rental agreements that falls into the category of operating leases. The followings are commitments for operating leases:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			Minimum lease payments due:
Tidak lebih dari satu tahun	51.127	106.249	No later than one year
Antara lebih dari satu tahun sampai dua tahun	-	-	Later than one year and no later than two years
Lebih dari dua tahun	-	-	More than two years
Jumlah pembayaran minimum sewa	<u>51.127</u>	<u>106.249</u>	Total minimum lease payments
	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rincian pembayaran sewa minimum berdasarkan lessor:			Details of the minimum lease payment by lessor:
Perum Jasa Tirta	48.860	97.720	Perum Jasa Tirta
PT Dalle Energy Batam	<u>2.357</u>	<u>8.529</u>	PT Dalle Energy Batam
Jumlah	<u>51.217</u>	<u>106.249</u>	Total

ii. Belum Beroperasi (Dalam Tahap Pengembangan)

ii. Not Yet in Operation (Development Stage)

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF ^{b)} (%)	Periode/ Period ^{a)}	Status/ Status
1.	PT Bhimasena Power Indonesia	Pemalang, Jawa Tengah/ Central Java	Batubara/ Coal	1.900	86	2019-2044	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
2.	PT Huadian Bukit Asam Power	Sumsel-8, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/ Coal	1.200	80	2017-2042	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
3.	PT Lestari Banten Energi	Banten	Batubara/ Coal	660	80	2017-2042	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
4.	PT Pertamina Geothermal Energy and Sarulla Operations Ltd.	Sarulla, Sumatera Utara/ North Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	330	90	2017-2047	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
5.	PT Sorik Marapi Geothermal Energy	Mandailing Natal, Sumatera Utara/North Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	240	90	2021-2051	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
Jumlah dipindahkan/Balance carryforward				<u>4.330</u>			

a) Perjanjian berlaku sejak ditandatangani, dan jual beli tenaga listrik berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun sejak tanggal operasi komersial.

a) The agreements are effective from the date of signing and buying and selling of electricity is valid between 20 to 30 years starting from the commercial operation date.

b) AF = Faktor pemasokan tenaga yang harus diserap Perusahaan.

b) AF = Power supply factor which should be absorbed by the Company.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**b. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dan
Kontrak Penjualan Energi (lanjutan)**

**b. Power Purchase Agreements and Energy
Sales Contract (continued)**

**ii. Belum Beroperasi (Dalam Tahap
Pengembangan) (lanjutan)**

**iii. Not Yet in Operation (Development Stage)
(continued)**

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF ^{b)} (%)	Periode/ Period ^{a)}	Status/ Status
	Jumlah dipindahkan/Balance carryforward			4.330			
6.	PT Pertamina Geothermal Energy	Lumut Balai, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2016-2046	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
7.	PT Supreme Energy Rajabasa	Rajabasa, Lampung	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2016-2046	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
8.	PT Supreme Energy Muara Laboh	Muara Laboh, Sumatera Barat/	Panas Bumi/	220	90	2016-2046	Tahap Pembiayaan/
9.	PT Supreme Energy Rantau Dedap	Rantau Dedap, Sumatera Selatan/South Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2016-2046	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
10.	PT Sejahtera Alam Energy	Banyumas, Jawa Tengah/ Central Java	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2021-2051	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
11.	PT Graha Power Kaltim	Bontang, Kalimantan Timur/ East Borneo	Batubara/ Coal	200	80	2019-2044	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
12.	PT Tanjung Power Indonesia	Tabalong, Kalimantan Selatan/ South Borneo	Batubara/ Coal	200	80	2019-2044	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
13.	PT Surya Kalimantan Sehati	Gunung Mas, Kalimantan Tengah/Central Borneo	Batubara/ Coal	200	80	2020-2045	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
14.	PT Pertamina Geothermal Energy	Ulubelu #3-4	Panas Bumi/ Geothermal	110	90	2016-2046	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
15.	PT Medco Cahaya Geothermal	Ijen, Jawa Timur/ East Java	Panas Bumi/ Geothermal	110	90	2020-2050	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
16.	PT Sintesa Banten Geothermal	Serang, Banten	Panas Bumi/ Geothermal	110	90	2019-2049	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
17.	PT Tangkuban Parahu Geothermal Power	Subang, Jawa Barat/ West Java	Panas Bumi/ Geothermal	110	90	2020-2050	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
18.	PT Bakrie Darmakarya Energi	Ponorogo, Jawa Timur/ East Java	Panas Bumi/ Geothermal	165	90	2021-2051	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
19.	PT Tanggamus Electric Power	Lampung Tengah, Lampung	Tenaga air/ Hydro	56	57	2018-2048	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
20.	PT Geo Dipa Energi	Dieng 2, Jawa Tengah/ Central Java	Panas Bumi/ Geothermal	55	95	2019-2049	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
21.	PT Geo Dipa Energi	Patuha 2, Jawa Barat/ West Java	Panas Bumi/ Geothermal	55	95	2018-2048	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
22.	PT Indo Ridlatama Power	Samboja, Kalimantan Timur/ East Borneo	Batubara/ Coal	55	80	2017-2045	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
23.	PT Giri Indah Sejahtera	Ungaran, Jawa Tengah/ Central Java	Panas Bumi/ Geothermal	55	90	2017-2047	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
24.	Spring Energi Sentosa	Tegal, Jawa Tengah/ Central Java	Panas Bumi/ Geothermal	55	90	2019-2049	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
25.	PT Rekind Daya Mamuju	Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	Batubara/ Coal	50	80	2016-2046	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
26.	PT Lombok Energy Dynamics	Lombok, Nusa Tenggara Barat/ West Nusa Tenggara	Batubara/ Coal	50	80	2016-2041	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
	Jumlah dipindahkan/Balance carryforward			7.066			

- a) Perjanjian berlaku sejak ditandatangani, dan jual beli tenaga listrik berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun sejak tanggal operasi komersial.
- b) AF = Faktor pemasokan tenaga yang harus diserap Perusahaan.

- a) The agreements are effective from the date of signing and buying and selling of electricity is valid between 20 to 30 years starting from the commercial operation date.
- b) AF = Power supply factor which should be absorbed by the Company.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**b. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dan
Kontrak Penjualan Energi (lanjutan)**

**b. Power Purchase Agreements and Energy
Sales Contract (continued)**

**ii. Belum Beroperasi (Dalam Tahap
Pengembangan) (lanjutan)**

**ii. Not Yet in Operation (Development Stage)
(continued)**

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF ^{b)} (%)	Periode/ Period ^{a)}	Status/ Status
	Jumlah dipindahkan/Balance carryforward			7.066			
26.	PT Jabar Rekind Geothermal	Sukabumi, Jawa Barat/ West Java	Panas Bumi/ Geothermal	50	90	2020-2050	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
27.	PT Malea Energy	Malea, Tana Toraja, Sulawesi Selatan/South Sulawesi	Tenaga air/ Hydro	90	60	2019-2049	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
28.	PT Bosowa Energy	Jeneponto, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Batubara/ Coal	250	80	2018-2048	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
29.	PT UPC Renewables	Samas, Bantul, Yogyakarta	Angin/ Wind	50	27	2016-2046	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
30.	Consortium UPC Renewables Asia I Ltd. - UPC Renewable Asia III Ltd. - PT Binaték Energi Terbarukan - Sun Edison, Inc. (UPC Consortium)	Sidrap, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Angin/ Wind	70	33	2016-2046	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
31.	PT Cirebon Energi Prasarana	Cirebon, Jawa Barat/ West Java	Batubara/ Coal	924	86	2019-2044	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
32.	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap Ekspansi II, Jawa Tengah/ Central Java	Batubara/ Coal	945	80	2018-2048	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
33.	PT Tanjung Jati Power Company	Cirebon, Jawa Barat/ West Java	Batubara/ Coal	660	80	2020-2050	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
34.	PT Banyuasin Power Energy	Banyuasin, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/ Coal	250	80	2018-2048	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
35.	PT North Sumatera Hydro Energy	Tapanuli, Sumatera Utara/ North Sumatera	Tenaga air/ Hydro	510	48	2021-2051	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
36.	PT Bhumi Jati Power	Jepara, Jawa Tengah/ Central Java	Batubara/ Coal	2.000	86	2020-2045	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
37.	PT DSPP Power Kendari	Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	Batubara/ Coal	100	80	2018-2043	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
38.	PT Tenaga Listrik Bengkulu	Kampung Melayu, Bengkulu	Batubara/ Coal	200	80	2019-2044	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
39.	PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia	Muara Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/ Coal	600	80	2020-2050	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
40.	PT Muntok Listrik Utama	Bangka, Bangka Belitung	Gas	100	85	2017-2037	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
41.	Taichang Harbour Golden Concord Electric Power Generation Co., Ltd. & PT Putra Indotena	Singkawang	Batubara/ Coal	200	80	2019-2044	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
42.	PT China Shenhua Energy Company Limited	Serang, Banten	Batubara/ Coal	2.000	86	2020-2045	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
43.	PT Indonesia energy Dinamika	Borneo Timur/ East Borneo	Batubara/ Coal	200	80	2016-2041	Tahap Pembiayaan/ Financing Stage
44.	Lainnya/ The Others ^{c)}			995			
	Jumlah/Total			17.260			

- a) Perjanjian berlaku sejak ditandatangani, dan jual beli tenaga listrik berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun sejak tanggal operasi komersial.
- b) AF = Faktor pemasokan tenaga yang harus diserap Perusahaan.
- c) Meliputi kontrak dengan 121 IPP, terdiri dari 63 IPP dalam tahap pembangunan dan 58 IPP dalam tahap pembiayaan, berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batu bara, panas bumi dan mini hydro dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.

- a) The agreements are effective from the date of signing and buying and selling of electricity is valid between 20 to 30 years starting from the commercial operation date.
- b) AF = Power supply factor which should be absorbed by the Company.
- c) Represents contracts with 121 IPPs, consisting of 63 IPPs under construction and 58 IPPs in the financing stage, which are located in several areas of Indonesia and are generated by coal, geothermal and mini hydro with each power plant's capacity of less than 50 MW.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**b. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dan
Kontrak Penjualan Energi (lanjutan)**

ii. Belum Beroperasi (Dalam Tahap
Pengembangan) (lanjutan)

Harga tenaga listrik per kWh untuk pembangkitan bahan bakar gas, MFO dan batubara ditetapkan berdasarkan formula tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian yang antara lain mengatur pemulihan biaya modal, pembayaran biaya tetap operasi dan pemeliharaan, biaya bahan bakar dan pembayaran biaya variabel operasi, dan biaya pemeliharaan. Untuk pembangkitan yang menggunakan panas bumi, harga tenaga listrik ditetapkan berdasarkan formula tertentu sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian antara lain *Energy Charge* dan *Capacity Charge*.

c. Perolehan barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2016, jumlah ikatan perolehan barang modal berdasarkan kontrak, terutama sehubungan dengan pengadaan pembangkitan, jaringan transmisi dan distribusi adalah sebagai berikut:

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**b. Power Purchase Agreements and Energy
Sales Contract (continued)**

ii. Not Yet in Operation (Development Stage)
(continued)

The electricity power price per kWh for gas, MFO and coal power plants are determined by certain formulas as stated in the agreement which regulates, among other subjects, capital cost recovery, fixed operation and maintenance cost payment, fuel expense and variable operation and maintenance cost payment. For geothermal heat power plants, the electricity power price is determined by a certain formula as stated in the agreement, involving, among other things, *Energy Charge* and *Capacity Charge*.

c. Capital expenditures

As of June 30, 2016, total commitments on capital expenditures based on contracts, which are related to procurement of power plants, transmissions and distributions are as follows:

	<u>Mata Uang/ Currencies</u>	<u>Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies *)</u>	<u>Setara Rupiah/ Rupiah equivalent</u>	
Program percepatan				<i>Fast track program</i>
Kontrak pembangkitan	US\$	715.454.194	9.442.866	<i>Power plant contracts</i>
	EUR	14.695.074	215.296	
	JPY	450.424.400	57.794	
	NZD	893.873	8.367	
	Rupiah		<u>7.255.748</u>	
			<u>16.980.071</u>	
Kontrak transmisi	US\$	3.667.002	48.331	<i>Transmission contracts</i>
	EUR	4.891.208	71.661	
	Rupiah		<u>273.206</u>	
			<u>393.198</u>	
Kontrak konstruksi rutin	US\$	870.097.751	11.467.888	<i>Regular construction contracts</i>
	EUR	143.359.860	2.100.351	
	JPY	32.234.929.081	4.136.073	
	Rupiah		<u>21.296.992</u>	
			<u>39.001.304</u>	

*) Dalam jumlah penuh/*In full amount*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perolehan barang modal (lanjutan)

Program Percepatan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2006 tanggal 5 Juli 2006 yang kemudian diubah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2009 tanggal 23 Desember 2009, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk membangun pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berbahan bakar batubara di 42 lokasi di Indonesia, meliputi 10 pembangkit dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 32 pembangkit dengan jumlah kapasitas 2.769 MW di luar Jawa - Bali.

Kontrak Pembangkitan

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan telah menandatangani 37 kontrak EPC meliputi 10 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 27 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 2.486 MW di luar Jawa - Bali. Berdasarkan kontrak EPC tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang muka sekitar 15% dari nilai kontrak dan 85% akan didanai melalui fasilitas kredit perbankan.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar US\$ 874,65 juta dan Rp 4.790.016 juta untuk 37 kontrak EPC, atau sekitar 15% dari jumlah nilai kontrak, yang dicatat sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan (Catatan 6). Uang muka tersebut didanai dari hasil penerbitan Obligasi Terjamin dan penarikan fasilitas kredit program percepatan.

Kontrak Transmisi

Kontrak transmisi merupakan kontrak untuk peningkatan dan pembangunan transmisi baru dan gardu induk di Jawa dan luar Jawa. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan penarikan fasilitas kredit perbankan.

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

c. Capital expenditures (continued)

Fast Track Program

Based on the President of the Republic of Indonesia's Regulation No. 71 Year 2006 dated July 5, 2006 which was amended by the President of the Republic of Indonesia's Regulation No. 59 dated December 23, 2009, the Government mandates the Company to build coal-fired power plants (PLTU) at 42 locations in Indonesia, which include 10 power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 32 power plants with aggregate capacity of 2,769 MW outside Java - Bali.

Power Plant Contracts

As of June 30, 2016, the Company signed 37 EPC contracts which consist of 10 electricity power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 27 electricity power plants with aggregate capacity of 2,486 MW outside Java - Bali. Under the terms of such contracts, the Company is required to pay the contractor a down payment, which is approximately 15% of the contract price and the remaining 85% will be funded through credit facilities from banks.

Until June 30, 2016, the Company made a total down payment of US\$ 874.65 million and Rp 4,790,016 million for 37 EPC contracts or approximately 15% of the total contract price, which is recorded as construction in progress (Note 6). Such down payments are funded by the proceeds of the issued Guaranteed Notes and withdrawal of credit facilities for the fast track program.

Transmission Contracts

Transmission contracts are contracts for upgrading and constructing new transmission and sub-stations in Java and outside Java. These projects are financed by the Company's own funds and withdrawal of credit facilities from banks.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perolehan barang modal (lanjutan)

Kontrak Konstruksi Rutin

Ikatan pengadaan barang modal untuk konstruksi rutin merupakan kontrak yang telah ditandatangani untuk tambahan pembangkit listrik dan pengembangan jaringan transmisi dan distribusi. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan pihak luar melalui pinjaman luar negeri, bantuan dan proyek investasi sebagai bagian dari anggaran belanja negara.

Pada tanggal 30 Juni 2016, PJB mengadakan ikatan/kontrak dengan berbagai pihak untuk pengadaan material dan aset tetap serta jasa borongan dengan berbagai mata uang dengan jumlah setara Rupiah masing-masing sebesar Rp 379.905 juta.

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan

Penerusan pinjaman

<u>Mata uang</u>	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)</u>
US\$	2.060.146.347
JPY	98.717.141.988
EUR	16.299.910

Jumlah

*) Dalam jumlah penuh

Pada tanggal 30 Juni 2016, fasilitas pinjaman belum digunakan setara Rp 18.843.234 juta dikenakan provisi sebesar 0,10% - 0,40% per tahun, sedangkan fasilitas sebesar Rp 21.214.729 juta tidak dikenakan provisi. Fasilitas ini berakhir antara tahun 2016 sampai dengan 2053.

Perjanjian pinjaman program percepatan

Tujuan fasilitas pinjaman ini adalah untuk membiayai 85% dari nilai kontrak EPC untuk program percepatan. Jangka waktu pinjaman termasuk periode penyediaan kredit selama 36 bulan, dan sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia (PP) No. 91 Tahun 2007 pengganti dari PP No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik Yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan umum.

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

c. Capital expenditures (continued)

Regular Construction Contracts

Capital expenditure commitments for regular construction represent project contracts signed for additional electricity generating plants and development of the transmission and distribution network. These projects are financed by the Company's own funds and other external funding through offshore loans, grants and investment projects from the State budget.

As of June 30 2016, PJB entered into commitments or contracts with various parties for the supply of materials, property, plant and equipment and contracted services in various currencies, with the Rupiah equivalent totaling Rp 379.905 million.

d. Unused loan facilities

Two-step loans

<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	<u>Currency</u>
27.152.729	US\$
12.666.426	JPY
238.808	EUR

40.057.963

Total

*) In full amounts

As of June 30, 2016 the unused facilities equivalent to Rp 18,843,234 million bear a provision charge of 0.10% - 0.40% per annum, while the remaining facilities of Rp 21,214,729 million do not bear any provision charge. These facilities will be due between 2016 and 2053.

Loan agreements for fast track program

The purpose of these loan facilities is to finance 85% of the contract price of EPC for the fast track program. The term of the loan includes preparation of credit for 36 months and is fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Presidential Regulation of the Republic of Indonesia (PP) No. 91 Year 2007, superseding No. 86 Year 2006, regarding Grant of Government Guarantee for Construction of Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is obliged to comply with general restrictions.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**d. Fasilitas pinjaman belum digunakan
(lanjutan)**

d. Unused loan facilities (continued)

Perjanjian pinjaman program percepatan
(lanjutan)

Loan agreements for fast track program
(continued)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, rincian fasilitas pinjaman untuk membiayai program percepatan adalah sebagai berikut:

As of the date of the issuance of the interim consolidated financial statements, details of loan facilities to finance the fast track program are as follows:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi Asuransi/ Insurance premium*)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period **)
Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities							
1	PT. Bank DKI/ PLTU Naganraya PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU Sumatera Barat/West Sumatera PLTU 2 Kalimantan Barat/West Kalimantan PLTU 4 Bangka Belitung PLTU Maluku Utara/North Maluku PLTU Sulawesi Tengah/Central Sulawesi PLTU 1 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 2 Sulawesi Utara/North Sulawesi PLTU Gorontalo PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU 4 Bangka Belitung PLTU 2 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU 1 Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	4.732.000	628.444	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	24 April 2009/ April 24, 2009	10
2	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank DKI/ PLTU Riau Tenayan	2.225.000	180.328	Rata-rata JIBOR 3 bulanan/ 3 Month Average JIBOR +1,5%	-	12 Nopember 2015/ November 12, 2015	10
3	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Negara Indonesia/ PLTU Kalimantan Timur/East Kalimantan	2.449.963	343.879	Rata-rata JIBOR 3 bulanan/ 3 Month Average JIBOR +1,5%	-	17 Desember 2015/ December 17, 2015	
		<u>9.406.963</u>	<u>1.152.651</u>		<u>-</u>		

Perjanjian pinjaman tidak terkait program
percepatan

Loan agreements for non fast track program

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi Asuransi/ Insurance premium*)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period **)
Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities							
1	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Rakyat Indonesia Corporate loan KMK 2011	15.000.000	4.115.445	Rata-rata deposito berjangka 3 bulanan/ 3 Month Average time deposit +2,02%	-	29 Juni 2016/ June 29, 2016	1
2	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Rakyat Indonesia Corporate loan	12.000.000	2.369.562	Suku bunga / Bank Indonesia Bank Indonesia rate + 2,3%	-	17 Desember 2015/ December 17, 2015	1 10
	Jumlah dalam Rupiah/Total in Rupiah	<u>27.000.000</u>	<u>6.485.007</u>		<u>-</u>		
Fasilitas pinjaman dalam JPY/JPY loan facilities							
1	JBIC & SMBC Program Perpanjangan PLTU Lontar/ PLTU Lontar Extension Program	16.430	16.430	1.03% + 0.55%	1.103	14 Maret 2016/ March 14, 2016	
	Jumlah dalam JPY/Total in JPY	<u>16.430</u>	<u>16.430</u>		<u>1.103</u>		

*) Dalam jutaan/In million

**) Termasuk masa tenggang/Include grace period

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**d. Fasilitas pinjaman belum digunakan
(lanjutan)**

d. Unused loan facilities (continued)

Perjanjian pinjaman tidak terkait program
percepatan

Loan agreements for non fast track program

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility *)</i>	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ <i>Unused loan facilities *)</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Premi Asuransi/ <i>Insurance premium*)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Periode/ <i>Period **)</i>
<u>Fasilitas pinjaman dalam US\$/US\$ loan facilities</u>							
1	Asian Development Bank/ Program Penguatan Jaringan Listrik Sumatera/ <i>Electricity Grid Strengthening Sumatera Program</i>	575	460	LIBOR 6 bulanan/ <i>6 months LIBOR</i> + 0,60% - 0,10%	-	4 Desember 2015/ <i>December 4, 2015</i>	15
2	Asian Development Bank/ Program Penguatan Jaringan Listrik Sumatera/ <i>Electricity Grid Strengthening Sumatera Program</i>	25	20	LIBOR 6 bulanan/ <i>6 months LIBOR</i> + 1,40%	-	4 Desember 2015/ <i>December 4, 2015</i>	15
3	Japan Bank of International Corporation (JBIC) & Sumitomo Mitsui Banking CorporationSMBC/ Program Perpanjangan PLTU Lontar/ PLTU Lontar Extension Program	179	179	(i) 2.85% + 1.06% (ii) LIBOR 6- mo + 1.1%	-	14 Maret 2015/ <i>March 14, 2015</i>	15,5
4	International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)/ Program Distribusi Listrik/ <i>Power Distribution Development Program</i>	500	500	Reference Rate for Loan Curr. + Var. Spread	-	20 Mei 2016/ <i>May 20, 2016</i>	30
5	KEXIM/ Teknik, Pengadaan dan Konstruksi Pembangkit Grati Perpanjangan Proyek 450 MW/ <i>Engineering, Procurement and Construction of the Grati Power Plant Extension Project 450MW</i>	71	71	(i) LIBOR+ 2.35% (ii) LIBOR + 0.98%	-	24 Juni 2016/ <i>June 24, 2016</i>	14,5
6	EGAP Teknik, Pengadaan dan Konstruksi Pembangkit Grati Perpanjangan Proyek 450 MW/ <i>Engineering, Procurement and Construction of the Grati Power Plant Extension Project 450MW</i>	17	17	LIBOR + 0.98%	-		14,5
Jumlah dalam US\$/Total in US\$		<u>1.367</u>	<u>1.247</u>				
<u>Fasilitas pinjaman dalam EUR/EUR loan facilities</u>							
1	Standard Chartered Bank/ PLTMG Arun	90	5	2,10%	6	11 Desember 2013/ <i>December 11, 2013</i>	14,5
2	Standard Chartered Bank/ PLTMG Bangkanai	71	-	2,10%	5	23 Desember 2013/ <i>December 23, 2013</i>	14,5
3	Agence Francaise De Development/ Transmision Jakarta/ <i>Jakarta transmission</i>	100	100	EURIBOR 6 bulanan/ <i>6 month EURIOBOR</i> + 0.2%	-	7 Mei 2015/ <i>May 7, 2015</i>	15
4	Agence Francaise De Development/ Studi Rencana Hukum Jaringan Karbon Jakarta/ <i>Jakarta's grid law carbon master plan study</i>	1	1	0%	-	7 Mei 2015/ <i>May 7, 2015</i>	5
5	Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW)/ Rehabilitasi unit 3x4 PLTU Suralaya/ <i>Rehabilitation of unit 3x4 of Suralaya Power Plant</i>	175	175	2,2%	-	8 Mei 2015/ <i>May 8, 2015</i>	12
6	Kreditanstalt fur Wiederaufbau/ Pemburuan Energi Pulau 1000/ <i>1000 Island Renewable Energy</i>	65	65	2,2%	-	8 Mei 2015/ <i>May 8, 2015</i>	15
7	Kreditanstalt fur Wiederaufbau/ Rehabilitasi PLTP Kamojang/ <i>Rehabilitation of PLTP Kamojang</i>	60	60	1,7%	-	8 Mei 2015/ <i>May 8, 2015</i>	15
8	KfW/ Program Efisiensi Energi - Jawa Bali 500 kV Transmisi Power Crossing Program/ <i>Energy Efficiency Program - Java Bali 500 kV Power Transmission Crossing Programme</i>	45	45	1,65% 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	23 Mei 2016/ <i>May 23, 2016</i>	13
9	SACE/ Teknik, Pengadaan dan Konstruksi Pembangkit Grati Perpanjangan Proyek 450 MW/ <i>Engineering, Procurement and Construction of the Grati Power Plant Extension Project 450MW</i>	40	40	EURIBOR + 2,07% + biaya tambahan/ <i>Mandatory cost</i>	-	24 Juni 2016/ <i>June 24, 2016</i>	14,5
Jumlah dalam EUR/Total in EUR		<u>647</u>	<u>491</u>		<u>11</u>		

*) Dalam jutaan/In million

**) Termasuk masa tenggang/Include grace period

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Program operasi dan pemeliharaan

Untuk meningkatkan dan memulihkan daya guna unit pembangkit sampai pada tingkat tertentu, Perusahaan menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan beberapa kontraktor. Nilai kontrak terdiri dari porsi tetap dan tidak tetap. Kontraktor diharuskan memenuhi target tertentu dan akan dikenakan denda jika target tersebut tidak tercapai. Komitmen dengan kontraktor untuk porsi tetap adalah sebagai berikut:

Pembangkit/ Power plant	Kontraktor/ Contractor	Nilai kontrak/ Contract amount Setara Jutaan Rupiah/ Rupiah equivalent	Periode/ Period
PLTU Tanjung Jati B	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	2.736.023	2010-2032
PLTU Tanjung Jati B	Konsorsium/ <i>consortium of</i> Fortum Service OY & PT Medco Energy	1.200.164	2005-2030
Jumlah/Total		3.936.187	

f. Litigasi

- (i) Pada tahun 2001, Hendrik Nelwan dan kawan-kawan mengajukan gugatan ganti rugi atas tanah ahli waris yang telah dipergunakan Perusahaan sebagai PLTA Tonsealama sebesar Rp 54 miliar di Pengadilan Negeri Manado. Dalam proses berperkara, mulai dari Tingkat Pertama sampai dengan Tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung RI PT PLN (Persero) kalah. Pada saat akan dilakukan Eksekusi oleh PN Manado, PT PLN (Persero) melakukan Gugatan Perlawanan atas Eksekusi (Derden Verzet) terhadap tanah tersebut mengingat PT PLN (Persero) merupakan bezitter yang baik dengan menguasai tanah serta mengoperasikan PLTA Tonsea Lama selama lebih dari 50 tahun. Saat ini perkara Derden Verzet tersebut masih dalam proses di Tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung RI. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di tingkat Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia.

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

e. Operation and maintenance programs

In order to improve and restore the performance of generator units up to a certain level, the Company has entered into *Operation and Maintenance Agreements* with contractors. The contract payment comprises fixed and variable portions. The contractors have to meet certain targets and will be charged a penalty if these targets are not met. The commitments with the contractors for the fixed portion are as follows:

f. Litigation

- (i) In 2001, Hendrik Nelwan and co-claimants filed claims for compensation for the heirs to the land rights that has been utilized by the Company as hydroelectric power plant PLTA Tonsealama, amounting to Rp 54 billion in the District Court of Manado. In the process of court trial from District Court to Reconsideration in the Supreme Court, PT PLN (Persero) lost. In the preparation of Execution by District Court of Manado, PT PLN (Persero) filed a Third Resistance of the Execution (Derden Verzet) of the land rights considering PT PLN (Persero) is a good bezitter that has been effectively controlling and operating PLTA Tonsea Lama for more than 50 years. Currently the Derden Verzet is still in the process of Reconsideration in the Supreme Court of The Republic of Indonesia. As of the date of the issuance of the interim consolidated financial statements, the case is still in progress in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Litigasi (lanjutan)

(ii) Pada tahun 2012, Perusahaan menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diajukan oleh PT Meta Epsi sehubungan dengan Penggugat meminta bank garansi di Bank Niaga untuk tidak dicairkan kepada Perusahaan. Nilai gugatan sebesar Rp 83,3 miliar dan US\$ 5 juta. Pada tanggal 14 Maret 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menerima gugatan penggugat. Pada tanggal 19 Maret 2013, Perusahaan menyatakan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta Selatan. Pada tanggal 27 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta, mengabulkan banding Perusahaan dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Perusahaan memenangkan perkara ini di tingkat banding. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, perkara ini masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

(iii) Pada tanggal 26 Desember 2012 Perusahaan menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh PT Modaco Enersys dan PT Angkasa Buana Cipta terkait Penggugat merasa dirugikan karena Perusahaan selaku tergugat memberikan rancangan pekerjaan pembangunan PLTU 1 Nusa Tenggara Barat (2 x 10 MW) Bima yang dirasa keliru sehingga penggugat tidak dapat melanjutkan pembangunannya. Nilai tuntutan ganti rugi sebesar Rp 62 miliar. Pada tanggal 19 Februari 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak gugatan penggugat, dan selanjutnya penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 3 Maret 2014. Perusahaan memenangkan perkara ini di tingkat banding. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, perkara ini masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

f. Litigation (continued)

(ii) In 2012, the Company faced unlawful acts from PT Meta Epsi in the District Court of South Jakarta relating to the plaintiff's claim to unwithdraw a bank guarantee account in Bank Niaga. The amount of the claim is Rp 83,3 billion and US\$ 5 million. On March 14, 2013, the District Court of South Jakarta granted the plaintiff's claim. On March 19, 2013 the Company appealed to the High Court of South Jakarta. On October 27, 2014, the High Court of Jakarta granted the Company's appeal and cancelled the ruling of the District Court of South Jakarta. The Company won the case in the appeal process. As of the date of the issuance of the interim consolidated financial statements, the case is still in appeal process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

(iii) On December 26, 2012, the Company faced claims for unlawful acts from PT Modaco Enersys and PT Angkasa Buana Cipta relating to the plaintiff's claim that the Company as defendants gave an unsuitable design for PLTU 1 West Nusa Tenggara (2 x 10 MW) Bima. The amount of the claim is Rp 62 billion. On February 19, 2014, the District Court of South Jakarta refused the claim of plaintiff and consequently, the Company submitted an appeal to High Court of the Jakarta on March 3, 2014. The Company won the case in the appeal process. As of the date of the issuance of the interim consolidated financial statements, the case is still in appeal process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Litigasi (lanjutan)

(iv) Pada tanggal 21 Agustus 2014, Perusahaan menghadapi gugatan di yang diajukan oleh Ny. Nesah binti Sadih sehubungan dengan sengketa tanah PLTGU Muara Tawar. Nilai gugatan sebesar Rp 59,2 miliar. Perusahaan memenangkan perkara ini di tingkat Pengadilan Negeri dan penggugat mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, perkara ini masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Jakarta.

(v) Pada tanggal 5 April 2012, PLN Geothermal, entitas anak, menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh PT Permata Drilling Internasional (PDI) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan pekerjaan *Integrated Project Management* Pengeboran Sumur Eksplorasi di PLTP Tulehu. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 11 Desember 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa PLN Geothermal dinyatakan harus membayar ganti rugi kepada PDI sebesar US\$ 12,353 juta. Pada tanggal 18 Desember 2012, PLN Geothermal mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, namun Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tanggal 15 Juli 2013 menolak banding PLN Geothermal. Pada tanggal 10 Desember 2013, PLN Geothermal mengajukan kasasi. Putusan Mahkamah Agung No. 939K/PDT/2014 pada tanggal 1 Oktober 2015 menolak permohonan kasasi PLN Geothermal harus membayar kerugian material yang diderita PDI sebesar US\$ 12,353 dan Rp 1 miliar.

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

f. Litigation (continued)

(iv) On August 21, 2014, the Company faced an unlawful act from Ny. Nesah binti Sadih relating to disputes regarding PLTGU Muara Tawar land rights. The amount of the claim was Rp 59.2 billion. The Company won the case in the State Court, subsequently the plaintiff submitted an appeal. As of the date of the issuance of the interim consolidated financial statements, the case is still in appeal process in the High Court of Jakarta.

(v) On April 5, 2012, PLN Geothermal, a subsidiary, faced unlawful acts from PT Permata Drilling Internasional (PDI) in the District Court of South Jakarta relating to the work of the Integrated Project Management of Drilling Exploration Wells at PLTP Tulehu. Based on the verdict of the District Court of South Jakarta dated December 11, 2012, PLN Geothermal should pay compensation to PDI amounting to US\$ 12.353 million. On December 18, 2012, PLN Geothermal appealed to the High Court of Jakarta, but the verdict of the High Court of Jakarta dated July 15, 2013, denied the appeal. On December 10, 2013, PLN Geothermal appealed to the Supreme Court of Republic of Indonesia. Supreme Court Verdict No. 939K/PDT/2014 dated October 1, 2015 rejected PLN Geothermal's cassation and PLN Geothermal is obliged to make a material loss payment to PDI amounting to US\$ 12.353 and Rp 1 billion.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Litigasi (lanjutan)

Secara terpisah, pada tanggal 31 Agustus 2012 PLN Geothermal mengajukan permohonan arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") terhadap PDI atas permasalahan yang sama, karena berdasarkan kontrak perselisihan yang timbul harus diselesaikan melalui BANI. Berdasarkan Putusan BANI tanggal 14 Maret 2013, permohonan PLN Geothermal tersebut dikabulkan BANI dan PDI harus membayar denda keterlambatan kepada PLN Geothermal sebesar US\$ 348.279 ditambah biaya administrasi arbitrase sebesar US\$ 31.560 dan telah berkekuatan hukum tetap.

Pada tanggal 24 Februari 2016, Perusahaan dan PDI menandatangani Perjanjian Penyelesaian Sengketa pekerjaan pengeboran sumur eksplorasi di PLTP Tulehu. Isi Perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Para Pihak sepakat untuk melakukan perdamaian dengan mengabaikan dua putusan di atas;
2. PLN Geothermal berkewajiban membayar denda dan ganti rugi sebesar US\$ 5.086.000.

PLN Geothermal telah menyelesaikan kerugian tersebut di tahun 2016

- (vi) Pada tanggal 28 Januari 2015, Perusahaan menghadapi gugatan perdata yang diajukan oleh Jaya Bin Jaiyan sebesar Rp 24,6 miliar dan gugatan immateril sebesar Rp 50 miliar. Perusahaan memenangkan kasus ini di tingkat Pengadilan Negeri. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, perkara ini masih dalam proses banding di tingkat Pengadilan Tinggi.

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

f. Litigation (continued)

Separately, on August 31, 2012, PLN Geothermal registered an arbitration case with Indonesia National Board of Arbitration ("BANI") regarding the same case against PDI, because it was stated in the contract that any conflict arising should be settled through BANI. Based on the verdict of BANI dated March 14, 2013, PLN Geothermal's petition has been granted by BANI and PDI is obligated to make late penalty payment to PLN Geothermal amounting to US\$ 348,279 and arbitration administration fee of US\$ 31,560 and it is final and binding.

On February 24, 2016, the Company and PDI signed a Settlement Agreement for drilling exploratory wells in PLTP Tulehu. The contents of the agreement are as follows:

1. The Parties agree to make peace by ignoring the two decisions above;
2. PLN Geothermal is obliged to pay fines and damages amounting to US\$ 5,086,000.

PLN Geothermal has settled the obligation in 2016

- (vi) On January 28, 2015, the Company faced an unlawful act filed by Jaya Bin Jaiyan amounting to Rp 24.6 billion and non-material loss amounting to Rp 50 billion. The Company won the case in the State Court. As of the date of the issuance of the interim consolidated financial statements, the case is still on appeal process in the High Court of Jakarta.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Litigasi (lanjutan)

(vii) Pada tanggal 12 Februari 2016, PLN menghadapi gugatan dari Netti Pardosi dan Pandapotan Kasmin Simanjuntak terkait pembebasan lahan yang dilakukan Perusahaan atas tanah seluas 6,2 Ha untuk pembangunan PLTA Asahan III. Penggugat menuntut agar pembebasan lahan tersebut dibatalkan. Nilai gugatan ini sebesar Rp 55 miliar. Pengadilan Negeri Balige menerima Gugatan Penggugat dan PLN menyatakan banding pada tanggal 15 September 2016 dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim perkara ini masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Medan.

(viii) Pada tanggal 21 Maret 2016, Perusahaan menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum yang termasuk dalam gugatan *class action* di Pengadilan Negeri Tanjung Karang, Lampung sehubungan dengan pemadaman listrik di Wilayah Lampung. Nilai tuntutan sebesar Rp 100.000 juta. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Tanjung Karang.

(ix) Pada tanggal 25 April 2016, Perusahaan menghadapi gugatan yang diajukan oleh Ny. Halimah (binti Sairih) dkk. sehubungan dengan sengketa tanah PLTGU Muara Tawar seluas 21.160 m². Nilai gugatan sebesar Rp 52,9 miliar. Gugatan ini telah dicabut Penggugat pada tanggal 5 September 2016 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

(x) Pada 20 Januari 2012, Perusahaan menghadapi gugatan yang diajukan oleh PT Subur Sari Lastderich yang berjumlah Rp 10 miliar untuk kerugian materiil dan Rp 1 triliun untuk kerugian yang tidak materiil sehubungan dengan pengembangan PLTA Asahan II (PLTA) oleh Perusahaan. Penggugat menuntut bahwa PT Subur Sari Lastderich memiliki hak untuk membangun PLTA ini. Perusahaan memenangkan perkara ini di tingkat banding. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, perkara ini masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

f. Litigation (continued)

(vii) On February 12, 2016, PLN is facing a lawsuit from Netti Pardosi and Pandapotan Kasmin Simanjuntak related to land rights acquisition by the Company on an area of 6.2 Ha for construction of PLTA Asahan III. Plaintiffs demanded that the land rights acquisition to be cancelled. The lawsuit amounted to Rp 55 billion. Balige District Court accepted the Plaintiff's suit and PLN filed an appeal on 15 September 2016 and as of the date of issuance of the interim consolidated financial statements, this case is in appeal process at the Medan High Court.

(viii) On March 21, 2016, Company faced unlawful act suit which categorized as class action suit in District Court of Tanjung Karang, Lampung relating to the power outage in Lampung. The amount of the claim is Rp 100,000 million. As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the case is still in the process at Tanjung Karang District Court.

(ix) On April 25, 2016, the Company faced unlawful act from Mrs. Halimah binti Sairih and co-claimants relating to disputes regarding 21,160 m² PLTGU Muara Tawar land. The amount of the claim is Rp 52.9 billion. This suit has been revoked by the Plaintiff on September 5, 2016 at the South Jakarta Court.

(x) On January 20, 2012, the Company faced a claim from PT Subur Sari Lastderich amounting to Rp 10 billion for the material loss and Rp 1 trillion for the non-material loss in relation to development of PLTA Asahan II (PLTA) by the Company. The plaintiff's claimed that PT Subur Sari Lastderich has the right to build this PLTA. The Company won the case in the appeal process. As of the date of the issuance of the interim consolidated financial statements, the case is still in the appeal process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

54. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Litigasi (lanjutan)

- (xi) Pada tanggal 10 Nopember 2014, PT Wijaya Karya (Persero), PT Liman Obor Cahaya dan PT Euroasiatic Jaya mendaftarkan perkara arbitrase kepada BANI sehubungan beberapa klausa yang terdapat pada perjanjian sewa PLTMG 25 MW di Rawa Minyak, Riau, yang mengakibatkan pembangkit tersebut tidak dapat beroperasi dan menyebabkan kerugian kepada konsorsium tersebut.

Perkara ini telah diselesaikan Perusahaan, PT Wijaya Karya (Persero), PT Liman Obor Cahaya dan PT Euroasiatic Jaya dengan perjanjian damai sebagaimana tertulis dalam Putusan BANI tertanggal 1 Oktober 2015

- (xii) Pada tanggal 9 Mei 2012, Perusahaan menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Didik Suprijadi selaku Ketua Aliansi Petugas Pencatat Meter Listrik ("AP2ML") sehubungan dengan dasar penggajian masa kerja petugas pencatat meter dan menuntut pembatalan Keputusan Direksi tentang pengadaan barang dan jasa yang dianggap melanggar hukum. Nilai gugatan sebesar Rp 186 miliar. Perusahaan memenangkan perkara ini sampai dengan tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan menunggu bukti putusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- (xiii) Perusahaan dan entitas anak juga menghadapi gugatan ganti rugi dalam jumlah yang tidak material di beberapa lokasi bangunan jaringan transmisi/distribusi, perselisihan dengan karyawan, perkara dengan pelanggan dan pemasok. Manajemen berpendapat klaim-klaim tersebut tidak material dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, hasil litigasi-litigasi di atas belum dapat dipastikan dan estimasi andal tidak dapat ditentukan pada saat ini, atau Perusahaan memiliki dasar yang kuat dalam kasus ini karena keputusan pengadilan terakhir menguntungkan Perusahaan dan entitas anak, sehingga tidak ada provisi kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini.

**54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

f. Litigation (continued)

- (xi) On November 10, 2014, PT Wijaya Karya (Persero), PT Liman Obor Cahaya and PT Euroasiatic Jaya registered arbitration case to BANI regarding terms of several clauses in the Lease Agreement of PLTMG 25 MW in Rawa Minyak, Riau, that made the power plant can not be operated and yield loss to the consortium.

This case has been settled by the Company, PT Wijaya Karya (Persero), PT Liman Obor Cahaya and PT Euroasiatic Jaya by the settlement agreement in accordance to Decision Letter from BANI dated October 1, 2015

- (xii) On May 9, 2012, the Company faced unlawful acts from Didik Suprijadi as Chairman of the Electricity Meter Recorder Alliance ("AP2ML") regarding the salary basis on the working period of meter recorder and cancellation of the Director Decision regarding procurement of materials and services that is considered a breach of law. The total claim is Rp 186 billion. The Company won the case in the appeal process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia. As of the date of the issuance of the interim consolidated financial statements, the Company is still waiting for a decision letter from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- (xiii) The Company and its subsidiaries also face claims for compensation of losses, which are immaterial in amount, at several areas of the Company's transmission/distribution facilities, disputes with the Company's employees and cases with customers and suppliers. Management believes that such claims are not material and will not significantly affect the Company's operations.

As of the completion date of these interim consolidated financial statements, the results of the above litigations are either still uncertain and there are no reliable estimate that can be made at this point, or the Company has strong grounds supporting the case as the recent court decisions were in favour of the Company and subsidiaries, therefore no provision has been recorded in these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen
keuangan**

**a. Categories and classes of financial
instruments**

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi aset keuangan:

The following table discloses the details of the Company's and its subsidiaries' financial asset classifications:

30 Juni/June 30, 2016			
Klasifikasi instrumen keuangan/ Financial instruments classification			
Aset Keuangan/Financial Asset			
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and Receivables	Tersedia untuk dijual/Available- for-Sale	Jumlah Aset Keuangan/ Total Financial Assets	
Aset keuangan			
Aset tidak lancar			
Piutang pihak berelasi	268.647	-	268.647
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	9.134.207	-	9.134.207
Piutang lain-lain	39.882	-	39.882
Aset tidak lancar lain	-	1.687	1.687
Jumlah aset tidak lancar	9.442.736	1.687	9.444.423
Aset lancar			
Kas dan setara kas	21.408.449	-	21.408.449
Investasi jangka pendek	564.289	-	564.289
Piutang usaha	20.268.609	-	20.268.609
Piutang subsidi listrik	14.728.102	-	14.728.102
Piutang lain-lain	870.554	-	870.554
Piutang pihak berelasi	35.606	-	35.606
Jumlah aset lancar	57.875.609	-	57.875.609
Jumlah aset keuangan	67.318.345	1.687	67.320.032
31 Desember/December 31, 2015			
Klasifikasi instrumen keuangan/ Financial instruments classification			
Aset Keuangan/Financial Asset			
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and Receivables	Tersedia untuk dijual/Available- for-Sale	Jumlah Aset Keuangan/ Total Financial Assets	
Aset keuangan			
Aset tidak lancar			
Piutang pihak berelasi	268.647	-	268.647
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	8.796.977	-	8.796.977
Piutang lain-lain	68.993	-	68.993
Aset tidak lancar lain	-	1.687	1.687
Jumlah aset tidak lancar	9.134.617	1.687	9.136.304
Aset lancar			
Kas dan setara kas	23.596.339	-	23.596.339
Investasi jangka pendek	120.059	-	120.059
Piutang usaha	19.834.227	-	19.834.227
Piutang subsidi listrik	17.501.009	-	17.501.009
Piutang lain-lain	152.577	-	152.577
Piutang pihak berelasi	71.669	-	71.669
Jumlah aset lancar	61.275.880	-	61.275.880
Jumlah aset keuangan	70.410.497	1.687	70.412.184

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen
keuangan (lanjutan)**

Seluruh liabilitas keuangan milik Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:		
Liabilitas jangka panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		
Penerusan pinjaman	30.502.639	29.205.236
Utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah Non-bank	7.766.112	8.194.693
Utang sewa pembiayaan	22.091.108	21.556.619
Utang bank	79.049.405	77.828.870
Utang obligasi dan sukuk ijarah	69.395.601	80.043.338
Utang listrik swasta	7.339.692	7.849.063
Utang pihak berelasi	502	2.566
Utang lain-lain	149.380	67.678
Jumlah liabilitas jangka panjang	216.294.439	224.748.063
Liabilitas jangka pendek:		
Utang usaha	24.935.390	29.004.552
Uang jaminan langganan	11.660.111	11.324.898
Utang biaya proyek	556.725	1.113.825
Biaya yang masih harus dibayar	4.852.036	3.828.338
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		
Penerusan pinjaman	2.687.232	2.505.347
Utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah Non-bank	621.517	293.793
Utang sewa pembiayaan	4.032.746	3.445.604
Utang bank	22.806.525	11.752.458
Utang obligasi dan sukuk ijarah	14.889.000	9.122.350
Utang listrik swasta	314.879	321.164
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi utang derivatif	10.683	-
Utang lain-lain	17.371.529	17.932.260
Jumlah liabilitas jangka pendek	104.738.373	90.644.589
Jumlah liabilitas keuangan	321.032.812	315.392.652

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman (Catatan 23, 24, 25, 26, 27 dan 28) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba (Catatan 20), dan tambahan modal disetor (Catatan 21).

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Categories and classes of financial
instruments (continued)**

All of the Company's and subsidiaries' financial liabilities are classified as financial liabilities measure at amortized cost, details are as follows:

Amortised cost measured at financial liabilities:
Non-current liabilities
Long-term liabilities - net of current portion
Two-step loans
Government and non-bank Government Financial Institution Loans
Lease liabilities
Bank loans
Bonds payable and sukuk ijarah
Electricity purchase payable
Payable to related parties
Other payables
Total non-current liabilities
Current liabilities:
Trade accounts payable
Customers' security deposits
Project cost payable
Accrued expenses
Current maturities of long-term liabilities
Two-step loans
Government and non-bank Government Financial Institution Loans
Lease liabilities
Bank loans
Bonds payable and sukuk ijarah
Electricity purchase payable
Financial liabilities at fair value through profit or loss derivative liabilities
Other payables
Total current liabilities
Total financial liabilities

b. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of the capital adequacy ratio. The Company and its subsidiaries' capital structure consists of debt (Notes 23, 24, 25, 26, 27 and 28) and equity shareholders of the holding that consists of capital stock, retained earnings (Note 20) and additional paid-in capital (Note 21).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Batasan pinjaman Perusahaan mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya pinjaman sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan dan entitas anak. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan melalui utang selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dalam pengelolaan risiko, Perusahaan membentuk Divisi Manajemen Risiko (Divisi MRO) yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Perusahaan. Divisi ini juga bertugas untuk menyusun profil risiko yang bersifat strategis sebagai himbauan awal kepada manajemen Perusahaan dan entitas anak. Divisi MRO bertanggung jawab kepada Direktur Perencanaan Korporat.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Capital risk management (continued)

The Board of Directors of the Company and its subsidiaries periodically review the Company and its subsidiaries' capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The Company's loan covenants require among other things, the fulfillment of a certain debt to equity ratio and capital adequacy ratio. Management regularly monitors such requirements to ensure that there are no defaults on the loans of the Company.

The Company and its subsidiaries aim to minimise the cost of debt in order to maximise their value. Therefore, in their financing policies, the Company and its subsidiaries always take into account the financial risk that may arise in the future.

c. Financial risk management objectives and policies

The objectives and policies of the Company and its subsidiaries' financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries operate within defined policies approved by the Board of Directors.

In managing those risks, the Company established a Risk Management Division (MRO Division) which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guideline and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in the Company's environment. The division is also established to formulate a strategic risk profile as an early warning to the Company and its subsidiaries' management. The MRO Division is responsible to the Corporate Planning Director.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Perusahaan telah menetapkan taksonomi risiko dengan membagi risiko menjadi lima kelompok yaitu risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko proyek, dan risiko kepatuhan. Risiko keuangan diantaranya adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Dalam mengelola risiko, Perusahaan mempertimbangkan skala prioritas yang didasarkan pada tingkat risikonya. Tingkat risiko ditentukan berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan skala dampak yang ditimbulkan.

Terkait dengan risiko keuangan, Perusahaan telah menetapkan kebijakan manajemen untuk melakukan transaksi lindung nilai. Sebagai salah satu BUMN, kebijakan manajemen yang telah disetujui menjadi sangat penting agar tidak timbul masalah pada waktu pelaksanaan akuntansi lindung nilai tersebut. Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs Bloomberg pada tanggal laporan. Aset and liabilitas derivatif disajikan sebesar keuntungan maupun kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Kontrak derivatif Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Transaksi ini semata-mata dimaksudkan untuk memitigasi risiko nilai tukar, tidak untuk diperdagangkan, dan memastikan ketersediaan likuiditas valas untuk pembayaran sebagian kewajiban valas yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1-3 bulan pada periode pelaporan Perusahaan dan entitas anak. Lihat Catatan 3 untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dan Catatan 55 untuk klasifikasi instrumen keuangan. Perusahaan dan entitas anak tidak menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi-transaksi tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

The Company has established risk taxonomy by dividing risk into five categories: strategic risk, financial risk, operational risk, project risk and compliance risk. Financial risk includes market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. In managing those risks, the Company considers prioritization based on risk level. Risk level is determined by the level of possibility and scale of potential impact.

Related to financial risks, the Company has established management's policy related to hedging transactions. As an SOE, the approved management policy is very important in order to avoid any issues that may arise during the implementation of such hedging programs. All derivative instruments are recognized in the interim consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using the Bloomberg rate at the reporting date. Derivative assets or liabilities are presented at the amount of unrealized gain or loss from derivative contracts. The Company and its subsidiaries derivative contracts are classified as Financial Assets measured in fair value through profit and loss (FVTPL). These transactions are solely intended for mitigating foreign exchange risk, not for trading and ensuring the availability of foreign currency liquidity for principal and interest payment due in the 1-3 months of the Company and its subsidiaries reporting period. Refer to Note 3 for the accounting policy of financial assets and liabilities, as well as Note 55 for the financial instruments classification. The Company and its subsidiaries does not apply hedge accounting on those transactions.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**
(lanjutan)

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan** (lanjutan)

**c. Financial risk management objectives and
policies** (continued)

i. Manajemen risiko mata uang asing

i. Foreign currency risk management

Perusahaan dan entitas anak memiliki banyak transaksi dan sumber pendanaan dalam mata uang asing. Sebagai akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

The Company and its subsidiaries undertake many transactions and funding sources denominated in foreign currencies. Consequently, there is exposures to exchange rate fluctuations.

Perusahaan telah melakukan diskusi dengan Bank Indonesia ("BI") untuk mendapatkan pemahaman komprehensif atas keadaan pasar. Perusahaan kemudian akan mempertimbangkan keadaan pasar ke dalam proyeksi keuangan internal mereka dan mengembangkan strategi yang telah disetujui bersama untuk memitigasi eksposur risiko mata uang asing dengan membeli instrumen mata uang asing yang dibutuhkan disaat yang tepat.

The Company held regular discussions with Bank Indonesia ("BI") to get a comprehensive understanding of the market outlook. The Company then incorporated this outlook into its internal financial forecast and developed a concerted strategy to mitigate its foreign currency exposure by purchasing the required foreign currency denominated instruments at the right time.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 52.

The Company and its subsidiaries' foreign currency exposure as of the reporting date is disclosed in Note 52.

Sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan dan entitas anak untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan 10% menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

The following table explains the details of the Company's and its subsidiaries' sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. This 10% increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)**

**i. Foreign currency risk management
(continued)**

Sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency sensitivity (continued)

Analisa sensitifitas ini tidak memperhitungkan dampak dan perubahan kurs mata uang asing yang dapat dikapitalisasi sebagai aset pekerjaan dalam penyelesaian sesuai dengan PSAK 26, "Biaya Pinjaman".

This sensitivity analysis does not consider the potential changes to the amount of foreign exchange differences that can be capitalized as construction in progress assets in accordance with SFAS 26, "Borrowing Costs".

Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax *)					
30 Juni/June 30, 2016					
JPY		USD			
10%	-10%	10%	-10%		
Aset Keuangan					Financial Assets
Piutang pihak berelasi	-	-	20.158	(20.158)	Receivables from related parties
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	637.360	(637.360)	43.151	(43.151)	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	8.044	(8.044)	224.405	(224.405)	Cash and cash equivalents
Jumlah aset keuangan	645.404	(645.404)	287.714	(287.714)	Total financial assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Penerusan pinjaman	(1.768.321)	1.768.321	(642.865)	642.865	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	(1.959.289)	1.959.289			Lease liabilities
Utang bank	-	-	(2.647.418)	2.647.418	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	-	-	(5.486.175)	5.486.175	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	-	-	(574.089)	574.089	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	-	-	(488.172)	488.172	Other payables
Utang biaya proyek	(1.485)	1.485	(23.724)	23.724	Project cost payable
Utang usaha	(6.358)	6.358	(654.608)	654.608	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	(86.533)	86.533	(104.444)	104.444	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	(3.821.986)	3.821.986	(10.621.495)	10.621.495	Total financial liabilities
Jumlah - bersih	(3.176.582)	3.176.582	(10.333.781)	10.333.781	Total - net

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman

*) Not considering the effect of borrowing cost capitalization

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)**

**i. Foreign currency risk management
(continued)**

Sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency sensitivity (continued)

Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax *)					
30 Juni/June 30, 2016					
EUR		Lain-lain/Others **)			
10%	-10%	10%	-10%		
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	36.396	(36.396)	471	(471)	Cash and cash equivalents
Jumlah aset keuangan	36.396	(36.396)	471	(471)	Total financial assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Penerusan pinjaman	(53.091)	53.091	(15.097)	15.097	Two-step loans
Utang bank	(163.844)	163.844	-	-	Bank loans
Utang lain-lain	(29.832)	29.832	(24.416)	24.416	Other payables
Utang biaya proyek	(1.803)	1.803	-	-	Project cost payable
Utang usaha	(405)	405	-	-	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	(1.174)	1.174	(151)	151	Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	(250.149)	250.149	(39.664)	39.664	Total financial liabilities
Jumlah - bersih	(213.753)	213.753	(39.193)	39.193	Total - net

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman
**) Dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara
US\$ menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) Not considering the effect of borrowing cost capitalization
**) Denominated in other foreign currency are presented as US\$
equivalent using the exchange rates prevailing at reporting
dates

Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax *)					
31 Desember/December 31, 2015					
JPY		USD			
10%	-10%	10%	-10%		
Aset Keuangan					Financial Assets
Piutang pihak berelasi	-	-	21.726	(21.726)	Receivables from related parties
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	612.056	(612.056)	45.984	(45.984)	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	5.542	(5.542)	184.015	(184.015)	Cash and cash equivalents
Jumlah aset keuangan	617.598	(617.598)	251.725	(251.725)	Total financial assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Penerusan pinjaman	(1.617.445)	1.617.445	(664.009)	664.009	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	(1.875.167)	1.875.167	-	-	Lease liabilities
Utang bank	-	-	(2.832.423)	2.832.423	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	-	-	(5.742.169)	5.742.169	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	-	-	(612.763)	612.763	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	(7.730)	7.730	(493.365)	493.365	Other payables
Utang biaya proyek	(3.370)	3.370	(63.520)	63.520	Project cost payable
Utang usaha	-	-	(523.112)	523.112	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	(42.352)	42.352	(122.812)	122.812	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	(3.546.064)	3.546.064	(11.054.173)	11.054.173	Total financial liabilities
Jumlah - bersih	(2.928.466)	2.928.466	(10.802.448)	10.802.488	Total - net

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman/Not considering the effect of borrowing cost capitalization

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)**

**i. Foreign currency risk management
(continued)**

Sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency sensitivity (continued)

Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax *)				
31 Desember/December 31, 2015				
EUR		Lain-lain/Others **)		
10%	-10%	10%	-10%	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	21.274	(21.274)	488	(488) Cash and cash equivalents
Jumlah aset keuangan	21.274	(21.274)	488	(488) Total financial assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Penerusan pinjaman	(64.161)	64.161	(17.944)	17.944 Two-step loans
Utang bank	(103.328)	103.328	-	- Bank loans
Utang lain-lain	-	-	(23.888)	23.888 Other payables
Utang biaya proyek	(8.946)	8.946	-	- Project cost payable
Utang usaha	(1.975)	1.975	-	- Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	(1.148)	1.148	(179)	179 Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	(179.558)	179.558	(42.011)	42.011 Total financial liabilities
Jumlah - bersih	(158.284)	158.284	(41.523)	41.523 Total - net

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman
**) Dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara
US\$ menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) Not considering the effect of borrowing cost capitalization
**) Denominated in other foreign currency are presented as US\$
equivalent using the exchange rates prevailing at reporting
dates

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan dan entitas anak dengan risiko suku bunga nilai wajar. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

ii. Interest rate risk management

The Company and its subsidiaries have transactions at fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Company and its subsidiaries to fair value interest risk. The Company and its subsidiaries manage the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)**

**ii. Interest rate risk management
(continued)**

Sensitivitas tingkat suku bunga

Interest rate sensitivity

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

The sensitivity analysis below has been determined based on the Company's and its subsidiaries' exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of a 50 basis point increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. A 50 basis points increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ <i>Effect to profit after tax*)</i>		
	30 Juni/June 30, 2016		
	+ 50 bp	- 50 bp	
Aset			Assets
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	34.253	(34.253)	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	80.281	(80.281)	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.100	(2.100)	Short-term investments
Sub-jumlah (rugi)/laba	116.634	(116.634)	Sub total (loss)/income
Liabilitas			Liabilities
Penerusan pinjaman	(96.906)	96.906	Two-step loans
Utang bank	(376.400)	376.400	Bank loans
Sub-jumlah (rugi)/laba	(473.306)	473.306	Sub total (loss)/income
Jumlah (rugi)/laba	(356.672)	356.672	Total (loss)/income

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman/Not considering the effect of borrowing cost capitalization

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)**

**ii. Interest rate risk management
(continued)**

**Sensitivitas tingkat suku bunga
(lanjutan)**

Interest rate sensitivity (continued)

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ <i>Effect to profit after tax*)</i>		
	30 Juni/June 30, 2015		
	+ 50 bp	- 50 bp	
Aset			Assets
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	27.613	(27.613)	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	99.626	(99.626)	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	436	(436)	Short-term investments
Sub-jumlah (rugi)/laba	127.675	(127.675)	Sub total (loss)/income
Liabilitas			Liabilities
Penerusan pinjaman	(26.430)	26.430	Two-step loans
Utang bank	(313.995)	313.995	Bank loans
Sub-jumlah (rugi)/laba	(340.425)	340.425	Sub total (loss)/income
Jumlah (rugi)/laba	(212.750)	212.750	Total (loss)/income

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman/Not considering the effect of borrowing cost capitalization

iii. Manajemen risiko kredit

iii. Credit risk management

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Sebagai perusahaan yang diberikan kewajiban untuk melayani publik oleh Pemerintah Republik Indonesia, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan melayani semua pelanggan tanpa melihat apakah nantinya akan bisa membayar atau tidak. Dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan dan entitas anak menerapkan uang jaminan pelanggan dan melakukan pemutusan sambungan listrik ke pelanggan ditentukan jika pelanggan tidak membayar lewat dari tiga bulan untuk meminimalkan risiko kredit. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan dan entitas anak mengelola rekening pada beberapa Bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian interim setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit. Lihat Catatan 55.a untuk rinciannya.

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in a loss to the Company and its subsidiaries. As a company that performs a public service obligation on behalf of the Government of the Republic of Indonesia, the Company and its subsidiaries are obliged to serve all customers regardless of the ability to pay. In minimizing the risk of uncollected receivables, the Company and its subsidiaries collect customers security deposits and will terminate the electricity connection to the customer if a customer does not make payment on time after three months to minimise the Company's credit risk. For cash and cash equivalents, the Company and its subsidiaries maintain accounts with several banks to avoid significant concentration of cash with one institution.

The carrying amount of financial assets recorded in the interim consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's and its subsidiaries exposure to credit risk. See Note 55.a for details.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit piutang usaha

Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas yang buruk karena piutang usaha Perusahaan tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar yang meliputi berbagai industri dan wilayah geografis. Perusahaan juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala. Lihat Catatan 14 untuk rincian umur piutang dan analisa cadangan penurunan nilai.

Kualitas kredit piutang subsidi listrik

Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang subsidi listrik dapat diterima sepenuhnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dari Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada risiko gagal bayar oleh Pemerintah.

Kualitas kredit kas, deposito berjangka
dan kas yang dibatasi penggunaannya

Perusahaan menempatkan kas dan setara kas, deposito berjangka dan rekening deposito yang dibatasi penggunaannya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan BUMN lainnya.

Kualitas kredit piutang lainnya

Piutang lainnya ditagihkan kepada pihak berelasi dan karyawan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan dapat memonitor kolektibilitas piutang-piutang ini dengan seksama. Perusahaan memiliki tingkat kolektibilitas yang baik atas piutang-piutang terkait.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iii. Credit risk management (continued)

Credit quality of trade accounts receivable

The Company believes there is no heightened risk of poor credit quality because its trade receivables are spread over a large number of customers across diverse industries and geographic areas. The Company also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivable. See Note 14 for detailed information of the aging of receivables and impairment assessment of trade receivables.

Credit quality of electricity subsidy

Receivables on electricity subsidy can be fully recovered in time because it is to be collected from the Government of the Republic of Indonesia. The Company believes there is no risk of default by the Government.

Credit qualities of cash, term deposits and
restricted cash

The Company placed cash and cash equivalents, term deposits and restricted cash with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Company believes the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other SOEs.

Credit quality of other receivables

Other receivables are to be collected from the Company's related parties and employees; as such, the Company can closely monitor the collectability of these receivables. The Company has a good historical collection rate of these financial assets.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas, simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Perusahaan dan entitas anak juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 30 Juni 2016. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk arus bunga dengan tingkat bunga mengambang, nilai arus kas yang tidak terdiskonto diperoleh dari kurva suku bunga pada akhir periode. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate cash, reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

In addition, the Company and its subsidiaries maintain an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash upon any unforeseen interruption of its cash collections.

The following table details the Company and its subsidiaries remaining contractual maturity for its financial liabilities with an agreed repayment period as of June 30, 2016. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries are required to pay. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted cash flow is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortization is translated using the relevant forward exchange curve at the end of the reporting period.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

30 Juni/June 30, 2016						
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/Over than one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/Over than three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Penerusan pinjaman	3.412.344	6.144.458	4.876.127	23.720.603	38.153.532	Two-step loans
Utang kepada pemerintah	1.118.772	2.851.756	2.498.294	4.784.203	11.253.025	Government loans
Utang sewa pembiayaan	6.546.932	11.710.320	7.559.689	11.710.490	37.527.431	Lease liability
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	17.771.184	35.468.336	30.185.279	39.243.497	122.668.296	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi dan sukuk ijarah	5.959.866	20.970.556	37.672.290	37.672.290	102.275.002	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	774.984	1.549.968	1.549.968	8.213.776	12.088.696	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	502	-	-	-	502	Related parties payables
Utang usaha	24.935.390	-	-	-	24.935.390	Trade accounts payable
Utang jaminan langganan	11.660.111	-	-	-	11.660.111	Customer's security deposits
Utang biaya proyek	556.725	-	-	-	556.725	Project cost payable
Biaya masih harus dibayar	4.852.036	-	-	-	4.852.036	Accrued expenses
Utang lain-lain	17.371.529	149.380	-	-	17.520.909	Other payables
Jumlah	94.960.375	78.844.774	84.341.647	125.344.859	383.491.655	Total
31 Desember/December 31, 2015						
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/Over than one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/Over than three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Penerusan pinjaman	3.268.316	6.186.444	4.832.443	22.558.089	36.845.292	Two-step loans
Utang kepada pemerintah dan Lembaga Keuangan						Government and non-bank Government Financial
Pemerintah nonbank	750.872	2.903.581	2.697.016	5.278.641	11.630.110	Institution Loans
Utang sewa pembiayaan	5.843.507	11.687.014	6.747.450	12.138.817	36.416.788	Lease liability
Utang bank dan surat utang jangka menengah	17.513.626	35.774.915	31.128.580	38.055.597	122.472.718	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	6.992.468	22.967.948	39.612.726	85.462.633	155.035.775	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	811.146	1.622.292	1.622.292	8.977.786	13.033.516	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	2.566	-	-	-	2.566	Related parties payables
Utang usaha	29.004.552	-	-	-	29.004.552	Trade accounts payable
Utang jaminan langganan	11.324.898	-	-	-	11.324.898	Customers' security deposits
Utang biaya proyek	1.113.825	-	-	-	1.113.825	Project cost payable
Biaya masih harus dibayar	3.578.338	-	-	-	3.578.338	Accrued expense
Utang lain-lain	17.932.260	67.678	-	-	17.999.938	Other payables
Jumlah	98.136.374	81.209.872	86.640.507	172.471.563	438.458.316	Total

d. Nilai wajar instrumen keuangan

d. Fair value of financial instruments

Kecuali dijabarkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek, instrumen tersebut dijamin penuh atau mempunyai tingkat suku bunga pasar:

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the interim consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities, because the instruments are fully collateralized or because they carry a market interest rate:

30 Juni/ June 30, 2016			31 Desember/ December 31, 2015			
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
Pinjaman diberikan dan piutang						Loans and receivables
Piutang pihak berelasi	304.253	303.818	340.316	339.279		Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	9.134.207	9.868.977	8.796.977	9.107.686		Restricted cash in banks and time deposits

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

30 Juni/ June 30, 2016	
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value

Penerusan pinjaman	33.189.871	35.363.750
Utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah nonbank	8.387.629	8.004.566
Utang sewa pembiayaan	26.123.854	26.736.870
Utang obligasi dan sukuk ijarah	84.284.601	91.978.612
Utang listrik swasta	7.654.571	9.336.695
Utang pihak berelasi	502	502
Utang bank	101.855.930	201.578.946

Nilai wajar instrumen keuangan diatas, kecuali untuk utang obligasi, ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan. Nilai wajar instrumen keuangan diatas diklasifikasikan sebagai tingkat dua dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi, ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang dikuotasikan pada tanggal pelaporan. Nilai wajar utang obligasi diatas diklasifikasikan sebagai tingkat satu dalam hirarki nilai wajar.

31 Desember/ December 31, 2015	
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value

- Two-step loans
- Government and non-bank
- Government Financial
- Institution Loans
- Lease liabilities
- Bonds payable and sukuk ijarah
- Electricity purchase payable
- Payable to related parties
- Bank loan

The fair value for the above financial instruments, except for bonds payable, was determined by discounting estimated future cash flows with credit adjusted market interest rates at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are within level two of the fair value hierarchy.

The fair value of bonds payable is determined by quoted the closing ask price at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are within level one of the fair value hierarchy.

56. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Di tahun 2015, laporan keuangan Perusahaan disajikan kembali dikarenakan penerapan PSAK 24 (revisi 2013) dan penelaahan kembali perjanjian jual beli tenaga listrik sehubungan dengan penerapan ISAK 8, yang menyimpulkan bahwa perjanjian jual beli tenaga listrik bukan merupakan perjanjian yang mengandung sewa. Lihat Catatan 3 untuk ringkasan penjelasan atas perubahan terkait.

56. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

In 2015, the Company's financial statements were restated because of SFAS No. 24 (revised 2013) implementation and reassessment of purchase agreement related to ISFAS 8 implementation, which is resulting that power purchase agreements are not agreement that contain lease. Please see note 3 for a brief description of changes.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**56. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Manajemen juga berpendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak yang menyajikan transaksi pembelian tenaga listrik dari IPP bukan sebagai sewa, akan membuat laporan keuangan konsolidasian interim lebih informatif, mencerminkan fakta hukum, mencerminkan kinerja *real* perusahaan, dan lebih bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Pendapat manajemen untuk tidak menerapkan ISAK 8 tersebut telah mendapatkan dukungan dari Dewan Komisaris melalui surat No. 14/DK-PLN/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Dukungan Pengecualian Penerapan ISAK 8 dan PSAK 10 kepada PT PLN (Persero), Menteri BUMN melalui surat No. S-206/MBU/03/2016 tanggal 28 Maret 2016 perihal Dukungan atas Pengecualian ISAK 8 pada Laporan Keuangan PT PLN (Persero) dan Menteri Keuangan melalui surat No. S-246/MK/2016 tanggal 5 April 2016 perihal Dukungan atas Pengecualian Penerapan ISAK 8 pada Laporan Keuangan PT PLN (Persero).

Akun-akun laporan keuangan berikut ini disesuaikan untuk mencerminkan dampak dari penerapan PSAK No. 24, penyajian kembali ISAK 8, dan lainnya:

56. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Management is also of the opinion that the Company and its subsidiaries' interim consolidated financial statements which do not present the purchase of electricity from IPP as leases, will make the interim consolidated financial statement more informative, reflecting the legal form, reflecting real performance of the company and more useful to financial statement user. Management's opinion for not implementing ISFAS 8 has been supported by Board of Commissioners through its letter No. 14/DK-PLN/2016 dated January 27, 2016 about BOC Support on Exclusion of the application of ISFAS 8 and SFAS 10 to PT PLN (Persero), the MSOE through its letter No. S-206/MBU/03/2016 dated March 28, 2016 concerning the support on the exclusions of ISFAS 8 on PT PLN (Persero) Financial Statements and the Minister of Finance through its letter No. S-246/MK/2016 dated April 5, 2016 concerning the exclusions of application of ISFAS 8 on PT PLN (Persero) Financial Statements.

The following financial statement line items were adjusted to reflect the implication of applying SFAS No. 24, restatement of ISFAS 8, and others:

	Jumlah sebelum penyesuaian/ Balance before adjustment 30 Juni/ June 30, 2015	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah setelah penyesuaian/ Balance after adjustment 30 Juni/ June 30, 2015	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian interim</u>				<u>Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Pendapatan usaha:				Revenue:
Penjualan tenaga listrik	101.275.608	176.675	101.452.283	Sale of electricity
Subsidi listrik pemerintah	27.418.106	(27.418.106)	-	Government's electricity subsidy
Beban usaha:				Operating expenses:
Bahan bakar dan pelumas	67.651.229	(8.643.245)	59.007.984	Fuel and lubricant
Pembelian tenaga listrik	2.534.816	22.241.012	24.775.828	Purchased electricity
Sewa	4.001.296	(293.379)	3.707.917	Lease
Pemeliharaan	9.122.100	(2.015.532)	7.106.568	Maintenance
Kepegawaian	9.648.025	395.139	10.043.164	Personnel
Penyusutan	12.223.231	(1.727.780)	10.495.451	Depreciation
(Rugi)/laba usaha sebelum pendapatan lain-lain	24.746.648	(37.197.646)	(12.450.998)	Operating (loss)/income before other income
Pendapatan/(beban) lain-lain:				Other income/(charges):
Subsidi listrik Pemerintah	-	27.475.788	27.475.788	Government's electricity subsidy
Beban keuangan	(18.811.083)	10.079.961	(8.731.122)	Financial cost
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	(357.504)	1.818.443	1.460.939	Others income/(expense) - net
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(16.943.492)	7.393.609	(9.549.883)	Loss on foreign exchange - net
Rugi sebelum pajak	(11.132.274)	9.570.155	(1.562.119)	Loss before tax
(Beban)/manfaat pajak	600.480	(5.064.122)	(4.463.642)	Tax (expense)/benefit
Rugi periode berjalan	(10.531.794)	4.506.033	(6.025.761)	Loss for the period

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**56. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

**56. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	Jumlah sebelum penyesuaian/ <i>Balance before adjustment</i> 30 Juni/ June 30, 2015	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Jumlah setelah penyesuaian/ <i>Balance after adjustment</i> 30 Juni/ June 30, 2015	
<u>Penghasilan komprehensif lain periode berjalan</u>				<u><i>Other comprehensive income for the period</i></u>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	385	385	<i>Items that will be subsequently reclassified to profit or loss: Share of other comprehensive income of associates and joint ventures</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan aktuarial Beban pajak terkait	1.210.371 -	5.807.380 (1.754.438)	7.017.751 (1.754.438)	<i>Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss: Actuarial gain Related income tax expense</i>
Laba per saham dasar/dilusi (Dalam Rupiah Penuh)	(228.119)	97.539	(130.581)	<i>Basic/diluted earning per share (In Full Rupiah Amount)</i>
<u>Laporan arus kas konsolidasian interim</u>				<u><i>Interim consolidated statement of cash flow</i></u>
Arus kas dari aktivitas operasi: Pembayaran kas kepada pemasok	(88.453.219)	(10.698.649)	(99.151.868)	<i>Cash flow from operating activities: Cash paid to suppliers</i>
Kas digunakan untuk aktivitas operasi: Pembayaran kas kepada karyawan Pembayaran bunga	(7.050.933) (17.830.508)	- 9.671.592	(7.050.933) (8.158.916)	<i>Cash used in operations: Cash paid to employees Interest expense paid</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	27.373.377	(11.725.707)	15.647.670	<i>Net Cash Provided by Operating activities.</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				<i>Cash flows from financing activities:</i>
Pembayaran utang listrik swasta	(132.704)	(3.076)	(135.780)	<i>Payment of electricity purchase payable</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.341.885)	1.030.134	(311.751)	<i>Payment of finance lease</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.878.827)	545	(1.878.282)	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
<u>Laporan perubahan ekuitas</u>				<u><i>Statements of changes in equity</i></u>
Saldo laba - tidak ditentukan penggunaannya	25.407.460	37.641.336	63.048.796	<i>Retained earnings- unappropriated</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**57. DAMPAK DARI PERJANJIAN JUAL BELI
TENAGA LISTRIK MENGANDUNG SEWA**

Di tahun 2015, manajemen melakukan penelaahan kembali atas penerapan ISAK 8 untuk perjanjian jual beli tenaga listrik dan manajemen berpendapat bahwa perjanjian jual beli tenaga listrik bukan merupakan perjanjian yang mengandung sewa sesuai dengan ISAK 8 "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa" sehingga PSAK 30, "Sewa" tidak perlu diterapkan untuk menentukan apakah perjanjian tersebut termasuk dalam kategori sewa keuangan atau sewa operasi.

Manajemen juga berpendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak yang menyajikan transaksi pembelian tenaga listrik dari IPP bukan sebagai sewa, akan membuat laporan keuangan konsolidasian interim lebih informatif, mencerminkan fakta hukum, mencerminkan kinerja *real* perusahaan, dan lebih bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Pendapat manajemen untuk tidak menerapkan ISAK 8 tersebut telah mendapatkan dukungan dari Dewan Komisaris melalui surat No. 14/DK-PLN/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Dukungan Pengecualian Penerapan ISAK 8 dan PSAK 10 kepada PT PLN (Persero), Menteri BUMN melalui surat No. S-206/MBU/03/2016 tanggal 28 Maret 2016 perihal Dukungan atas Pengecualian ISAK 8 pada Laporan Keuangan PT PLN (Persero) dan Menteri Keuangan melalui surat No. S-246/MK/2016 tanggal 5 April 2016 perihal Dukungan atas Pengecualian Penerapan ISAK 8 pada Laporan Keuangan PT PLN (Persero).

Akun-akun laporan keuangan berikut ini disesuaikan untuk mencerminkan dampak dari perjanjian jual beli tenaga listrik jika mengandung sewa:

**57. IMPACT ON POWER PURCHASE AGREEMENT
CONTAINING LEASE**

In the year 2015, management reassessed the application of ISFAS 8 for power purchase agreements and management is of the opinion that power purchase agreements are not agreements that contain leases based on ISFAS 8, "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease", and hence it is not required to apply SFAS 30, "Leases" to determine whether such arrangements fall into the categories of finance lease or operating lease.

Management is also of the opinion that the Company and its subsidiaries' interim consolidated financial statements which do not present the purchase of electricity from IPP as leases, will make the interim consolidated financial statement more informative, reflecting the legal form, reflecting real performance of the company and more useful to financial statement user. Management's opinion for not implementing ISFAS 8 has been supported by Board of Commissioners through its letter No. 14/DK-PLN/2016 dated January 27, 2016 about BOC Support on Exclusion of the application of ISFAS 8 and SFAS 10 to PT PLN (Persero), the MSOE through its letter No. S-206/MBU/03/2016 dated March 28, 2016 concerning the support on the exclusions of ISFAS 8 on PT PLN (Persero) Financial Statements and the Minister of Finance through its letter No. S-246/MK/2016 dated April 5, 2016 concerning the exclusions of application of ISFAS 8 on PT PLN (Persero) Financial Statements.

The following financial statement line items were adjusted to reflect the impact on power purchase agreement if containing lease:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**57. DAMPAK DARI PERJANJIAN JUAL BELI
TENAGA LISTRIK MENGANDUNG SEWA
(lanjutan)**

**57. IMPACT ON POWER PURCHASE AGREEMENT
CONTAINING LEASE (continued)**

	Jumlah sebelum penyesuaian/ Balance before adjustment 30 Juni/ June 30, 2016	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah setelah penyesuaian/ Balance after adjustment 30 Juni/ June 30, 2016	
<u>Laporan posisi keuangan interim konsolidasian</u>				<u>Interim consolidated statements of financial position</u>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	1.121.425.897	92.014.838	1.213.440.735	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	16.051.855	13.461.574	29.513.429	Deferred tax assets
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang sewa pembiayaan	22.091.108	142.076.700	164.167.808	Lease liabilities
Utang listrik swasta	7.339.692	(718.973)	6.620.719	Electricity purchase payable
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade accounts payables
Pihak berelasi	6.119.847	(725.423)	5.394.424	Related parties
Pihak ketiga	18.815.543	(2.866.599)	15.948.944	Third parties
Biaya masih harus dibayar	11.128.118	3.224.442	14.352.560	Accrued expense
Utang listrik swasta	314.879	(8.805)	306.074	Electricity purchase payable
Utang sewa pembiayaan	4.032.746	3.784.432	7.817.178	Lease liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba - tidak ditentukan penggunaannya	77.047.381	(39.289.362)	37.758.019	Retained earnings- unappropriated
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian interim</u>				<u>Interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban usaha:				Operating expense:
Bahan bakar dan pelumas	52.059.568	8.751.243	60.810.811	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	27.872.630	(26.335.711)	1.536.919	Purchase electricity
Sewa	3.842.336	483.084	4.325.420	Lease
Pemeliharaan	8.255.471	2.351.472	10.606.943	Maintenance
Penyusutan	13.656.150	1.848.970	15.505.120	Depreciation
Laba/(rugi) usaha sebelum pendapatan lain-lain	(11.004.062)	12.900.942	1.896.880	Operating income/(loss) before other income
Pendapatan/(beban) lain-lain				Other income/(expense)
Beban keuangan	(9.899.017)	(13.196.391)	(23.095.408)	Financial cost
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	1.896.407	5.760.737	7.657.144	Gain on foreign exchange - net
Laba sebelum pajak	8.100.236	5.465.288	13.565.524	Income before tax
Beban pajak	(121.747)	(1.326.196)	(1.447.943)	Tax Expense
Laba tahun berjalan	7.978.489	4.139.092	12.117.581	Income for the year
Laba per saham dasar/dilusi (Dalam Rupiah Penuh)	143.105	74.356	217.461	Basic/diluted earning per share (In Full Rupiah Amount)
<u>Laporan arus kas konsolidasian interim:</u>				<u>Interim consolidated statements of cash flows:</u>
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	(100.510.060)	13.245.328	(87.264.732)	Cash paid to suppliers
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	444.673	13.245.328	13.690.001	Cash provided in operations
Pembayaran bunga	(9.020.002)	(11.742.789)	(20.762.791)	Interest expense paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	7.527.160	1.502.539	9.029.699	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran utang listrik swasta	(181.914)	4.631	(177.283)	Payments of electricity purchase payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.841.444)	(1.507.170)	(3.348.614)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh Untuk Aktivitas Pendanaan	8.935.394	(1.502.539)	7.432.855	Net Cash Provided by Financing Activities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**57. DAMPAK DARI PERJANJIAN JUAL BELI
TENAGA LISTRIK MENGANDUNG SEWA
(lanjutan)**

**57. IMPACT ON POWER PURCHASE AGREEMENT
CONTAINING LEASE (continued)**

	Jumlah sebelum penyesuaian/ <i>Balance before adjustment</i> 31 Desember/ <i>December 31,</i> 2015	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Jumlah setelah penyesuaian/ <i>Balance after adjustment</i> 31 Desember/ <i>December 31,</i> 2015	
<u>Laporan posisi keuangan</u> <u>konsolidasian interim</u>				<u>Interim consolidated</u> <u>statements of financial position</u>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	1.115.651.990	72.227.600	1.187.879.590	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	14.300.502	14.787.769	29.088.271	Deferred tax assets
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang sewa pembiayaan	21.556.619	128.065.144	149.621.763	Lease liabilities
Utang listrik swasta	7.849.063	(755.783)	7.093.280	Electricity purchase payable
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade accounts payables
Pihak berelasi	9.290.847	(380.409)	8.910.438	Related parties
Pihak ketiga	19.713.705	(1.998.142)	17.715.563	Third parties
Biaya masih harus dibayar	8.410.971	2.216.084	10.627.055	Accrued expense
Utang listrik swasta	321.164	(9.968)	311.196	Electricity purchase payable
Utang sewa pembiayaan	3.445.604	3.313.534	6.759.138	Lease liabilities
Utang lain-lain	20.195.245	(6.637)	20.188.608	Other payables
Ekuitas				Equity
Saldo laba - tidak ditentukan penggunaannya	84.650.585	(43.428.454)	41.222.131	Retained earnings- unappropriated
	Jumlah sebelum penyesuaian/ <i>Balance before adjustment</i> 30 Juni/ <i>June 30,</i> 2015 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Jumlah setelah penyesuaian/ <i>Balance after adjustment</i> 30 Juni/ <i>June 30,</i> 2015 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan</u> <u>komprehensif lainnya</u> <u>konsolidasian interim</u>				<u>Interim consolidated</u> <u>statements of profit or loss and</u> <u>other comprehensive income</u>
Beban usaha:				Operating expense:
Bahan bakar dan pelumas	59.007.984	8.360.720	67.368.704	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	24.775.828	(22.214.138)	2.561.690	Purchase electricity
Sewa	3.707.917	293.379	4.001.296	Lease
Pemeliharaan	7.106.568	2.011.470	9.118.038	Maintenance
Penyusutan	10.495.451	1.903.253	12.398.704	Depreciation
Rugi usaha sebelum pendapatan lain-lain	(12.450.998)	9.645.316	(2.805.682)	Operating loss before other income
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expense)
Beban keuangan	(8.731.122)	(10.467.818)	(19.198.940)	Financial cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(9.549.883)	(7.406.440)	(16.956.323)	Loss on foreign exchange - net
Rugi sebelum pajak	(1.562.119)	(8.228.941)	(9.791.060)	Loss before tax
Manfaat/(Beban) pajak	(4.463.642)	1.890.803	(2.572.839)	Tax benefit/(expense)
Rugi tahun berjalan	(6.025.761)	(6.338.138)	(12.363.899)	Loss for the year
Rugi per saham dasar/dilusi (Dalam Rupiah Penuh)	(130.581)	(137.197)	(267.778)	Basic/diluted loss per share (In Full Rupiah Amount)
<u>Laporan perubahan ekuitas</u>				<u>Statements of changes in equity</u>
Saldo laba - tidak ditentukan penggunaannya	63.048.797	(40.207.861)	22.840.936	Retained earnings- unappropriated

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

**57. DAMPAK DARI PERJANJIAN JUAL BELI
TENAGA LISTRIK MENGANDUNG SEWA**
(Lanjutan)

**57. IMPACT ON POWER PURCHASE AGREEMENT
CONTAINING LEASE (Continued)**

	Jumlah sebelum penyesuaian/ <i>Balance before adjustment</i> 30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Jumlah setelah penyesuaian/ <i>Balance after adjustment</i> 30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
<u>Laporan arus kas</u>				<u>Interim consolidated</u>
<u>konsolidasian interim</u>				<u>statements of cash flows</u>
Arus kas dari aktivitas operasi				<i>Cash flows from operating activities</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(99.151.868)	10.698.650	(88.453.218)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	(232.397)	10.698.650	10.466.253	<i>Cash used by operations</i>
Pembayaran bunga	(8.158.916)	(9.671.592)	(17.830.508)	<i>Interest expense paid</i>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	15.647.670	11.725.708	27.373.378	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan				<i>Cash flows from financing activities</i>
Pembayaran utang listrik swasta	(135.780)	3.076	(132.704)	<i>Payments of electricity purchase payable</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(311.751)	(1.030.134)	(1.341.885)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.878.282)	(1.027.058)	(2.905.340)	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>

Nilai tunai pembayaran minimum atas utang sewa pembiayaan pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 jika Perusahaan menerapkan ISAK 8 adalah sebagai berikut.

The present value of minimum lease payments for on June 30, 2016 and December 31, 2015 if the Company applied ISFAS 8 is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			<i>Minimum lease payments due:</i>
Tidak lebih dari satu tahun	28.392.196	26.005.261	<i>Not later than one year</i>
Antara lebih dari satu tahun sampai tiga tahun	56.217.366	51.560.964	<i>Later than one year and not later than three years</i>
Antara lebih dari tiga tahun sampai lima tahun/	53.989.505	48.803.598	<i>Later than three years and not later than five years</i>
Lebih dari lima tahun	393.867.684	349.413.096	<i>Later than five years</i>
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	532.466.751	475.782.919	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi bunga	386.605.619	344.404.241	<i>Less interest</i>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	145.861.132	131.378.678	<i>Present value of future minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian lancar	3.784.432	3.313.534	<i>Less current maturity</i>
Bagian jangka panjang	<u>142.076.700</u>	<u>128.065.144</u>	<i>Long-term portion</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

58. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Selama bulan Juli sampai September 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit baru dan amandemen dengan kreditur untuk pembiayaan kredit investasi dan kredit modal kerja.

58. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

During July until September 2016, the Company has signed new loan agreement and amended with lenders for the financing investment credit and working capital loan.

**59. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 September 2016.

**59. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on September 30, 2016.
